PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir Pada 30 Juni 2025 dan 2024 serta Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024

PT DANAREKSA (PERSERO) AND ITS SUBSIDIARIES

Interim Consolidated Financial Statements For 6 (six) Months Period Ended June 30, 2025 and 2024 and Consolidated Financial Statements for the Year Ended December 31, 2024

Daftar Isi

Halaman/
Page

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Keuangan Konsolidasian Interim Untuk Periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 serta Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2024		***Interim Consolidated Financial Statements For 6 (six) Months Period Ended June 30, 2025 and 2024 and Consolidated Financial Statements For the Year Ended December 31, 2024***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1	*Interim Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	3	*Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	4	*Interim Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	5	*Interim Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	6	*Notes to the Interim Consolidated Financial Statements*

Danareksa

PT Danareksa (Persero)

No. S-5/DR/DIR/07/2025

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PT DANAREKSA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024, SERTA LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2024

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : **Yadi Jaya Ruchandi**
   Alamat kantor : Menara Danareksa Lantai 18-21 Jalan Medan Merdeka Selatan No. 14, Jakarta 10110
   Alamat sesuai KTP : Villa Kebagusan Kav A 03 RT 009/RW 002 Kebagusan Pasar Minggu, Jakarta Selatan
   Nomor telepon : 021 - 29555888
   Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : **Avianto Istihardjo**
   Alamat kantor : Menara Danareksa Lantai 18-21 Jalan Medan Merdeka Selatan No. 14, Jakarta 10110
   Alamat sesuai KTP : Jalan Siaga I F Kav. 4A RT 004 RW 005 Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jakarta Selatan
   Nomor telepon : 021 - 29555888
   Jabatan : Direktur Manajemen Risiko merangkap Plt. Direktur Keuangan

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan;
2. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian interim Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

No. S-5/DR/DIR/07/2025

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
PT DANAREKSA (PERSERO) AND SUBSIDIARIES
FOR THE SIX MONTHS PERIODS ENDED JUNE 30, 2025 AND 2024 AND CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2024

We, the undersigned:

1. *Name* : ***Yadi Jaya Ruchandi***
   Office address : *Menara Danareksa 18th-21st Floor Medan Merdeka Selatan Street No. 14, Jakarta 10110*
   Residential address : *Villa Kebagusan Kav A 03 RT 009/RW 002 Kebagusan Pasar Minggu, Jakarta Selatan*
   Telephone : *021 - 29555888*
   Title : *President Director*
2. *Name* : ***Avianto Istihardjo***
   Office address : *Menara Danareksa 18th-21st Floor Medan Merdeka Selatan Street No. 14, Jakarta 10110*
   Residential address : *Jalan Siaga I F Kav. 4A RT 004 RW 005 Pejaten Barat, Pasar Minggu, Jakarta Selatan*
   Telephone : *021 - 29555888*
   Title : *Director of Risk Management and Acting of Director of Finance*

Declare that:

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Company's interim consolidated financial statement;*
2. *The Company's interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. *a. All information in the Company's interim consolidated financial statement has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. The Company's interim consolidated financial statements do not contain any material incorrect information or fact, nor do they omit information or fact;
4. *We are responsible for the Company's internal control system.*

This is our declaration, which has been made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi/*For and on behalf of Board of Directors*

Jakarta, 31 Juli / *July 31st*, 2025

Yadi Jaya Ruchandi
Direktur Utama/*President Director*

Avianto Istihardjo
Direktur Manajemen Risiko merangkap Plt. Direktur Keuangan/*Director of Risk Management and Acting of Director of Finance*

Menara Danareksa Lt.18-21
Jl. Medan Merdeka Sel. No.14
Jakarta, 10110, Indonesia
T. (+62-21) 29 555 777, 29 555 888
F. (+62-21) 2519 8001

www.danareksa.co.id

PT DANAREKSA (PERSERO)#
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
Pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)#
AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
For June 30, 2025 and December 31, 2024
(Expressed in millions Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Jun 2025/ *Jun 30, 2025*	31 Des 2024/ *Des 31, 2024*	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan setara kas	4, 43	4.173.601	5.197.490	*Cash and cash equivalents*
Saldo rekening anggota kliring	5, 43	1.904.084	1.791.400	*Clearing member account*
Investasi jangka pendek - bersih	6, 43	1.567.129	1.434.898	*Short-term investments - net*
Piutang usaha - bersih	7, 43	4.407.403	3.884.479	*Accounts receivable - net*
Pinjaman yang diberikan - jangka pendek - bersih	8, 43	1.510.825	1.494.420	*Short-term loans - net*
Tagihan bruto kepada pemberi kerja - bersih	9, 43	1.828.806	1.192.566	*Gross amount due from customers - net*
Piutang lain-lain - bersih	10	1.308.670	1.470.326	*Others receivable - net*
Pendapatan yang masih harus diterima - bersih	11	45.820	44.455	*Accrued income - net*
Persediaan jangka pendek - bersih	12.a	429.235	230.998	*Short-term inventories - net*
Uang muka dan biaya dibayar di muka	13	219.846	194.253	*Advances and prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	29.a	801.826	720.704	*Prepaid taxes*
Aset lancar lainnya - bersih	23.a	743.695	736.300	*Other current assets - net*
JUMLAH ASET LANCAR		**18.940.938**	**18.392.289**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Investasi pada ventura bersama	14	520.548	589.477	*Investment in joint ventures*
Investasi pada entitas asosiasi	15	1.550.013	1.525.134	*Investment in associate entities*
Investasi jangka panjang - bersih	16, 43	8.074.381	9.222.524	*Long-term investments - net*
Pinjaman yang diberikan - jangka panjang - bersih	17, 43	1.614.878	1.749.540	*Long-term loans - net*
Persediaan jangka panjang	12.b	255.784	393.164	*Long-term inventories*
Aset pajak tangguhan	29.d	261.454	256.752	*Deferred tax assets*
Properti investasi - bersih	18	24.218.609	23.940.305	*Investment properties - net*
Aset tetap - bersih	19	5.786.369	5.785.643	*Fixed assets - net*
Aset hak guna - bersih	20	702.569	766.675	*Right of use assets - net*
Aset takberwujud - bersih	21	60.770	56.042	*Intangible assets - net*
Pekerjaan dalam penyelesaian	22	861.001	845.410	*Work in progress*
Aset tidak lancar lainnya - bersih	23.b	564.835	208.600	*Other non-current assets - net*
JUMLAH ASET TIDAK LANCAR		**44.471.212**	**45.339.266**	***TOTAL NON-CURRENT ASSETS***
JUMLAH ASET		**63.412.150**	**63.731.555**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole

	Catatan/ *Notes*	30 Jun 2025/ *Jun 30, 2025*	31 Des 2024/ *Des 31, 2024*	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***SHORT-TERM LIABILITIES***
Pinjaman yang diterima jangka pendek	24a, 43	4.531.354	3.375.077	*Short-term borrowings*
Liabilitas jangka panjang jatuh tempo dalam setahun:				*Current maturities of long-term liabilities:*
Pinjaman yang diterima	24b, 43	99.495	255.000	*Borrowings*
Surat utang	31	1.235.567	1.615.063	*Notes payable*
Liabilitas sewa	20	107.067	108.441	*Lease liabilities*
Utang usaha	25	1.613.746	1.983.425	*Accounts payable*
Liabilitas anggota kliring	5	1.904.084	1.791.400	*Clearing member's fund*
Pendapatan diterima di muka jangka pendek	26	484.378	549.377	*Short-term unearned revenue*
Utang bruto	27	512.318	708.009	*Gross amount payables*
Beban akrual	28	1.665.291	1.586.930	*Accrued expenses*
Utang pajak	29.b	282.850	254.533	*Taxes payable*
Liabilitas jangka pendek lainnya	30	435.775	345.587	*Other short-term liabilities*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PENDEK		**12.871.925**	**12.572.842**	***TOTAL SHORT-TERM LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***LONG-TERM LIABILITIES***
Pinjaman yang diterima jangka panjang	24b, 43	1.002.734	898.145	*Long-term borrowings*
Surat utang	31	4.086.786	4.098.554	*Debt securities*
Pendapatan diterima di muka jangka panjang	26	3.084.197	2.971.659	*Long-term unearned revenue*
Liabilitas pajak tangguhan	29.e	4.965	3.521	*Deferred tax liabilities*
Liabilitas imbalan kerja	32	222.540	213.368	*Employee benefits liabilities*
Liabilitas sewa jangka panjang	20	730.653	746.813	*Long-term lease liabilities*
Liabilitas jangka panjang lainnya	33	179.837	164.336	*Other long-term liabilities*
JUMLAH LIABILITAS JANGKA PANJANG		**9.311.712**	**9.096.396**	***TOTAL LONG-TERM LIABILITIES***
JUMLAH LIABILITAS		**22.183.638**	**21.669.238**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham	35	18.332.900	18.332.900	*Share capital*
Tambahan modal disetor	36	5.476.007	5.478.207	*Additional paid-up capital*
Surplus revaluasi aset tetap		2.265.877	2.265.877	*Gain on revaluation of fixed asset*
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi dari perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya - setelah pajak		1.267.422	2.451.507	*Unrealized gain (loss) from changes in fair value of other comprehensive income - net of tax*
Saldo laba:				*Retained earnings:*
Telah ditentukan penggunaannya		78.521	78.521	*Appropriated*
Belum ditentukan penggunaannya		1.771.115	1.534.564	*Unappropriated*
		29.191.842	30.141.576	
Kepentingan non-pengendali	34	12.036.670	11.920.741	*Non-controlling interests*
JUMLAH EKUITAS		**41.228.512**	**42.062.317**	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		**63.412.150**	**63.731.555**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

PT DANAREKSA (PERSERO)#
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)#
AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For 6 (six) Months Period Ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Jun 2025/ *Jun 30, 2025*	30 Jun 2024/ *Jun 30, 2024*	
PENDAPATAN USAHA	2.ah, 37			***OPERATING REVENUE***
Pendapatan penjualan		163.438	439.070	*Sales revenue*
Pendapatan jasa keuangan		1.086.325	1.073.975	*Financial service fee revenue*
Pendapatan jasa infrastruktur pasar keuangan		307.099	318.325	*Financial market infrastructure revenue*
Pendapatan jasa konstruksi		1.702.207	2.335.445	*Construction fee revenue*
Pendapatan manufaktur		56.867	105.274	*Manufacturing revenue*
Pendapatan pengembangan dan pengelolaan kawasan		762.353	630.748	*Land and property development and management revenue*
Pendapatan usaha lainnya		204.586	208.679	*Other operating revenue*
Jumlah Pendapatan Usaha		**4.282.875**	**5.111.516**	***Total operating revenue***
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2.ah, 38			***COST OF REVENUE***
Beban pokok penjualan produk		(132.507)	(214.040)	*Cost of sales*
Beban pokok pendapatan jasa keuangan		(589.497)	(588.498)	*Cost of financial service fee*
Beban pokok jasa infrastruktur pasar keuangan		(123.379)	(141.377)	*Cost of financial market infrastructure*
Beban pokok pendapatan jasa konstruksi		(1.558.524)	(2.261.764)	*Cost of construction fee*
Beban pokok pendapatan manufaktur		(50.043)	(94.354)	*Cost of manufacturing*
Beban pokok pendapatan pengembangan dan pengelolaan kawasan		(277.741)	(229.564)	*Cost of land and property development and management*
Beban pokok pendapatan lainnya		(65.985)	(38.364)	*Other cost of revenue*
Jumlah Beban Pokok Pendapatan		**(2.797.675)**	**(3.567.961)**	***Total cost of revenue***
LABA KOTOR		**1.485.201**	**1.543.555**	***GROSS PROFIT***
Beban operasional	39	(1.010.398)	(951.567)	*Operating expense*
Beban pemasaran dan penjualan	40	(20.407)	(15.715)	*Marketing and sales expense*
Pendapatan lainnya	41	114.116	121.174	*Other income*
Beban lainnya	42	(100.201)	(89.712)	*Other expenses*
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN		**468.311**	**607.735**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX AND INCOME TAX EXPENSES***
Beban pajak penghasilan final		(117.341)	(69.834)	*Final income tax expenses*
LABA SEBELUM MANFAAT PAJAK PENGHASILAN		**350.970**	**537.901**	***PROFIT BEFORE INCOME TAX BENEFIT***
Beban pajak penghasilan		(9.562)	(52.340)	*Income tax expense*
LABA SETELAH PAJAK PENGHASILAN		**341.408**	**485.561**	***PROFIT AFTER INCOME TAX***
Penghasilan (beban) komprehensif lain:				***Other comprehensive income (expense)***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will not be reclassified subsequently to profit and loss:*
Surplus revaluasi aset tetap	19	--	(62)	*Surplus on revaluation of fixed asset*
Kerugian pengukuran kembali program imbalan pasti - setelah pajak	32	71	--	*Loss from remeasurement of defined benefits plans after tax*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Items that will be reclassified subsequently to profit and loss:*
Keuntungan (kerugian) belum direalisasi dari perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya		(1.184.660)	976.399	*Unrealized gain (loss) from changes in fair value through other comprehensive income*
Jumlah penghasilan komprehensif lain		**(1.184.589)**	**976.337**	***Total other comprehensive income***
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		**(843.181)**	**1.461.898**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME CURRENT PERIOD***
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN:				***TOTAL INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		231.530	350.915	*Owner of the Parent Entity*
Kepentingan non-pengendali		109.878	134.646	*Non-Controlling Interests*
		341.408	**485.561**	
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN:				***TOTAL COMPREHENSIFE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik entitas induk		(953.058)	1.327.252	*Owner of the Parent Entity*
Kepentingan non-pengendali		109.877	134.646	*Non-Controlling Interests*
		(843.181)	**1.461.898**	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole

PT DANAREKSA (PERSERO)
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)
AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For 6 (six) Months Period Ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal saham/ *Share capital*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional paid-up capital*		Keuntungan (Kerugian) belum direalisasi dari perubahan nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya - setelah pajak/ *Unrealized gain (loss) from changes in FVTOCI - net of tax*	Surplus revaluasi aset tetap/ *Surplus on revaluation of fixed asset*	Saldo laba/*Retained earnings*		Jumlah/ *Total*	Kepentingan non-pengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
			Agio saham/ *Share premium*	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ *Difference in value of restructuring transaction between entities under common control*			Telah ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Belum ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*				
Saldo 1 Januari 2024		**18.332.900**	**3**	**5.482.607**	**2.036.286**	**2.438.119**	**78.521**	**397.197**	**28.765.634**	**11.583.070**	**40.348.704**	***Balance as of January 1, 2024***
Kerugian yang belum direalisasi atas efek nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	-	-	976.400	-	-	-	976.400	(1)	976.399	*Unrealized loss on securities fair value through other comprehensive income*
Amortisasi capital gain pengalihan bisnis		-	-	(2.201)	-	-	-	-	(2.201)	-	(2.201)	*Amortization of business transfer capital gains*
Revaluasi aset tetap	19	-	-	-	-	(62)	-	-	(62)	-	(62)	*Revaluation fixed asset*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	350.915	350.915	134.646	485.561	*Profit for the year*
Saldo 30 Juni 2024		**18.332.900**	**3**	**5.480.406**	**3.012.686**	**2.438.057**	**78.521**	**748.112**	**30.090.685**	**11.717.716**	**41.808.401**	***Balance as of June 30, 2024***
Saldo 1 Januari 2024		**18.332.900**	**3**	**5.482.607**	**2.036.286**	**2.438.119**	**78.521**	**397.197**	**28.765.634**	**11.583.070**	**40.348.704**	***Balance as of January 1, 2024***
Kerugian yang belum direalisasi atas efek nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	-	-	414.408	-	-	-	414.408	-	414.408	*Unrealized loss on securities fair value through other comprehensive income*
Liabilitas yang akan diselesaikan dengan instrumen ekuitas pada Entitas Anak		-	-	-	-	-	-	-	-	63.636	63.636	*Liabilities to be settled with equity instruments of the subsidiary*
Amortisasi capital gain pengalihan bisnis		-	-	(4.403)	-	-	-	-	(4.403)	-	(4.403)	*Amortization of business transfer capital gains*
Keuntungan pengukuran kembali atas program manfaat pasti setelah dikurangi pajak tangguhan		-	-	-	-	-	-	(8.031)	(8.031)	1.444	(6.587)	*Remeasurment loss on defined benefit plans-deferred taxes*
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi		-	-	-	813	-	-	-	813	-	813	*Other comprehensive income from subsidiaries*
Transfer ke saldo laba						(53.082)	-	53.082	-	-	--	
Revaluasi aset tetap	19	-	-	-	-	(119.160)	-	-	(119.160)	(132.889)	(252.049)	*Revaluation fixed asset*
Pembagian dividen oleh entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	-	(66.178)	(66.178)	*Dividend distribution by sibsidiaries*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	1.092.316	1.092.316	471.658	1.563.974	*Profit for the year*
Saldo 31 Desember 2024		**18.332.900**	**3**	**5.478.204**	**2.451.507**	**2.265.877**	**78.521**	**1.534.564**	**30.141.577**	**11.920.741**	**42.062.317**	***Balance as of December 31, 2024***
Kerugian yang belum direalisasi atas efek nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain		-	-	-	(1.184.660)	-	-	-	(1.184.660)	-	(1.184.660)	*Unrealized loss on securities fair value through other comprehensive income*
Amortisasi capital gain pengalihan bisnis		-	-	(2.200)	-	-	-	-	(2.200)	-	(2.200)	*Amortization of business transfer capital gains*
Keuntungan pengukuran kembali atas program manfaat pasti setelah dikurangi pajak tangguhan		-	-	-	-	-	-	71	71	(0)	71	*Remeasurment loss on defined benefit plans-deferred taxes*
Penyesuaian		-	-	-	575	-	-	4.949	5.524	6.052	11.576	*Adjustment*
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	-	-	231.530	231.530	109.878	341.408	*Profit for the year*
Saldo 30 Juni 2025		**18.332.900**	**3**	**5.476.004**	**1.267.422**	**2.265.877**	**78.521**	**1.771.115**	**29.191.842**	**12.036.670**	**41.228.512**	***Balance as of June 30, 2025***

*Termasuk Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti

** Included Reameasurement of Defined Bnefits Plan*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole

#

PT DANAREKSA (PERSERO)#
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN INTERIM
Untuk Periode-periode 6 (enam) Bulan yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2025 dan 2024
(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT DANAREKSA (PERSERO)#
AND ITS SUBSIDIARIES
THE INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS
For 6 (six) Months Period Ended
June 30, 2025 and 2024
(Expressed in million Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	30 Jun 2025/ *Jun 30, 2025*	30 Jun 2024/ *Jun 30, 2024*	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASIONAL				***CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari pelanggan		3.104.033	4.124.087	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kepada pemasok, karyawan dan untuk beban usaha		(3.870.020)	(4.053.091)	*Payment for suppliers, employee and operating expenses*
Penyaluran pembiayaan		(788.889)	(240.005)	*Consumers financing distributions*
Penerimaan bunga	37	180.095	218.527	*Interest receipts*
Penerimaan restitusi pajak		136.981	-	*Income tax return*
Pembayaran pajak		(357.788)	(66.753)	*Tax income payments*
Pelepasan/(penambahan) aset lain-lain - bersih		(23.221)	33.934	*Payment for other assets*
Penerimaan pendapatan (pengeluaran) non-operasional - bersih		2.392	31.315	*Receipts/payment for (expense) income non operational-net*
Kas bersih yang (digunakan untuk) diperoleh dari aktivitas operasi		**(1.616.418)**	**48.014**	***Net cash (used in) provided by operating activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASHFLOW FROM INVESTING ACTIVITIES***
Pembelian aset tetap	19	(109.447)	(160.044)	*Acquisition of fixed asset*
Perolehan properti investasi	18	(160.896)	(10.307)	*Acquisition of property investment*
Perolehan aset sewa guna usaha	20	(700)	(160.607)	*Increase of right of use assets*
Perolehan aset tak berwujud	21	(734)	(3.385)	*Acquisition of intangible asset*
Hasil penjualan aset tetap	19	31	355	*Proceed from sale of assets*
Penambahan pada pekerjaan dalam pelaksanaan	22	(19.262)	(147.622)	*Increase in construction in progress*
Penerimaan dividen		45.454	-	*Dividend received from jointly*
(Penambahan) penerimaan investasi		203.042	(253.881)	*controlled entity*
Penerimaan laba ventura bersama		118.672	154.295	*Receipts from investments*
Penempatan pada deposito		(70.303)	-	*Placement in bank deposit*
Penerimaan dari pinjaman yang diberikan		-	118.741	*Disbursement for loans provided*
Perolehan aset lain lain		244	56.080	*Receipt from other assets*
Kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		**6.102**	**(406.375)**	***Net cash (used in) provided by investment activities***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASHFLOW FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman	24	2.945.189	195.360	*Receipts from loan*
Pembayaran pinjaman	24	(1.719.380)	(1.028.421)	*Installment for loan*
Pembayaran dividen oleh entitas anak		(13.533)	-	*Payment for lease liabilities*
Penerimaan surat utang		-	1.191.825	*Proceed from debt instruments*
Pembayaran surat utang	31	(577.841)	-	*Payment for debt instruments*
Pembayaran liabilitas sewa	20	(51.018)	(8.679)	*Payment for lease liabilities*
Kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan		**583.417**	**350.085**	***Net cash (used in) provided by financing activities***
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		**(1.026.899)**	**(8.276)**	***NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENT***
Keuntungan selisih kurs yang belum direalisasi		3.011	4.901	*Unrealized gain from foreign exchange*
Perubahan pada cadangan penyisihan kerugian penurunan nilai kas dan setara kas		(1)	-	*Movement in allowance for impairment of cash and cash equivalents*
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE		**5.197.490**	**4.253.793**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE		**4.173.601**	**4.250.418**	***CASH AND CASH EQUIVALENT AT END OF PERIOD***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements taken as whole

1. Umum

a. Pendirian

PT Danareksa (Persero) ("Perusahaan") adalah perseroan terbatas yang didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 74 tanggal 28 Desember 1976 *juncto* Akta No. 59 tanggal 17 Februari 1977, keduanya dibuat di hadapan Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., Notaris di Jakarta. Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dengan Surat Keputusan No. Y.A.5/353/21 tanggal 12 Juli 1977 dan telah didaftarkan pada Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta di bawah No. 2815 dan No. 2816 tanggal 19 Juli 1977 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 82 tanggal 14 Oktober 1977, Tambahan No. 619/1977. Perusahaan memulai aktivitas operasinya pada tahun 1977.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir sebagaimana yang tertuang sesuai Akta Perubahan Anggaran Dasar No. 10 tanggal 28 Juni 2022, dibuat dihadapan Nurhasanah, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Barat, yang telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 8 Juli 2022 No. AHU-0047332.AH.01.02. tahun 2022 dan telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan pendirian Perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Melaksanakan kegiatan usaha sebagai perusahaan holding yang mengelola anak perusahaan di bidang jasa keuangan, kawasan industri, sumber daya air, jasa konstruksi dan konsultasi konstruksi, manufaktur, media dan teknologi, serta transportasi dan logistik, mempercepat proses pengikutsertaan masyarakat dalam pemilikan saham Perusahaan menuju pemerataan Pendapatan, meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengerahan dana, melaksanakan kegiatan investasi dan konsultasi manajemen, serta melakukan optimalisasi pemanfaatan sumber daya Perusahaan berdasarkan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

1. General

a. Establishment

PT Danareksa (Persero) (the "Company") is a limited liability company established in Jakarta by virtue of Deed No. 74 dated December 28, 1976 juncto Deed No. 59 dated February 17, 1977, both passed before Juliaan Nimrod Siregar Gelar Mangaradja Namora, S.H., Notary in Jakarta. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice through Decision Letter No. Y.A.5/353/21 dated July 12,1977 and has been registered at the Registrar's Office of the Jakarta District Court under No. 2815 and No. 2816 dated July 19, 1977 that published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 82 dated October 14, 1977, Supplement No. 619/1977. The Company started its commercial operations in 1977.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the latest changes is as stated in the Company's Articles of Association, in accordance with the Deed of Amandment to Articles of Association No. 10 dated June 28, 2022, made in presence of Nurhasanah, S.H., M.Kn., Notary in West Jakarta, which has obtained approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated July 8, 2022 No. AHU-0047332.AH.01.02. year 2022 and has been notified to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purposes and objectives of the Company are as follows:

a. Carrying out business activities as a holding company that manages subsidiaries in the fields of financial services, industrial estates, water resources, construction services and construction consulting, manufacturing, media and technology, as well as transportation and logistics, accelerating the process of community participation in the ownership of company's shares towards equitable income, increasing public participation in mobilizing funds, carrying out investment and management consulting activities, as well as optimizing the utilization of the Company's resources based on the principles of good corporate governance.

b. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:
   1. Aktivitas perusahaan holding, termasuk mendirikan atau turut serta dalam badan lain;
   2. Aktivitas kantor pusat;
   3. Investasi langsung atau tidak langsung;
   4. Aktivitas restrukturisasi perusahaan/ aset;
   5. Aktivitas pengelolaan aset Badan Usaha Milik Negara dan/atau badan usaha lain;
   6. Aktivitas konsultasi manajemen;
   7. Aktivitas penelitian pasar dan jajak pendapat masyarakat;
   8. Aktivitas konsultasi bisnis dan broker bisnis;
   9. Aktivitas pelatihan kerja bisnis dan manajemen perusahaan;
   10. Pelatihan kerja perusahaan lainnya; dan
   11. Jasa penyelenggara pertemuan, perjalanan insentif, konferensi, dan pameran (MICE).
c. Selain kegiatan usaha utama sebagaimana dimaksud pada paragraf di atas, Perusahaan dapat melakukan kegiatan usaha lain dalam rangka optimalisasi pemanfaatan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, antara lain berupa:
   1. *Real estate* yang dimiliki sendiri atau disewa; dan
   2. *Real estate* atas dasar balas jasa (*fee*) atau kontrak.

b. In order to achieve those purposes and objectives, the Company may carry out the following activities:
   1. Activities of holding companies, including establishing or participating in other entities;
   2. Head office activities;
   3. Direct or indirect investment;
   4. Corporate/asset estructuring activities;
   5. Asset management activities of State-Owned Enterprises and/or other business entities;
   6. Management consulting activities;
   7. Market research activities and public opinion polls;
   8. Business consulting and business brokerage activities;
   9. Business and company management job training activities;
   10. Other company job training; and
   11. Meeting, incentive travel, conference, and exhibition (MICE) organizing services.
c. In addition to the main business activities as referred to paragraph above, the Company may carry out other business activities in the context of optimizing the utilization of the Company's resources, among others in the form of:
   1. Self-owned or leased real estate; and
   2. Real estate on a fee or contract basis.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Pusat, beralamat di Menara Danareksa Lantai 18-21, Jalan Medan Merdeka Selatan No. 14, Jakarta.

The Company having domiciled in Central Jakarta and having its addressed at Menara Danareksa 18th-21st Floor, Medan Merdeka Selatan Street No. 14, Jakarta.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan dan entitas anaknya masing-masing mempunyai sejumlah 2.267 dan 2.306 orang karyawan (tidak diaudit).

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, The Company and subsidiaries have 2,267 and 2,306 employees,respectively (unaudited).

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 Perusahaan memiliki Divisi Internal Audit yang dipimpin oleh J Hakiki Zainal Afif dan Marintan Novalia A.S.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024 the Company has an Internal Audit Division which is headed by J Hakiki Zainal Afif and Marintan Novalia A.S.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 Perusahaan memiliki Sekretaris Perusahaan yang dipimpin oleh Agus Widjaja.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024 Company has a Corporate Secretary Head which is headed by Agus Widjaja.

b. Holding BUMN Spesialis Transformasi

Pada tahun 2021, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 113 Tahun 2021 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 1976 tentang Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia untuk Pendirian Perusahaan Perseroan (Persero) ”Danareksa” yang mengubah maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan. Selain itu, Pemerintah juga menerbitkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke Dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) Danareksa.

Pada tahun 2022, Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) resmi membentuk *Holding* Danareksa sebagai *Holding* BUMN Lintas Sektor. Hal ini mengacu pada Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 7 Tahun 2022 tanggal 24 Januari 2022 tentang Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa.

Melalui Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 tersebut ditetapkan antara lain:

(1) Penambahan penyertaan modal Negara Republik Indonesia ke dalam modal saham Perusahaan;
(2) Penambahan penyertaan modal negara tersebut berasal dari pengalihan saham milik Negara Republik Indonesia sebagai berikut:
    (i) seluruh saham Seri B dan Seri C PT Nindya Karya (”PT NK”);
    (ii) seluruh saham Seri B pada PT Kliring Berjangka Indonesia (”PT KBI”), PT Kawasan Industri Medan (”PT KIM”), PT Kawasan Industri Wijayakusuma (”PT KIW”), PT Kawasan Industri Makassar (”PT KIMA”), PT Kawasan Berikat Nusantara (”PT KBN”), PT Balai Pustaka (”PT BP”), PT Perusahaan Pengelola Aset (”PT PPA”);

b. SOE Holding Transformation Specialist

In 2021, The Government issued Regulation Republic of Indonesia Number 113 of the year 2021 concerning the Changes of Government Regulation Number 25 of the year 1976 concerning the Republic of Indonesia’s State Equity Participation into the establishment a Limited Liability Company (Persero) “Danareksa” has been billed changing the purposes and objectives as well as the Company’s operation activity. Furthermore, The Government also issued Regulation Republic of Indonesia Number 7 of the year 2022 concerning the addition of the Republic of Indonesia’s State Equity Participation into the Share Capital of Limited Liability Company (Persero) Danareksa.

In 2022, the Ministry of State-Owned Enterprises (BUMN) officially formed the Danareksa Holding as the Cross-Sector BUMN Holding. This refers to Government Regulation (PP) Number 7 of 2022 dated January 24, 2022 concerning the addition of the Republic of Indonesia’s State Equity Participation into the Share Capital of a Limited Liability Company (Persero) PT Danareksa.

Through the Government Regulation Republic of Indonesia Number 7 of 2022, is appointed amongst others:

(1) Addition of the Republic of Indonesia’s State Equity Participation to the Company’s Equity;
(2) Addition of the State Equity Participation comes from the diversion of the Republic of Indonesia’s share as follows:
    (i) all Series B and C shares in PT Nindya Karya (”PT NK”);
    (ii) all Series B shares in PT Kliring Berjangka Indonesia (“PT KBI”), PT Kawasan Industri Medan (”PT KIM”), PT Kawasan Industri Wijayakusuma (”PT KIW”), PT Kawasan Industri Makassar (”PT KIMA”), PT Kawasan Berikat Nusantara (”PT KBN”), PT Balai Pustaka (”PT BP”), PT Perusahaan Pengelola Aset (”PT PPA”);

(iii) seluruh saham PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung ("PT JIEP") dan PT Surabaya Industrial Estate Rungkut ("PT SIER").

(iii) all shares in PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung ("PT JIEP") and PT Surabaya Industrial Estate Rungkut ("PT SIER").

Melalui Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 143/KMK.06/2022 tanggal 18 April 2022 tentang Penetapan Nilai Penambahan Penyertaan Modal Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa, ditetapkan nilai penambahan penyertaan modal saham Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa sebesar Rp17.631.419.769.896 (dalam Rupiah penuh) yang berasal dari pengalihan seluruh saham milik Negara Republik Indonesia pada PT JIEP, PT SIER, dan pengalihan seluruh saham Seri B milik Negara Repulik Indonesia pada PT KBI, PT KIM, PT KIW, PT KIMA, PT KBN, PT BP, PT PPA dan pengalihan seluruh saham seri B dan C milik Negara Republik Indonesia pada PT NK.

Through the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. 143/KMK.06/2022 dated April 18, 2022 concerning the Stipulation of the Additional Value of the Republic of Indonesia's State Equity Participation in the Share Capital of the Company (Persero) PT Danareksa, the value of the additional equity participation of the Company (Persero) PT Danareksa is set at Rp17,631,419,769,896 (in full Rupiah) originating from the transfer of all shares owned by the Republic of Indonesia on PT JIEP, PT SIER, and the transfer of all Series B shares owned by the Republic of Indonesia to PT KBI, PT KIM, PT KIW, PT KIMA, PT KBN, PT BP, PT PPA and transfer of all Series B and C shares owned by Republic of Indonesia on PT NK.

c. Dewan Komisaris, Direksi, dan Komite Audit

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Boards of Commissioner, Board of Directors, and Audit Committee

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company's Boards of Commissioners and Board of Directors are as follows:

	30 Jun 2025/ *Jun 30, 2025*	**31 Des 2024/** *Dec 31, 2024*	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama merangkap Komisaris Independen	Robert Pakpahan	Robert Pakpahan	*President Commissioner concurrently Independent Commissioner*
Komisaris Independen	Ariani Vidya Sofjan	Ariani Vidya Sofjan	*Independent Commissioner*
Komisaris	Barita Simanjuntak	Barita Simanjuntak	*Commissioner*
Komisaris	Didid Noordiatmoko	Didid Noordiatmoko	*Commissioner*
Komisaris	Rini Widyastuti	Rini Widyastuti	*Commissioner*
Direksi			***Board of Directors***
Direktur Utama	Yadi Jaya Ruchandi	Yadi Jaya Ruchandi	*President Director*
Direktur SDM & Hukum	R. Muhammad Irwan	R. Muhammad Irwan	*Director of Human Resources & Legal*
Direktur Investasi 1	Christophorus Soemijantoro	Christophorus Soemijantoro	*Investment Director 1*
Direktur Investasi 2	Rizwan Rizal Abidin	Rizwan Rizal Abidin	*Investment Director 2*
Direktur Investasi 3	Adi Pamungkas Daskian	Adi Pamungkas Daskian	*Investment Director 3*
Direktur Keuangan	Avianto Istihardjo*)	Basaria Martha Juliana	*Director of Finance*
Direktur Manajemen Risiko	Avianto Istihardjo	Avianto Istihardjo	*Director of Risk Management*

*) Berdasarkan Keputusan Dewan Komisaris pada tanggal 5 Mei 2025 No. KEP-01/DK-DR/V/2025 tentang Penunjukan Pelaksana Tugas Direktur Keuangan Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa .

**) Based on the Resolution of the Board of Commissioners dated May 5, 2025 No. KEP-01/DK-DR/V/2025 concerning the Appointment of the Acting Director of Finance of the State-Owned Company (Persero) PT Danareksa.*

Besarnya kompensasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Total remuneration for Boards of Commissioners and Board of Directors of the Company for the periode ended June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

	30 Jun 2025/ *Jun 30, 2025*	**31 Des 2024/** *Dec 31, 2024*	
Direksi	21.317	68.807	*Board of Directors*
Dewan Komisaris	7.041	28.074	*Board of Comimissioners*
Jumlah Imbalan Kerja Jangka Pendek	**28.358**	**96.881**	***Total Short Terms Benefit***

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the members of the Audit Committee are as follows:

	30 Jun 2025/ *Jun 30, 2025*	**31 Des 2024/** *Dec 31, 2024*	
Komite Audit			***Audit Committe***
Ketua	Robert Pakpahan	Robert Pakpahan	*Chairman*
Anggota	Barita Simanjuntak	Barita Simanjuntak	*Member*
Anggota	Dodi Hadiansyah***)	Dodi Hadiansyah***)	*Member*
Anggota	Gideon Siallagan*)	Gideon Siallagan*)	*Member*

*) Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa No. KEP-07/DK-DR/X/2023 tentang pemberhentian dan pengangkatan anggota komite audit Perusahaan Perseroan (Persero) PT Danareksa tanggal 25 Oktober 2023.

**) Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) No. KEP-06/DK-DR/V/2024 tanggal 01 Mei 2024 tentang pemberhentian anggota komite audit perusahaan perseroan (Persero) PT Danareksa.

***) Sesuai dengan Keputusan Dewan Komisaris PT Danareksa (Persero) No. KEP-07/DK-DR/VI/2024 tanggal 28 Juni 2024 tentang pengangkatan anggota komite audit perusahaan perseroan (Persero) PT Danareksa.

*) *In accordance with the Decree of the Board of Commissioners of the Company (Persero) PT Danareksa No. KEP-07/DK-DR/X/2023 concerning the appointment of members of the audit committee of the Company (Persero) PT Danareksa on October 25, 2023.*

**) *In accordance with the Decree of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) No. KEP-06/DK-DR/V/2024 dated May 1, 2024, regarding the dismissal of audit committee members of the state-owned enterprise PT Danareksa (Persero).*

***) *In accordance with the Decree of the Board of Commissioners of PT Danareksa (Persero) No. KEP-07/DK-DR/VI/2024 dated June 28, 2024, regarding the appointment of audit committee members of the state-owned enterprise PT Danareksa (Persero).*

Manajemen kunci/pejabat eksekutif terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Key management/executive officers consist of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors.

d. Struktur Entitas Anak

Entitas anak yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

d. The Structure of Subsidiaries

The subsidiaries included in the consolidated financial statements as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

Entitas anak/ *Subsidiaries*	Domisili/ *Domicile*	Bidang usaha/ *Line of business*	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	%	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	%
PT Danareksa Finance	Jakarta	Pembiayaan/*Multifinance*	225.010	99,99	233.672	99,99
PT Danareksa Capital	Jakarta	Investasi/*Investments*	1.303.754	99,90	871.224	99,90
PT Jalin Pembayaran Nusantara	Jakarta	*Contractor, Supplier, and Property* Jasa pembayaran/*Switching service*	750.793	67,00	743.868	67,00
PT Nindya Karya	Jakarta	Jasa konstruksi/ *Construction service*	5.169.208	99,99	5.432.643	99,99
PT Perusahaan Pengelola Aset	Jakarta	Pengelola Aset Negara dan BUMN/ *State Asset Manager and BUMN*	16.974.941	99,99	17.467.084	99,99
PT Kliring Berjangka Indonesia	Jakarta	Kliring dan Penjamin Transaksi Berjangka dan Perdagangan Komoditi dan Derivatif/ *Futures Transaction Clearing and Guarantee and Commodity and Derivative Trading*	2.687.429	99,99	2.543.096	99,99
PT Balai Pustaka	Jakarta	Penerbitan, Percetakan, dan Multimedia/ *Publishing, Printing, and Multimedia*	170.994	99,99	173.645	99,99
PT Kawasan Industri Medan	Medan	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri/ *Industrial estate development and management*	1.292.764	59,99	1.216.722	59,99
PT Kawasan Industri Wijayakusuma	Semarang	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri/ *Industrial estate development and management*	4.072.462	85,86	4.142.733	85,86
PT Kawasan Industri Makassar	Makassar	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri/ *Industrial estate development and management*	1.186.688	59,99	1.179.505	59,99
PT Kawasan Berikat Nusantara	Jakarta	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri/ *Industrial estate development and management*	5.257.589	73,14	5.212.073	73,14
PT Surabaya Industrial Estate Rungkut	Surabaya	Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri/ *Industrial estate development and management*	21.596.808	50,00	21.368.995	50,00
PT Indonesia Tekstil Makmur	Jakarta	Industri tekstil/*Textile industry*	35	98,00	0	0

e. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

Perusahaan telah menerbitkan Obligasi VII dan VIII dengan jumlah masing-masing sebesar Rp1.000.000 dengan tanggal efektif 30 Januari 2023 dan 29 Desember 2023. Pencatatan dilakukan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 9 Februari 2023 dan 10 Januari 2024 dengan Surat Pencatatan Nomor S-01154/BEI.PP2/02-2023 dan Nomor Peng-P-00076/BEI.PP2/01-2024.

Pefindo melakukan pemeringkatan atas Obligasi VII Tahun 2023 dan Obligasi VIII Tahun 2023 masing-masing pada tanggal 10 Oktober 2024 dan 2 Oktober 2023 dengan peringkat yaitu idAA (Double A) dari Lembaga Pemeringkat Independen Pefindo dan masa berlaku peringkat sampai dengan 1 Oktober 2025.

e. Public Offering of Company's Bonds

The Company has issued the Bonds VII amounted to Rp1,000,000 with the effective date on January 30, 2023 and December 29, 2023. The recording was carried out on the Indonesia Stock Exchange on February 9, 2023 and January 10, 2024 with the Letter of Recording Number S-01154/BEI.PP2/02-2023 and Number Peng-P-0007/BEI.PP2/01-2024.

Pefindo has rated Bond VII Year 2023 and Bond VIII Year 2023 on October 10, 2024 and October 2, 2023 respectively with a rating of idAA (Double A) from the Independent Rating Agency Pefindo and the validity period of the rating is until October 1, 2025.

No.	Obligasi/ *Bonds*	Jumlah/ *Amount* (Rp Juta/ *Million*)	Tingkat Bunga/ *Interest Rate*	Pemeringkat/ *Rating Agency*	Peringkat/ *Rating*	Tenor/ *Tenor* (Tahun/ *Years*)	Tanggal Penerbitan/ *Issued Date*	Tanggal Jatuh Tempo/ *Due Date*	Status/ *Status*
	Obligasi VII Danareksa Tahun 2023/ ***Bonds VII Danareksa Year 2023***								
1	Seri/ *Series A*	255,000	7.50%	PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)	AA(idn)	3	9 Februari 2023/ *February 9, 2023*	8 Februari 2026/ *February 8, 2026*	Belum Lunas/ *Outstanding*
2	Seri/ *Series B*	745,000	8.00%	PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)	AA(idn)	5	9 Februari 2023/ *February 9, 2023*	8 Februari 2028/ *February 8, 2028*	Belum Lunas/ *Outstanding*
	Obligasi VII Danareksa Tahun 2023/ ***Bonds VII Danareksa Year 2023***								
1	Seri/ *Series A*	380,000	7,10%	PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)	AA(idn)	1	10 Januari 2024/ *January 10, 2024*	19 Januari 2025/ *January 19, 2025*	Belum Lunas/ *Outstanding*
2	Seri/ *Series B*	520,000	7,70%	PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)	AA(idn)	3	10 Januari 2024/ *January 10, 2024*	9 Januari 2027/ *January 9, 2027*	Belum Lunas/ *Outstanding*
3	Seri/ *Series C*	100,000	7,85%	PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo)	AA(idn)	5	10 Januari 2024/ *January 10, 2024*	9 Januari 2029/ *January 9, 2029*	Belum Lunas/ *Outstanding*

2. Informasi Kebijakan Akuntansi Material

Kebijakan akuntansi yang ditetapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya disebut "Grup") adalah sebagai berikut:

a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI), serta Peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2. Material Accounting Policies Information

The principal accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statement of the Company and its subsidiaries (here in after referred to as "Group") are as follows:

a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements are prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI), and Applicable Capital Market Regulations include Regulation No. VIII.G.7 concerning the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies.

b. Basis of preparation of the consolidated financial statement

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing, and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Mulai dari 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK telah diubah sesuai dengan penerbitan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI").

DSAK-IAI juga mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif 1 Januari 2024, dimana perubahan ini tidak memengaruhi substansi pengaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK tersebut.

Berikut amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk tahun yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing, memperjelas pengaturan terkait kondisi ketika suatu mata uang tidak tertukarkan serta pengungkapannya;
- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen konsekuensial karena berlaku efektifnya PSAK 117: Kontrak Asuransi terhadap PSAK 103: Kombinasi Bisnis, PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan, PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK 109: Instrumen Keuangan, PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan, PSAK 207: Laporan Arus Kas, PSAK 216: Aset Tetap, PSAK 219: Imbalan Kerja, PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian, PSAK 236: Penurunan Nilai Aset, PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi, PSAK 238: Aset Takberwujud, PSAK 240: Properti Investasi; dan

- Amendemen PSAK 370: Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak tentang konsekuensial karena berlaku efektifnya SAK Indonesia untuk Entitas Privat.

Implementasi dari standar-standar tersebut tidak menghasilkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak yang material terhadap

c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAKs and ISAKs has been changed as published by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI").

DSAK-IAI also ratified changes to the numbering pf PSAK and ISAK which will be effective on January 1, 2024. This change does not affect the substance of the requirement in each PSAK and ISAK.

The following are amendment to standards which effective for year beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments of PSAK 221: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates, provides clarifications regarding the treatment and disclosure of situations where a currency is not exchangeable;*
- *PSAK 117: Insurance Contract;*
- *Consequential amendments due to the effectiveness of PSAK 117: Insurance Contracts to PSAK 103: Business Combinations, PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations, PSAK 107: Financial Instruments: Disclosure, PSAK 109: Financial Instruments, PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers, PSAK 201: Presentation of Financial Statements, PSAK 207: Statement of Cash Flows, PSAK 216: Fixed Assets, PSAK 219: Employee Benefits, PSAK 228: Investments in Associates and Joint Ventures, PSAK 232: Financial Instruments: Presentation, PSAK 236: Impairment of Assets, PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets, PSAK 238: Intangible Assets, PSAK 240: Investment Property; and*
- *Amendments to PSAK 370: Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities regarding the consequences due to the effective implementation of Indonesian SAK for Private Entities.*

The implementation of the above standards did not result in substantial changes to the Groups accounting policies and had no material impact to the financial statements for

laporan keuangan di periode berjalan atau periode sebelumnya.

current or prior financial periods.

d. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan beserta entitas yang berada di bawah pengendalian Perusahaan.

Seluruh saldo dan transaksi yang signifikan termasuk keuntungan/kerugian yang belum direalisasi antar entitas, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Grup yang dikonsolidasikan sebagai satu kesatuan usaha.

Laporan keuangan konsolidasian disusun dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk peristiwa dan transaksi sejenis dalam kondisi yang sama. Kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, telah diterapkan secara konsisten oleh entitas yang dikonsolidasikan, kecuali dinyatakan lain.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non-pengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Ketika pengendalian atas entitas anak hilang, bagian kepemilikan yang tersisa di entitas tersebut diukur kembali pada nilai wajarnya dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

d. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and the entities that are controlled by the Company.

All significant balances and transactions, including unrealized gain/loss among entities, are eliminated to reflect the financial position and results of operations of Group as one business entity.

The consolidated financial statements are prepared using the uniformed accounting policy for similar transactions and events in similar circumstances. The principal accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements have been consistently applied by the consolidated entities, unless otherwise stated.

Parent entity prepares consolidated financial statements using the same accounting policies for other transactions and events under similar circumstances. All transactions, balances, income, expenses, and cash flows in the intra-business group related to transactions between entities in the business group are eliminated in full.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the ownership of the parent entity in the subsidiary that do not result in loss of control is accounted for as equity transactions. When control over a previous subsidiary is lost, the remaining interest in entity is remeasured at fair value and the resulting gain or loss are recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Jika Grup kehilangan pengendalian, Grup:
a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non-pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non-pengendali);
c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak; dan
f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

If the Group loses control, the Group:
a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
b) Discontinue recognition of the carrying amount of any non-controlling interest in the former subsidiary when control is lost (including any other component of comprehensive income attributable to the non-controlling interest);
c) Recognizes the fair value of the consideration received (if any) from the transaction, event, or circumstances that resulted in the loss of control;
d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAK, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary; and
f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

e. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis yang dilakukan dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu grup yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan keuntungan atau kerugian bagi grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam grup tersebut. Berhubung transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, maka transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan.

Entitas yang menerima bisnis mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambahan Modal Disetor Lainnya".

e. Business combination for entities under common control

Business combination for entities under common control transactions, in the form of business transfer in order to reorganize entities within the same group, do not constitute change in ownership with economic substance, accordingly those transactions do not recognize gain or loss within the group as a whole as well as for individual entities within the group. Since business combination for entities under common control transaction do not constitute change in ownership of transferred business with economic substance, those transactions are recognized at carrying amount based on pooling of interest method.

Receiving entity recognize the difference between consideration transferred and carrying amount of each business combination for entities under common control transaction in equity and present it as "Other Additional Paid-Up Capital".

Dalam penerapan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Jumlah tercatat dari unsur-unsur laporan keuangan tersebut merupakan jumlah tercatat dari entitas yang bergabung dalam kombinasi bisnis entitas sepengendali.

In applying pooling of interest method, each financial statements' item of combined entities, for the period of which common control business combination become effective and for the comparative period, are presented as if business combination had occurred from the beginning period of combined entities became under common control. Carrying amount of those financial statements items are carrying amount of combined entities in business combination for entities under common control.

Grup menyajikan aset neto entitas yang bergabung yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebelum tanggal efektif kombinasi bisnis sebagai "Proforma ekuitas yang timbul dari transaksi restrukturisasi entitas sepengendali".

The Group present net asset of combined entity attributable to equity holder of parent entity prior to the effective date of business combination as "Proforma equity arise from restructuring of entities under common control".

Entitas yang melepas bisnis mengakui selisih antara jumlah imbalan yang diterima dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas di ekuitas dan menyajikannya dalam akun "Tambahan Modal Disetor Lainnya".

Transferring entity recognize the difference between consideration received and carrying amount of disposed business in equity and present it as "Other Additional Paid-Up Capital".

f. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Grup menyelenggarakan catatan akuntansinya dalam mata uang Rupiah. Transaksi dalam mata uang selain Rupiah dicatat menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

f. Foreign currency transactions and balances

The Group maintains its accounting records in Rupiah. Transactions in currencies other than Rupiah are recorded at the prevailing rates of exchange in effect on the date of the transactions.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs *spot Reuters* pada pukul 16.00 WIB (Waktu Indonesia bagian Barat). Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang terjadi diakui pada laba rugi tahun berjalan.

As of the consolidated financial statements dates, all foreign currency monetary assets and liabilities are translated into Rupiah using the Reuters spot rate at 16.00 Western Indonesian Time. Gains or losses of foreign exchange are recognized in the current year's profit or loss.

Kurs yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The exchange rates used as of June 30, 2025 and December 31, 2024 were as follows:

	30 Jun 2025/ *Jun 30, 2025*	**31 Des 2024** *Dec 31, 2024*	
Dolar Amerika Serikat	16.233	16.162	*United States Dollar*
Dolar Singapura	12.748	11.919	*Singapore Dollar*
Euro Eropa	19.009	16.851	*European Euro*

g. Aset dan liabilitas keuangan

(i) Klasifikasi

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya berdasarkan kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

1. Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi;
2. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI); dan
3. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Model bisnis merefleksikan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola untuk mencapai tujuan bisnis tertentu.

Grup melakukan pengujian karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan yang dikelola untuk mengetahui karakteristik arus kas kontraktual hanya dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang (*Solely Payment of Principal and Interest* atau *SPPI*) yang konsisten dengan pengaturan pinjaman dasar *basic lending agreement*. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan:

- Imbalan untuk nilai waktu dari uang;
- *Leverage*;
- Variabilitas pada waktu dan jumlah arus kas;
- Instrumen yang terkait secara kontraktual;
- Pembayaran dipercepat; dan
- Ketentuan yang membatasi klaim Grup atas arus kas dari aset tertentu (seperti pinjaman *non-recourse*).

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan yang dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI) jika terpenuhi kedua kondisi

g. Financial assets and liabilities

(i) Classification

The Group classifies its financial assets according to the following categories at initial recognition:

1. *Financial assets measured at amortized cost;*
2. *Financial assets measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI); and*
3. *Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL).*

The business model reflects how groups of financial assets are managed to achieve a particular business objective.

The Group assess the contractual cashflow characteristics of financial assets to determine the characteristics of contractual cash flows only from the payment of principal and interest from the outstanding principal (Solely Payment of Principal and Interest or SPPI) that is consistent with basic lending agreement. In making the assessment, the Group considers:

- *The time value of money element of interest;*
- *Leverage;*
- *Variability in timing or amount of cashflows;*
- *Contractually linked instruments;*
- *Early repayment; and*
- *Terms that limit the Grup cashflows from specified assets (e.g. non-recourse loans).*

Financial assets are measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *Financial assets are managed where the business model objectives in order to collect the contractual cash flows; and*
- *The contractual cash flows are solely payments of principal and interest (SPPI).*

Financial assets are measured at fair value through other comprehensive income (FVTOCI) if both of the following

berikut:

- Aset keuangan yang dikelola untuk mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Arus kas kontraktual tersebut semata dari pembayaran pokok dan bunga (SPPI).

Aset keuangan diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) jika tidak memenuhi kondisi yang disyaratkan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (FVTOCI).

Pada saat pengakuan awal, Grup dapat membuat pilihan yang tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan instrumen ekuitas yang bukan dimiliki untuk di perdagangkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan ke dalam kategori sebagai berikut pada saat pengakuan awal:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, yang memiliki 2 (dua) sub-klasifikasi, yaitu liabilitas keuangan yang ditetapkan demikian pada saat pengakuan awal dan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan; dan
- Liabilitas keuangan lainnya merupakan liabilitas keuangan yang tidak dimiliki untuk dijual atau ditentukan sebagai nilai wajar melalui laba rugi saat pengakuan liabilitas.

Tabel berikut menyajikan klasifikasi instrumen keuangan Grup berdasarkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut:

conditions are met:

- *Financial assets are managed to collect the contractual cashflows and sell the assets; and*
- *The contractual cashflows are solely payments of principal and interest (SPPI).*

Financial assets are measured at fair value through profit or loss (FVTPL) if do not meet the conditions required to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income (FVTOCI).

At initial recognition, the Group may make an irrevocable choice to present equity instruments that are not held for trading at fair value through other comprehensive income.

Financial liabilities are classified into the following categories at initial recognition:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss, which has 2 (two) sub-classifications, i.e. those designated as such upon initial recognition and those classified as held for trading; and*
- *Other financial liabilities pertain to financial liabilities that are not held for trading nor designated as at fair value through profit or loss upon recognition of the liability.*

The following table presents classification of financial instruments of the Group based on characteristic of those financial instruments:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK 109/*Category as defined by PSAK 109*		Golongan (ditentukan oleh Grup)/ *Class (as determined by the Group)*	Subgolongan/*Subclasses*
Aset keuangan/ *Financial assets*	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Financial assets at fair value through profit or loss*	Investasi jangka pendek/*Short-term investment*	
		Investasi jangka panjang/ *Long-term investment*	
	Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi/ *Financial assets at amortized cost*	Kas dan setara kas/*Cash and cash equivalents*	
		Saldo rekening anggota kliring/*Clearing member account*	
		Investasi jangka pendek/*Short-term investment*	
		Investasi jangka panjang/*Long-term investment*	
		Piutang usaha/*Account receivables*	
		Pinjaman yang diberikan jangka pendek/ *Short-term loans*	
		Pinjaman yang diberikan jangka panjang/ *Long-term loans*	
		Tagihan bruto kepada pemberi kerja/*Gross amount due from customers*	
		Piutang lain-lain/*Other receivables*	
		Pendapatan yang masih harus diterima/*Accrued income*	
		Aset Lancar Lainnya/ *Other Current Assets*	Deposito berjangka yang dijaminkan/ *Guaranteed time deposits*
		Aset tidak lancar lainnya/ *Other non current assets*	Obligasi yang dijaminkan/ *Bonds pledged as collateral*
			Hak konsesi/ *Concession rights*
			Lainnya/ *Others*
			Uang jaminan/ *Security deposit*
	Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/*Financial assets at fair value through other comprehensive income*	Investasi jangka pendek/*Short-term investment*	
		Investasi jangka panjang/*Long-term investment*	
Liabilitas keuangan/ *Financial liabilities*	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ *Financial liabilities at amortized cost*	Pinjaman yang diterima jangka pendek/ *Short-term borrowings*	
		Pinjaman yang diterima jangka panjang/ *Long-term borrowings*	
		Liabilitas anggota kliring/*Clearing member's fund*	
		Surat utang/*Notes payable*	
		Utang usaha/*Account payables*	
		Beban akrual/*Accrued expense*	
		Utang bruto /*Gross amount payables*	
		Liabiltas sewa/*Lease liabilities*	
		Liabilitas jangka pendek lainnya/*Other short-term liabilities*	Utang repo obligasi/*Bond repo payable*
			Uang jaminan/*Securities deposits*
			Dana titipan/*Advance payment*
			Utang retensi/*Debt retention*
		Liabilitas jangka panjang lainnya/*Other long-term liabilities*	Cadangan penjaminan kliring/ *Clearing guarantee reserves*
			Uang jaminan/*Securities deposits*

(ii) Pengakuan awal

Grup pada awalnya mengakui piutang usaha dan piutang kegiatan pembiayaan diukur pada nilai wajar pada tanggal perolehan.

Semua aset dan liabilitas keuangan lainnya pada awalnya diakui pada tanggal perdagangan dimana Grup menjadi suatu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan atau liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar ditambah/dikurang (untuk instrumen keuangan yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal) biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung atas perolehan aset keuangan atau penerbitan liabilitas keuangan. Pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut.

(ii) Initial recognition

The Group initially recognizes account receivables and financing activities receivables at fair value on the date of origination.

All other financial assets and liabilities are initially recognized on the trade date at which the Group becomes a party to the contractual term of the instrument.

At initial recognition, financial assets or financial liabilities are measured at fair value plus/less (for financial instruments that are not measured at fair value through profit or loss after initial recognition) transaction costs that are directly attributable to the acquisition of financial assets or issuance of financial liabilities. The subsequent measurement of financial assets and financial liabilities depends on the classification of those financial assets and financial liabilities.

Biaya transaksi hanya meliputi biaya-biaya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk perolehan suatu aset keuangan atau penerbitan suatu liabilitas keuangan dan merupakan biaya tambahan yang tidak akan terjadi apabila instrumen keuangan tersebut tidak diperoleh atau diterbitkan. Untuk aset keuangan, biaya transaksi ditambahkan pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan aset, sedangkan untuk liabilitas keuangan, biaya transaksi dikurangkan dari jumlah utang yang diakui pada awal pengakuan liabilitas.

Transaction costs include only those costs that are directly attributable to the acquisition of a financial asset or issue of a financial liability and are incremental costs that would not have been incurred if the financial instrument had not been acquired or issued. In the case of financial assets, transaction costs are added to the amount recognized initially, while for financial liabilities, transaction costs are deducted from the amount of debt recognized initially.

Biaya transaksi tersebut diamortisasi selama umur instrumen berdasarkan suku bunga efektif dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan aset keuangan atau sebagai bagian dari beban bunga untuk biaya transaksi sehubungan dengan liabilitas keuangan.

Such transactions costs are amortized over the terms of the instruments based on the effective interest method and are recorded as part of interest income for transaction costs related to financial assets or interest expenses for transaction costs related to financial liabilities.

(iii) Pengukuran setelah pengakuan awal

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan adalah jumlah aset atau liabilitas keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal, dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif dengan menggunakan suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai.

(iii) Subsequent measurement

The amortized cost of a financial asset or liability is the amount at which the financial asset or liability is measured at initial recognition, minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between the initial amount recognized and the maturity amount, minus any allowance for impairment losses.

Tingkat suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi arus kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat) untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal. Pada saat menghitung tingkat suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas di masa mendatang dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, namun tidak mempertimbangkan kerugian kredit di masa mendatang.

The effective interest rate is the rate that exactly discounts the estimated future cashflows through the expected life of the financial asset or financial liability (or, where appropriate, a shorter period) to the net carrying amount at initial recognition. When calculating the effective interest rate, the Group estimates future cashflows considering all contractual terms of the financial instrument but does not consider any future credit losses.

Perhitungan suku bunga efektif mencakup biaya transaksi dan seluruh

The calculation of the effective interest rate includes transaction costs and all

imbalan/provisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

fees and points paid or received that are an integral part of the effective interest rate.

Aset keuangan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dan aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diukur pada nilai wajarnya.

Financial assets at fair value through other comprehensive income and financial assets and financial liabilities at fair value through profit or loss are measured at fair value.

(iv) Penghentian pengakuan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika, dan hanya jika, hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir atau Grup mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung liabilitas untuk membayarkan arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan pelepasan (*pass-through arrangement*) dan (i) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset atau (ii) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan pengendalian atas aset tersebut.

(iv) Derecognition

The Group derecognizes a financial asset if, and only if, the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired or the Group has transferred its rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement and either (i) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset or (ii) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

Jika Grup mengalihkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari suatu aset keuangan atau melakukan kesepakatan pelepasan dan tidak mengalihkan atau tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset tersebut, atau tidak mengalihkan pengendalian atas aset tersebut, aset diakui sebesar keterlibatan berkelanjutan Grup atas aset tersebut. Dalam hal ini, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan dasar yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dimiliki Grup.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas dihentikan atau dibatalkan atau berakhir.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Jika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan dengan liabilitas yang lain oleh pemberi pinjaman yang sama pada keadaan yang secara substansial berbeda, atau berdasarkan suatu liabilitas yang ada yang secara substansial telah diubah, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laba rugi.

If an existing financial liability is replaced by another liability by the same lender under substantially different circumstances, or based on an existing liability that has been substantially changed, the exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of the new liability, and the difference in the carrying amount of each is recognized in profit or loss.

(v) Saling-hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling-hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

(v) Offsetting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

Hak yang berkekuatan hukum harus tidak kontinjen atas peristiwa di masa depan dan harus dapat dipaksakan di dalam situasi bisnis yang normal, peristiwa kegagalan atau kebangkrutan dari entitas atas seluruh pihak lawan.

The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah neto hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by the accounting standards.

(vi) Reklasifikasi instrumen keuangan

(vi) Reclassification of financial instruments

Grup mereklasifikasi aset keuangan jika dan hanya jika, model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan berubah.

The Group reclassifies financial assets if and only if, the business model for managing financial assets changes.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat sebesar nilai wajarnya. Selisih antara nilai tercatat dengan nilai wajar diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada laba rugi.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value through profit or loss are recorded at fair value. The difference between the recorded value and fair value is recognized in profit or loss on the profit or loss.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat sebesar nilai wajarnya.

Reclassifications of financial assets from amortized cost classifications to fair value classifications through other comprehensive are recorded at their fair values.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi direklasifikasi ke laba rugi.

Reclassification of financial assets from fair value classification through other comprehensive income to fair value classification through profit or loss is recorded at fair value. Unrealized gains or losses are reclassified to profit or loss.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai tercatat. Keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar.

Reclassification of financial assets from fair value classifications through other comprehensive income to the amortized cost classification is recorded at carrying value. Unrealized gains or losses is removed from equity and adjusted against the fair value.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain dicatat pada nilai wajar.

Reclassifications on financial assets from fair value classification through profit or loss to fair value classification through other comprehensive income are recorded at fair value.

Reklasifikasi aset keuangan dari klasifikasi nilai wajar melalui laba rugi ke klasifikasi biaya perolehan yang diamortisasi dicatat pada nilai wajar.

Reclassification of financial assets from fair value classification through profit or loss to amortized cost classification is recorded at fair value.

(vii) Penurunan nilai aset keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dan aset keuangan yang diukur pada FVTOCI.

(vii) Impairment of financial assets

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka akan diakui kerugian kredit ekspektasian selama 12 bulan.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12 months expected credit loss is recognized.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for accounts receivable and contract assets without significant financing component.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui pada laba rugi sebagai keuntungan/kerugian penurunan nilai.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

The expected credit loss of financial instrument are conducted by a means which reflect:

i. Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
ii. Nilai waktu uang; dan
iii. Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

i. An unbiased sum and weighted average of probabilities determined by evaluating a series of possibilities that can occur;
ii. Time value of money; and
iii. Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions, and forecasts of future conditions.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka waktu sepanjang mungkin, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cashflow obligations.

Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "*investment grade*" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

h. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank, dan deposito berjangka pendek yang penempatannya tiga bulan atau kurang dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

Kas dan setara kas diklasifikasikan sebagai biaya perolehan yang diamortisasi dan dinyatakan sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

h. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, and all unpledged and unrestricted short-term deposits with maturities of three months or less.

Cash and cash equivalents are classified as amortized cost and stated at amortized cost using the effective interest rate method.

i. Kas yang dibatasi penggunaanya

Kas yang dibatasi penggunaanya termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu kurang dari tiga bulan yang dibatasi tujuan penggunaanya berdasarkan kebijakan perusahaan atau dibentuk sehubungan perjanjian antara Grup dengan pihak lainnya yang masa penggunaanya telah diatur.

i. Restricted cash

Restricted cash including cash, cash in banks (current accounts), and time deposits with maturities of less than three months which are restricted for their intended use based on company policy or formed in connection with agreements between the Group and other parties whose usage period has expired arranged.

j. Anjak piutang

Anjak piutang diakui sebagai tagihan anjak piutang sebesar nilai piutang yang diperoleh dan dinyatakan sebesar nilai bersih yang dapat direalisasi, setelah dikurangi pendapatan anjak piutang ditangguhkan. Selisih antara tagihan anjak piutang dengan jumlah pembayaran kepada klien diakui sebagai pendapatan anjak piutang ditangguhkan dan diamortisasi selama periode kontrak menggunakan suku bunga efektif.

Dalam anjak piutang, debitur mempunyai kewajiban membayar seluruh dana yang diperoleh dari piutang alihan, atau membeli kembali piutang alihan, dalam hal nasabah tidak membayar piutang alihan tersebut kepada faktor pada saat jatuh tempo.

j. Factoring receivables

Factoring with recourse is recognized as the amount of receivables acquired and is stated at net realizable value, net of deferred income factoring. The difference between the factoring receivables and the amount of payments made to the client is recognized as deferred factoring income and will be amortized over the period of respective factoring agreements using the effective interest rate.

In factoring with recourse, the debtor has the obligation to pay all (full recourse) of the funds obtained from the transferred receivables, or to buy back the transferred receivables, if the customer does not pay the transferred receivables to the factor at maturity.

k. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen diklasifikasikan dalam kelompok aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengakuan, pengukuran awal, pengukuran setelah pengakuan awal, reklasifikasi, penentuan nilai wajar, penurunan nilai dan penghentian pengakuan piutang pembiayaan konsumen.

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang ditambah (dikurangi) biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi dan dikurangi dengan pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dan jumlah pokok pembiayaan, ditambah (dikurangi) biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi, yang akan diakui sebagai pendapatan selama jangka waktu kontrak dengan menggunakan metode suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Biaya (pendapatan) transaksi yang belum diamortisasi, adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut.

k. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are classified financial assets measured at amortized acquisition cost.

Recognition, initial measurement, measurement after initial recognition, reclassification, determination of fair value, impairment and derecognition of consumer financing receivables.

Consumer financing receivables represent the amount of receivables plus (less) unamortized transaction costs (income) and less unrecognized consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables.

Unrecognized consumer financing income represents the difference between the total installment payments to be received from consumers and the principal amount, plus (less) unamortized transaction costs (income), which will be recognized as income over the term of the contract using the effective interest rate method of the consumer financing receivables.

Unamortized transaction costs (revenues) are administrative income for the first-time financing process and transaction costs that are directly related to consumer financing.

Penyelesaian kontrak sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir diberlakukan sebagai pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan keuntungan yang timbul diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

The settlement of the contract before the end of the consumer financing period is treated as a cancellation of the consumer financing contract and the resulting gain is recognized as profit or loss for the year.

l. Piutang retensi
Piutang retensi merupakan piutang Grup kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.

l. Retention receivables
Retention receivables represents receivable from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention receivables is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which is retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.

m. Administrasi dana anggota kliring
Pengadministrasian dana anggota kliring dilakukan terpisah dari pembukuan Grup sedangkan laporan keuangannya digabungkan dengan laporan keuangan Grup yang pada dasarnya hanya mencatat mutasi aset dan liabilitas anggota kliring, yang terdiri dari:

1. Saldo Rekening Anggota Kliring, terdiri dari:
   - Rekening Dana Marjin merupakan rekening yang menampung setoran marjin dan atau kelebihan dana sehubungan dengan transaksi kontrak berjangka.
   - Rekening Dana Jaminan Kliring merupakan rekening yang menampung Dana Jaminan Anggota. Perusahaan menempatkan Dana Jaminan Kliring dalam bentuk deposito berjangka.
   - Rekening Dana Kliring merupakan rekening yang menampung dana Kliring dari transaksi kontrak berjangka. Dana Kliring diakumulasi dari setiap transaksi yang merupakan *daytrade*, per lot per sisi.
   - Rekening Dana *Escrow* merupakan rekening penampungan tersendiri yang khusus diperuntukkan untuk penyelesaian permasalahan Anggota Kliring dan/atau dalam rangka perlindungan nasabah.
   - Setoran marjin dalam bentuk surat berharga sebagai kolateral anggota kliring diperlakukan sebagai rekening administratif.

m. Administration of clearing member's fund
The administration of clearing member's fund is separated from Group's records whilst for financial reporting, it is consolidated to Group financial statement, which state the changes in clearing members assets and liabilities and consisting of the following:

1. Balance with Clearing Members, consisting of:
   - *Margin Fund represents an account which retains margin deposit and/or excess funds and securities as collateral of Clearing members in connection with futures contract transaction.*
   - *Clearing Guarantee Fund represents an account which retains Clearing members' security deposit. The Company deposit clearing members', fund in the bank in the form of time deposits.*
   - *Clearing Fund represents an account which retains clearing funds of futures contracts transaction. This fund is accumulated from every overnight trade transaction per lot per side.*
   - *Escrow Fund Account represents separate escrow account designed specifically to settle problems of Clearing Members and/or for customers protection.*
   - *Margin deposit in the form of securities as collateral of the clearing members are treated as off financial position.*

2. Liabilitas Pihak Ketiga/Anggota Kliring terdiri dari:
   - Simpanan Dana Marjin merupakan perkiraan lawan dari Rekening Dana Marjin.
   - Simpanan Dana Jaminan merupakan perkiraan lawan dari Rekening Dana Jaminan.
   - Simpanan Dana Kliring merupakan perkiraan lawan dari Rekening Dana Kliring.

2. Liability Third Parties/Clearing Members consist of:
   - *Margin Fund Deposit is a contra account of Margin Account.*
   - *Guarantee Fund is a contra account of Security Account.*
   - *Clearing Fund Deposit is a contra account of Clearing Fund Account.*

n. Persediaan

Persediaan adalah aset dalam bentuk bahan baku, barang jadi, perlengkapan, dan barang dalam proses untuk digunakan dalam proses produksi sampai menjadi produk jadi.

Persediaan bahan baku, suku cadang, BBM, dan pelumas yang digunakan untuk pengelolaan kawasan industri diakui berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan (menggunakan metode rata-rata tertimbang) dan nilai realisasi bersih, sedangkan untuk persediaan barang jadi dinilai berdasarkan harga perolehan dikarenakan semua persediaan barang jadi merupakan barang pesanan *(job ordered)*. Manajemen menetapkan kategori kelompok bahan baku dan persediaan yang telah kadaluarsa yang sebelumnya tercatat dalam persediaan bahan baku, akan dikoreksi dan dibebankan sebagai biaya.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

Salah satu jenis persediaan merupakan tanah atau tanah dan bangunan yang dimaksudkan untuk dijual, tanah sedang dalam proses pembangunan atau pengembangan untuk tujuan dijual dalam kegiatan sehari-hari. Nilai persediaan ini meliputi unsur-unsur biaya pembebasan, pengembangan, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Persediaan tanah dinilai berdasarkan harga perolehan dengan menggunakan metode rata-rata. Perusahaan

n. Inventories

Inventories are assets in the form of raw materials, finished goods, equipments, and work in process goods to be used in producing process to a finished product.

Inventories of raw materials, spare parts, fuel, and lubricants used in managing the industrial districts are recognized at the lower of cost (using the weighted average method) and net realizable value, while for finished goods inventory valued at cost because all the inventory of finished goods are goods orders (job ordered). Management set for the category of raw materials and supplies that have expired and previously listed in the inventory of raw materials are corrected and accounted for as expenses.

Every inventory impairment lower than the acquisition cost become the net realizable value and all the losses are recognized as expense in the current period. Every recovery of the impairment caused by the increase of the net realizable value, is recognized as the deduction of the expense in the current period.

One of the inventories are land or land and buildings intended for sale, the land under construction or development for the purpose of selling in the daily activities. The value of inventories includes the cost elements of liberation, development and other costs incurred until supplies are in condition and the current location. Inventories of land assessed at cost using the average method. The Company recognizes an impairment loss when the net realizable value is lower than the

mengakui kerugian penurunan nilai ketika nilai realisasi bersih lebih rendah dari pada biaya perolehan dengan membentuk penyisihan penurunan nilai persediaan.

acquisition cost and the allowance for decline in value of inventories.

Persediaan aset real estat
Aset real estat terdiri dari tanah belum dikembangkan, bangunan dan tanah sedang dikembangkan, bangunan dan tanah yang siap untuk dijual, bangunan dalam konstruksi, dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangkan dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya penjualan.

Real estate assets inventories
Real estate assets, which consist of land not yet developed, land under development, buildings and land ready for sale, buildings under construction, are inventories stated at cost or net realizable value whichever is lower. Net realizable value is estimated selling price in the ordinary course of business deducted by estimated costs of completion and estimated selling expenses.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Biaya perolehan akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah akan dimulai.

The cost of land not yet developed consists of pre-development costs and land acquisition cost. The cost of the land not yet developed is transferred to the land under development account when the development of the land has started.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan real estat serta biaya pinjaman, jika ada. Tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke bangunan yang sedang dikonstruksi pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan atau dipindahkan ke tanah siap untuk dijual.

The cost of land ecognipment consists of cost of land not yet developed, direct and indirect costs related to the development of real estate assets and borrowing costs, if any. The cost of land under development is transferred to the buildings under construction account when the development is completed or transferred to the land available for sale.

Persediaan emas
Persediaan emas dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode harga perolehan rata-rata.

Gold inventory
Gold inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the average cost method.

o. Tagihan bruto kepada pemberi kerja
Tagihan bruto kepada pemberi kerja merupakan piutang Grup yang berasal dari pekerjaan kontrak konstruksi yang dilakukan tetapi pekerjaan yang dilakukan masih dalam pelaksanaan. Tagihan bruto kepada pemberi kerja disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba yang diakui dikurangi dengan kerugian yang diakui dan termin.

o. Gross amount due from customers
Gross amount due from customers represents the Group's receivable originated from construction contract in progress. Gross amount due from customers is presented as the net amount of costs incurred plus recognized profits, less the sum of recognized losses and progress billings.

Tagihan bruto diakui sebagai pendapatan sesuai dengan metode persentase penyelesaian yang dinyatakan dalam berita acara penyelesaian pekerjaan yang belum

Gross amount due from customer is recognized as revenue based on the percentage of completion method which is stated on the certificate of work completion,

diterbitkan faktur karena perbedaan antara tanggal berita acara kemajuan fisik dengan pengajuan penagihan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

while the invoice is still unbilled due to the difference between the date of physical progress certificates and the submission of consolidated statement of financial position date.

p. Uang muka dan biaya dibayar di muka

Uang muka merupakan sejumlah kas keluar atau biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk suatu kegiatan atau suatu hal yang nantinya akan mendapat pertanggung jawaban dalam waktu tertentu dan telah ditetapkan.

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan metode garis lurus.

p. Advances and prepaid expenses

Advances are an amount of cash out or costs incurred by the company for an activity or something that will be accounted for within a specified and predetermined time.

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

q. Investasi pada entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

a. Jika investasi menjadi entitas anak, Grup mencatat investasinya sesuai dengan PSAK 103 dan PSAK 110;
b. Jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka

q. Investments in associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinue the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

a. If the investment becomes a subsidiary, the Group account for its investment in accordance with PSAK 103 and PSAK 110;
b. If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group

Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar; dan

c. Ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

r. Pengaturan bersama

Pengaturan bersama adalah pengaturan yang dua atau lebih pihak memiliki pengendalian bersama, yaitu persetujuan kontraktual untuk berbagi pengendalian atas suatu pengaturan, yang hanya ada ketika keputusan mengenai aktivitas relevan mensyaratkan persetujuan dengan suara bulat dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian.

Grup mengklasifikasikan pengaturan bersama sebagai:

1. Operasi Bersama

   Merupakan pengaturan bersama yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian bersama atas pengaturan memiliki hak atas aset dan kewajiban terhadap liabilitas, terkait dengan pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut operator bersama.

   Operator bersama mengikuti hal berikut terkait dengan kepentingannya dalam operasi bersama.
   a. Aset, mencakup bagiannya atas setiap aset yang dimiliki bersama;
   b. Liabilitas, mencakup bagiannya atas liabilitas yang terjadi bersama;
   c. Pendapatan dari penjualan bagiannya atas *output* yang dihasilkan dari operasi bersama;
   d. Bagian atas pendapatan dari penjualan *output* oleh operasi bersama; dan
   e. Beban, mencakup bagiannya atas setiap beban yang terjadi secara bersama-sama.

2. Ventura Bersama

   Grup mengklasifikasikan pengaturan aset sebagai aset ventura yang mengatur bahwa para pihak yang memiliki pengendalian aset atas pengaturan

measures the retained interest at fair value; and

c. When the Group discontinue the use of the equity method, the Group account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

r. Joint arrangement

Joint arrangement is an arrangement of which two or more parties have joint control, i.e. the contractually agreed sharing of control of an arrangement, which exist only when decisions about the relevant activity require the unanimous consent of the parties sharing control.

The Group classifies joint arrangement as:

1. Joint Operation

   Represents joint arrangement whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the assets, and obligations for the liabilities, relating to the arrangement. Those parties are called joint operator.

   A joint operator recognize in relation to its interest in a joint operation.

   a. Its assets, including its share of any assets hold jointly;
   b. Its liabilities, including its share of any liabilities incurred jointly;
   c. Its revenue from the sale of its share of the output arising from the joint operation;
   d. Its share of the revenue from the sale of the output by the joint operation; and
   e. Its expenses, including its share of any expenses incurred jointly.

2. Joint Venture

   The Group classifies joint arrangement as a joint venture whereby the parties that have joint control of the arrangement have rights to the net assets of the arrangement.

memiliki hak atas aset neto pengaturan tersebut. Para pihak tersebut disebut sebagai venturer bersama.

Those parties are called joint venturers.

Ventura bersama mengakui kepentingannya dalam ventura bersama sebagai investasi dan mencatat investasi tersebut dengan menggunakan metode ekuitas.

A joint venture recognize its interest in a joint venture as an investment and account for that investment using the equity method.

s. Pekerjaan dalam penyelesaian

Pekerjaan dalam penyelesaian merupakan beban-beban sehubungan dengan proyek tersebut ditangguhkan sampai dengan proyek selesai dan akan dibebankan ketika telah menghasilkan pendapatan.

Pekerjaan dalam penyelesaian merupakan pekerjaan jasa konstruksi yang belum selesai dan pembangunan sarana dan prasarana dalam kawasan yang kemudian akan direklasifikasi menjadi properti investasi dan persediaan pada saat pembangunan selesai.

s. Work in progress

Work in progress is the expenses related to the suspended projects and will be charged when it generates income.

Work in progress represent work in progress of construction services that not finish yet and construction of infrastructure in areas which will be reclassed to investment property and inventories when the construction finished.

t. Agunan yang diambil alih

Agunan yang diambil alih diakui sebesar nilai realisasi bersih. Nilai realisasi bersih adalah nilai wajar agunan yang diambil alih dikurangi dengan estimasi biaya untuk menjual agunan tersebut. Selisih lebih saldo piutang di atas nilai realisasi bersih dan agunan yang diambil alih dibebankan ke dalam akun cadangan kerugian penurunan nilai.

Selisih antara nilai agunan yang diambil alih dan hasil penjualannya diakui sebagai keuntungan atau kerugian pada saat penjualan.

Beban-beban yang berkaitan dengan pemeliharaan agunan yang diambil alih dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, maka nilai tercatat agunan yang diambil alih dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laba rugi tahun berjalan.

t. Foreclosed assets

Foreclosed assets are stated at net realizable value. Net realizable value is the fair value of the foreclosed assets less estimated costs of liquidating the assets. The excess of receivable over the net realizable value of the foreclosed assets is charged to the allowance for impairment losses.

The difference between the value of the foreclosed assets and the proceeds from the sale of such properties is recorded as gain or loss as the properties are sold.

Expenses for maintaining foreclosed assets are charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

The carrying amount of the foreclosed assets is written-down to recognize a permanent decline in value of the foreclosed assets. Any such write-down is charged to the profit or loss current period.

u. Transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi

Dalam kegiatan usaha normalnya Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, seperti yang didefinisikan dalam PSAK 224 tentang “Pengungkapan Pihak-

u. Transaction and balances with related parties

In its normal course of business, the Group enters into transactions with related parties as defined under PSAK 224, “Related Party Disclosures”. A Counterpart is considered as

pihak Berelasi". Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. Merupakan personel manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lainnya);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
   vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) dan (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personel manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
   viii. Entitas atau anggota dari kelompok dimana entitas tersebut merupakan bagian dari kelompok tersebut,

related party of the Group if:

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. Has control or joint control of the reporting entity;
   ii. As significant influence over the reporting entity; or
   iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others;
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
   v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
   vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
   vii. A person identified in (a) and (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel; or
   viii. An entity or member of a group of which such entity is a party, provides key management personnel services

menyediakan jasa personel manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

to the reporting entity or to the parent entity of the reporting entity.

Entitas yang berelasi dengan pemerintah adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama, atau dipengaruhi oleh pemerintah. Pemerintah mengacu kepada pemerintah, instansi pemerintah, dan badan yang serupa baik lokal, nasional maupun internasional.

A government-related entity is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by government. Government refers to government, government agencies, and similar agencies whether local, national or international.

Entitas yang berelasi dengan Pemerintah dapat berupa entitas yang dikendalikan atau dipengaruhi secara signifikan oleh Kementerian Keuangan yang merupakan Pemegang Saham entitas, atau entitas yang dikendalikan oleh Pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian BUMN sebagai kuasa pemegang saham.

Government related entity can be an entity which is controlled or significantly influenced by the Ministry of Finance that representing as the shareholders of the entity or an entity controlled by the Government of Republic of Indonesia, represented by the SOE's Ministry as a shareholder's representative.

Semua transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat normal sebagaimana dilakukan dengan pihak yang tidak berelasi, maupun tidak, telah diungkapkan pada catatan atas laporan keuangan konsolidasian. Selanjutnya, saldo dan transaksi yang material antara Grup dan Entitas Anak dengan Pemerintah Republik Indonesia (RI) dan entitas lain yang berelasi dengan Pemerintah RI, diungkapkan pada Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasian.

All significant transactions and balances with related parties, whether or not made under similar terms and conditions as those conducted with third parties, are disclosed in the notes to consolidated financial statements. Furthermore, material balances and transactions between the Group and the Subsidiaries with Government of Republic of Indonesia (RI) and other entities related to Government of RI, disclosed in the Note 43 to consolidated financial statements.

v. Aset keuangan dari perjanjian konsesi jasa

Grup telah menerapkan ISAK 112, "Perjanjian Konsesi Jasa" (ISAK 112) dan ISAK 229, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan" (ISAK 229) sehubungan dengan hak konsesi dalam kontrak.

v. Service concession arrangement financial assets

The Group has adopted ISAK 112, "Service Concession Arrangement" (ISAK 112) and ISAK 229, "Service Concession Arrangement: Disclosure" (ISAK 229) related to the concession rights.

Perjanjian konsesi jasa adalah perjanjian yang mana pemerintah atau badan lainnya ("pemberi konsesi") memberikan kontrak untuk penyediaan layanan publik ke entitas sektor swasta ("operator"). Perjanjian tersebut sering disebut sebagai perjanjian 'publik-ke-swasta'.

Service concession arrangements are arrangements whereby a government or other body (the "grantor") grants contracts for the supply of public services to a private sector entity (the "operator"). This is often referred to as a 'public-to-private' arrangement.

Dalam perjanjian ini, operator membangun infrastruktur yang akan digunakan untuk menyediakan jasa publik dan mengoperasikan serta mengelola infrastruktur tersebut untuk jangka waktu tertentu. Operator dibayar untuk jasa yang dibayarkan selama periode perjanjian. Perjanjian diatur oleh suatu kontrak yang menetapkan standar kinerja, mekanisme penyesuaian harga, dan pengaturan untuk menengahi perselisihan. Dalam beberapa kasus, operator dapat meningkatkan infrastruktur yang ada.

In this type of arrangement, an operator constructs the infrastructure that will be used to provide the public service and operates and maintains that infrastructure for a specified period of time. The operator is paid for the services over the period of the arrangement. A contract sets out performance standards, pricing mechanisms, and arrangements for arbitrating disputes. In some cases, the operator may upgrade the existing infrastructure.

Beberapa ciri umum dari perjanjian konsesi jasa meliputi:
- Pemberi konsesi merupakan entitas sektor publik, termasuk badan pemerintah, atau entitas sektor swasta yang telah diberikan tanggung jawab atas layanan tersebut.
- Operator bertanggung jawab setidaknya atas sebagian pengelolaan infrastruktur dan jasa terkait dan tidak hanya bertindak sebagai agen atas kepentingan pemberi konsesi.

Some common features of service concession arrangements include:
- *The grantor is a public sector entity including a governmental body, or a private sector entity to which the responsibility for the service has been devolved.*
- *The operator is responsible for at least some of the management of the infrastructure and related services and does not merely act as an agent on behalf of the grantor.*

Kontrak menetapkan harga awal yang akan dikenakan oleh operator dan mengatur perubahan harga selama periode perjanjian jasa.

The contract sets the initial prices to be levied by the operator and regulates price revisions over the period of the service arrangement.

Operator diwajibkan untuk menyerahkan infrastruktur kepada pemberi konsesi pada akhir periode perjanjian dalam kondisi yang telah ditentukan, dengan sedikit atau tanpa imbalan tambahan, terlepas dari pihak yang awalnya mendanai infrastruktur.

The operator is obliged to hand over the infrastructure to the grantor in a specified condition at the end of the period of the arrangement, for little or no incremental consideration irrespective of which party initially financed it.

ISAK 112 mengatur prinsip umum dalam pengakuan hak dan kewajiban terkait dengan konsesi jasa, Grup tidak mengakui infrastruktur sebagai aset tetap tetapi mengakui sebagai aset keuangan, karena Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menerima kas dari Perumdam Tirta Wijaya melalui pembayaran kapasitas berdasarkan Perjanjian Konsesi. Aset keuangan dicatat sebagai "Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi" sesuai dengan PSAK 109, "Instrumen Keuangan".

ISAK 112 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession, the the Group does not recognize the infrastructure as property, plant and equipment but recognize it as a financial asset, as the Group has an unconditional right to receive cash from Perumdam Tirta Wijaya through the capacity payments under the Concession Agreement. The financial asset is accounted as a "Financial Assets Measured at amortized Cost" in accordance with PSAK 109, "Financial Instruments".

ISAK 229 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

ISAK 229 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession agreement.

w. Penurunan nilai aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

w. Impairment of assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

x. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

x. Contingent

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefit is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements, but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

y. Dividen

Pembagian dividen final kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui oleh para pemegang saham Perusahaan. Pembagian dividen kepada para pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas ketika dividen disetujui berdasarkan keputusan rapat Direksi dan sesuai dengan anggaran perusahaan.

y. Dividend

Final dividend distributions to the shareholders are recognized as liabilities when the dividends are declared by the Company's shareholders dividend distributions to the shareholders are recognized as liabilities when the dividends are approved by a Directors' resolution and according to the company's articles of association.

z. Properti investasi

Properti investasi pada awalnya diukur dengan biaya, termasuk biaya transaksi. Setelah pengakuan awal, properti investasi dinyatakan sebesar nilai wajar, yang mencerminkan kondisi pasar pada tanggal laporan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi termasuk dalam laba rugi pada periode terjadinya, termasuk dampak pajak yang bersangkutan (jika ada). Nilai wajar ditentukan berdasarkan penilaian tahunan yang dilakukan oleh penilai independen eksternal.

Properti investasi dihentikan pengakuannya baik saat dilepas atau saat ditarik secara permanen penggunaannya dan tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Selisih antara hasil pelepasan bersih dan nilai tercatat aset diakui dalam laba rugi pada periode penghentian pengakuan.

Transfer dilakukan ke (atau dari) properti investasi hanya jika ada perubahan penggunaan. Untuk transfer dari properti investasi ke properti yang digunakan sendiri, biaya yang dianggap untuk akuntansi selanjutnya adalah nilai wajar pada tanggal perubahan penggunaan. Jika properti yang diduduki pemilik menjadi properti investasi, Grup memperhitungkan properti tersebut sesuai dengan kebijakan yang tercantum dalam aset tetap sampai dengan tanggal perubahan yang digunakan.

z. Investment properties

Investment properties are measured initially at cost, including transaction costs. Subsequent to initial recognition, investment properties are stated at fair value, which reflects market conditions at the reporting date. Gains or losses arising from changes in the fair values of investment properties are included in profit or loss in the period in which they arise, including the corresponding tax effect (if any). Fair values are determined based on an annual valuation performed by an external independent valuer.

Investment properties are derecognized either when they have been disposed of or when they are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. The difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset is recognized in profit or loss in the period of derecognition.

Transfers are made to (or from) investment property only when there is a change in use. For a transfer from investment property to owner-occupied property, the deemed cost for subsequent accounting is the fair value at the date of change in use. If owner-occupied property becomes an investment property, the Group accounts for such property in accordance with the policy stated under fixed assets up to the date of change in use.

aa. Aset tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

aa. Fixed assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or because of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

After initial recognition, fixed assets except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Aset tetap selain tanah disajikan sebesar harga perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Aset tetap selain tanah disusutkan sejak bulan ketika aset tersebut digunakan dengan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonominya sebagai berikut:

Fixed assets besides land are stated at cost less accumulated depreciation. Fixed assets besides land are depreciated from the month of the assets are placed in service on the straight-line method based on the estimated economic useful lives of the assets as follows:

	Masa manfaat/ *Useful life*	
Gedung dan renovasi gedung	2-30 tahun/*years*	*Building and improvement*
Inventaris dan peralatan	2-8 tahun/*years*	*Inventories and equipment*
Prasarana umum	8-16 tahun/*years*	*Public infrastructure*
Mesin dan instalasi	8-16 tahun/*years*	*Machinery and installation*
Peralatan proyek	2-8 tahun/*years*	*Project equipment*
Kendaraan dan mekanik	2-8 tahun/*years*	*Vehicle and mechanic*

Pada setiap akhir tahun buku, Grup melakukan penelaahan atas nilai residu, masa manfaat dan metode penyusutan dan disesuaikan secara prospektif, jika diperlukan.

At the end of year, the Group reviews the residual value, useful life and depreciation method and prospectively adjusted, if needed.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada saat terjadinya; pemugaran dan peningkatan daya guna dalam jumlah signifikan dikapitalisasi. Pada saat aset tetap sudah tidak digunakan lagi atau dijual, nilai buku dan akumulasi penyusutan dari aset tetap tersebut dikeluarkan dari akun aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

The cost of repairs and maintenance is charged to income as incurred; significant renewals or betterments are capitalized. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying value and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current year's profit or loss.

Kenaikan nilai tercatat atas tanah yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai keuntungan revaluasi aset dan disajikan sebagai penghasilan komprehensif lain di ekuitas. Penurunan nilai tercatat yang timbul dari revaluasi dicatat sebagai beban pada tahun berjalan. Apabila aset tersebut memiliki saldo

Increases in the carrying amount of land arising from revaluation recorded in gain on revaluation of asset and presented as other comprehensive income in equity. Decreasing in carrying amount as the result of revaluation is recorded as expenses in the current year. If the asset does have balance on its gain of

keuntungan revaluasi aset, maka selisih penurunan nilai tercatat tersebut dibebankan terhadap keuntungan revaluasi aset yang disajikan sebagai ”Pendapatan Komprehensif Lainnya” dan sisanya diakui sebagai beban tahun berjalan.

revaluation of fixed asset is charged to gain of revaluation of asset which presented as “Other Comprehensive Income” and the rest of the amount is charged to current year’s expenses.

ab. Aset hak guna dan liabilitas sewa

Pada tanggal insepsi kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

ab. Right-of-use assets and lease liabilities

At inception of a contract, the Group shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu, Grup menilai apakah selama periode penggunaan, Grup memiliki dua hal berikut:

a. hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
b. hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, yaitu hanya jika:
   i. Grup memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan; atau
   ii. keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
      - Grup memiliki hak mengoperasikan aset (atau mengarahkan pihak lain untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan) selama periode penggunaan, tanpa pemasok memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut; atau
      - Grup mendesain aset (atau aspek tertentu dari aset) dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time, the Group shall assess whether, throughout the period of use, the the Group has both of the following:

a. the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the identified asset; and
b. the right to direct the use of the identified asset, only if either:
   i. the Group has the right to direct how and for what purpose the asset is used throughout the period of use; or
   ii. the relevant decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
      - *the Group has the right to operate the asset (or to direct others to operate the asset in a manner that it determines) throughout the period of use, without the supplier having the right to change those operating instructions; or*
      - *the Group designed the asset (or specific aspects of the asset) in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use.*

Grup sebagai Penyewa

Pada tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak guna pada biaya perolehan, yang meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa, pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan

Group as Lessee

At the commencement date, the Group shall measure the right-of-use asset at cost, which includes the amount of the initial measurement of the lease liability, any lease payments made at or before the commencement date, less any

dikurangi dengan insentif yang diterima, biaya langsung awal yang dikeluarkan oleh Grup, dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan oleh Grup dalam membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, kecuali biaya-biaya tersebut dikeluarkan untuk menghasilkan persediaan.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur aset hak guna dengan menerapkan model biaya, yaitu biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Aset hak guna disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak guna merefleksikan penyewa akan mengeksekusi opsi beli, maka penyewa menyusutkan aset hak guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar yang mengacu pada ketentuan masa manfaat aset tetap. Jika tidak, maka aset hak guna disusutkan dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak guna atau akhir masa sewa.

Pada tanggal permulaan, Grup mengukur liablitas sewa pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal tersebut. Pembayaran sewa didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa, jika suku bunga tersebut dapat ditentukan. Jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengukur liabilitas sewa dengan:
a. meningkatkan jumlah tercatat untuk merefleksikan bunga atas liabilitas sewa;
b. mengurangi jumlah tercatat untuk merefleksikan sewa yang telah dibayar; dan
c. mengukur kembali jumlah tercatat untuk merefleksikan penilaian kembali atau modifikasi sewa atau untuk merefleksikan pembayaran sewa tetap secara substansi revisian.

lease incentives received, any initial direct costs incurred by the Group, and an estimate of costs to be incurred by the Group in dismantling and removing the underlying asset, restoring the site on which it is located or restoring the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, unless those costs are incurred to produce inventories.

After the commencement date, the Group shall measure the right-of-use asset applying a cost model, which is cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses, and adjusted for remeasurement of lease liabilities. Right-of-use asset depreciated using straight line method.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the lessee by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the lessee will exercise a purchase option, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset which refers to the terms of the useful life of the fixed asset. Otherwise, the lessee shall depreciate the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

At the commencement date, the Group shall measure the lease liability at the present value of the lease payments that are not paid at that date. The lease payments shall be discounted using the interest rate implicit in the lease, if that rate can be readily determined. If that rate cannot be readily determined, the Group shall use the Group's incremental borrowing rate.

After the commencement date, the Group shall measure the lease liability by:
a. increasing the carrying amount to reflect interest on the lease liability;
b. reducing the carrying amount to reflect the lease payments made; and
c. remeasuring the carrying amount to reflect any reassessment or lease modifications, or to reflect revised in-substance fixed lease payments.

Setelah tanggal permulaan, Grup mengakui dalam laba rugi:
a. bunga atas liabilitas sewa; dan
b. pembayaran sewa variabel yang tidak termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa pada periode di mana kejadian atau kondisi yang memicu pembayaran tersebut terjadi.

After the commencement date, Group shall recognize in profit or loss:
a. interest on the lease liability; and
b. variable lease payments not included in the measurement of the lease liability in the period in which the event or condition that triggers those payments occurs.

Liabilitas sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimate of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Modifikasi sewa
Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:
- Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset dasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Lease modification
The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:
- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:
- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Perusahaan pada tanggal

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:
- *Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *Determine the lease term of the modified lease;*
- *Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Company's incremental borrowing rate at the effective date of the*

efektif modifikasi;
- Menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Grup sebagai Pesewa
Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

ac. Aset takberwujud
Aset takberwujud terdiri dari perangkat lunak komputer termasuk aplikasi pendukung operasional, dan lisensi.

Aset takberwujud diakui jika kemungkinan besar Grup akan memperoleh manfaat ekonomis masa depan dari aset takberwujud tersebut dan biaya aset tersebut dapat diukur dengan andal. Aset takberwujud, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset takberwujud selama 3 hingga 8 tahun.

ad. Beban emisi *Medium Term Notes* (MTN)
Beban emisi efek MTN dikurangkan langsung dari penerimaan hasil emisi MTN tersebut. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang akan diamortisasi selama jangka waktu efek MTN tersebut dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

modification;
- *Decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*

- *Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications*

Group as Lessor
Group presents assets subject to operating leases in the consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, are recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

ac. Intangible asset
Intangible assets consist of from computer software including operational support applications, and licenses.

Intangible assets are recognized if it is probable that the Group will obtain future economic benefits from the intangible assets and the cost of these assets can be measured reliably. Intangible assets are depreciated using the straight-line method based on estimated useful lives of intangible assets for 3 to 8 years.

ad. Medium Term Notes (MTN) issuance costs
The cost of issuing MTN is directly deducted from the proceeds of the MTN issuance. The difference between the net receipt and the nominal value is the discount or premium to be amortized over the term of the MTN using effective interest rate method.

ae. Utang bruto kepada pihak ketiga

Utang bruto kepada pihak ketiga merupakan utang prestasi kerja sub kontraktor yang belum diberita-acarakan, baik dari sub kontraktor atau material yang diakui sebagai prestasi karena belum memenuhi syarat pembayaran sesuai kontrak.

Utang bruto kepada pihak ketiga disajikan sebesar selisih antara biaya yang terjadi ditambah laba atau dikurangi rugi yang diakui.

ae. Gross amount due to third parties

Gross amount due to third parties represents uncertificated subcontractor working progress, either from subcontractor or materials which are recognized as progress since it has not fulfilled the certain payment condition as stated in the contract.

Gross amount due to the third parties is presented as the differences between costs occurred added by gain or deducted by realized loss.

af. Pendapatan diterima di muka

Pendapatan diterima di muka atas pemakaian lahan dan bangunan, jasa konstruksi, dan jasa kesehatan diamortisasi selama masa kontrak dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian tidak lancar atas pendapatan diterima di muka disajikan sebagai bagian dari "liabilitas jangka panjang" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

af. Unearned revenues

Unearned revenues from usage of land and buildings, construction services, and medical services are amortized over the usage term using the straight-line method. The non-current portion of unearned revenues is shown as part of "non-current liabilities" in the consolidated statements of financial position.

ag. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat, dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisis transaksi melalui lima langkah analisis berikut:

a. Mengindentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
   - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
   - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
   - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
   - Besar kemungkinan Grup akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
b. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.

ag. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates, and Value Added Tax (VAT).

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

a. Identify contracts with customers, with certain criteria as follows:
   - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
   - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
   - *The contract has commercial substance; and*
   - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
b. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.

c. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.
d. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
e. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

c. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

d. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

e. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:
a. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.
b. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.

c. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman olefh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara

Revenue from sales of goods is recognized when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:
a. The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods.

b. The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract

c. The customer has accepted the goods. Sales of goods may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognized based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the

historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.

d. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
e. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

Pendapatan Konstruksi dan Biaya Konstruksi

Pendapatan yang berhubungan dengan kontrak konstruksi diakui sepanjang waktu yang dicatat dengan menggunakan metode persentase penyelesaian. Dengan metode ini, pendapatan yang diakui setara dengan estimasi terbaru dari total nilai kontrak dikalikan dengan tingkat penyelesaian sebenarnya yang ditentukan dengan mengacu pada hasil survei atas pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Pendapatan kontrak terdiri dari jumlah pendapatan semula yang disetujui dalam kontrak dan penyimpangan dalam pekerjaan kontrak, klaim, dan pembayaran insentif sepanjang hal ini memungkinkan untuk menghasilkan pendapatan dan dapat diukur dengan andal.

Jika adanya kemungkinan bahwa kontrak akan menghasilkan kerugian pada saat penyelesaian kontrak, penyisihan atas kerugian yang diperkirakan hingga penyelesaian kontrak diakui sebagai penyisihan kini pada laporan keuangan konsolidasian. Kerugian diakui secara penuh ketika dapat diukur secara andal, terlepas dari tingkat penyelesaian.

Biaya kontrak yang tidak mungkin dipulihkan diakui segera sebagai beban tahun berjalan pada laba rugi.

Beban langsung dan beban tidak langsung proyek yang dapat dialokasikan ke suatu proyek tertentu, diakui sebagai beban pada proyek yang bersangkutan, sedangkan beban yang tidak dapat didistribusikan atau tidak dapat dialokasikan ke aktivitas proyek menjadi beban non-proyek (beban usaha).

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

differences between quality and quantity estimated and/or actual grade are not significant.

d. The customer has legal title to the goods

e. The customer has physical possession of the goods.

Construction Revenue and Constructions Costs

Revenues related to construction contracts are contracts are recognized over time which accounted for using the percentage of completion method, the revenue recognized equals the latest estimate of the total value of the contract multiplied by the actual completion rate determined by reference to the surveys results of work performed.

Contract revenue comprises the initial amount of revenue that agreed in the contract and variations in contract work, claims, and incentive payments to the extent that is probable that it will result in revenue and can be reliably measured.

If it is regarded as probable that a contract will generate a loss on completion, a provision for expected losses to completion is recognized as a current provision in the consolidated financial statements. The loss is provided for in full as soon as it is can be reliably measured, irrespective of the completion rate.

Contract costs that are not probable of being recovered are recognized as current year expenses in profit or loss.

Direct and indirect costs of projects which can be allocated to a particular project, are recognized as an expense on the related projects, while the expenses that cannot be distributed or cannot be allocated to the project activities are recognized as non-project expenses (operating expenses).

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

ah. Liabilitas imbalan kerja karyawan

(i) Imbalan kerja jangka pendek
Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

(ii) Imbalan pascakerja
Imbalan kerja sehubungan dengan imbalan pascakerja diakui sesuai dengan masa kerja karyawan yang bersangkutan sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja sebagaimana telah diamendemen dengan Perpu No. 2 Tahun 2022 dan UU No 6 Tahun 2023.

Grup memberikan manfaat pascakerja manfaat pasti dalam bentuk:

a) Program pensiun manfaat pasti yang dikelola oleh Dana Pensiun untuk karyawan yang berhak. Kontribusi yang dibayarkan kepada Dana Pensiun dihitung secara aktuaria; dan
b) Program imbalan pasti lainnya dalam bentuk manfaat pascakerja sesuai dengan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja.

Pembebanan biaya untuk imbalan kerja karyawan ditentukan dengan menggunakan metode penilaian aktuaria "*Projected Unit Credit*".

Keuntungan dan kerugian aktuaria yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian dari aktuaria atau penyelesaian program manfaat pasti diakui di laba rugi ketika aktuaria atau penyelesaian tersebut terjadi.

(iii) Imbalan kerja jangka panjang lainnya
Grup memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti panjang dan penghargaan masa kerja. Perkiraan biaya imbalan ini diakui sepanjang masa kerja karyawan, dengan menggunakan metodologi akuntansi yang hampir sama dengan metodologi yang digunakan dalam program imbalan

ah. Employee benefits liabilities

(i) Short-term employee benefits
Short-term employee benefits are recognized when they are accrued to the employees.

(ii) Post-employment benefits
Benefits regarding post-employment benefits are recognized based on the service period of the related employee in accordance with Law No. 11 Year 2020 regarding Job Creation as amended by Perpu No. 2 Year 2022 and UU No 6 Year 2023.

The Group provides post-employment defined benefit in the form of the following:

a) Benefit pension plans covering of their employee whoare eligible which is managed by a Pension Fund. The contribution paid to the Pension Fund computed on a actuarial basis; and
b) Other defined benefit plans in the form of benefits in accordance with Law No. 11 Year 2020 regarding Job Creation.

The cost of providing employee benefits is determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions charged or credited to equity in other comprehensive income in the period in which they arise.

Past-service costs are recognized immediately in profit or loss.

Gains or losses on the actuaria or settlement of a defined benefit plan are recognized in profit of loss when the actuaria or settlement occurs.

(iii) Other long-term employee benefits
The Group provides other long-term employee benefits in the form of long leave and long service awards. The estimated cost of these benefits is recognized over the employee's tenure, using an accounting methodology similar to that used in defined benefit post employment benefit plans, except

pascakerja manfaat pasti, kecuali untuk pengukuran kembali program imbalan pasti yang diakui pada laba rugi.

remeasurement on defined benefit plan which are recognized in profit or loss.

ai. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Kelompok Usaha juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

a. Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
b. Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

ai. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Current Tax Expense" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Current Tax Expense".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

a. Has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and

b. Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, Group reassesses unrecognized deferred tax assets. Group recognizes previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

a. Pengakuan awal *goodwill*; atau
b. Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang:
   i. Bukan kombinasi bisnis;
   ii. Pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak); dan
   iii. Pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

All taxable temporary differences shall be recognized as a defered tax liability, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

a. Initial recognition of goodwill; or
b. The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is:
   i. Not a business combination;
   ii. At the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss); and
   iii. At the time of the transaction does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

a. Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara aset untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
b. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a. The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

b. The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:

   i. the same taxable entity; or
   ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Pajak final

Beban pajak penghasilan final diakui secara proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui selama tahun berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang dibayar dengan jumlah yang dibebankan pada penghitungan laba atau rugi tahun berjalan, diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak. Jika penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, perbedaan antara nilai tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

Final tax

Final income tax expense is recognized proportionately with the accounting income recognized during the year. The difference between the final income tax paid and the final tax expense in the profit or loss for the period is recognized as prepaid tax or tax payable. If the income is already subject to final income tax, the differences between the carrying value of existing assets and liabilities and their tax basses are not recognized as deferred tax assets or liabilities.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 40 Tahun 2009 mengenai perubahan atas PP No. 51 tahun 2008 tentang pajak penghasilan dari usaha jasa Konstruksi yang berlaku efektif mulai tanggal 1 Agustus 2008 dimana perlakuan pengenaan pajak final dikenakan atas kontrak sebesar 3% yang diperoleh mulai tanggal 1 Agustus 2008.

Income tax from construction is computed based on the Government Regulation No. 40 year 2009 concerning amendments of Government Regulation No. 51 year 2008 concerning income tax from the construction business which effective starting August 1, 2008, final tax at 3% is applied for contract signed starting August 1, 2008.

Pajak penghasilan final disajikan di luar beban pajak penghasilan pada laba rugi.

Final income tax is presented outside income tax expense in profit or loss.

aj. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara reguler direviu oleh pengambil keputusan operasional dalam

aj. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the operating decision maker in order to

rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Pendapatan, beban, aset, dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai dengan segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dieliminasi.

allocate resources to the operating segments and to assess their performances.

Segment revenues, expenses, income, assets, and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segment determined before balances and transactions between the Company and Subsidiaries are eliminated.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

3. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Estimates and Judgements

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi, dan asumsi, yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari aset dan liabilitas, dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

The preparation of consolidated financial statements requires management to make judgement, estimates, and assumptions, that affect the reported amounts of assets and liabilities, disclosures of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

The Group bases its estimates on assumptions and parameters that are available at the time the consolidated financial statements are prepared. Assumptions about the future development and situation, may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. The changes are reflected in the related assumptions at the time of the occurrence.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas, diungkapkan di bawah ini.

The main assumption of the future and the other major source of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities, disclosed below.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next reporting period.

Estimasi dan asumsi akuntansi yang material

Penentuan nilai wajar aset keuangan

Ketika nilai wajar aset dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model *discounted cashflow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit, dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat memengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

Cadangan kerugian penurunan nilai aset keuangan
Grup mengukur penurunan nilai aset keuangan pada setiap tanggal pelaporan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya.

Kerugian kredit ekspektasian 12 bulan adalah bagian dari kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya yang merepresentasikan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari peristiwa gagal bayar instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Penurunan nilai atas aset non-keuangan
Grup melakukan penilaian atas penurunan nilai pada aset non-keuangan kapan saja terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat pada suatu aset mungkin tidak dapat diperoleh kembali. Faktor-faktor yang dianggap penting oleh Grup yang dapat memicu adanya kejadian atas penurunan nilai termasuk sebagai berikut:
- Kinerja di bawah rata-rata yang signifikan yang relatif terhadap hasil historis atau proyeksi hasil operasi yang diharapkan di masa yang akan datang;
- Perubahan yang signifikan dari cara penggunaan aset yang diperoleh

Material accounting estimates and assumptions

Determination of fair values of financial assets
When the fair value of financial assets and liabilities recorded in the consolidated statements of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the discounted cashflow model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgment includes consideration of inputs such as liquidity risk, credit risk, and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

Allowances for impairment losses of financial Assets
The Group measures the impairment loss on financial assets at each reporting date of the expected credit losses over their lifetime.

The 12 months expected credit loss is part of the expected credit loss throughout its lifetime that represents an expected credit loss arising from a default on financial instruments that might occur 12 months after reporting date.

Impairment of non-financial assets
The Group assesses the impairment of non-financial assets when there is an event or changes in circumstances which indicate that the carrying value of an asset cannot be recovered. Factors considered significant which could lead to the reason of impairment are as follow:

- *Significant below average performance relative to historical or projected future results of operations;*
- *Significant changes on the use of assets acquired or business strategy as a*

atau strategi untuk bisnis secara keseluruhan; dan
- Tren *negative* industri dan ekonomi yang signifikan.

Pajak penghasilan
Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses keberatan dan pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dalam jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah penyisihan yang harus diakui sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan PSAK 237, “Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi”. Grup membuat analisis untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

Grup mencatat bunga dan denda untuk kekurangan pembayaran pajak penghasilan, jika ada, dalam Penghasilan (Beban) Lain-lain sebagai bagian dari “Lain-lain – bersih” dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Realisasi dari aset pajak tangguhan
Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian

whole; and

- *Significant negative industrial and economic trends.*

Income tax
In certain situations, the Group cannot determine the exact amount of their current or future tax liabilities due to objection processes and scrutiny from taxing authorities. Uncertainty arises associated with the interpretation of complex tax regulations in the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in relation to uncertain tax liabilities, the Group applies the same considerations that they will use in determining the amount of allowance to be recognized pursuant to the Statement of Financial Accounting Standards of PSAK 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group conducts analyses for all tax positions related to income tax to determine if tax liabilities for unrecognized expenses should be recognized.

The Group presents interest and penalties for the underpayment of income tax, if any, under Other Income (Expenses) as part of “Others – net” in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Realization of deferred tax assets
The Group reviews the carrying amount of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces the amount to the extent that it is probable that the assets cannot be realized, where the available taxable income allows for the use of all or part of the deferred tax assets. The Group’s review of the recognition of deferred tax assets for deductible temporary differences is based on the level and timing of the estimated taxable income for the next reporting period. This estimate is based on the Group’s past results and future expectations on revenues and expenses, as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow the use of part or all of the deferred tax assets.

bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Liabilitas imbalan kerja
Liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan perhitungan dari aktuaris. Perhitungan aktuaris menggunakan asumsi-asumsi seperti tingkat diskonto, tingkat pengembalian investasi, tingkat kenaikan gaji, tingkat kematian, tingkat pengunduran diri, dan lain-lain. Dikarenakan kompleksitas dari penilaian, dasar asumsi, dan periode jangka waktu, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi.

Grup percaya bahwa asumsi yang digunakan adalah memadai dan tepat, perbedaan signifikan dalam pengalaman historis Grup atau perubahan signifikan dalam asumsi dapat memengaruhi secara material beban dan penyisihan imbalan kerja karyawan. Semua asumsi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan.

Pengakuan pendapatan konstruksi dan beban pokok pendapatan
Grup mengakui pendapatan dan beban pokok pendapatan dari proyek yang masih dalam progress pembangunan berdasarkan metode persentase penyelesaian. Asumsi yang penting diperlukan adalah dalam menentukan tahap penyelesaian (persentase peyelesaian) dan dan jumlah estimasi pendapatan dan jumlah biaya pembangunan. Dalam membuat asumsi, Grup mengevaluasinya berdasarkan pengalaman di waktu yang lampau dan bantuan dari spesialis. Pendapatan dari proyek diungkapkan dalam Catatan 37 dan beban dari proyek diungkapkan dalam Catatan 38.

Masa manfaat ekonomis dan penyusutan aset tetap
Manajemen menentukan estimasi masa manfaat dari aset tetap dan beban penyusutan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset. Ini adalah harapan hidup umum yang diterapkan dalam industri dimana Grup melakukan usahanya. Hasil yang sebenarnya dapat bervariasi karena keusangan teknis. Perubahan tingkat yang diharapkan dari penggunaan dan

Employee benefits liabilities
The liabilities for employee service entitlements is determined based on actuary valuation. Actuarial valuation includes making various assumptions which consist of among other things, discount rates, expected rates of return on plan assets, rates of compensation increases, and mortality rates. Due to the complexity of the valuation, the underlying assumptions, and their long-term nature, a defined benefit obligation is highly sensitive to changes in assumptions.

The Group believes that the assumptions used are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experience or significant changes in its assumptions may materially affect the costs and obligations of pension and other long-term employee benefits. All assumptions are reviewed at each reporting date.

Construction revenue and cost of revenue recognition
The Group recognizes revenue and cost of revenue from projects that are still in progress based on the percentage of completion method. Important assumptions needed are in determining the stage of completion (percentage of completion) and the estimated amount of revenue and total construction costs. In making assumptions, the Group evaluates them based on past experience and the assistance of specialists. Revenues from projects are disclosed in Note 37 and expenses from projects are disclosed in Note 38.

Useful lives and depreciation of property, plant, and equipment
Management determined the estimated useful lives of these property, plant and equipment and depreciation expense based on the expected utility of the assets. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its business. Actual results may vary due to technical obsolescence. Changes in the expected level of usage and

pengembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai residu aset tersebut, dan oleh karena itu beban penyusutan masa yang akan datang dapat direvisi. Nilai tercatat aset tetap disajikan pada Catatan 19.

technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The carrying amounts of fixed assets are presented in Note 19.

Nilai wajar properti investasi dan aset tetap tanah

Nilai wajar properti investasi dan tanah Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material nilai wajar dari properti investasi dan tanah. Nilai tercatat properti investasi disajikan pada Catatan 18.

Fair value of investment property and land

The Group's fair value of investment property and land depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculation of such amounts. The Group believe that its assumptions are reasonable and appropriate and significant differences in the Group's assumptions may materially affect the valuation of its investment property and land. The carrying amounts of investment properties are presented in Note 18.

Pertimbangan dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Judgement in Applying the Accounting Policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Pendapatan dari Penggunaan Tanah

Pendapatan dari Penggunaan Tanah Grup merupakan pendapatan yang dihasilkan dari penggunaan tanah kaveling oleh pengguna tanah kaveling sesuai dengan masa jangka waktunya yang telah disepakati yang tertuang di dalam Akta Perjanjian Penggunaan Tanah. Masa penggunaan tanah kaveling yang sudah habis dapat diperpanjang oleh pengguna tanah, hanya jika, pengguna tanah kaveling memenuhi seluruh ketentuan yang telah diatur di dalam Perjanjian Penggunaan Tanah. Grup menerapkan PSAK 116 "Sewa" atas pendapatan dari penggunaan tanah kaveling.

Revenue from Land Usage

Revenue from land usage is revenue generate from usage of land plots by user according to agreed time period as stated on Dee of Land Use Agreement. The expired land usage time Period can be extended, only if, user of the land plots fulfil all conditions stipulated in Land Usage Agreement. The Group apply PSAK 116 "Lease" for land usage revenue.

Tanah dengan Hak Pengelolaan Lahan (Tanah HPL)

Tanah HPL Grup adalah tanah yang mana Grup memiliki hak menguasai suatu bidang tanah dari negara yang sebagian kewenangan pelaksanaan atas tanah dilimpahkan kepada Grup. Tanah HPL tidak memiliki jangka waktu dan diakui sebagai bagian dari aset tetap dan properti investasi.

Land with Right of Land Management (HPL Land)

Company's HPL Land is land where The Group has the right to control of a plot of land from the State which implementation authority of the land partially delegated to The Group. HPL land have indefinite life and recognise as past of fixed assets and investment property.

Properti investasi

Grup menentukan sebuah properti yang diperoleh diklasifikasikan sebagai properti investasi bukan sebagai aset tetap, hanya jika, properti yang diperoleh Grup akan digunakan untuk memperoleh pendapatan sewa operasi.

Investment properties

The Group determines an acquired property is classified as investment property rather than as an fixed asset, only if, acquired the Group's property will be used for rental operation income.

4. Kas dan Setara Kas / *4. Cash and Cash Equivalents*

	30 Jun 2025/ *Jun 30, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Kas			***Cash***
Rupiah	1.250	1.186	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	6	6	*United States Dollar*
Sub jumlah kas	**1.256**	**1.192**	***Sub total cash***
Kas di bank			***Cash in bank***
Rupiah			***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 43)	580.109	1.754.104	*Related parties (Notes 43)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	39.173	7.423	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	37.781	133.481	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Danamon Tbk	20.784	1.686	*PT Bank Danamon Tbk*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	18.154	-	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk*
PT Bank National Nobu Tbk	15.676	25.450	*PT Bank National Nobu Tbk*
Bank Indonesia	12.521	11.335	*Bank Indonesia*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	10.245	1.814	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah*
PT Bank DKI	7.406	14.495	*PT Bank DKI*
PT Bank Central Asia Tbk	5.763	10.119	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	1.550	485	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank ICBC Indonesia	772	1.339	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT BPR Bapera	641	-	*PT BPR Bapera*
PT Bank MNC Internasional Tbk	467	-	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	449	449	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	440	378	*PT Bank Pembangunan Daerah Lampung*
PT Allo Bank Indonesia Tbk	244	163	*PT Allo Bank Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah NTB - Unit Usaha Syariah	210	169	*PT Bank Pembangunan Daerah NTB - Unit Usaha Syariah*
PT Bank Pembangunan Sumatera Utara	146	544	*PT Bank Pembangunan Sumatera Utara*
PT Bank Permata Tbk	145	146	*PT Bank Permata Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	138	141	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
Lain - lain (masing-masing di bawah Rp100)	743	2.385	*Others (each below Rp100)*
	753.558	1.966.106	
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Pihak berelasi (Catatan 43)	107.577	84.377	*Related party (Note 43)*
Pihak ketiga			*Third parties*
Citibank N.A., Indonesia	931	927	*Citibank N.A., Indonesia*
PT Bank Central Asia Tbk	164	164	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	125	125	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
Lain - lain (masing-masing di bawah Rp100)	160	161	*Others (each below Rp100)*
	108.958	85.754	
Dolar Singapura			***Singapore Dollar***
Pihak ketiga			*Third party*
Citibank N.A., Indonesia	48	45	*Citibank N.A., Indonesia*
	48	45	
Sub jumlah kas di bank	**862.564**	**2.051.905**	***Sub total cash in bank***

	30 Jun 2025/ *Jun 30, 2025*	**31 Des 2024/** *Dec 31, 2024*	
Deposito			***Deposits***
Rupiah			***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 43)	2.558.619	2.739.812	*Related parties (Notes 43)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank DKI	145.000	145.000	*PT Bank DKI*
PT Bank Mega Tbk	66.929	89.000	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank KB Bukopin Tbk	34.679	34.679	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	25.000	35.448	*PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	19.500	16.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	16.500	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank MNC International Tbk	7.000	5.000	*PT Bank MNC International Tbk*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	3.420	3.420	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	1.000	10.000	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1.000	-	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	-	32.500	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
PT Bank Perkreditan Rakyat Surya Artha Utama	-	18.000	*PT Bank Perkreditan Rakyat Surya Artha Utama*
PT Allobank Indonesia Tbk	-	10.000	*PT Allobank Indonesia Tbk*
PT Bank Pembangunan Daerah Lampung	-	5.000	*PT Bank Pembangunan Daerah Lampung*
PT BPD Jawa Tengah - Unit Usaha Syariah	-	1.000	*PT BPD Jawa Tengah - Sharia Unit*
	2.883.648	3.144.859	
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Pihak berelasi (Catatan 43)	364.100	-	*Related parties (Notes 43)*
Pihak ketiga			*Third party*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	44.500	-	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk*
PT Bank Perkreditan Rakyat Surya Artha Utama	18.000	--	*PT Bank Perkreditan Rakyat Surya Artha Utama*
	426.600	-	
Sub jumlah deposito	**3.310.248**	**3.144.859**	***Sub total deposits***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(466)	(466)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah Kas dan Setara Kas	**4.173.601**	**5.197.490**	***Total Cash and Cash Equivalent***

	30 Jun 2025/ *Jun 30, 2025*	**31 Des 2024/** *Dec 31, 2024*	
Kisaran tingkat bunga per tahun			*Interest rate per annum*
Rupiah	2.00%-6.85%	2.25%-7.50%	*Rupiah*
Dolar Amerika Serikat	0-4.5%	0-4.5%	*United States Dollar*
Jangka Waktu	1-3 bulan/months	1-3 bulan/*months*	*Maturity Period*

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	30 Jun 2025/ *Jun 30, 2025*	**31 Des 2024/** *Dec 31, 2024*	
Saldo awal	466	113	*Beginning balance*
Perubahan selama tahun berjalan			*Change during the year*
Pembentukan cadangan	-	465	*Addition allowance*
Pemulihan cadangan	-	(112)	*Recovery allowance*
Saldo akhir	**466**	**466**	***Ending Balance***

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan penurunan nilai atas saldo bank dan deposito berjangka telah memadai.

Management considered that allowances for impairment losess of bank balance and time deposits is sufficient.

5. Saldo Rekening Anggota Kliring / *5. Clearing Member Account*

	30 Jun 2025/ *Jun 30, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Penempatan dana anggota kliring	1.799.268	1.667.313	*Placement of clearing member's fund*
Saldo rekening dana pasar fisik komoditas	98.487	121.784	*Balance of commodity physical market*
Saldo rekening dana registrasi aset digital	6.330	2.303	*Balance of registration center digital asset*
Jumlah	**1.904.084**	**1.791.400**	***Total***

a. Penempatan Dana Anggota Kliring / *a. Placement of Clearing Member's Fund*

i. Berdasarkan Jenis / *i. By Type*

	30 Jun 2025/ *Jun 30, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Pihak Berelasi (Catatan 43)	1.305.690	1.043.417	*Related Parties (Note 43)*
Pihak Ketiga	493.578	623.896	*Third Parties*
Jumlah	**1.799.268**	**1.667.313**	***Total***

ii. Berdasarkan Transaksi Pihak-pihak Tertentu / *ii. By Transaction with Certain Parties*

	30 Jun 2025/ *Jun 30, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Pihak Berelasi (Catatan 43)	1.305.690	1.043.417	*Related Parties (Note 43)*
Pihak Ketiga	493.579	623.896	*Third Parties*
Jumlah	**1.799.269**	**1.667.313**	***Total***

iii. Berdasarkan Penempatan Dana / *iii. By Placement*

	30 Jun 2025/ *Jun 30, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Giro			***Current account***
Rupiah			***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 43)	221.640	321.749	*Related parties (Note 43)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Central Asia Tbk	14.205	9.992	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.260	1.519	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	1.267	1.160	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	700	518	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	627	80.265	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	23	24	*PT Bank Artha Graha Internasional Tbk*
PT Bank MNC International Tbk	9	9	*PT Bank MNC International Tbk*
PT Bank Ina Perdana	3	-	*PT Bank Ina Perdana*
PT Bank Victoria International Tbk	2	-	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT BPD Jawa Barat dan Banten	1	2	*PT BPD Jawa Barat dan Banten*
	19.098	93.489	
Sub Jumlah	240.737	415.238	*Sub Total*

	30 Jun 2025/ *Jun 30, 2025*	**31 Des 2024/** *Dec 31, 2024*	
Giro			***Current account***
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Pihak berelasi (Catatan 43)	240.202	17.472	*Related parties (Note 43)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	62.051	13.192	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	10.048	100.051	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	5.611	8.520	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Artha Graha International Tbk	2.294	3.198	*PT Bank Artha Graha International Tbk*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	32	32	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	17	11	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	8	8	*PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk*
PT Bank Ina Perdana	2		*=C72*
PT Bank Victoria International Tbk	2	2	*PT Bank Victoria International Tbk*
	80.063	125.014	
Sub Jumlah	320.265	142.486	*Sub Total*
Jumlah Giro	**561.002**	**557.724**	***Total Current account***
Deposito Berjangka			***Deposits on call***
Rupiah			***Rupiah***
Pihak berelasi (Catatan 43)	801.694	662.188	*Related parties (Note 43)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	121.789	120.572	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank MNC Internasional Tbk	120.000	120.000	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	68.000	68.000	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	35.441	57.841	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	29.188	28.980	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	20.000	10.000	*PT Bank Victoria International Tbk*
	394.418	405.393	
Sub Jumlah	1.196.113	1.067.581	*Sub Total*
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
Pihak berelasi (Catatan 43)	42.154	42.008	*Related party (Note 43)*
Sub Jumlah	42.154	42.008	*Sub Total*
Jumlah Deposito Berjangka	**1.238.267**	**1.109.589**	***Total Time Deposits***
Jumlah Penempatan Dana Anggota Kliring	**1.799.269**	**1.667.313**	***Total Placement of Clearing Members' Fund***

iv. Berdasarkan Keanggotaan / *iv. By Membership*

	30 Jun 2025/ *Jun 30, 2025*	**31 Des 2024/** *Dec 31, 2024*	
PT Royal Assetindo	216.653	122.984	*PT Royal Assetindo*
PT Genesis Gemilang Futures	176.069	94.178	*PT Genesis Gemilang Futures*
PT Rifan Financindo Berjangka	143.168	185.355	*PT Rifan Financindo Berjangka*
PT Bestprofit Futures (D/H : PT Milleniu	117.116	137.685	*PT Bestprofit Futures (D/H : PT Milleniu*
PT Equityworld Futures (D/H PT Goldmany	113.635	129.645	*PT Equityworld Futures (D/H PT Goldmany*
PT Kontakperkasa Futures	97.093	115.870	*PT Kontakperkasa Futures*
PT Valbury Asia Futures	91.538	92.523	*PT Valbury Asia Futures*
PT Trijaya Pratama Futures	90.474	104.692	*PT Trijaya Pratama Futures*
PT Solid Gold Berjangka	84.755	98.281	*PT Solid Gold Berjangka*
PT Deu Calion Futures	70.396	47.201	*PT Deu Calion Futures*
PT Halim Mitradana International	60.220	16.144	*PT Halim Mitradana International*
PT Jasa Mulia Forexindo	59.387	34.503	*PT Jasa Mulia Forexindo*
PT Capital Megah Mandiri	24.379	11.779	*PT Capital Megah Mandiri*
PT Pan Emperor	24.120	16.083	*PT Pan Emperor*
PT Maxco Futures	23.040	50.148	*PT Maxco Futures*
PT International Mitra Futures	19.983	15.024	*PT International Mitra Futures*
PT Didi Max Berjangka (D/H Platon Niaga Berjang	19.854	13.497	*PT Didi Max Berjangka (D/H Platon Niaga Berjangka)*
PT Inter Pan Pasifik Futures	19.476	27.729	*PT Inter Pan Pasifik Futures*
PT Harta International Investama	19.333	12.562	*PT Harta International Investama*
PT Mrg Mega Berjangka (D/H PT Askap Futures)	18.315	32.959	*PT Mrg Mega Berjangka (D/H PT Askap Futures)*
PT Menara Mas Investindo	17.207	8.050	*PT Menara Mas Investindo*
PT Finex Bisnis Solusi Futures D/H PT Finex Berja	16.683	13.653	*PT Finex Bisnis Solusi Futures D/H PT Finex Berjan*
PT Sands Capital Indonesia	14.271	12.681	*PT Sands Capital Indonesia*
PT Pg Berjangka	13.953	12.001	*PT Pg Berjangka*
PT Inter Multiinvest Fortuna	12.975	11.562	*PT Inter Multiinvest Fortuna*
PT First State Futures D/H PT Russley Futures	12.465	8.894	*PT First State Futures D/H PT Russley Futures*
PT Universal Futures	12.125	7.762	*PT Universal Futures*
PT Mahadana Asta Berjangka	12.093	20.926	*PT Mahadana Asta Berjangka*
PT Surya Anugrah Mulya (PT Monex Investindo)	9.902	9.415	*PT Surya Anugrah Mulya (PT Monex Investindo)*
PT Monex Investindo Futures	9.871	13.067	*PT Monex Investindo Futures*
PT Real Time Forex Indonesia	9.775	10.265	*PT Real Time Forex Indonesia*
PT Global Buana Karya	9.642	10.606	*PT Global Buana Karya*
PT Sentra Arta Maxima	9.552	10.130	*PT Sentra Arta Maxima*
PT Adhikarya CiPTa Persada	9.081	9.504	*PT Adhikarya CiPTa Persada*
PT Mega Semai Nusantara	8.915	--	*PT Mega Semai Nusantara*
PT Usaha Forexindo Indonesia	8.655	--	*PT Usaha Forexindo Indonesia*
PT World Index Investment	8.167	8.040	*PT World Index Investment*
PT International Business Futures	8.073	5.123	*PT International Business Futures*
PT Cyber Futures	7.612	12.146	*PT Cyber Futures*
PT Indosukses Futures	7.458	7.805	*PT Indosukses Futures*
PT Esandar Arthamas Berjangka	7.203	--	*PT Esandar Arthamas Berjangka*
PT Tifia Finansial Berjangka	6.846	--	*PT Tifia Finansial Berjangka*
PT Century Investment Futures	5.583	--	*PT Century Investment Futures*
PT Menara Mas Futures	5.527	--	*PT Menara Mas Futures*
PT Mega Menara Mas Berjangka D/H PT Megagro	5.508	--	*PT Mega Menara Mas Berjangka D/H PT Megagrowth*
PT Sagafx Sentra Berjangka (D/H PT Trust Artha F	5.449	--	*PT Sagafx Sentra Berjangka (D/H PT Trust Artha F)*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp5.000)	55.673	116.841	*Others (each below Rp5,000)*
Jumlah	**1.799.269**	**1.667.313**	***Total***

Dana marjin dibentuk berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2011 tentang Perubahan Atas Undang-Undang No. 32 Tahun 1997 tentang Perdagangan Berjangka Komoditi pasal 1 ayat (24) bahwa dana marjin adalah sejumlah uang atau surat

Margin Deposits are established in compliance with Law Number 10 of 2011 regarding Amendment to article 1 (24) of Law No. 32 of 1997 regarding Trading of Futures which stipulates that margin funds are funds or securities which should be placed by

berharga yang harus ditempatkan oleh Anggota Kliring kepada lembaga kliring berjangka untuk menjamin pelaksanaan transaksi kontrak berjangka.

Clearing Members to guarantee the operations of futures contract transactions

Dana Jaminan Kliring merupakan dana milik Anggota Kliring yang disetorkan ke Perusahaan dengan tujuan untuk memenuhi kewajiban apabila Anggota Kliring cedera janji. Dana Jaminan Kliring dibentuk berdasarkan Peraturan dan Tata Tertib Perusahaan bab II paragraf 204.

Clearing Guarantee Fund represents Clearing Members' funds deposited to the Company for the purpose of fulfilling their obligation if the Clearing Member is in default. The Guarantee fund was established based on chapter II paragraph 204 of the Company's Rules and Regulation.

Dana Kliring dibentuk berdasarkan Peraturan dan Tata Tertib PT KBI bab IV paragraf 400 huruf (b) dimana tertulis bahwa Dana Kliring bertujuan sebagai dana bersama dengan tujuan untuk mengganti kerugian Lembaga Kliring akibat timbulnya kegagalan penyelesaian Anggota Kliring. Dana Kliring ini tidak dipungut lagi mulai dari tahun 2003.

Clearing Funds Deposit was established based on paragraph 400 (b) of chapter IV of PT KBI Rules and Regulation, stipulating that Clearing Funds Deposit is used as common fund for compensating loss suffered by Clearing House in case of settlement default by Clearing Members. Since 2003 the Clearing Funds were no longer collected.

Simpanan Dana *Escrow* merupakan rekening penampungan tersendiri yang khusus diperuntukkan untuk penyelesaian permasalahan dan dalam rangka perlindungan nasabah. Dana *Escrow* dibentuk berdasarkan Peraturan Kepala Bappebti No. 120/BAPPEBTI/PER/03/2015 pasal 7 ayat 4 tanggal 23 Maret 2015 tentang Pengelolaan Akun Dana Margin.

Escrow Fund Deposits represent a separated fund account designated specifically for settlement of issues and in order to protect customers. Escrow Fund was established pursuant to Article 7 paragraph 4 of the Decree of the Head of Commodity Futures Trading Regulatory Agency No. 120/BAPPEBTI/PER/03/2015, dated March 23, 2015 regarding Management of Segregated Fund Accounts.

b. Saldo Rekening Dana Pasar Fisik Komoditas

b. Balance of Physical Market Commodities

	30 Jun 2025/ *Jun 30, 2025*	**31 Des 2024/** *Dec 31, 2024*	
Dana Timah	98.487	121.784	*Tin Fund*
Jumlah	**98.487**	**121.784**	***Total***

i. Berdasarkan jenis:

i. By type:

	30 Jun 2025/ *Jun 30, 2025*	**31 Des 2024/** *Dec 31, 2024*	
Dana Timah Deposit	98.305	26.681	*Tin Deposit Fund*
Dana Timah *Settlement*	182	95.103	*Tin Settlement Fund*
Jumlah	**98.487**	**121.784**	***Total***

ii. Berdasarkan Pihak Berelasi: / *ii. By Related Parties:*

	30 Jun 2025/ *Jun 30, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Pihak Berelasi (Catatan 43)	98.487	121.784	*Related parties (Note 43)*
Jumlah	**98.487**	**121.784**	***Total***

iii. Berdasarkan Penempatan Dana: / *iii. By Placement:*

	30 Jun 2025/ *Jun 30, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Giro			***Current account***
Rupiah			*Rupiah*
Pihak berelasi (Catatan 43)	2	2	*Pihak berelasi*
	2	2	
Dolar Amerika			***United States Dollar***
Pihak berelasi (Catatan 43)	98.485	121.782	*Related party (Note 43)*
	98.485	121.782	
Jumlah	**98.487**	**121.784**	***Total***

iv. Berdasarkan Keanggotaan: / *iv. By Membership:*

	30 Jun 2025/ *Jun 30, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
White Gold Pte. Ltd	23.184	-	*White Gold Pte. Ltd*
Denare Pte. Ltd.	17.437	-	*Denare Pte. Ltd.*
Raffles Trading Apac Pte Ltd	12.404	1.708	*Raffles Trading Apac Pte Ltd*
Ara Metals & Minerals Pte. Ltd.	8.226	-	*Ara Metals & Minerals Pte. Ltd.*
PT Cipta Mineral Bumi Selaras	7.149	-	*PT Cipta Mineral Bumi Selaras*
PT Mineral Bangka Sejati	6.479	-	*PT Mineral Bangka Sejati*
Tiant Resources Pte. Ltd	5.679	-	*Tiant Resources Pte. Ltd*
PT. Masbro Alam Stania	3.816	-	*PT. Masbro Alam Stania*
PT. Mitra Gapura Mandiri	3.807	-	*PT. Mitra Gapura Mandiri*
Cv. Agung Sangun Jaya	2.753	-	*Cv. Agung Sangun Jaya*
PT Jelajah Marindo Persada	2.642	-	*PT Jelajah Marindo Persada*
PT. Synergy Maju Bersama	2.606	-	*PT. Synergy Maju Bersama*
Pro Tin Trading Pte Ltd	1.948	-	*Pro Tin Trading Pte Ltd*
PT Babel Surya Alam Lestari	-	105.494	*PT Babel Surya Alam Lestari*
PT Mitra Sukses Globalindo	-	7.707	*PT Mitra Sukses Globalindo*
PT Timah Tbk	-	2.359	*PT Timah Tbk*
Pro Tin Trading Pte Ltd	-	1.939	*Pro Tin Trading Pte Ltd*
Tiant Resources Pte Ltd	-	1.721	*Tiant Resources Pte Ltd*
Lainnya (masing-masing dibawah Rp1.000)	357	856	*Others (each other Rp1,000)*
Jumlah	**98.487**	**121.784**	***Total***

Dana Transaksi Pasar Fisik Timah dibentuk berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 13/Per-KBI/VII/2019 dengan PT Bursa Berjangka Jakarta tentang penyelenggaraan pelelangan pasar fisik timah yang hak dan kewajiban kedua belah pihak diatur dalam perjanjian No. 003//PKS/BBJ-KBI//VIII/2019.

Transaction Fund of Tin Physical Market was formed based on Agreement No. 13/Per-KBI/VII/2019 with PT Bursa Berjangka Jakarta regarding implementation of physical tin market auction where the rights and obligations of both parties are regulated under agreement No. 003//PKS/BBJ-KBI//VIII/2019.

Penyimpanan, Pengelolaan, dan Penyerahan Timah telah diatur berdasarkan Perjanjian Kerjasama No. 16/PER-KBI/VIII/2019 dengan PT Bhanda Ghara Reksa (Persero) dan No. 21/PER/KBI/XI/2019 tanggal 4 November 2019 dengan PT Tantra Karya Sejahtera.

Custody, Management and Delivery of Tin is managed under Cooperation Agreement No. 16/PER-KBI/VIII/2019 with PT Bhanda Ghara Reksa (Persero) and No. 21/PER/KBI/XI/2019 dated November 4, 2019 with PT Tantra Karya Sejahtera.

c. Saldo Rekening Dana Registrasi Aset Digital

Penempatan Dana Pusat Registrasi Aset Digital:

i. Berdasarkan jenis:

	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Dana Aset Kripto	34	53	*Crypto asset fund*
Dana Emas Digital	6.296	2.250	*Digital gold fund*
Jumlah Dana Registrasi Aset Digital	**6.330**	**2.303**	***Total Registration Center Digital Asset***

Dana registrasi aset kripto:

	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Go Trade Indonesia	34	41	*Go Trade Indonesia*
PT Bumi Sentosa Cemerlang (Pluang)	--	12	*PT Bumi Sentosa Cemerlang (Pluang)*
Jumlah	**34**	**53**	***Total***

Dana registrasi emas digital:

	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
PT Bumi Sentosa Cemerlang (Pluang)	6.296	2.250	*PT Bumi Sentosa Cemerlang (Pluang)*
Jumlah	**6.296**	**2.250**	***Total***

ii. Berdasarkan penempatan dana:

	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Giro			***Current account***
Pihak berelasi (Catatan 43)	13	14	*Related parties (Note 43)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.011	29	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	2.036	2.033	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Artha Graha International Tbk	222	181	*PT Bank Artha Graha International Tbk*
PT Bank MNC International Tbk	29	28	*PT Bank MNC International Tbk*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	19	18	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
Sub Jumlah Pihak Ketiga	6.316	2.289	*Sub Total Third Parties*
Jumlah Giro	**6.330**	**2.303**	***Total Current Account***

c. *Balance of Registration Center Digital Asset*

Placement of Registration Center Digital Asset:

i. By type:

	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Dana Aset Kripto	34	53	*Crypto asset fund*
Dana Emas Digital	6.296	2.250	*Digital gold fund*
Jumlah Dana Registrasi Aset Digital	**6.330**	**2.303**	***Total Registration Center Digital Asset***

Crypto asset registration fund:

	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Go Trade Indonesia	34	41	*Go Trade Indonesia*
PT Bumi Sentosa Cemerlang (Pluang)	--	12	*PT Bumi Sentosa Cemerlang (Pluang)*
Jumlah	**34**	**53**	***Total***

Digital gold registration fund:

	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
PT Bumi Sentosa Cemerlang (Pluang)	6.296	2.250	*PT Bumi Sentosa Cemerlang (Pluang)*
Jumlah	**6.296**	**2.250**	***Total***

ii. By placement:

	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Giro			***Current account***
Pihak berelasi (Catatan 43)	13	14	*Related parties (Note 43)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4.011	29	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	2.036	2.033	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Artha Graha International Tbk	222	181	*PT Bank Artha Graha International Tbk*
PT Bank MNC International Tbk	29	28	*PT Bank MNC International Tbk*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	19	18	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
Sub Jumlah Pihak Ketiga	6.316	2.289	*Sub Total Third Parties*
Jumlah Giro	**6.330**	**2.303**	***Total Current Account***

6. Investasi Jangka Pendek / *6. Short-term Investment*

	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	31 Des 2024/ Dec 31, 2024	
Nilai wajar melalui laba rugi	1.226.038	1.186.588	*Fair value through profit or loss*
Biaya perolehan diamortisasi	335.151	243.651	*Amortized cost*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	5.939	4.659	*Fair value through other comprehensive income*
Jumlah	**1.567.129**	**1.434.898**	***Total***

a. Nilai wajar melalui laba rugi:

a. Fair value through profit or loss:

	30 Juni 2025/*June 30, 2025*		
	Nilai perolehan/ ***Acquisition cost***	**Nilai Tercatat/** ***Carrying amount***	
Nilai wajar melalui laba rugi			***Fair value through profit or loss***
Rupiah			*Rupiah*
Saham			*Shares*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Arta Integrasi Teknologi	827.640	1.015.491	*PT Arta Integrasi Teknologi*
SOE Wijayakusuma Fund VCC	67.178	79.439	*SOE Wijayakusuma Fund VCC*
Property Indonesia Fund VCC	33.644	58.717	*Property Indonesia Fund VCC*
PT Fintek Karya Nusantara	11.500	16.109	*PT Fintek Karya Nusantara*
PT Bentoel Internasional Investama Tbk	158	25	*PT Bentoel Internasional Investama Tbk*
Obligasi			*Bonds*
Pihak berelasi (Catatan 43)	26	-	*Related party (Note 43)*
Reksadana			*Mutual Fund*
Pihak berelasi (Catatan 43)	13.000	-	*Related party (Note 43)*
Reksadana Seruni Pasar Uang III	-	51.352	*Reksadana Seruni Pasar Uang III*
Reksadana Pendapatan Prima Plus	-	4.906	*Reksadana Pendapatan Prima Plus*
Jumlah Nilai wajar diukur melalui laba rugi	**953.146**	**1.226.038**	***Total Fair value through profit or loss***

	31 Des 2024/*Dec 31, 2024*		
	Nilai perolehan/ ***Acquisition cost***	**Nilai Tercatat/** ***Carrying amount***	
Nilai wajar melalui laba rugi			***Fair value through profit or loss***
Rupiah			*Rupiah*
Saham			*Shares*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Arta Integrasi Teknologi	827.640	1.015.491	*PT Arta Integrasi Teknologi*
SOE Wijayakusuma Fund VCC	67.178	79.439	*SOE Wijayakusuma Fund VCC*
Property Indonesia Fund VCC	33.644	58.717	*Property Indonesia Fund VCC*
PT Fintek Karya Nusantara	11.500	16.109	*PT Fintek Karya Nusantara*
PT Bentoel Internasional Investama Tbk	158	22	*PT Bentoel Internasional Investama Tbk*
Obligasi			*Bonds*
Pihak berelasi (Catatan 43)	26	-	*Related party (Note 43)*
Reksadana			*Mutual Fund*
Pihak berelasi (Catatan 43)	13.000	16.811	*Related party (Note 43)*
Jumlah Nilai wajar diukur melalui laba rugi	**953.146**	**1.186.588**	***Total Fair value through profit or loss***

Saham – PT Arta Integrasi Teknologi ("ARINT")

PT PPA memiliki investasi penyertaan saham pada Arint dengan jumlah saham 821.750.010 saham setara dengan kepemilikan 38%. Selama tahun 2024, PT PPA mengakui peningkatan nilai wajar bersih sebesar Rp104.057 pada laba rugi, sesuai dengan penilaian oleh KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan, penilai independen terdaftar di OJK. Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, nilai tercatat investasi pada Arint senilai Rp1.015.491.

Shares – PT Arta Integrasi Teknologi ("ARINT")

PT PPA has an equity investment in Arint with 821,750,010 shares equivalent to a 38% ownership stake. During 2024, PT PPA recognized a net fair value increase of Rp104,057 in profit or loss, based on the valuation conducted by KJPP Nirboyo Adiputro, Dewi Apriyanti & Rekan, an independent appraiser registered with OJK. As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the carrying value of the investment in Arint amounting to Rp1,015,491, respectively.

Saham – Property Indonesia Fund VCC ("PIF")
Pada tahun 2022, PT PPA melakukan investasi pada PIF yang berkedudukan di Singapura. Selama tahun 2024, PT PPA mengakui penurunan nilai wajar sebesar Rp23.849 pada laba rugi. Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, nilai tercatat investasi pada PIF senilai Rp58.717.

Shares – Property Indonesia Fund VCC ("PIF")
In 2022, PT PPA invested in PIF based in Singapore. During 2024, PT PPA recognized a decrease in fair value of Rp23,849, on the profit or loss. As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the carrying value of the investment value in PIF was Rp58,717, respectively.

SOE Wijayakusuma Fund VCC ("SWF")
Pada tahun 2023, PT PPA melakukan investasi pada SWF yang berkedudukan di Singapura. Selama tahun 2024 PT PPA mengakui penurunan nilai wajar sebesar Rp24.956. Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, nilai tercatat investasi pada SWF senilai Rp79.438.

SOE Wijayakusuma Fund VCC ("SWF")
In 2023, PT PPA invested in SWF based in Singapore. During 2024, PT PPA recognized decrease in fair value of Rp24,956, on the profit or loss statement. As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the carrying value of the investment in SWF was Rp79,438.

b. Biaya perolehan diamortisasi:

b. Amortized cost:

	30 Juni 2025/*June 30, 2025*		
	Nilai perolehan/ ***Acquisition cost***	**Nilai Tercatat/** ***Carrying amount***	
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortized cost***
Rupiah			*Rupiah*
Deposito			*Deposits*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank MNC Internasional Tbk	125.000	125.000	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	131.000	131.000	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	30.000	30.000	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	20.000	20.000	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk*
PT Bank BPR Jawa Timur	10.000	10.000	*PT Bank BPR Jawa Timur*
Reksadana			*Mutual Fund*
Pihak ketiga			*Third parties*
RDT Bahana Protected Fund 199	20.000	20.000	*RDT Bahana Protected Fund 199*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Surat Promes			*Promissory notes*
Pihak berelasi (Catatan 43)	97.530	97.530	*Related parties (Notes 43)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Asia Cellular Satellite (ACeS)	505.939	530.127	*PT Asia Cellular Satellite (ACeS)*
PT Widya Duta Informindo	114.287	119.777	*PT Widya Duta Informindo*
Lain-lain	4.772	4.740	Others
Jumlah Biaya perolehan diamortisasi	**1.058.528**	**1.088.174**	***Total Amortized cost***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(753.023)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah Biaya perolehan diamortisasi - bersih		**335.151**	***Total Amortized cost - neto***

	31 Desember 2024/*December 31, 2024*		
	Nilai perolehan/ ***Acquisition cost***	**Nilai Tercatat/** ***Carrying amount***	
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortized cost***
Rupiah			*Rupiah*
Deposito			*Deposits*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank MNC Internasional Tbk	90.000	90.000	*PT Bank MNC Internasional Tbk*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	61.000	61.000	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk*
PT Bank Capital Indonesia Tbk	30.000	30.000	*PT Bank Capital Indonesia Tbk*
PT Bank BPR Jawa Timur	10.000	10.000	*PT Bank BPR Jawa Timur*
PT Bank Victoria International Tbk	6.500	6.500	*PT Bank Victoria International Tbk*
Reksadana			*Mutual Fund*
Pihak ketiga			*Third parties*
RDT STAR XVI	27.000	27.000	*RDT STAR XVI*
RDT Bahana Protected Fund 199	20.000	20.000	*RDT Bahana Protected Fund 199*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
Surat Promes			*Promissory notes*
Pihak berelasi (Catatan 43)	96.972	96.972	*Related parties (Notes 43)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Asia Cellular Satellite (ACeS)	505.939	527.159	*PT Asia Cellular Satellite (ACeS)*
PT Widya Duta Informindo	114.287	119.092	*PT Widya Duta Informindo*
Lain-lain	4.772	4.772	Others
Jumlah Biaya perolehan diamortisasi	**966.470**	**992.495**	***Total Amortized cost***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(748.844)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah Biaya perolehan diamortisasi - bersih		**243.651**	***Total Amortized cost - neto***

Deposito pada investasi jangka pendek memiliki jangka waktu 3-12 bulan dengan tingkat suku bunga rata-rata per periode sampai dengan 30 Juni 2025 dan tahun pada 2024 adalah sebesar 5,50%-7,50%.

Deposits on short-term investments have a period of 3-12 months with an average interest rates for the peiod ended June 30, 2025 and for the year 2024 of 5.50%-7.50%.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	30 Jun 2025/ *Jun 30, 2025*	***31 Des 2024/*** *Dec 31, 2024*	
Saldo awal	748.844	714.542	*Beginning balance*
Perubahan selama tahun berjalan			*Change during the year*
Pemulihan cadangan	--	(864)	*Reversal for impairment*
Selisih kurs	4.178	35.166	*Difference on foreign exchange rate*
Jumlah	**753.023**	**748.844**	***Total***

Surat promes – PT Asia Cellular Satellite

Fasilitas pinjaman kepada PT Asia Cellular Satellite ("ACeS") diberikan pada bulan Maret 1997 melalui sindikasi antar Perusahaan dengan beberapa Bank yaitu PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk dan PT Bank CIMB Niaga Tbk. Jumlah fasilitas pinjaman yang diberikan oleh Perusahaan sebesar USD48.274.037 (jumlah penuh) dengan jatuh tempo pinjaman pada bulan

Promissory notes – PT Asia Cellular Satellite

The loan facility to PT Asia Cellular Satellite ("ACeS") was provided in March 1997 through a syndication between the Company and several Banks, namely PT Bank Danamon Indonesia Tbk, PT Bank Pan Indonesia Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk and PT Bank CIMB Niaga Tbk. The amount of the loan facility provided by the Company was USD48,274,037 (full amount) with a loan maturity in December 2006. In November

Desember 2006. Pada bulan November 2004, semua kreditur, kecuali Perusahaan, telah menandatangani *Term Sheet* yang merupakan kesepakatan untuk menjadwalkan kembali piutang dari ACeS. Sampai dengan tahun 2023, terdapat total pembayaran sebesar USD15.654.856 sehingga jumlah pokok pinjaman berkurang menjadi USD32.619.181.

2004, all creditors, except the Company, signed a Term Sheet which is an agreement to reschedule the receivables from ACeS. Until 2023, there has been a total payment of USD15,654,856 so that the principal amount of the loan has decreased to USD32,619,181.

Pada tanggal 21 Desember 2023, Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Medan mengeluarkan putusan nomor:9/Pdt.SusPailit/2023/PN.Niaga.Medan yang menyatakan bahwa ACeS telah dinyatakan pailit dengan segala akibat hukum dan mengangkat Tim Pengurus Harta Kepailitan (Kurator). Perusahaan senantiasa berupaya mendapatkan hasil eksekusi dari boedel pailit yang dilakukan oleh kurator.

On December 21, 2023, the Commercial Court at the Medan District Court issued decision number: 9/Pdt.Sus-Pailit/2023/PN. Niaga.Medan which stated that ACeS had been declared bankrupt with all legal consequences and appointed a Bankruptcy Asset Management Team (Curator). The company always tries to obtain the results of the execution of the bankruptcy case carried out by the curator.

Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara penuh sejak tahun 2005.

The Company has provided full allowance for impairment losses of this promissory notes since 2005.

Surat *promes* – PT Widya Duta Informindo

Promissory notes – PT Widya Duta Informindo

Perusahaan memberikan pinjaman sebesar USD15.000.000 kepada PT Widya Duta Informindo (“WDI”) sesuai dengan *Loan and Note Purchase Agreement* tanggal 30 Mei 1996. Fasilitas pinjaman yang jatuh tempo pada bulan Desember 1998 dijamin dengan *corporate guarantee* dari PT Widya Global Ventura (“WGV”), entitas induk WDI. Pada bulan Juli 1998 WDI tidak dapat memenuhi kewajibannya.

The Company granted loan facility to PT Widya Data Informindo (“WDI”) amounting to USD15,000,000 in accordance with Loan and Note Purchase Agreement dated May 30, 1996. The loan facility was due in December 1998 and secured by a corporate guarantee from PT Widya Global Ventura (“WGV”), the parent entity of WDI. In July 1998, WDI failed to settle its obligation.

Perusahaan telah menyerahkan penagihan piutang WDI kepada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang (“KPKNL”) dahulu Kantor Pelayanan Piutang dan Lelang Negara (KP2LN) pada bulan September 2004 sebesar USD16.713.680 yang terdiri atas pokok piutang sebesar USD15.000.000 dan bunga sebesar USD1.713.680.

The Company has hand over the loan from WDI to the State Office of Wealth and Auction Service (“KPKNL”) formerly the State Office of Receivable and Auction Service (KP2LN) for collection in September 2004 amounting to USD16,713,680 which consists of principal loan amounting to USD15,000,000 and interest amounting to USD1,713,680.

Pihak KPKNL membebankan biaya administrasi sebesar 10% dari jumlah pokok piutang dan bunga tersebut, sehingga jumlah piutang WDI yang ditangani KPKNL adalah sebesar USD18.385.048. Pada tahun 2005, Perusahaan telah menerima pembayaran dari KPKNL sebesar USD6.972.946 yang telah dicatat sebagai pengurang pokok piutang. Sehingga sisa piutang sebesar USD8.027.054.

KPKNL charged 10% administration fees on the principal and interest, thus, the total loan from WDI handled by KPKNL amounted to USD18,385,048. During 2005, the Company received payments from KPKNL amounting to USD6,972,946 which has been recorded as principal loan deduction. Thus, remaining principal amounted to USD8,027,054.

Selama tahun 2007, Perusahaan telah menerima pembayaran dari KPKNL sebesar USD658.443 yang telah dicatat sebagai pengurang pokok piutang. Sisa piutang sebesar USD7.368.612.

During 2007, the Company received payments from KPKNL amounting to USD658,443 which has been recorded as reduction of principal. The remaining principal loan amounted to USD7,368,612.

Pada tanggal 28 September 2007, WGV telah dilikuidasi sehingga tanggung jawabnya sebagai penjamin piutang WDI secara otomatis telah berakhir.

On September 28, 2007, WGV was liquidated therefore its responsibility as guarantor of WDI receivable was ended automatically.

KPKNL telah membuat resume atas kasus PT WDI dan dikirimkan ke Danareksa. Berdasarkan resume tersebut bahwa hasil penagihan tersebut adalah hasil maksimal yang dapat dilaksanakan oleh KPKNL.

KPKNL has prepared a summary of the PT WDI case and sent it to Danareksa. Based on the summary, the collection results represent the maximum effort that can be executed by KPKNL.

Berdasarkan putusan Mahkamah Konstitusi No. 77/PUU-IX/2011 dinyatakan bahwa piutang BUMN bukan lagi sebagai piutang negara, sehingga PUPN/KPKNL Jakarta V tidak mempunyai kewenangan untuk mengurus piutang yang berasal dari penyerahan BUMN. Sehingga pengurusan piutang a.n PT BCM dikembalikan kepada PT Danareksa (Persero).

Based on the Constitutional Court's decision No. 77/PUU-IX/2011, it was stated that the receivables of State-Owned Enterprises (BUMN) are no longer classified as state receivables. Therefore, PUPN/KPKNL Jakarta V no longer has the authority to manage receivables originating from BUMN transfers. As a result, the management of receivables under PT BCM has been returned to PT Danareksa (Persero).

Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara penuh sejak tahun 2001.

The Company has provided full allowance for impairment losses since 2001.

Surat promes Jangka Menengah - PT Hutama Karya (Persero)
Pada Januari 1997, Perusahaan melakukan pembelian 6 (enam) Promes Jangka Menengah ("MTN") yang diterbitkan oleh PT Hutama Karya (Persero) ("HK") sebesar USD6.000.000 dengan rincian sebagai berikut:

Medium-term Notes – PT Hutama Karya (Persero)
In January 1997, the Company bought 6 (six) Medium-Term Notes ("MTN") issued by PT Hutama Karya (Persero) ("HK") amounted to USD6,000,000 with details as follows:

No	No. Seri/*Series No.*	USD (Nilai Penuh/*Full Amount*)	Tanggal Jatuh Tempo/*Date of Maturity*
1	HTK/0001/D97	1,000,000	30 Januari 1998/*January 30, 1998*
2	HTK/0002/D97	1,000,000	30 Januari 1998/*January 30, 1998*
3	HTK/0003/D97	1,000,000	30 Januari 1998/*January 30, 1998*
4	HTK/0004/D97	1,000,000	30 Januari 1998/*January 30, 1998*
5	HTK/0005/D97	1,000,000	30 Januari 1998/*January 30, 1998*
6	HTK/0010/D97	1,000,000	30 Januari 1998/*January 30, 1998*
		6,000,000	

Pada tanggal jatuh tempo HK tidak dapat memenuhi kewajibannya. Setelah beberapa kali melakukan penagihan akhirnya Perusahaan menempuh jalur hukum dengan melayangkan gugatan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan pada tanggal 7 Juni 1999.

On maturity date, HK defaulted on its obligation. After several times of payment request, the Company undertook legal steps by lawsuit HK to the State Court of South Jakarta on June 7, 1999.

Perusahaan telah mencatat MTN sebagai efek yang diperdagangkan sebesar nilai perolehannya dan selalu disesuaikan dengan nilai pasar. Pada tahun 1998, nilai promes tersebut sebesar USD180.000. Selanjutnya, mulai tahun 1998, pencatatan promes tersebut dipindahkan menjadi efek yang dimiliki hingga jatuh tempo.

The Company has recorded MTN as marketable securities held for trading at cost and adjusted to its market value. In 1998, the value of MTN amounted to USD180,000. Furthermore, since 1998 the promissory notes has been recorded as marketable securities held-to-maturity.

Pada tanggal 18 Juni 2007, Mahkamah Agung Republik Indonesia mengeluarkan keputusan No. 442K/Pdt/2003 yang menyatakan bahwa HK telah melakukan perbuatan melawan hukum dan wajib membayar sebesar USD6.917.500 ditambah dengan ganti rugi sebesar bunga deposito Bank rata-rata yang berlaku sampai *promissory notes* tersebut lunas.

On June 18, 2007, the Supreme Court of the Republic of Indonesia on its decision letter No. 442K/Pdt/2003 declared that HK broke the law and obliged to pay USD6,917,500 plus interest compensation of the applicable average interest rates of Bank deposit until the promissory note is fully paid.

Pada tanggal 30 April 2008, HK secara resmi melayangkan Permohonan Peninjauan Kembali ("PK") atas Keputusan Mahkamah Agung ("MA") No. 442K/Pdt/2003 di atas, dan atas Permohonan PK ini Perusahaan juga telah menyampaikan Kontra Memori PK kepada Mahkamah Agung pada tanggal 29 Mei 2008.

On April 30, 2008, HK officially filed Judicial Review ("PK") to the Supreme Court ("MA") about aforementioned decision letter No. 442K/Pdt/2003, since then, the Company has subsequently filed for a counter appeal of Judicial Review to the Supreme Court on May 29, 2008.

Pada tanggal 24 November 2009, MA telah mengeluarkan surat putusan MA No. 457/PK/pdt/2008 yang memutuskan MA menolak permohonan PK dari HK dan memenangkan konsorsium. Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, Perusahaan belum melakukan proses eksekusi sesuai dengan keputusan MA.

On November 24, 2009, MA issued its decision letter No. 457/PK/pdt/2008 which decided to reject the Judicial Review applied by HK and to win the consortium. Until the issuance of this consolidated financial statements, the Company has not made any execution process based on such MA decision.

Perusahaan terus melakukan upaya berkelanjutan sebagai tindak lanjut sebagaimana diamanatkan dalam putusan PK MA No. 457/PK/pdt/2008 tersebut. Namun demikian, sampai dengan tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan belum menerima pembayaran dari HK.

The Company continues to conduct persistent effort as follow up action to the MA decision letter No. 457/PK/pdt/2008. However, until December 31, 2023, the Company has not received any payments from HK.

Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara penuh sejak tahun 2018.

The Company has provided full allowance for the impairment losses since 2018.

c. Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain:

c. Fair value through other comprehensive income:

	30 Juni 2025/*June 30, 2025*		
	Nilai perolehan/ ***Acquisition cost***	**Nilai Tercatat/** ***Carrying amount***	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			***Fair value through other comprehensive income***
Rupiah			*Rupiah*
Saham			*Shares*
Pihak berelasi (Catatan 43)	5.275	3.249	*Related party (Note 43)*
Pihak ketiga			*Third party*
PT Tri Banyan Tirta Tbk	58.669	2.690	*PT Tri Banyan Tirta Tbk*
Jumlah nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain	**63.944**	**5.939**	***Total fair value through other comprehensive income***

	31 Des 2024/*Dec 31, 2024*		
	Nilai perolehan/ ***Acquisition cost***	**Nilai Tercatat/** ***Carrying amount***	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			***Fair value through other comprehensive income***
Rupiah			*Rupiah*
Saham			*Shares*
Pihak berelasi (Catatan 43)	5,275	2,268	*Related party (Note 43)*
Pihak ketiga			*Third party*
PT Tri Banyan Tirta Tbk	58,669	2,391	*PT Tri Banyan Tirta Tbk*
Jumlah	**63,944**	**4,659**	***Total***

7. Piutang Usaha / *7. Accounts Receivables*

Berdasarkan jenis usaha / *By type of business:*

	30 Jun 2025/ *Jun 30, 2025*	**31 Des 2024/** *Dec 31, 2024*	
Pengembangan dan pengelolaan kawasan	2.257.392	2.208.325	*Area development and management*
Pembiayaan konsumen	1.510.659	1.143.044	*Consumer finance*
Sewa pembiayaan	766.284	772.412	*Lease financing*
Jasa keuangan lainnya	455.649	430.808	*Other financial service*
Jasa konstruksi	378.302	482.451	*Construction service*
Penjualan produk	120.648	96.159	*Sales product*
Jasa konsultasi	116.853	-	*Advisory service*
Tagihan anjak piutang	101.232	83.300	*Factoring receivable*
Lainnya	166.631	148.710	*Others*
Jumlah	**5.873.649**	**5.365.209**	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.466.246)	(1.480.730)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**4.407.403**	**3.884.479**	***Total - net***

Berdasarkan pihak / *By parties:*

	30 Jun 2025/ *Jun 30, 2025*	***31 Des 2024/*** *Dec 31, 2024*	
Pihak berelasi (Catatan 43)	1.820.791	1.421.214	*Related parties (Note 43)*
Pihak ketiga	4.052.859	3.943.995	*Third parties*
	5.873.649	5.365.209	
Dikurangi:			***Less:***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.466.247)	(1.480.730)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**4.407.403**	**3.884.479**	***Total - net***

Berdasarkan umur jatuh tempo / *Based on maturity:*

	30 Jun 2025/ *Jun 30, 2025*	***31 Des 2024/*** *Dec 31, 2024*	
Belum jatuh tempo	1.765.846	2.861.806	*Not yet due*
1-90 hari	291.160	294.715	*1-90 days*
91-120 hari	18.675	55.970	*91-120 days*
121-180 hari	68.604	24.761	*121-180 days*
>180 hari	3.729.364	2.127.957	*>180 days*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.466.246)	(1.480.730)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**4.407.403**	**3.884.479**	***Total - net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut / *The changes in the allowance for impairment losses are as follows:*

	31 Jun 2025/ *Jun 30, 2025*	***31 Des 2024/*** *Dec 31, 2024*	
Saldo awal	1.480.730	1.498.803	*Beginning balance*
Perubahan selama tahun berjalan			*Changes during the year*
Pembentukan cadangan	66.583	128.971	*Addition allowance*
Pemulihan cadangan	(81.066)	(147.044)	*Recovery allowance*
Saldo akhir	**1.466.247**	**1.480.730**	***Ending balance***

a. Piutang pengembangan dan pengelolaan kawasan
Piutang pengembangan dan pengelolaan kawasan merupakan tagihan atas usaha di bidang pembangunan dan pengelolaan kawasan industri, kawasan bisnis, dan pengelolaan air bersih dan air limbah.

b. Piutang sewa pembiayaan
Piutang sewa pembiayaan merupakan sewa guna usaha yang dilakukan oleh *Financial Lease* dengan opsi beli *mandatory* oleh *Lessee* pada akhir masa sewa guna usaha. Perhitungan jumlah dana sewa guna usaha yang dicairkan (jumlah pembiayaan) didasarkan pada jumlah/nilai yang tercantum dalam faktur/kwitansi pembelian barang modal yang dibiayai oleh fasilitas pembiayaan sewa guna usaha, dimana jumlahnya adalah sebesar harga barang modal dikurangi *security deposit*. Selama masa sewa guna usaha, status objek sewa guna usaha yang dibiayai adalah milik *Lessor*.

c. Piutang pembiayaan konsumen
Piutang pembiayaan konsumen merupakan tagihan atas pembiayaan yang bersifat konsumtif seperti pembiayaan rumah dan mobil.

d. Piutang jasa konstruksi
Piutang jasa konstruksi merupakan tagihan atas jasa konstruksi yang terdiri dari konstruksi sipil, mekanikal elektrikal termasuk jaringannya, radio, telekomunikasi dan instrumentasi perbaikan/pemeliharaan/ renovasi bangunan; perencanaan dan pengawasan pekerjaan konstruksi; layanan jasa konsultan manajemen dan rekayasa industry; *building management;* pabrikasi bahan komponen bangunan, komponen dan peralatan konstruksi, barang logam, kayu, karet dan plastik; agro industri; keagenan bahan bangunan dan konstruksi; keagenan penjualan ruangan perkantoran dan hunian *(condominium);* perdagangan umum; penyewaan peralatan komunikasi; pengelolaan kawasan; *system development*; jasa bidang teknologi informasi; peningkatan bidang jasa konstruksi; pengembang.

a. Area development and management receivable
Area development and management receivables are bills for businesses in the construction and management of industrial estates, business estates, and clean water and wastewater management.

b. Lease financing receivable
Financing lease receivables are leases carried out by Financial Lease with a mandatory purchase option by the Lessee at the end of the lease period. The calculation of the amount of lease funds disbursed (amount of financing) is based on the amount/value stated in the invoice/receipt of the purchase of capital goods financed by the leasing financing facility, where the amount is equal to the price of capital goods minus the security deposit. During the lease period, the status of the lease object financed belongs to the Lessor.

c. Consumer finance receivable
Consumer finance receivables are bills for consumptive financing such as home and car financing.

d. Construction service receivable
Construction services receivables are bills for construction services consisting of civil construction, electrical and mechanical including its network, radio, telecommunications and instrumentation repairment/maintenance/renovation of building; planning and supervising of construction works; consulting management services and industrial engineering services; building management; manufacturing of building component materials, construction's components and equipments, metal goods; wood, rubber and plastic; agro industry; building's material and construction agency; sales agency of office and residential space (condominium); general trading; communication equipment rental; area management; system development; information technology services; increasing construction services; developer.

e. Tagihan anjak piutang

Perusahaan
Anjak piutang ini merupakan tagihan anjak piutang kepada PT Delta Florin Ishvara ("PT DFI") yang diberikan pada tanggal 21 Mei 1996 dan telah jatuh tempo pada tanggal 20 Agustus 1996. Pada tanggal 21 Oktober 1998, PT DFI telah dinyatakan wanprestasi oleh Perusahaan berdasarkan surat Danareksa No. S-07/089/DF.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, tidak ada itikad baik dari PT DFI untuk membayar kewajibannya, sehingga Perusahaan telah melakukan upaya litigasi hukum terhadapPT DFI dan saat ini telah diperoleh keputusan Mahkamah Agung No. 464/K/Pdt/2002 per tanggal 30 November 2006, menyatakan PT DFI telah melakukan perbuatan wanprestasi dan diwajibkan membayar lunas seluruh kewajibannya kepada Perusahaan.

Perusahaan telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai untuk piutang ini secara penuh.

PT Danareksa Finance ("PT DF")
Termasuk dalam tagihan anjak piutang adalah anjak piutang kepada pihak ketiga yang telah jatuh tempo yaitu PT Bentala Coal Mining ("PT BCM") sebesar Rp4.487. Pembiayaan anjak piutang kepada PT BCM diberikan pada tanggal 15 November 1996 dan telah jatuh tempo pada tanggal 9 April 1998. PT DF telah menyerahkan penagihan piutang PT BCM kepada Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang ("KPKNL") (dahulu Kantor Pelayanan Piutang dan Lelang Negara) ("KP2LN") pada bulan September 2005.

Pada bulan Oktober 2009, PT DF telah menerima resume penagihan piutang kepada PT BCM dari KPKNL, dimana prosesnya sudah tidak dapat dilanjutkan. PT DF telah membentuk cadangan kerugian penurunan nilai secara penuh atas tagihan dari PT BCM pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

e. Factoring receivable

The Company
The factoring receivable represents factoring claim to PT Delta Florin Ishvara ("PT DFI") which was disbursed on May 21, 1996 and expired on August 20, 1996. On October 21, 1998, PT DFI has been defaulted by the Company based on Danareksa letter No. S-07/089/DF.

Up to the date of completion this consolidated financial statements, there is no intention from PT DFI to pay its obligation, hence, the Company has taken legal action against PT DFI and obtained decision letter of the Supreme Court No.464/K/Pdt/2002 on November 30, 2006, stating that PT DFI defaulted and must repay its obligation full to the Company.

The Company has provided full allowance for impairment losses of this receivables.

PT Danareksa Finance ("PT DF")
Factoring receivable includes overdue factoring receivable to PT Bentala Coal Mining ("PT BCM"), a third party, amounting to Rp4,487. Factoring financing to PT BCM was granted on November 15, 1996 and has already due on April 9, 1998. PT DF has assigned the collection of receivables to PT BCM to the State Office of Wealth and Auction Service ("KPKNL") (formerly State Office of Receivable and Auction Service) ("KP2LN") in September 2005.

In October 2009, PT DF received a resume collection of receivables to PT BCM from KPKNL, where the process could no longer be continued. As of June 30, 2025 and December 31, 2024, PT DF has provided full allowance for impairment losses receivable from PT BCM.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai yang dibentuk telah memadai.

f. Piutang jasa keuangan lainnya
Piutang jasa keuangan lainnya terdiri atas piutang jasa *switching, monitoring* dan *premises;* piutang anggota kliring; piutang penjaminan; dan piutang hasil investasi.

1) Piutang Anggota Kliring
PT Kliring Berjangka Indonesia ("PT KBI")
Piutang Talangan kepada PT Milenium Penata Futures ("PT MPF") merupakan piutang PT MPF yang mengalami gagal bayar sejak tanggal 1 Februari 2017. MPF mengalami gagal bayar atas suatu transaksi nasabah kontrak terbuka. Kontrak terbuka tersebut berupa 202 *lot buy* atas kontrak GU1TF dan 161 *lot sell* atas kontrak KGEUSD dengan *underlying* transaksi berupa *Gold* USD. Hingga saat ini PT KBI tetap mengusahakan pembayaran daru PT MPF.

2) Piutang Penjaminan
PT Kliring Berjangka Indonesia ("PT KBI")
Piutang Penjaminan dibentuk berdasarkan Surat Permohonan Persetujuan SOP dan IK No. 742/Sekr-KBI/III/2018 yang mengacu pada Peraturan Menteri BUMN No. PER-03/MBU/08/2017 tentang Pedoman Kerja Sama Badan Usaha Milik Negara Peraturan Menteri BUMN No. PER-04/MBU/09/2017 dan SOP No.SOP /BD/001 telah disetujui oleh Dewan Komisaris tanggal 5 Maret 2018.

Piutang Penjaminan pada PT Gemah Ripah Panganku adalah piutang penjaminan Resi Gudang Kopi dengan KPBI sesuai Perjanjian Kerjasama No: 008/Per-KPBI/II/2024 tanggal 20 Februari 2024. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 tahun ke depan.

Management believes that the established allowance for impairment losses is adequate.

f. Other financial service receivable
Other financial services receivables consist of switching, monitoring, and; premises service receivables; receivables of clearing members; guarantee receivables; and investment receivables.

1) Clearing Members Receivable
PT Kliring Berjangka Indonesia ("PT KBI")

Member Default Receivable from PT Milenium Penata Futures ("PT MPF") represents receivable from MPF which has been classified as default since February 1, 2017. MPF defaults against customer transaction over an open derivative contract. The open contract comprises 202 buy lots under GU1TF contract and 161 sell lots under KGEUSD contract with Gold USD as underlying transaction. PT KBI continues to pursue payment from PT MPF.

2) Guarantee Receivable
PT Kliring Berjangka Indonesia ("PT KBI")

Guarantee Receivables are formed based on Application for SOP and IK No. 742/Sekr-KBI/III/2018 which refers to the Regulation of the Minister of SOE No. PER-03/MBU/08/2017 regarding Guidelines for Cooperation of State-Owned Enterprises in conjunction with SOE Minister Regulation No. PER-04/MBU/09/2017 and SOP No.SOP/BD/001, which was approved by the Board of Commissioners on March 5, 2018.

Guarantee Receivables at PT Gemah Ripah Panganku are guarantee receivables for Coffee Warehouse Receipts with KPBI in accordance with the Cooperation Agreement No: 008/Per-KPBI/II/2024 dated February 20, 2024. This agreement is valid for up to one year.

Piutang Penjaminan pada PT Komoditi Kejayaan Indonesia adalah piutang penjaminan Resi Gudang Beras dengan KPBI sesuai dengan Perjanjian Kerjasama No: 010/Per-KPBI/II/2024 pada tanggal 22 Februari 2024. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 tahun ke depan.	*Guarantee Receivables at PT Komoditi Kejayaan Indonesia are guarantee receivables for Coffee Warehouse Receipts with KPBI in accordance with the Cooperation Agreement No: 010/Per-KPBI/II/2024 dated February 22, 2024. This agreement is valid for up to one year.*
Piutang Penjaminan PT Konsorsium Ekonomi Kerakyatan adalah Piutang Penjaminan Resi Gudang Beras dengan PT KPBI sesuai Perjanjian Kerjasama No. 021/Per-KPBI/VI/2022 tanggal 15 Juni 2022. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 tahun kedepan dari tanggal perjanjian. Kedua belah pihak menyepakati perpanjangan perjanjian dengan No. 039/Per-KPBI/ADD/IX/2024 dan No. 177/Pks-PRO/KEK/IX/2024 terhitung sejak 10 September 2024.	*Guarantee Receivables to PT Konsorsium Ekonomi Kerakyatan are credit provision receivables with KPBI based on Cooperation Agreement No. 021/Per-KPBI/VI/2022 dated June 15, 2022. This agreement is valid until 1 year from now. Both parties have agreed to extend the agreement under No: 039/Per-KPBI/ADD/IX/2024 and No: 177/Pks-PRO/KEK/IX/2024, effective from September 10, 2024.*
Piutang Penjaminan pada PT Akselerasi Sinergi Usaha Pangan adalah piutang penjaminan Resi Gudang Kopi dengan KPBI sesuai Perjanjian Kerjasama No: 006/PerKPBI/II/2024 dan 10/PKS/ASUPAN/II/2024 tanggal 22 Februari 2024. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 tahun ke depan.	*Guarantee Receivables at PT Akselerasi Sinergi Usaha Pangan are guarantee receivables for Coffee Warehouse Receipts with KPBI in accordance with the Cooperation Agreement No: 006/Per-KPBI/II/2024 and No: 10/PKS/ASUPAN/II/2024 dated February 22, 2024. This agreement is valid for up to one year.*
Piutang Penjaminan pada PT Royal Java Preanger adalah piutang penjaminan Resi Gudang Kopi dengan KPBI sesuai Perjanjian Kerjasama No: 035/Per-KPBI/VIII/2024 tanggal 6 Agustus 2024. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 tahun ke depan.	*Guarantee Receivables at PT Royal Java Preanger are guarantee receivables for Coffee Warehouse Receipts with KPBI in accordance with the Cooperation Agreement No: 035/Per-KPBI/VIII/2024 dated August 6, 2024. This agreement is valid for up to one year*
Piutang Penjaminan pada PT Pangan Indonesia Unggul adalah piutang penjaminan Resi Gudang Kopi dengan KPBI sesuai Perjanjian Kerjasama No: 009/PerKPBI/II/2024 dan 25/PKS/PINGGUL/II/2024 tanggal 20 Februari 2024. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 tahun ke depan	*Guarantee Receivables at PT Pangan Indonesia Unggul are guarantee receivables for Coffee Warehouse Receipts with KPBI in accordance with the Cooperation Agreement No: 009/Per-KPBI/II/2024 and No: 25/PKS/PINGGUL/II/2024 dated February 20, 2024. This agreement is valid for up to one year.*
Piutang Penjaminan pada PT Pangan Artha Makmur adalah piutang penjaminan Resi Gudang Kopi dengan KPBI sesuai Perjanjian KerjasamaNo: 037/Per-KPBI/VIII/2024	*Guarantee Receivables at PT Pangan Artha Makmur are guarantee receivables for Coffee Warehouse Receipts with KPBI in accordance with the Cooperation Agreement No: 037/Per-KPBI/VIII/2024*

dan 659/PKS/VIII/2024 tanggal 13 Agustus 2024. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 tahun ke depan. Kedua pihak telah menyepakati perubahan pasal perjanjian dengan nomor *Addendum* 044/Add/Per-KPBI/X/2024 dan No: 659B/PKS/X/2024 terhitung sejak tanggal 2 Oktober 2024.

and 659/PKS/VIII/2024 dated August 13, 2024. This agreement is valid for up to one year. Both parties have agreed to amend certain clauses in the agreement under Addendum No: 044/Add/Per-KPBI/X/2024 and No: 659B/PKS/X/2024, effective as of October 2, 2024.

Piutang Penjaminan pada PT Pangan Artha Makmur adalah piutang penjaminan Resi Gudang Beras dengan KPBI sesuai Perjanjian Kerjasama No: 024/PerKPBI/VII/2024 dan 641/PKS/VII/2024 tanggal 3 Juli 2024. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 tahun ke depan. Kedua pihak telah menyepakati perpanjangan perjanjian dengan nomor *Addendum* 05/Per-KPBI/Add/X/2024 dan No: 642/PKS/X/2024 terhitung sejak tanggal 24 Oktober 2024.

Guarantee Receivables at PT Pangan Artha Makmur are also guarantee receivables for Rice Warehouse Receipts with KPBI in accordance with the Cooperation Agreement No: 024/Per-KPBI/VII/2024 and 641/PKS/VII/2024 dated July 3, 2024. This agreement is valid for up to one year. Both parties have agreed to extend the agreement under Addendum No: 05/Per-KPBI/Add/X/2024 and No: 642/PKS/X/2024, effective as of October 24, 2024.

Piutang Penjaminan pada Koperasi Produsen Multi Pihak Sarana Agro Lestari adalah piutang penjaminan Resi Gudang Beras dan Gabah Kering dengan KPBI sesuai Perjanjian Kerjasama No: 028/Per/KPBI/X/2023 Nomor: 005/PKs/SANTRI/X/2023 tanggal 20 Oktober 2023. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 3 tahun ke depan di tahun 2026.

Guarantee Receivables at the Multi-Party Producer Cooperative Sarana Agro Lestari are guarantee receivables for Rice and Dry Grain Warehouse Receipts with KPBI in accordance with the Cooperation Agreement No: 028/Per/KPBI/X/2023 and No: 005/PKS/SANTRI/X/2023 dated October 20, 2023. This agreement is valid for up to three years on year 2026.

Piutang Penjaminan pada PT Aditama Anugrah Abadi adalah piutang penjaminan Resi Gudang Kedelai dengan KPBI sesuai dengan Perjanjian Kerjasama No:038/perKPBI/XII/2022 pada tanggal 22 Desember 2022. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 tahun ke depan. Kedua pihak telah menyepakati perpanjangan perjanjian dengan nomor 003/PER-KPBI/II/2023 , No:338/PKS/3A/II/2023, dan No: 1699/PKS/TJN/TJN/II/2023 terhitung sejak tanggal 02 Februari 2023 sampai dengan 02 Februari 2024.

Guarantee Receivables to PT Aditama Anugrah Abadi are guarantee receivables with KPBI based on Cooperation Agreement No:038/per-KPBI/XII/2022 dated December 22, 2022. This agreement is valid until 1 year from now. Both parties have agreed to extend the agreement under No: 003/PER-KPBI/II/2023, No: 338/PKS/3A/II/2023, and No: 1699/PKS/TJN/TJN/II/2023, effective from February 2, 2023, to February 2, 2024.

Piutang Penjaminan pada PT Aditama Anugrah Abadi adalah piutang penjaminan Resi Gudang Kopi dengan KPBI sesuai dengan Perjanjian Kerjasama dengan nomor 043/Per-KPBI/IX/2024 dan No: 218/PKSPRO/AAA/IX/2024 terhitung

Guarantee Receivables at PT Aditama Anugrah Abadi are also guarantee receivables for Coffee Warehouse Receipts with KPBI in accordance with the Cooperation Agreement No: 043/Per-KPBI/IX/2024 and No: 218/PKS-PRO/AAA/IX/2024, effective from

sejak tanggal 24 September 2024 sampai dengan 24 September 2027.	*September 24, 2024, to September 24, 2027.*
Piutang Penjaminan pada PT Utama Kokoh Menjaya adalah Piutang Penjaminan Persediaan Barang dengan KPBI sesuai Perjanjian Kerjasama 06/Per-KPBI/VI/2023 tanggal 7 Juni 2023. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 tahun ke depan.	*Guarantee Receiveable to PT Utama Kokoh Menjaya are Guarantee Receiveables for Inventory with KPBI according to Cooperation Agreement 06/Per-KPBI/VI/2023 dated June 7, 2023. This agreement is valid until 1 year from now.*
Piutang Penjaminan pada Usaha Dagang (UD) Putra Gunung adalah piutang penjaminan Resi Gudang Beras dengan PT KPBI sesuai dengan Perjanjian Kerjasama No: 019/per KPBI/IX/2023 pada tanggal 6 September 2023. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 tahun ke depan dengan status perjanjian ini sudah selesai sehingga saldo pada tahun 2024 sudah nol.	*Guarantee Receivables to Usaha Dagang (UD) Putra Gunung are guarantee provision receivables with KPBI based on Cooperation Agreement No: 019/per-KPBI/IX/2023 dated September 6, 2023. This agreement is valid until 1 year from now as this agreement has been completed, the balance as of 2024 is nil.*
Piutang Penjaminan pada PT Mineral Bangka Sejati dan PT Darmawan Manajemen Kapital adalah piutang penjaminan Persediaan Barang Pasir Timah dengan KPBI sesuai dengan Perjanjian Kerjasama No: 009/perKPBI/VI/2023 pada tanggal 8 Juni 2023. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 tahun ke depan dengan status perjanjian ini sudah selesai sehingga saldo pada tahun 2024 sudah nol.	*Guarantee Receivables to PT Mineral Bangka Sejati and PT Darmawan Manajemen Kapital are guarantee receivables with KPBI based on Cooperation Agreement No: 009/per-KPBI/VI/2023 dated June 8, 2023. This agreement is valid until 1 year from now as this agreement has been completed, the balance as of 2024 is nil.*
Piutang Penjaminan pada PT Samudera Indo Pangan adalah piutang penjaminan Resi Gudang Beras dengan KPBI sesuai dengan Perjanjian Kerjasama No:039/per KPBI/XI/2023 pada tanggal 23 November 2023. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 tahun ke depan dengan status perjanjian ini sudah selesai sehingga saldo pada tahun 2024 sudah nol.	*Guarantee Receivables to PT Samudera Indo Pangan are guarantee receivables with PT KPBI based on Cooperation Agreement No: 039/per-KPBI/XI/2023 dated November23, 2023. This agreement is valid until 1 year from now as this agreement has been completed, the balance as of 2024 is nil.*
Piutang Penjaminan pada PT Pabrik Gula Candi Baru adalah piutang penjaminan Resi Gudang Gula Kristal Putih dengan KPBI sesuai dengan Perjanjian Kerjasama No: 014/per KPBI/VII/2023 pada tanggal 31 Juli 2023. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 1 tahun ke depan dengan status perjanjian ini sudah selesai	*Guarantee Receivables to PT Pabrik Gula Candi Baru are guarantee receivables with KPBI based on Cooperation Agreement No: 014/per-KPBI/VII/2023 dated July 31, 2023. This agreement is valid until from now as this agreement has been completed, the balance as of 2024 is nil.*

sehingga saldo pada tahun 2024 sudah nol.

Piutang Penjaminan pada AMJ adalah piutang penjaminan resi gudang dengan KPBI yang dibentuk sesuai dengan Perjanjian Kerjasama No. 005/Per-KPBI/V/2021.

Guarantee Receivables of AMJ represent receivables from warehouse receipts with KPBI under Cooperation Agreement No. 005/Per-KPBI/V/2021.

Terdapat penyelesaian piutang penjaminan bermasalah yang diikat dengan Perjanjian Penyelesaian Kewajiban Utang antara KPBI dengan AMJ No. 006/KPBI/IX/2021 dengan nilai piutang penjaminan sebesar Rp2.157. Piutang penjaminan ini disertai dengan jaminan kredit berupa sebidang tanah dengan SHM 00599 berada di Yogyakarta seluas 1.813 m2 dengan nilai sebesar Rp888. Tanah ini berada di Kelurahan Girisekara, Kecamatan Panggang, Gunung Kidul.

There is a settlement of non-performing guarantee receivables that is tied to the Debt Settlement Agreement between KPBI with AMJ No. 006/KPBI/IX/2021 with a guaranteed receivable value of Rp2,157. This guarantee receivable is accompanied by a credit guarantee in the form of a plot of land with SHM 00599 located in Yogyakarta with an area of 1,813 sqm with a value of Rp888. This land is located in Girisekara Village, Panggang District, Gunung Kidul.

Pada tanggal 4 Oktober 2024 telah dilakukan lelang aset jaminan milik AMJ yang merupakan jaminan kredit berupa sebidang tanah dengan SHM 00599 berada di Yogyakarta seluas 1.813 m² dan sesuai salinan Risalah Lelang Kantor Pelayanan Kekayaan Negara dan Lelang Yogyakarta Nomor 754/09.05/2024-01 dengan harga barang yang laku sebesar Rp538.461.000 setelah dipotong pajak dan biaya notaris sehingga dana yang diterima sebesar Rp481.307.205.

On October 4, 2024, an auction of collateral assets belonging to AMJ which is credit collateral in the form of a plot of land with SHM 00599 located in Yogyakarta covering an area of 1,813 sqr and according to the copy of the Minutes of Auction of the Yogyakarta State Wealth and Auction Service Office Number 754/09.05/2024-01 with the price of goods sold amounting to Rp538,461,000 after deducting taxes and notary fees so that the funds received amounted to Rp481,307,205.

Nilai Piutang AMJ pada tanggal 31 Desember 2024 sebesar Rp1.675, atas piutang tersebut Perusahaan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% dari nilai piutang.

The value of AMJ's receivables on December 31, 2024 was Rp1,675, for these receivables the Company established an allowance for impairment losses of 100% of the value of the receivables.

Terdapat piutang usaha yang dijadikan jaminan atas fasilitas kredit yang diterima (Catatan 24).

There are account receivables that are used as collateral for the credit facility received (Note 24).

8. Pinjaman yang Diberikan Jangka Pendek / *8. Short-Term Loans*

Berdasarkan jenis: / *By type:*

	30 Jun 2025/ *Jun 30, 2025*	***31 Des 2024/*** *Dec 31, 2024*	
Pinjaman investasi jangka pendek	573.821	574.383	*Short-term investment loans*
Pinjaman yang diberikan - dana talangan	937.004	920.037	*Loans granted - bailouts*
Jumlah	**1.510.825**	**1.494.420**	***Total***

a. Pinjaman investasi jangka pendek / *a. Short-term investment loans*

	30 Jun 2025/ *Jun 30, 2025*	**31 Des 2024/** *Dec 31, 2024*	
Pokok Pinjaman Investasi			***Principal Investment Loans***
Pihak berelasi (Catatan 43)	395.546	324.762	*Related parties (Notes 43)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Varia Intra Finance	151.524	151.524	*PT Varia Intra Finance*
PT Polowijo Gosari	131.742	131.742	*PT Polowijo Gosari*
PT Widodo Makmur Perkasa Tbk	99.442	99.442	*PT Widodo Makmur Perkasa Tbk*
PT Carpediem Mandiri	60.790	60.790	*PT Carpediem Mandiri*
PT Duta Cipta Pakarperkasa	26.706	26.706	*PT Duta Cipta Pakarperkasa*
PT Gali Terus Sejahtera	23.741	23.740	*PT Gali Terus Sejahtera*
PT Karvak Nusa Geomatika	16.888	16.888	*PT Karvak Nusa Geomatika*
PT CDM Swarnadipa	13.104	13.104	*PT CDM Swarnadipa*
PT Inti Adhiyasa	11.199	13.078	*PT Inti Adhiyasa*
PT Riscon Duta Sarana	11.074	11.085	*PT Riscon Duta Sarana*
PT Prabu Wahana International	8.343	8.343	*PT Prabu Wahana International*
Piutang Bunga Investasi			***Investment Interest Receivable***
Pihak berelasi (Catatan 43)	43.279	16.239	*Related parties (Notes 43)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Polowijo Gosari	26.633	26.633	*PT Polowijo Gosari*
PT Varia Intra Finance	17.693	17.693	*PT Varia Intra Finance*
PT Karvak Nusa Geomatika	12.594	12.594	*PT Karvak Nusa Geomatika*
PT Carpediem Mandiri	6.746	6.746	*PT Carpediem Mandiri*
PT Gali Terus Sejahtera	4.485	4.485	*PT Gali Terus Sejahtera*
PT Widodo Makmur Perkasa Tbk	3.130	3.130	*PT Widodo Makmur Perkasa Tbk*
PT Duta Cipta Pakarperkasa	2.884	2.884	*PT Duta Cipta Pakarperkasa*
PT Riscon Duta Sarana	1.307	1.307	*PT Riscon Duta Sarana*
PT Prabu Wahana International	1.228	1.228	*PT Prabu Wahana International*
PT Inti Adhiyasa	821	821	*PT Inti Adhiyasa*
	1.070.898	**974.963**	
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(497.077)	(400.581)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**573.821**	**574.383**	***Total - net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: / *The changes in the allowance for impairment losses are as follows:*

	30 Jun 2025/ *Jun 30, 2025*	**31 Des 2024/** *Dec 31, 2024*	
Saldo awal	400.581	373.904	*Beginning balance*
Perubahan selama tahun berjalan			*Change during the year*
Pembentukan cadangan	96.496	244.903	*Provision for impairment*
Pemulihan cadangan	-	(218.226)	*Reversal for impairment*
Jumlah	**497.077**	**400.581**	***Total***

PT Perusahaan Pengelola Aset ("PT PPA")

a. PT Perum Perumnas ("Perumnas")

Fasilitas Modal Kerja I
Pada tanggal 6 Juli 2020, PT PPA dan Perumnas telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman No. 06, dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp140.000, untuk tujuan *refinancing* atas sebagian utang pokok Medium Term Notes VII Perumnas 2019 dan untuk modal kerja guna perbaikan unit persediaan. Tingkat suku bunga pinjaman adalah 13% per tahun (*gross*) dan jatuh tempo pada 5 Januari 2021.

Perjanjian ini diperbarui dengan *Addendum* III No. 21 tanggal 26 Juni 2024. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan PT PPA maksimum sebesar Rp140.000, dan jatuh tempo pada tanggal 20 Mei 2025.

Fasilitas Modal Kerja II
Pada tanggal 25 Agustus 2022, PT PPA dan Perumnas telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman II No. 25 dengan nilai pinjaman maksimum sebesar Rp100.000 untuk tujuan modal kerja. Tingkat suku bunga pinjaman adalah 13% (*gross*) per tahun, dan jatuh tempo pada 24 Agustus 2023.

Pada tanggal 26 Juni 2024, PT PPA dan Perumnas menandatangani *Addendum* II No. 22 dengan nilai fasilitas pinjaman yang diberikan Perusahaan maksimum sebesar Rp100.000, dan jatuh tempo pada tanggal 20 Mei 2025.

b. PT National Utility Helicopters ("PT NUH")

Pinjaman Dana Talangan
Pada tanggal 21 November 2017, PT PPA dan PT NUH menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman No. 103, sebagaimana diperbarui dengan Perjanjian No. 84 tanggal 22 Oktober 2021. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan PT PPA maksimum sebesar Rp174.293, dan jatuh tempo pada tanggal 21 Oktober 2024.

PT Perusahaan Pengelola Aset ("PT PPA")

a. PT Perum Perumnas ("Perumnas")

Working Capital I Facility
On July 6, 2020, PT PPA and Perumnas signed a loan facility agreement No. 06, with a maximum loan facility of Rp140,000, to refinance part of the 2019 Perumnas Medium Term Notes VII principal debt and is to fulfill working capital to repair inventory units. The loan interest rate of 13% per annum (gross), and due on January 5, 2021.

The agreement was amended by Addendum III No. 21 dated June 26, 2024. The maximum loan facility provided by PT PPA is Rp140,000, and matures on May 20, 2025.

Working Capital II Facility
On August 25, 2022, PT PPA and Perumnas signed a loan facility agreement II No. 25 with a maximum loan facility of Rp100,000 for working capital purposes. The loan interest rate of 13% per (gross) annum, and due on August 24, 2023.

On June 26, 2024, PT PPA and Perumnas signed Addendum II No. 22 with the maximum loan facility provided by the Company is Rp100,000, and matures on May 20, 2025.

b. PT National Utility Helicopters ("PT NUH")

Bridging Loan
On November 21, 2017, PT PPA and PT NUH signed Loan Facility Agreement No. 103, as amended by the Agreement No. 84 dated October 22, 2021. The maximum loan facility provided by PT PPA is Rp174,293, and matures on October 21, 2024.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

As of the date of authorization of these consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in the process of being finalization.

c. PT Magnesium Gosari Internasional ("PT MGI")

c. PT Magnesium Gosari Internasional ("PT MGI")

Investasi dan Modal Kerja
Pada tanggal 21 April 2022, PT PPA dan PT MGI menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman No. PP-13/PPA/0422, sebagaimana diperbarui dengan *Addendum* I No. PP-28/PPA/1123 tanggal 13 November 2023. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan PT PPA maksimum sebesar Rp226.520, dan jatuh tempo pada tanggal 20 April 2024.

Investment & Working Capital
On April 21, 2022, PT PPA and PT MGI signed Loan Facility Agreement No. PP-13/PPA/0422, as amended by Addendum I No. PP-28/PPA/1123 dated November 13, 2023. The maximum loan facility provided by PT PPA is Rp226,520, and matures on April 20, 2024.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

As of the date of authorization of these consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in the process of being finalization.

d. PT Matoa Kidung Samudera ("PT MKS")

d. PT Matoa Kidung Samudera ("PT MKS")

Fasilitas Pinjaman Jangka Pendek
Pada tanggal 22 Oktober 2018, PT PPA dan PT MKS menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman No. 16. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan PT PPA maksimum sebesar Rp26.250, dan jatuh tempo pada tanggal 22 Oktober 2023.

Ship Procurement Financing Facility
On October 22, 2018, PT PPA and PT MKS signed Loan Facility Agreement No. 16. The maximum loan facility provided by PT PPA is Rp26,250, and matures on October 22, 2023.

Fasilitas Modal Kerja
Pada tanggal 22 Oktober 2018, PT PPA dan PT MKS menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman No. 18. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan PT PPA maksimum sebesar Rp7.500, dan jatuh tempo pada tanggal 22 Oktober 2023.

Working Capital Facility
On October 22, 2018, PT PPA and PT MKS signed Loan Facility Agreement No. 18. The maximum loan facility provided by PT PPA is Rp7,500, and matures on October 22, 2023.

PT MKS telah dinyatakan pailit berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 237/Pdt.Sus-PKPU/2023/PN Niaga Jkt Pst.

PT MKS has been declared bankrupt based on the Decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court No. 237/Pdt.Sus-PKPU/2023/PN Niaga Jkt Pst.

Sehubungan dengan putusan tersebut, PT MKS tidak lagi memiliki kemampuan untuk melanjutkan operasionalnya sebagai entitas yang berkelanjutan *(going concern)*. Seluruh aset dan kewajiban PT MKS akan diselesaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam proses kepailitan.

In connection with this decision, PT MKS no longer has the ability to continue its operations as a going concern. All assets and liabilities of PT MKS will be settled in accordance with the applicable regulations in the bankruptcy process.

e. PT Matoa Kidung Bahtera ("PT MKB")

Fasilitas Pembiayaan Pengadaan Kapal
Pada tanggal 22 Oktober 2018, PT PPA dan PT MKB menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman No. 17. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan PT PPA maksimum sebesar Rp26.250, dan jatuh tempo pada tanggal 22 Oktober 2023.

Fasilitas Modal Kerja
Pada tanggal 22 Oktober 2018, PT PPA dan PT MKB menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman No. 19. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan PT PPA maksimum sebesar Rp7.500, dan jatuh tempo pada tanggal 22 Oktober 2023.

PT MKB telah dinyatakan pailit berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 244/Pdt.Sus-PKPU/2023/PN Niaga Jkt Pst. Sehubungan dengan putusan tersebut, PT MKB tidak lagi memiliki kemampuan untuk melanjutkan operasionalnya sebagai entitas yang berkelanjutan *(going concern)*. Seluruh aset dan kewajiban PT MKB akan diselesaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku dalam proses kepailitan.

e. PT Matoa Kidung Bahtera ("PT MKB")

Ship Procurement Financing Facility
On October 22, 2018, PT PPA and PT MKB signed Loan Facility Agreement No. 17. The maximum loan facility provided by PT PPA is Rp26,250, and matures on October 22, 2023.

Working Capital Facility
On October 22, 2018, PT PPA and PT MKB signed Loan Facility Agreement No. 19. The maximum loan facility provided by PT PPA is Rp7,500, and matures on October 22, 2023.

PT MKB has been declared bankrupt based on the Decision of the Commercial Court at the Central Jakarta District Court No. 244/Pdt.Sus-PKPU/2023/PN Niaga Jkt Pst. In connection with this decision, PT MKB no longer has the ability to continue its operations as a going concern. All assets and liabilities of PT MKB will be settled in accordance with the applicable regulations in the bankruptcy process.

f. PT Varia Intra Finance ("PT VIF")

Fasilitas Pembiayaan
Pada tanggal 29 November 2019, PT PPA dan PT VIF menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman No. 86, sebagaimana diperbarui dengan *Addendum* II No. 03 tanggal 6 Januari 2023. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan PT PPA maksimum sebesar Rp160.000, dan jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2023.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

f. PT Varia Intra Finance ("PT VIF")

Financing Facility
On November 29, 2019, PT PPA and PT VIF signed Loan Facility Agreement No. 86, as amended by Addendum II No. 03 dated January 6, 2023. The maximum loan facility provided by PT PPA is Rp160,000, and matures on December 28, 2023.

As of the date of authorization of these consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in the process of being finalization.

g. PT Polowijo Gosari ("PT PG")

Fasilitas Modal Kerja
Pada tanggal 29 Mei 2017, PT PPA dan PT PG menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman No. PP-9/PPA/0517, sebagaimana diperbarui dengan Perjanjian Penyelesaian Utang No. 36 tanggal 29 Desember 2022. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan PT PPA maksimum sebesar Rp150.000, dan jatuh tempo pada tanggal 20 Oktober 2025.

g. PT Polowijo Gosari ("PT PG")

Working Capital Facility
On May 29, 2017, PT PPA and PT PG signed Loan Facility Agreement No. PP-9/PPA/0517, as amended by the Debt Settlement Agreement No. 36 dated December 29, 2022. The maximum loan facility provided by PT PPA is Rp150,000, and matures on October 20, 2025.

h. PT Widodo Makmur Perkasa Tbk ("PT WMP")

Fasilitas Pendanaan I
Pada tanggal 11 Mei 2021, PT PPA dan PT WMP menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman No. 26. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan PT PPA maksimum sebesar Rp51.308, dan jatuh tempo pada tanggal 25 November 2022.

Fasilitas Pendanaan II
Pada tanggal 19 Oktober 2021, PT PPA dan PT WMP menandatangani Perjanjian Kerjasama Investasi No. 75. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan PT PPA maksimum sebesar Rp23.692, dan jatuh tempo pada tanggal 26 April 2023.

Fasilitas Modal Kerja
Pada tanggal 23 Desember 2021, PT PPA dan PT WMP menandatangani Perjanjian Kerjasama Investasi No. 45. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan PT PPA maksimum sebesar Rp280.000, dan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2023.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

h. PT Widodo Makmur Perkasa Tbk ("PT WMP")

Funding Facility I
On May 11, 2021, PT PPA and PT WMP signed Loan Facility Agreement No. 26. The maximum loan facility provided by PT PPA is Rp51,308, and matures on November 25, 2022.

Funding Facility II
On October 19, 2021, PT PPA and PT WMP signed Investment Cooperation Agreement No. 75. The maximum loan facility provided by PT PPA is Rp23,692, and matures on April 26, 2023.

Working Capital Facility
On December 23, 2021, PT PPA and PT WMP signed Investment Cooperation Agreement No. 45. The maximum loan facility provided by the PT PPA is Rp280,000, and matures on June 30, 2023.

As of the date of authorization of these consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in the process of being finalization.

i. PT Carpediem Mandiri ("PT CM")

Fasilitas Modal Kerja
Pada tanggal 22 September 2017, PT PPA dan PT CM menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman No. 145, sebagaimana diperbarui dengan Perjanjian No. 24 tanggal 5 November 2021. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan PT PPA maksimum sebesar Rp61.302, dan jatuh tempo pada tanggal 92 November 2023.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, proses penagihan masih dilakukan.

i. PT Carpediem Mandiri ("PT CM")

Working Capital Facility
On September 22, 2017, PT PPA and PT CM signed Loan Facility Agreement No. 145, as amended by the Agreement No. 24 dated November 5, 2021. The maximum loan facility provided by PT PPA is Rp61,302, and matures on November 2, 2023.

As of the authorization date of these consolidated financial statements, the collection process is still on going.

j. PT Dutacipta Pakarperkasa ("PT DCP")

Fasilitas Modal Kerja
Pada tanggal 10 November 2017, PT PPA dan PT DCP menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman No. 73. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan PT PPA maksimum sebesar Rp81.000, dan jatuh

j. PT Dutacipta Pakarperkasa ("PT DCP")

Working Capital Facility
On November 10, 2017, PT PPA and PT DCP signed Loan Facility Agreement No. 73. The maximum loan facility provided by PT PPA is Rp81,000, and matures on December 31, 2018.

tempo pada tanggal 31 Desember 2018.
PT DCP telah dinyatakan pailit berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Surabaya No. 41/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN.Niaga.Sby, tanggal 28 Februari 2020. Dengan adanya putusan ini, PT DCP tidak lagi memiliki kemampuan untuk melanjutkan operasionalnya sebagai entitas yang berkelanjutan *(going concern)*. Seluruh aset dan kewajiban PT DCP akan diselesaikan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku dalam proses kepailitan.

PT DCP has been declared bankrupt based on the Decision of the Commercial Court at the Surabaya District Court No. 41/Pdt.Sus-PKPU/2019/PN.Niaga.Sby, dated February 28, 2020. As a result of this decision, PT DCP is no longer able to continue its operations as a going concern. All of PT DCP's assets and liabilities will be settled in accordance with the applicable bankruptcy laws and regulations.

b. Pinjaman yang diberikan – dana talangan / ***b. Loan receivables – bailouts***

	30 Jun 2025/ *Jun 30, 2025*	**31 Des 2024/** *Dec 31, 2024*	
Pokok Pinjaman Dana Talangan			***Bailout loan principal***
Pihak berelasi (Catatan 43)	984.369	1.000.099	*Related parties (Note 43)*
Piutang Bunga Pinjaman Dana Talangan			***Interest receivables on bailout loan***
Pihak berelasi (Catatan 43)	116.610	83.913	*Related parties (Note 43)*
Jumlah	**1.100.979**	**1.084.012**	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(163.975)	(163.975)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah Pinjaman Dana Talangan - Bersih	**937.004**	**920.037**	***Total Bailout Loan - Net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	30 Jun 2025/ *Jun 30, 2025*	**31 Des 2024/** *Dec 31, 2024*	
Saldo awal	163.975	148.222	*Beginning balance*
Perubahan selama tahun berjalan			*Change during the year*
Pembentukan cadangan	-	15.753	*Provision for impairment*
Jumlah	**163.975**	**163.975**	***Total***

9. Tagihan Bruto kepada Pemberi Kerja / *9. Gross Amount Due from Customers*

Rincian saldo tagihan bruto kepada pemberi kerja adalah sebagai berikut:

The details of gross amount due from customer are as follows:

	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	***31 Des 2024/ Dec 31, 2024***	
Biaya konstruksi	7.962.774	5.459.624	*Constructions costs*
Laba yang diakui	(499.471)	(332.041)	*Recognized profit*
Sub Jumlah	**7.463.304**	**5.127.583**	***Sub Total***
Penagihan	(5.566.333)	(3.866.782)	*Progress billing*
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	**1.896.971**	**1.260.801**	***Due from customer***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(68.165)	(68.235)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah tagihan bruto kepada pemberi kerja - bersih	**1.828.806**	**1.192.566**	***Total due from customer - net***

Rincian saldo tagihan bruto pemberi kerja pihak berelasi dan pihak ketiga adalah sebagai berikut:

Detail of related parties and third parties of gross amount due from customers as follow:

	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	**31 Des 2024/ Dec 31, 2024**	
Pihak berelasi (Catatan 43)	1.296.479	821.064	*Related parties (Note 43)*
Pihak ketiga			*Third Parties*
Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	300.913	193.224	*Ministry of Public Work and Public Housing*
Kementerian Pendidikan Budaya Riset dan Teknologi	84.182	65.712	*Ministry of Education Culture Research and Technology*
Pemerintah Provinsi DKI Jakarta	70.560	68.393	*Jakarta Capital City Government*
Kementerian Perhubungan	35.329	29.642	*Ministry of Transportation*
PT Polowijo Gosari Pupuk Indonesia	27.386	26.922	*PT Polowijo Gosari Pupuk Indonesia*
Pemerintah Kabupaten Pesisir Barat	23.184	23.184	*West Coast District Government*
PT Adaro Tirta Brayan	16.312	19.774	*PT Adaro Tirta Brayan*
Kementerian Perindustrian	14.985	5.617	*Ministry of Industry*
Universitas Airlangga	12.446	-	*University of Airlangga*
Penjualan Retail Beton	5.810	1.366	*Penjualan Retail Beton*
Pemerintah Kota Bandung	-	1.365	*Pemerintah Kota Bandung*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	1.487	4.538	*Others (each below Rp1,000)*
Sub jumlah	**1.896.971**	**1.260.801**	***Sub total***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai			*Allowance for impairment losses*
Pihak berelasi	(24.021)	(24.075)	*Related parties*
Pihak ketiga	(44.144)	(44.160)	*Third parties*
Sub jumlah	(68.165)	(68.235)	***Sub total***
Jumlah	**1.828.806**	**1.192.566**	***Total***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	***31 Des 2024/ Dec 31, 2024***	
Saldo awal	68.235	79.372	*Beginning balance*
Perubahan selama tahun berjalan			*Change during the year*
Pembentukan cadangan	13	42.673	*Provision for impairment*
Pemulihan cadangan	(83)	(53.810)	*Reversal for impairment*
Saldo akhir	**68.165**	**68.235**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tagihan bruto cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya tagihan bruto kepada pemberi kerja.

Management believes that allowance for impairment losses of gross amount due to customer is sufficient to cover possible losses on uncollectible gross amount due to customers.

10. Piutang lain-lain / *10. Other Receivables*

	30 Jun 2025/ *Jun 30, 2025*	**31 Des 2024/** *Dec 31, 2024*	
Piutang ventura bersama	618.608	643.562	*Joint venture receivable*
Piutang Dividen (Non Grup)	496.529	-	*Dividend receivable (Non-Group)*
Cessie Piutang	303.452	684.425	*Cessie receivable*
Piutang retensi	189.546	186.328	*Receivables retention*
Piutang bagi hasil sukuk	97.251	24.745	*Sukuk income receivable*
Piutang pajak bumi & bangunan	57.269	60.301	*Property tax receivable*
Piutang penjaminan	1.269	259.843	*Guarantee receivables*
Bunga deposito	1.229	-	*Interest from deposit*
Piutang bunga efek hutang	-	120.481	*Interest receivables on debt securities*
Piutang entitas asosiasi	-	47	*Receivables from associate entities*
Piutang talangan biaya	-	39.161	*Bailout receivable*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	135.135	152.000	*Others (each below Rp10.000)*
Sub Jumlah	**1.900.289**	**2.170.892**	***Sub Total***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(591.619)	(700.566)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**1.308.670**	**1.470.326**	***Total - net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	30 Jun 2025/ *Jun 30, 2025*	**31 Des 2024/** *Dec 31, 2024*	
Saldo awal	700.566	620.233	*Beginning balance*
Perubahan selama tahun berjalan			*Change during the year*
Pembentukan cadangan	15.374	125.003	*Provision for impairment*
Pemulihan cadangan	(124.321)	(44.670)	*Reversal for impairment*
Saldo akhir	**591.619**	**700.566**	***Ending balance***

Cessie piutang merupakan bentuk pengalihan piutang atau kegiatan jual beli piutang yang dimiliki oleh PT PPA adalah sebagai berikut :

- *Cessie* piutang KPR Eks Debitur PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
  Berdasarkan Akta Jual Beli Piutang No. 72 tanggal 21 Desember 2018 dan No. 104 tanggal 28 Desember 2018, PT PPA telah melakukan pembelian atas Piutang Nasabah Kredit Pemilikan Rumah (“KPR”) dari PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk (“Bank BTN”).

- *Cessie* piutang PT BIM Eks Debitur PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
  Berdasarkan Akta Jual Beli Piutang No. 115 dan Perjanjian Pengalihan Piutang No. 116 tanggal 31 Desember 2018, PT PPA telah melakukan pembelian atas Piutang Bank BTN kepada PT BIM.

Cessie receivables are form of transfer of receivable or sale and purchase of receivables that is owned by PT PPA as follows:

- *Cessie Receivable KPR Ex Debtor PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
  Based on the Deed of Sale and Purchase of Receivables No. 72 dated December 21, 2018 and No. 104 dated December 28, 2018, PT PPA has purchased Receivables of Home Ownership Credit ("KPR") Customers from PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("Bank BTN").

- *Cessie Receivables PT BIM Ex Debtor PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
  Based on Deed of Sale and Purchase of Receivables No. 115 and Receivables Transfer Agreement No. 116 dated December 31, 2018, PT PPA has purchased Receivables of Bank BTN from PT BIM.

- *Cessie* piutang PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) ("PT DPS") dan PT Barata Indonesia (Persero) ("PT BI") Eks Debitur PT Bank Muamalat Indonesia Tbk
  Berdasarkan Akta Jual Beli Piutang No. 4 dan Perjanjian Pengalihan Piutang No. 5 tanggal 3 Januari 2023, PT PPAK telah melakukan pembelian atas Piutang PT AMC Indonesia Sukses kepada PT DPS dan PT BI yang merupakan eks Debitur PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

  PT PPA mencatat hak tagih kepada PT DPS dan PT BI tersebut sebagai Aset Keuangan Memburuk pada saat Pengakuan Awal pada kelompok Cessie Piutang.

- *Cessie* piutang PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk eks PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
  Berdasarkan Akta Jual Beli Piutang No. 39 dan Perjanjian Pengalihan Piutang No. 40 tanggal 20 Desember 2019, PT PPA melakukan pembelian atas Piutang PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") kepada PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk ("PT PAI").

  Pada tanggal 20 Desember 2019, PT PPA dan PT PAI telah menandatangani Perjanjian Restrukturisasi Hutang No. 43 dengan tujuan penambahan fasilitas menjadi USD3.000.000. Fasilitas tersebut telah jatuh tempo pada 19 Desember 2024.

  Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

- *Cessie* piutang PT Ade Textile Industries Eks PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
  Berdasarkan Akta Jual Beli Piutang No. 37 dan Perjanjian Pengalihan Piutang No. 38 tanggal 20 Desember 2019, PT PPA melakukan pembelian atas Piutang Bank Mandiri kepada PT Ade Textile Industries ("PT Adetex").

  Pada tanggal 20 Desember 2019, PT PPA dan PT Adetex telah menandatangani Perjanjian Restrukturisasi Hutang No. 44 dengan tujuan penambahan fasilitas menjadi USD22.426.367. Fasilitas tersebut akan jatuh tempo pada 19 Desember 2029.

- *Cessie Receivable PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero) ("PT DPS") dan PT Barata Indonesia (Persero) ("PT BI") Eks Debitur PT Bank Muamalat Indonesia Tbk*
  Based on Deed of Sale and Purchase of Receivables No. 4 and Receivables Transfer Agreement No. 5 dated January 3, 2023, PT PPAK has purchased Receivables of PT AMC Indonesia Sukses from PT DPS and PT BI which are former Debtors of PT Bank Muamalat Indonesia Tbk.

  PT PPA records the right to claim against PT DPS and PT BI as Financial Assets in Default at Initial Recognition in the Cessie Receivables Assignment group.

- *Cessie Receivables PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk ex PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
  Based on Deed of Sale and Purchase of Receivables No. 39 and Receivables Transfer Agreement No. 40 dated December 20, 2019, PT PPA has purchased receivables of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri") from PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk ("PT PAI").

  On December 20, 2019, PT PPA and PT PAI signed a Debt Restructuring Agreement No. 43 with the aim of increasing the facility to USD3,000,000. The facility has matured on December 19, 2024. The interest rate is 6% per year (gross).

  As of the authorization date of this consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in the finalization process.

- *Cessie Receivables PT Ade Textile Industries Ex PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
  Based on Deed of Sale and Purchase of Receivables No. 37 and Receivables Transfer Agreement No. 38 dated December 20, 2019, PT PPA has purchased receivables of Bank Mandiri from PT Ade Textile Industries ("PT Adetex").

  On December 20, 2019, PT PPA and PT Adetex signed a Debt Restructuring Agreement No. 44 with the aim of increasing the facility to USD22,426,367. The facility will mature on December 19, 2029.

Piutang Ventura Bersama merupakan piutang yang dimiliki PT NK kepada ventura bersama (JV) untuk pembelian material, biaya bank, overhead, dan lain-lain yang dikeluarkan untuk kepentingan ventura bersama.	*Joint Venture Receivables represents receivable owned by PT NK from the Joint Venture (JV) to purchase the material, bank fees, overhead, and others for the of joint venture purposes*
Piutang retensi merupakan piutang yang dimiliki PT NK kepada pemberi kerja yang akan dilunasi setelah penyelesaian kontrak atau pemenuhan kondisi yang ditentukan kontrak. Piutang retensi dicatat pada saat pemotongan sejumlah persentase tertentu dari setiap tagihan termin untuk ditahan oleh pemberi kerja sampai suatu kondisi setelah penyelesaian kontrak dipenuhi.	*Retention receivable represents receivable owned by PT NK from owner of the project which will be paid after completion of the contract or fulfillment of certain condition in the contract. Retention is recorded when certain percentage deduction is applied in every account receivable's claim which retained by the owner of project up to certain condition after completion of the contract has been met.*
Piutang entitas asosiasi merupakan piutang yang dimiliki PT PPA kepada entitas asosiasi.	*Associates receivables represents receivable owned by PT PPA to their associated entities.*
Piutang pajak bumi & bangunan merupakan Piutang yang dimiliki PT KBN atas pembayaran PBB penyewa yang dibayarkan terlebih dahulu oleh PT KBN.	*Land and building tax receivables are receivables owned by PT KBN for tenant PBB payments which are paid in advance by PT KBN.*
Piutang denda merupakan piutang yang dimiliki PT NK yang ditimbulkan dari denda yang diakibatkan masalah yang timbul dari kegiatan proyek seperti denda karena masalah sengketa lahan di proyek terkait dan denda keterlambatan PPh/PPN proyek terkait.	*Fine receivables represent receivables owned by PT NK resulting from fines resulting from problems arising from project activities such as fines due to land disputes in related projects and late income taxes/VAT fines on related projects.*
Piutang bagi hasil sukuk merupakan piutang yang dimiliki PT PPA atas imbal hasil tunai indikatif setara dengan 1% per tahun dari nilai nominal aset keuangan PT PPA berupa Sukuk Mudharabah yang diterbitkan oleh PT Bank Muamalat Indonesia Tbk berdasarkan Akta Akad Penerbitan Sukuk Mudharabah No. 20 tanggal 15 November 2021. Beban akrual bagi hasil sukuk diungkapkan dalam Catatan 28 dan surat utang sukuk diungkapkan dalam Catatan 16	*Profit sharing sukuk receivables are receivables owned by PT PPA from indicative cash yields equivalent to 1% per annum of the nominal value of Sukuk Mudharabah issued by PT Bank Muamalat Indonesia Tbk which PT PPA holds based on Issuance Deed of Sukuk Mudharabah Akad No. 20 dated November 15, 2021. Accrued expense from sukuk profit sharing are disclosed in Note 28 and sukuk debt securities are disclosed in Note 16.*
Piutang bunga efek utang merupakan piutang yang dimiliki Perusahaan, PT DF, dan PT DC atas bunga yang akan diterima terkait efek pasar uang.	*Interest receivables on debt securities represent receivables owned by the Company, PT DF, and PT DC for interest that will be received related to money market securities.*
Piutang talangan biaya merupakan piutang yang dimiliki PT PPA atas restrukturisasi/ revitalisasi BUMN.	*Bailout loans receivables represent receivable owned by PT PPA to SOE's restructurization/ revitalization.*

11. Pendapatan yang Masih Harus Diterima / *11. Accrued Income*

Berdasarkan jenis: / *By type:*

	30 Jun 2025/ *Jun 30, 2025*	***31 Des 2024/*** *Dec 31, 2024*	
Bunga	14.617	11.737	*Interest*
Jasa properti industri	12.383	8.935	*Industrial property services*
Pasar fisik timah	10.691	11.616	*Tin physical market*
Kesehatan	10.227	11.371	*Medical*
Jasa logistik	1.551	2.844	*Logistics services*
Jasa manajemen properti non industri	-	2.091	*Non-industrial property management services*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100)	3.599	3.110	*Others (each below Rp100)*
Sub Jumlah	**53.068**	**51.704**	***Sub Total***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(7.249)	(7.249)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - bersih	**45.820**	**44.455**	***Total - net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: / *The changes in the allowance for impairment losses are as follows:*

	30 Jun 2025/ *Jun 30, 2025*	***31 Des 2024/*** *Dec 31, 2024*	
Saldo awal	7.249	10.261	*Beginning balance*
Perubahan selama tahun berjalan			*Change during the year*
Pemulihan cadangan	-	(3.012)	*Reversal for impairment*
Saldo akhir	**7.249**	**7.249**	***Ending balance***

Manajemen yakin bahwa jumlah cadangan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian akibat tidak tertagihnya pendapatan yang akan diterima.

Management believes that those allowances for impairment losses are sufficient to cover possible lossess due to uncollectability of accrued income.

12. Persediaan / *12. Inventories*

a. Persediaan jangka pendek / *a. Short-term inventories*

	30 Jun 2025/ *Jun 30, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Bahan baku & material			***Raw materials***
Persediaan jasa konstruksi	94.765	37.901	*Construction inventory*
Tanah			***Land***
Lahan	239.216	-	*Land*
Real estate			***Real estate***
Bangunan dan Tanah Siap Jual	19.473	184.198	*Building and land for sale*
Barang jadi			***Finished goods***
Barang jadi	67.143	-	*Finished goods*
Persediaan buku	7.501	7.732	*Book*
Bahan farmasi/obat	3.095	2.117	*Medicine*
BBM dan pelumas	2.119	1.956	*Oil and gas*
Barang cetakan	607	760	*Printed goods*
Bahan penolong			***Auxiliary materials***
Batching plan	1.650	2.062	*Batching plan*
Bahan kimia	72	70	*Chemical*
Suku cadang	51	154	*Sparepart*
Lainnya			***Others***
Emas	-	713	*Gold*
	435.695	237.663	
Dikurangi:			*Less*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(6.460)	(6.665)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah - Bersih	**429.235**	**230.998**	***Total - net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

The changes in the allowance for impairment losses are as follows:

	30 Jun 2025/ *Jun 30, 2025*	***31 Des 2024/*** *Dec 31, 2024*	
Saldo awal	6.665	3.956	*Beginning balance*
Perubahan selama tahun berjalan			*Change during the year*
Pembentukan cadangan	-	2.709	*Provision for impairment*
Pemulihan cadangan	(205)	-	*Reversal for impairment*
Saldo akhir	**6.460**	**6.665**	***Ending balance***

Persediaan Jasa konstruksi merupakan perlengkapan proyek yang masih tersedia di gudang proyek yang dimiliki oleh PT NK.

Construction inventory represents project's supplies that are still available in the project's warehouse owned by PT NK.

Aset real estat terdiri dari bangunan dan tanah yang siap untuk dijual yang berlokasi di Purwakarta, Gowa, Makassar, Bandung dan Semarang yang dimiliki oleh PT NK dan PT KIW.

Real estate assets, which consist of buildings and land ready for sale are location in Purwakarta, Gowa, Makassar, Bandung dan Semarang owned PT NK dan PT KIW.

Pada tahun 2024, reklasifikasi persediaan tanah matang ke aset tetap sebagai tanah – fasilitas publik sebesar Rp3.322.

In 2024, the reclassification of developed land inventory to fixed assets as land designated for public facilities amounted to Rp3,322.

Persediaan barang jadi merupakan persediaan barang jadi yang belum terkirim ke pelanggan yang dimiliki oleh PT BP dan PT KBN.

Finished goods inventory are finished goods inventory that has not been sent to the customer owned by PT BP dan PT KBN.

Persediaan emas terdiri dari emas batangan yang disimpan di *Kluis* KBI. Harga mengacu pada harga emas Aneka Tambang.

Gold stock consists of gold bullion which is stored in Kluis KBI. Price refers to Aneka Tambang's gold price.

b. Persediaan jangka panjang

b. Long-term inventories

	30 Jun 2025/ *Jun 30, 2025*	***31 Des 2024/*** *Dec 31, 2024*	
Tanah untuk pengembangan	255.784	393.164	*Land for development*
Jumlah	**255.784**	**393.164**	***Total***

Tanah untuk pengembangan yang dimiliki oleh PT KIM, PT KIW, dan PT SIER dengan jumlah luas tanah masing-masing 1.760 m^2 pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Land for development owned by PT KIM, PT KIW, and PT SIER with land area of 1,760 sqm as of June 30, 2025 and December 31, 2024.

Berdasarkan penelaahan terhadap tanah untuk pengembangan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terjadi indikasi penurunan nilai tanah untuk pengembangan.

Based on the review of the land for development at the end of year, management believes that there is no indications of impairment of land for development.

Terdapat persediaan yang dijadikan jaminan oleh PT NK kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk atas fasilitas kredit modal kerja yang diterima (Catatan 24).

There is inventory guaranteed by PT NK to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk for the working capital credit facility received (Note 24).

13. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka / *13. Advances and Prepaid Expense*

	30 Jun 2025/ *Jun 30, 2025*	**31 Des 2024/** *Dec 31, 2024*	
Uang Muka			***Advances***
Uang muka sukuk			*Sukuk advance*
Uang muka non operasional	38.611	18.791	*Operating & non operating advance*
Uang muka subkontraktor	33.879	34.663	*Subcontractor advance*
Uang Muka Tanah	-	43.125	*Rent land advance*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	225	-	*Others (each below Rp1,000)*
Sub Jumlah	**72.716**	**96.579**	***Sub Total***
Biaya Dibayar Di Muka			***Prepaid Expenses***
Biaya pajak final ditangguhkan	56.286	7.950	*Final tax fee deferred*
Biaya dibayar dimuka operasional dan non operasional	46.550	-	*Prepaid expenses operational and non operational*
Asuransi dibayar di muka	12.260	5.807	*Prepaid insurance*
Sewa dibayar di muka	11.102	1.966	*Prepaid lease*
Biaya pelaksanaan proyek	8.120	24.791	*Project implementation costs*
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp1.000)	12.813	57.160	*Others (each below Rp1,000)*
Sub Jumlah	**147.131**	**97.674**	***Sub Total***
Jumlah	**219.846**	**194.253**	***Total***

Uang muka tanah merupakan uang muka yang terdiri dari uang muka penyewaan tanah dan bangunan yang terdapat di Kawasan Pasuruan Industrial Estate.	*Land Advance is an advance consisting of advance on land and building rentals in the Pasuruan Industrial Estate Area.*
Uang muka non operasional terdiri dari uang muka vendor dan uang muka yang terutama berasal dari uang muka atas pekerjaan konstruksi terintegrasi rancang bangun jaringan air bersih dan limbah di kawasan KITB.	*Non-operational advances consist of vendor advances and down payments which mainly come from advances on integrated construction work, clean water and waste network design in the KITB area.*
Uang muka subkontraktor diberikan untuk modal kerja rekanan, ketika hasil pekerjaan subkontraktor telah mencapai kemajuan tertentu uang muka akan langsung menjadi beban proyek.	*Advances to subcontractors are provided for working capital of partners, when the results of the work of subcontractors have achieved certain progress, the advance will be directly charged to the project expenses.*
Biaya pajak final ditangguhkan merupakan beban pajak final atas pendapatan sewa yang dibayar dimuka yang akan diamortisasi sesuai dengan periode amortisasi masa sewanya. Biaya pajak final ditangguhkan milik PT KBN merupakan biaya pajak final atas pendapatan sewa yang dibayar dimuka yang akan diamortisasi sesuai dengan periode amortisasi masa sewanya.	*Deferred final income tax represents final tax expense on prepaid rental income which will be amortized over the amortization period of the lease term. PT KBN's deferred final tax expense which is the final tax expense on prepaid rental income which will be amortized according to the amortization period of the lease term.*
Uang muka lain-lain meliputi uang muka jasa produksi pegawai dan uang muka proyek dalam penyelesaian.	*Advances others included labor service advance and project in progress advance.*
Biaya pelaksanaan proyek merupakan biaya proyek yang belum dapat diperhitungkan dan dikeluarkan untuk keperluan pabrik dengan pendapatan usaha.	*Project Implementation costs represent costs incurred for the purpose of a for project and factory needs that can not be accounted with revenue.*

14. Investasi pada Ventura Bersama / *14. Investment in joint ventures*

Rincian nilai tercatat investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Details carrying amount of investment in joint venture is as follows:

Nama Ventura Bersama/ *Name of Joint Venture*	Proyek/ *Project*	30 Jun 2025/ *Jun 30, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*
Ventura Bersama PPA	Proyek Pembangunan Perumahan Green Taksin	45.790	47.757
Ventura Bersama Nindya - Paesa - Adhi - Panrisau	Proyek Pembangunan Jalan Depapre	36.721	7.169
Ventura Bersama Nindya - MCC - Wika - Waskita	Proyek Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan (Cisumdawu) Fase II	30.300	2.359
Ventura Bersama Nindya - Waskita - Bina Nusa Lestari	Proyek Pematangan Lahan Kawasan Industri Terpadu Batang Klaster 1 Fase 2 Tahap 1	29.892	5.505
Ventura Bersama PPA- ISN - LBD	Proyek Pembangunan Rumah Bekasi	28.466	27.517
Ventura Bersama Nindya - PP	Proyek Pembangunan Jalan Tol Bayung Lencir - Tempino Seksi 2	27.152	28.652
Ventura Bersama Nindya - BBB - IKPT	Proyek EPC Tangki Timbun dan Submarine Pipeline TBBM Tanjung Batu	25.016	25.558
Ventura Bersama Nindya - PP - Wika - Adhi	Proyek Pembangunan Jalan Tol IKN Seksi 1B Segmen Bandara Sepinggan – Tol Balsam	20.473	4.016
Ventura Bersama Nindya - Wege	Proyek Renovasi dan Pembangunan Kembali Venue PON XXI Kota Banda Aceh	19.733	-
Ventura Bersama Nindya - Waskita - Naviri - Panca	Proyek Pembangunan Jalan Akses Bandara VVIP	19.241	21.672
Ventura Bersama Nindya - HKI - Acset	Pembangunan Jalan Tol Probolinggo-Banyuwangi Paket 2 Sta. 09+000 – Sta. 20+200	18.571	16.553
Ventura Bersama Nindya - Mahakaam	Proyek Pengadaan Jasa Konstruksi Revitalisasi Sistem Kelistrikan Istana Negara	16.902	11.423
Ventura Bersama Nindya - Wege	Proyek Renovasi dan Pembangunan Kembali Venue PON XXI Kota Banda Aceh	16.807	19.733
Ventura Bersama Nindya - Penta	Proyek Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi Rancang dan Bangun Pembangunan Bangunan Gedung dan Kawasan Beranda Nusantara	15.807	33.613
Ventura Bersama Nindya - PP - BAP	Proyek Pekerjaan Konstruksi Pembangunan Hunian Vertikal 4 Tower Tni di IKN	13.855	1.945
PT Penyelesaian Transaksi Elektronik Nasional	Jasa pengelolaan service penyelenggaraan sistem pembayaran seluruh Indonesia	12.336	-
Ventura Bersama Nindya - Adhi	Paket Pekerjaan Renovasi Sekolah Rakyat Tahap I	10.895	-
Ventura Bersama Nindya - Jakon - SWS	Proyek Pembangunan Jalan di Dalam KIPP: Peningkatan Jalan Kawasan Precinct Core dan Sumbu Tripraja	9.729	21.382
Ventura Bersama Waskita - Nindya - Modern	Proyek Pembangunan Jalan Tol Ikn Segmen Sp. Tempadung - Jembatan Pulau Balang	8.872	44.721
Ventura Bersama Nindya - Waskita - Permata	Proyek Pembangunan Jalan di dalam KIPP: Paket Pembangunan Jalan Feeder (Distrik) di Kawasan IKN	8.021	14.857
Ventura Bersama Nindya - Sacna	Proyek Pembangunan Bendungan Meninting (Paket - II) di Kabupaten Lombok Barat	7.923	14.553
Ventura Bersama Nindya - Adhi - Wiratman	Proyek Konstruksi Terintegrasi Rancang dan Bangun Pembangunan Rumah Susun POLRI dan BIN	7.429	6.248
Ventura Bersama Nindya - Modern	Proyek Pekerjaan Konstruksi Jaringan Pipa Air Limbah Jakarta Sewerage Development Project Zone 1 Paket 5 (Area 2-1)	7.169	18.499
Ventura Bersama Wijaya Karya - Nindya Karya	Proyek Pembangunan Fly Over Aloha	7.120	7.120
Ventura Bersama Nindya - Adhi	Proyek Pengendalian Banjir Kali Bekasi Paket I	7.013	-
Ventura Bersama Nindya - Wika	Proyek Pembangunan Bendungan Kuwil Kawangkoan Kab. Minahasa Utara Paket III	6.947	8.447
Ventura Bersama Nindya - Adhi - Hutama - Abipraya	Proyek Pembangunan Jalan Tol IKN Seksi 3A-2: Segmen Karangjoang - KKT Kariangau	5.505	18.898
Ventura Bersama Nindya - Multi Guna	Proyek Pekerjaan Pembangunan Jalur KA Lintas Medan - Binjai Km 2+300 s.d. Km 2+850 (P24-P38) (JLKAMB 3) (MYC 2022 - 2024)	5.469	5.469
Ventura Bersama Nindya - Bunga Raya Lestari	Proyek Pembangunan Jaringan Irigasi D.I. Bintang Bano di Kabupaten Sumbawa Barat (Paket-3)	4.680	15.204
Ventura Bersama Nindya - Bangun Bejana Baja	Proyek Pengembangan Terminal BBM Baubau Sulawesi Tenggara - Pembangunan Sarana Penyaluran	4.519	5.943
Ventura Bersama Nindya - Modern	Proyek Pekerjaan Konstruksi Gedung Proton Beam RSPAD Gatot Soebroto	3.876	10.513
Ventura Bersama Nindya - Penta	Proyek Paket Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi Pembangunan Gedung Kantor Dprd Provinsi Papua Selatan	2.899	-
Ventura Bersama Nindya - Cipuga	Proyek Preservasi dan Pelebaran Jalan Kota Takengon - Sp. Uning - Uwak (Myc 2016 - 2018) (Presv. 07A.1)	2.611	2.611
Ventura Bersama Nindya - MCC - Wika - Waskita	Proyek Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Cileunyi - Sumedang - Dawuan (Cisumdawu) Fase II	2.359	-
Ventura Bersama Nindya Beton - Sier Puspa Utama	Pekerjaan Pembangunan Gedung Modern - DC di Surabaya Kanwil Jawa Timur (lanjutan)	2.315	2.288
Ventura Bersama Nindya - Abel	Proyek Preservasi Jalan SP. Perdau - Batu Ampar	2.305	1.881
Ventura Bersama Nindya Beton - Sier Puspa Utama	Pekerjaan Pembangunan Gedung Modern - DC di Surabaya Kanwil Jawa Timur (lanjutan)	2.288	-
Ventura Bersama Nindya - Bumi Agung Annusa	Proyek Pembangunan Jalan Bypass Bandara Internasional Lombok (BIL)-Mandalika 1 (MYC)	1.998	4.519
Ventura Bersama Nindya - Abel	Proyek Preservasi Jalan SP. Perdau - Batu Ampar	1.881	-
Ventura Bersama Nindya - Inti	Proyek Pembangunan Bandara Tahap II	1.855	1.855
Ventura Bersama Nindya - Sacna	Pengendalian Banjir Sistem Tenggang-Sringin Tahap 1 Paket Ii	1.513	-
PT Penyelesaian Transaksi Elektronik Nasional	Jasa pengelolaan service penyelenggaraan sistem pembayaran seluruh Indonesia	1.215	8.713
Ventura Bersama Nindya Beton - Jawaland	Proyek Pembangunan Sentra Pelayanan KITB	1.052	-
Ventura Bersama Nindya - Padma	Proyek Pekerjaan Engineering Procurement Construction (EPC) Infrastruktur BMPP di Wolo - Kolaka	1.036	6.829
Ventura Bersama Nindya - Waskita - LRS	Proyek Pekerjaan Konstruksi Proyek LRT Jakarta Fase 1B (Velodrome-Manggarai)	-	21.853
Ventura Bersama Nindya - Modern	Proyek Pembangunan Bandara Nabire	-	8.872
Ventura Bersama Nindya - Waskita	Proyek Pembangunan Bangunan Gedung dan Kawasan Kantor Kementerian Koordinator 3	-	7.627
Ventura Bersama Nindya - Adhi	Proyek Pengendalian Banjir Kali Bekasi Paket I	-	7.013
Ventura Bersama Nindya – Adhi – Bahagia	Proyek Pembangunan Bendungan Cibeet Paket I	-	6.278
Ventura Bersama Nindya – Pembangunan	Proyek Paket Pekerjaan Konstruksi Pembangunan Pengendali Banjir Drainase Primer Di Kota Bima	-	3.913
Ventura Bersama Nindya - Wika - Waskita	Proyek Pekerjaan Pembangunan Jalan Tol Solo Kertosono	-	2.405
Ventura Bersama Nindya Beton - Citra Mutiara Bangun Persad	Proyek Pembangunan Gedung Satu Gurindam Pusat Layanan Akademik Cerdas Terintegrasi	-	2.315
Ventura Bersama Nindya - Passokkorang	Proyek Rekonstruksi dan Rehabilitasi Ruas Jalan Tompe	-	2.305
Ventura Bersama Nindya - Adhi	Proyek Pembangunan Jaringan Perpipaan Transmisi Sistem DC Cilincing Segmen 3 Sistem Hilir Tahap I SPAM Regional Jatiluhur I Provinsi DKI Jakarta	-	1.998
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1000)		5.961	50.877
Jumlah/ Total		**520.548**	**589.477**

Mutasi investasi pada ventura bersama adalah sebagai berikut:

Changes in investments in joint venture is as follows:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	***31 Des 2024/*** *Dec 31, 2024*	
Nilai tercatat awal tahun	589.477	436.143	*Carrying amount at beginning of year*
Mutasi investasi - bersih	(136.076)	(267.993)	*Investment movements - net*
Bagian laba ventura bersama	67.147	421.327	*Share in profit of joint ventures*
Nilai tercatat akhir tahun	**520.548**	**589.477**	***Carrying amount at the end of year***

Ringkasan informasi keuangan dari ventura bersama Grup adalah di bawah ini:

Summarized financial information in respect of Group joint venture is set out below:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	***31 Des 2024/*** *Dec 31, 2024*	
Aset Lancar	4.836.870	4.787.307	*Current Asset*
Aset Tidak Lancar	10.739	10.188	*Non-Current Asset*
Liabilitas Jangka Pendek	2.765.972	2.759.200	*Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	674.057	673.724	*Non-Current Liabilities*
Pendapatan Usaha	5.162.262	5.198.322	*Operating Revenue*
Laba Bersih Tahun Berjalan	543.616	561.813	*Net Income for The Year*
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	15.425	33.622	*Comprehensive Income for The Year*

15. Investasi pada Entitas Asosiasi / *15. Investment in Associate Entities*

Rincian saldo investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Details of investment in associate entities is as follows:

			30 Juni/ June 30, **2025**							
Nama Perusahaan/ ***Company Name***	**Domisili/** ***Domicile***	**% kepemilikan/** ***ownership***	**Saldo awal/** ***Beginning balance***	**Penambahan/** ***Additional***	**Divestasi/** ***Divestasi***	**Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan/** ***Current year Net Profit (Loss)***	**Penghasilan Komprehensif Lain/ Other** ***Comprehensive Income***	**Penerimaan Dividen/** ***Dividend Received***	**Lainnya/** ***Others***	**Nilai Tercatat/** ***Carrying Value***
PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung	Jakarta	50,00	925.946	-	-	19.063	72	-	-	945.082
PT Karya Citra Nusantara	Jakarta	17,80	332.230	-	-	-	-	-	-	332.230
PT BRI Danareksa Sekuritas	Jakarta	33,00	92.755	-	-	1.217	-	-	-	93.972
PT BRI Manajemen Investasi	Jakarta	35,00	155.841	-	-	4.841	-	-	-	160.682
PT Mitra Bumdes Nusantara	Jakarta	20,00	4.213	-	-	-	-	-	-	4.213
PT Karya Logistik Nusantara	Jakarta	14,70	14.148	-	-	(314)	-	-	-	13.834
			1.525.134	**-**	**-**	**24.807**	**72**	**-**	**-**	**1.550.013**

			31 Desember/ December 31**, 2024**							
Nama Perusahaan/ ***Company Name***	**Domisili/** ***Domicile***	**% kepemilikan/** ***ownership***	**Saldo awal/** ***Beginning balance***	**Penambahan/** ***Additional***	**Divestasi/** ***Divestasi***	**Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan/** ***Current year Net Profit (Loss)***	**Penghasilan Komprehensif Lain/ Other** ***Comprehensive Income***	**Penerimaan Dividen/** ***Dividend Received***	**Lainnya/** ***Others***	**Nilai Tercatat/** ***Carrying Value***
PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung	Jakarta	50,00	659.679	-	-	275.355	-	(9.127)	40	925.946
PT Karya Citra Nusantara	Jakarta	17,80	329.797	-	-	-	-	-	2.433	332.230
PT BRI Danareksa Sekuritas	Jakarta	33,00	88.464	-	-	3.518	-	-	773	92.755
PT BRI Manajemen Investasi	Jakarta	35,00	145.647	-	-	10.194	-	-	-	155.841
PT Mitra Bumdes Nusantara	Jakarta	20,00	9.700	-	-	(1.952)	-	(3.535)	-	4.213
PT Karya Logistik Nusantara	Jakarta	14,70	12.614	-	-	1.648	-	-	(114)	14.148
			1.245.901	**-**	**-**	**288.763**	**-**	**(12.662)**	**3.133**	**1.525.134**

Ringkasan informasi keuangan dari entitas asosiasi Grup adalah di bawah ini:

Summarized financial information in respect of Group associate entities is set out below:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	***31 Des 2024/*** *Dec 31, 2024*	
Aset Lancar	21.995.008	2.359.362	*Current Asset*
Aset Tidak Lancar	8.683.039	7.052.012	*Non-Current Asset*
Liabilitas Jangka Pendek	6.087.431	943.705	*Current Liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	9.097.674	509.113	*Non-Current Liabilities*
Pendapatan Usaha	3.754.581	1.080.133	*Operating Revenue*
Laba Bersih Tahun Berjalan	15.508	487.330	*Net Income for The Year*
Laba Komprehensif Tahun Berjalan	15.481	467.758	*Comprehensive Income for The Year*

PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung (JIEP)

PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung (JIEP) merupakan perusahaan yang dimiliki oleh PT Danareksa (Persero) dan Pemda DKI Jakarta dengan kepemilikan masing-masing 50%. Berdasarkan Akta Notaris Abdul Latief No. 127 tanggal 26 Juni 1973 PT JIEP merupakan kelanjutan Proyek Industrial Estate Pulogadung yang didirikan pada tahun 1969.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 19 Tanggal 24 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Rohana Frieta, S.H, Notaris di Jakarta bahwa terdapat pengalihan saham yang membuat komposisi pemegang saham Perusahaan tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

- Perusahaan memiliki 50% atau sebanyak 100.000 saham dengan nilai sebesar Rp100.000; dan
- Pemerintah Provinsi DKI Jakarta memiliki 50% atau sebanyak 100.000 saham dengan nilai sebesar Rp100.000.

Pada tanggal 31 Desember 2024, terdapat uang muka tambahan setoran modal dari Pemerintah Provinsi DKI Jakarta sebesar Rp225.000 sesuai dengan Peraturan Daerah Provinsi DKI Jakarta Nomor 13 Tahun 2024 tanggal 30 Desember 2024 tentang Penyertaan Modal Daerah pada PT JIEP (Perseroan Daerah). Uang muka setoran modal tersebut akan menjadi setoran modal oleh PT JIEP setelah mendapat persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham.

PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung (JIEP)

PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung is a company owned by PT Danareksa (Persero) and the Government of DKI Jakarta with ownership interest of each 50%. The Company was established in Jakarta based on Notarial Deed Abdul Latief, S.H No. 127 dated June 26, 1973. PT JIEP was a continuity of Industrial Estate Pulogadung project, established in 1969.

Based on the Deed of Statement of Shareholders' Decisions No. 19 dated June 24, 2022 which was made in the presence of Rohana Frieta, S.H, a Notary in Jakarta, related to stock transfer that changed the composition of the Company's shareholders for the year ended December 31, 2024 and 2023 are as follows:

- *The Company owns 50% or 100.000 shares with a value of Rp100.000; and*
- *DKI Jakarta Province 50% or as many as 100,000 shares with a value of Rp100,000.*

On December 31, 2024, an additional advance capital contribution of Rp225,000 was received from the Provincial Government of DKI Jakarta, in accordance with Regional Regulation of DKI Jakarta Province No. 13 of 2024, dated December 30, 2024, regarding Regional Equity Participation in PT JIEP (Regional-Owned Enterprise). This advance capital contribution will be recognized as a capital contribution of PT JIEP upon approval by the General Meeting of Shareholders.

PT Karya Citra Nusantara (PT KCN)
Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 8 Juni 2023, para pemegang saham melakukan perubahan proporsi kepemilikan saham yaitu PT KBN sebanyak 700.000 saham dengan nominal Rp700 setara dengan 17,5% kepemilikan saham dan PT Karya Teknik Utama (PT KTU) sebanyak 3.300.000 saham dengan nominal Rp3.300 atau setara dengan 82,5% kepemilikan saham.

Telah diperoleh Pernyataan Keputusan Pemegang Saham di Luar Rapat PT KCN atas laporan tindaklanjut kesepakatan PT KBN dengan PT KTU sebagaimana tercantum dalam Akta Nomor 10 Tahun 2023 tanggal 8 Juni 2023, yang pada prinsipnya menyetujui:

- Perubahan komposisi saham PT KBN dari 15,38% saham Non Delutif menjadi 17,5% saham Non Delutif.
- Perubahan modal dasar menjadi sebesar Rp16.000 dan modal ditempatkan sebesar Rp4.000 di mana kepemilikan PT KBN adalah sebesar Rp700.

PT Karya Citra Nusantara (PT KCN)
Based on Notarial Deed No. 10 dated June 8, 2023, the shareholders made changes to the proportion of share ownership. PT KBN now holds 700,000 shares with a nominal value of Rp700, equivalent to a 17.5% share ownership, while PT Krya Teknik Utama (PT KTU) holds 3,300,000 shares with a nominal value of Rp3,300, equivalent to an 82.5% share ownership.

Deed of Resolutions of Shareholders of PT KCN has been obtained regarding the follow-up report on the agreement between PT KBN and PT KTU as stated in Deed Number 10 of 2023 dated 8 June 2023, which in principle agreed:

- *Changes in the composition of PT KBN's shares from 15.38% non-delutive shares to 17.5% non-delutive shares.*
- *Changes in authorized capital to Rp16,000 and issued capital of Rp4,000, where PT KBN's ownership is Rp700.*

PT BRI Danareksa Sekuritas (BRI DS)
Berdasarkan Akta No. 168 tanggal 27 Juni 2022 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, telah disetujui penambahan penyertaan modal dalam BRI DS oleh PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebanyak 67.000.000 saham dengan nilai nominal seluruhnya Rp67.000 dan Aka tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03. 0256545 tanggal 27 Juni 2022.

Berdasarkan Akta No.118 tanggal 20 Desember 2022 dari Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, telah disetujui konversi atas pinjaman subordinasi menjadi penambahan penyertaan modal dalam BRI DS oleh Perusahaan sebanyak 33.000.000 saham dengan nilal nominal seluruhnya Rp33.000 dan Akta tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0329271 tanggal 20 Desember 2022.

PT BRI Danareksa Sekuritas (BRI DS)
Based on Deed No. 168 dated June 27, 2022 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, has been approved the increase of equity participation in BRI DS by PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk of 67,000,000 shares with total nominal value is Rp67,000 and the Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03.0256545 dated June 27, 2022.

Based on Deed No. 118 dated December 20, 2022 of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the conversion of the subordinated loan has been approved the increase of equity participation in BRI DS by The Company of 33,000,000 shares with a value the total nominal value is Rp33,000 and the Deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0329271 dated December 20, 2022.

PT BRI Manajemen Investasi (BRI MI)
Pada tanggal 19 Juli 2022, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan Perusahaan menandatangani Perjanjian Jual Beli Saham Bersyarat terkait pembelian 9.000.000 lembar saham BRI MI yang telah mendapat persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan melalui surat Nomor S-889/PM.21/2022 tanggal 5 Oktober 2022 perihal Persetujuan Atas Rencana Perubahan Komposisi Kepemilikan Pemegang Saham PT BRI Manajemen Investasi. Pengalihan saham ini dilaksanakan secara efektif pada tanggal 30 November 2022, sebagaimana dituangkan dalam Akta Jual Beli Saham No. 32 yang dibuat dihadapan Fathiah Helmi, S.H. Notaris di Jakarta. sehingga PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk memiliki 19.500.000 lembar saham atau setara dengan 65% dari total saham, sedangkan 35% saham masih dimiliki oleh Perusahaan.

PT BRI Manajemen Investasi (BRI MI)
On July 19, 2022, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and the Company have signed a Conditional Share Sale and Purchase Agreement in connection with the purchase of 9,000,000 shares of the Company which has received approval from the Financial Services Authority through letter Number S-889/PM.21/2022 dated October 5, 2022 regarding Approval of Plans Changes in the Ownership of PT BRI Investment Management Composition Shareholders. This transfer of shares was carried out effectively on November 30, 2022, as stated in the Deed of Sale and Purchase of Shares No. 32 made before Fathiah Helmi, S.H., Notary in Jakarta, so that PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk owns 19,500,000 shares or equivalent to 65% of the total shares, while 35% of the shares are still owned by Company.

PT Karya Logistik Nusantara (KLN)
Berdasarkan Akta Notaris No. 12 tanggal 2 Februari 2023 dari Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn. PT Nindya Karya bersama-sama dengan PT Hutama Karya (Persero), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT PP (Persero) Tbk, PT Brantas Abipraya (Persero) telah sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan Perseroan Terbatas bernama KLN dengan jumlah seluruh setoran modal sejumlah 85.000 saham atau seluruhnya dengan nilai nominal Rp85.000.

PT Karya Logistik Nusantara (KLN)
Based on Notarial Deed No. 12 dated February 2, 2023 from Rosida Rajagukguk-Siregar, S.H., M.Kn. The Company together with PT Hutama Karya (Persero), PT Wijaya Karya (Persero) Tbk, PT Adhi Karya (Persero) Tbk, PT PP (Persero) Tbk, PT Brantas Abipraya (Persero) have agreed to establish a Limited Liability Company named KLN with capital injection of a all total of 85,000 shares or a total with a nominal value of Rp85,000.

PT Mitra Bumdes Nusantara (PT Bumdes)
Berdasarkan akta Pernyataan Keputusahan Pemegang Saham PT Bumdes nomor 41 tanggal 06 April 2017 dari Notaris Otty Hari Chandra Ubayani, SH Notaris di Jakarta Selatan, posisi pemilikan saham pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023 yang seluruhnya merupakan saham biasa yang masing-masing dimiliki oleh Perum Bulog, Perusahaan, PT Pupuk Indonesia (Persero), PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), PT Perkebunan Nusantara III (Persero), PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero), dan PT Pertamina Retail. Perusahaan mempunyai kepemilikan sebesar 20% dengan jumlah saham 20.000 dan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp20.000.

PT Mitra Bumdes Nusantara (PT Bumdes)
Based on the deed of PT Bumdes Shareholder Decision Statement number 41 dated April 6, 2017 from Notary Otty Hari Chandra Ubayani, SH Notary in South Jakarta, the share ownership position as of December 31 2024 and 2023 are all ordinary shares owned by each Perum Bulog, Company, PT Pupuk Indonesia (Persero), PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero), PT Perkebunan Nusantara III (Persero), PT Perusahaan Dagang Indonesia (Persero), and PT Pertamina Retail. The company has ownership of 20% with a total of 20,000 shares and a total nominal value of Rp20.000.

16. Investasi Jangka Panjang / *16. Long-term Investment*

	30 Jun 2025/ *Jun 30, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Biaya perolehan diamortisasi	829.271	816.259	*Amortized cost*
Nilai wajar melalui laba rugi	131.715	88.938	*Fair value through profit or loss*
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	7.113.395	8.317.327	*Fair value is measured through other comprehensive income*
Jumlah	**8.074.381**	**9.222.524**	***Total***

a. Biaya perolehan diamortisasi / *a. Amortized cost*

	30 Juni/ June *30*, 2025		
	Nilai perolehan/ *Acquisition cost*	Nilai Tercatat/ *Carrying amount*	
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortized cost***
Rupiah			*Rupiah*
Surat Utang			*Note payable*
Pihak Berelasi (Catatan 43)	568.962	568.962	*Related parties (Note 43)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT KNE Global Persada	49.477	49.477	*PT KNE Global Persada*
PT Asia Kaolinraya	15.000	15.000	*PT Asia Kaolinraya*
PT Cipta Indah Permata	10.000	10.000	*PT Cipta Indah Permata*
Reksadana			*Mutual Fund*
Pihak Berelasi (Catatan 43)	38.750	38.750	*Related parties (Note 43)*
Saham			
Pihak Berelasi (Catatan 43)	1.782	1.782	
Sukuk			*Sukuk*
Pihak Berelasi (Catatan 43)			*Related parties (Note 43)*
PT Adhi Commuter Properti Tbk	499.100	288.966	*PT Adhi Commuter Properti Tbk*
Jumlah Biaya perolehan diamortisasi	**1.183.071**	**972.937**	***Total Amortized cost***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(143.666)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah Biaya perolehan diamortisasi - bersih		**829.271**	***Total Amortized cost - neto***

	31 Desember/ *December 31*, 2024		
	Nilai perolehan/ *Acquisition cost*	Nilai Tercatat/ *Carrying amount*	
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortized cost***
Rupiah			*Rupiah*
Surat Utang			*Note payable*
Pihak Berelasi (Catatan 43)	568.962	568.962	*Related parties (Note 43)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT KNE Global Persada	49.477	49.477	*PT KNE Global Persada*
PT Asia Kaolinraya	15.000	15.000	*PT Asia Kaolinraya*
PT Cipta Indah Permata	10.000	10.000	*PT Cipta Indah Permata*
Reksadana			*Mutual Fund*
Pihak Berelasi (Catatan 43)	29.167	29.167	*Related parties (Note 43)*
Sukuk			*Sukuk*
Pihak Berelasi (Catatan 43)			*Related parties (Note 43)*
PT Adhi Commuter Properti Tbk	233.470	272.495	*PT Adhi Commuter Properti Tbk*
Jumlah Biaya perolehan diamortisasi	**906.076**	**945.101**	***Total Amortized cost***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai		(128.842)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah Biaya perolehan diamortisasi - bersih		**816.259**	***Total Amortized cost - neto***

Mutasi penyisihan kerugian penurunan nilai biaya perolehan diamortisasi adalah sebagai berikut:

The movements in allowance for impairment losses of amortized cost are as follows:

	30 Jun 2025/ *Jun 30, 2025*	**31 Des 2024/** *Dec 31, 2024*	
Saldo awal	128.841	134.711	*Beginning balance*
Perubahan selama tahun berjalan			*Change during the year*
Pembentukan cadangan	14.825	4.342	*Provision for impairment*
Pemulihan cadangan	-	(10.211)	*Reversal for impairment*
Saldo akhir	**143.666**	**128.841**	***Ending balance***

Surat Utang

1. PT Rejeki Intilogam Jaya ("PT RILJ")

   PT PPA Kapital telah mengambil alih utang PT RILJ kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk senilai Rp357.586 berdasarkan Akta Perjanjian Utang Piutang No. 39 tanggal 27 Maret 2019. Atas hal tersebut utang PT RILJ kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk beralih menjadi utang kepada PT PPAK (novasi kredit). Jangka waktu angsuran sampai dengan tahun 2028 dengan tingkat suku bunga 5,88% per tahun.

   Pada tanggal 30 Desember 2021, PT PPAK melakukan restrukturisasi berdasarkan *Addendum* II Perjanjian Utang Piutang dengan Nomor PJ-05/PPAK/1221 yang mengubah fasilitas pinjaman menjadi 3 (tiga) fasilitas dengan rincian sebagai berikut:
   - Fasilitas Pinjaman (*Tranche*) A sejumlah Rp112.000 dengan tingkat suku bunga dari 5,88% menjadi 3,6% per (termasuk pajak).
   - Fasilitas Pinjaman (*Tranche*) B sejumlah Rp237.598 dengan tingkat suku bunga dari 5,88% menjadi 3,6% per (termasuk pajak).
   - Fasilitas Pinjaman (*Tranche*) C sejumlah Rp7.863 dengan tingkat suku bunga 13,80% (termasuk pajak).

2. PT Duta Mentari Raya ("PT DMR")

   PT PPA Kapital memiliki Surat Utang dengan PT DMR sesuai perjanjian sebagai berikut:
   1. Perjanjian No. SU-02/PPAK/0216 tanggal 23 Februari 2016 sebesar Rp15.000 dengan jangka waktu sejak tanggal efektif sampai dengan 23 Februari 2020 yang memiliki tingkat suku bunga 13,2% per tahun (tidak termasuk pajak).
   2. Perjanjian No. SU-01/PPAK-DMR/0517 tanggal 24 Mei 2017 sebesar Rp15.400 dengan jangka waktu sejak tanggal efektif sampai dengan 23 Mei 2023

Debt Securities

1. PT Rejeki Intilogam Jaya ("PT RILJ")

PT PPA Kapital has taken over PT RILJ's debt to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp357,586 based on the Deed of Debt-Receivables Agreement No. 39 dated March 27, 2019. For this matter, PT RILJ's debt to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk was shifted into debt to PT PPAK (credit novation). The installment period is until 2028 at an interest rate of 5.88% per annum.

On December 30, 2021, the PT PPAK carried out a restructuring based on Addendum II to the Accounts Receivable Agreement with Number PJ-05/PPAK/1221 which changed the loan facility into 3 (three) facilities with the following details:

- *Loan Facility (Tranche) A amounted of Rp112,000 with an interest rate of 5.88% to 3.6% per (included tax).*
- *Loan Facility (Tranche) B amounted of Rp237,598 with an interest rate of 5.88% to 3.6% (included tax).*
- *Loan Facility (Tranche) C amounted of Rp7,863 with an interest rate of 13.80% (included tax).*

2. PT Duta Mentari Raya ("PT DMR")

PT PPA Kapital has Notes with PT DMR according to the following agreement:

1. *Agreement No. SU-02/PPAK/0216 dated February 23, 2016 amounting to Rp15,000 with term as of the effective date until February 23, 2020 bearing interest rate of 13.2% per annum (excluding tax).*
2. *Agreement No. SU-01/PPAK-DMR/0517 dated May 24, 2017 amounting to Rp15,400 with term as of the effective date until May 23, 2023 bearing interest*

yang memiliki tingkat suku bunga 13,2% per tahun (tidak termasuk pajak).

3. Perjanjian No. SU-02/PPAK-DMR/1017 tanggal 24 Oktober 2017 sebesar Rp7.217 dengan jangka waktu sejak tanggal efektif sampai dengan 31 Desember 2019 yang memiliki tingkat suku bunga 13,2% per tahun (tidak termasuk pajak).
4. Perjanjian No. SU-03/PPAK-DMR/1217 tanggal 27 Desember 2017 sebesar Rp745 dengan jangka waktu sejak tanggal efektif sampai dengan 31 Desember 2019 yang memiliki tingkat suku bunga 13,2% per tahun (tidak termasuk pajak).
5. Perjanjian No. SU-01/PPAK-DMR/0218 tanggal 22 Februari 2018 sebesar Rp2.534 dengan jangka waktu sejak tanggal efektif sampai dengan 28 Februari 2019 yang memiliki tingkat suku bunga 13,2% per tahun (tidak termasuk pajak).
6. Perjanjian No. SU-02/PPAK-DMR/0918 tanggal 26 September 2018 sebesar Rp1.604 dengan jangka waktu sejak tanggal efektif sampai dengan 25 September 2019 yang memiliki tingkat suku bunga 13,2% per tahun (tidak termasuk pajak).
7. Perjanjian No. SU-03/PPAK-DMR/1218 tanggal 28 Desember 2018 sebesar Rp69.847 dengan jangka waktu sejak tanggal efektif sampai dengan 27 Desember 2019 yang memiliki tingkat suku bunga 13,2% per tahun (tidak termasuk pajak).
8. Perjanjian No. SU-02/PPAK-DMR/0119 tanggal 28 Januari 2019 sebesar Rp1.253 dengan jangka waktu sejak tanggal efektif sampai dengan 27 Januari 2024 yang memiliki tingkat suku bunga 13,2% per tahun (tidak termasuk pajak).
9. Perjanjian No. SU-03/PPAK-DMR/0219 tanggal 7 Februari 2019 sebesar Rp2.000 dengan jangka waktu sejak tanggal efektif sampai dengan 6 Februari 2020 yang memiliki tingkat suku bunga 13,2% per tahun (tidak termasuk pajak).

rate of 13.2% per annum (excluding tax).

3. *Agreement No. SU-02/PPAK-DMR/1017 dated October 24, 2017 amounting to Rp7,217 with term as of the effective date until December 31, 2019 bearing interest rate of 13.2% per annum (excluding tax).*
4. *Agreement No. SU-03/PPAK-DMR/1217 dated December 27, 2017 amounting to Rp745 with term as of the effective date until December 31, 2019 bearing interest rate of 13.2% per annum (excluding tax).*
5. *Agreement No. SU-01/PPAK-DMR/0218 dated February 22, 2018 amounting to Rp2,534 with term as of the effective date until February 28, 2019 bearing interest rate of 13.2% per annum (excluding tax).*
6. *Agreement No. SU-02/PPAK-DMR/0918 dated September 26, 2018 amounting to Rp1,604 with a term from the effective date until September 25, 2019 which bears an interest rate of 13.2% per annum (excluding tax).*
7. *Agreement No. SU-03/PPAK-DMR/1218 dated December 28, 2018 amounting to Rp69,847 with term as of the effective date until December 27, 2019 bearing interest rate of 13.2% per annum (excluding tax).*
8. *Agreement No. SU-02/PPAK-DMR/0119 dated January 28, 2019 amounting to Rp1,253 with term as of the effective date until January 27, 2024 bearing interest rate of 13.2% per annum (excluding tax).*
9. *Agreement No. SU-03/PPAK-DMR/0219 dated February 7, 2019 amounting to Rp2,000 with term as of the effective date until February 6, 2020 bearing interest rate of 13.2% per annum (excluding tax).*

Restrukturisasi kewajiban PT DMR masih dalam proses mengingat restrukturisasi tersebut akan disesuaikan dengan

The restructuring of PT DMR's obligations is still in process considering that the restructuring will be adjusted to the

restrukturisasi kewajiban PT PPA Kapital kepada PT PPA.

restructuring of PT PPA Kapital's obligations to PT PPA.

3. PT SIPPA Kemasan Internasional ("PT SKI")
   Pada tanggal 26 September 2018, PT SKI dan PT PPAK menandatangani perjanjian jual beli Surat Utang No. SU-01/SKI/0918. PT SKI akan menerbitkan dan menjual Surat Utang kepada PT PPAK dengan nilai dan tanggal penerbitan Surat Utang yang disesuaikan dengan kebutuhan dana oleh PT SKI, setinggi-tingginya sebesar Rp206.750. Jangka waktu surat utang adalah 8 tahun dengan tingkat kupon sebesar 16% per tahun (net).

3. PT SIPPA Kemasan Internasional ("PT SKI")
   On September 26, 2018, PT SKI and PT PPAK signed a Bond Purchase Agreement No. SU-01/SKI/0918. PT SKI will issue and sell Bonds to PT PPAK with the value and issuance date of the Bonds adjusted to the funding needs of PT SKI, up to a maximum of Rp206,750. The term of the bond is 8 years with a coupon rate of 16% per annum (net).

4. PT KNE Global Persada ("PT KNE")
   PT PPAK memiliki Surat Utang Konversi dengan PT KNE sesuai dengan Akta Perjanjian No. 86 tanggal 30 Agustus 2016 sebesar Rp15.000 dengan jangka waktu sampai dengan tanggal 31 Desember 2025, tingkat suku bunga 16% per tahun (termasuk pajak).

   PT PPAK memiliki Surat Utang yang berasal dari pengalihan cessie piutang sesuai Perjanjian No. PJ-08/PPAK/1218 tanggal 28 Desember 2018 sebesar Rp21.826 dengan jangka waktu perjanjian terhitung sejak tanggal penerbitan Surat Utang sampai dengan tanggal 28 Desember 2024 dan tingkat suku bunga 11% per tahun (termasuk pajak).

   PT PPAK memiliki tambahan Surat Utang dengan PT KNE sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Surat Utang No. 01 tanggal 4 Januari 2019 sebesar Rp102, dengan jangka waktu perjanjian satu tahun sejak tanggal efektif dan tingkat suku bunga 11% per tahun (termasuk pajak).

4. PT KNE Global Persada ("PT KNE")
   PT PPAK has a Convertible Bond with PT KNE in accordance with Deed No. 86 dated August 30, 2016 for Rp15,000 with a term until December 31, 2025, an interest rate of 16% per annum (including tax).

   PT PPAK has a Bond that originated from the transfer of assignment of receivables in accordance with Agreement No. PJ-08/PPAK/1218 dated December 28, 2018 for Rp21,826 with a term of agreement starting from the date of issuance of the Bond until December 28, 2024 with an interest rate of 11% per annum (including tax).

   PT PPAK has an additional Bond with PT KNE in accordance with the Bond Purchase Agreement No. 01 dated January 4, 2019 for Rp102, with a term of one year from the effective date with an interest rate of 11% per annum net (including tax).

5. PT Asia Kaolinraya ("PT AKR")
   PT PPAK memiliki Surat Utang Konversi dengan PT AKR sesuai dengan Akta Perjanjian No. 56 tanggal 18 Januari 2016 sebesar Rp15.000 dengan jangka waktu sejak tanggal efektif sampai dengan 30 Desember 2022. Tingkat suku bunga 20% per tahun (tidak termasuk pajak).

5. PT Asia Kaolinraya ("PT AKR")
   PT PPAK has Convertible Notes with PT AKR in accordance with the Deed of Agreement No. 56 dated January 18, 2016 amounting to Rp15,000 with term as of the effective date until December 30, 2022. The interest rate of 20% per annum (excluding tax).

6. PT Cipta Indah Permata (“PT CIP”)
PT PPAK memiliki Surat Utang Konversi dengan PT CIP sesuai dengan Akta Perjanjian No. 90 tanggal 29 Maret 2016 sebesar Rp10.000 dengan jangka waktu 33 bulan. Tingkat suku bunga 16% per tahun (termasuk pajak).

Sukuk
Pada tanggal 29 Desember 2022, PT PPAK telah menandatangani Perjanjian Jual Beli Sukuk Bersyarat (”PJB Sukuk”) dengan Namco Indonesia Fund VCC (”Namco”), sebagaimana diubah dengan Amendemen PJB Sukuk pada tanggal 26 Oktober 2023. PT PPAK membeli Sukuk Ijarah Jangka Panjang Tanpa Penawaran Umum yang diterbitkan oleh PT Adhi Commuter Properti Tbk (”Sukuk ADCP”) dari Namco dengan harga pembelian yang disepakati senilai Rp499.100. PT PPAK melakukan pembayaran tahap-1 atas transaksi jual beli Sukuk pada tanggal 29 Desember 2022, senilai Rp265.830 dan tahap-2 pada tanggal 26 Oktober 2023 senilai Rp233.270.

Transaksi Pembelian Sukuk ADCP tersebut berkaitan dengan transaksi penjualan aset tagihan sesuai dengan Perjanjian Jual Beli Aset Tagihan Bersyarat (“PJB AT”) antara PT PPAK dan PT Berdikari Jaya Ultima (“BJU”) yang dilakukan pada tanggal 29 Desember 2022. Nilai transaksi jual beli aset tagihan adalah sebesar Rp275.826. Pada tanggal 31 Desember 2022, PT PPAK masih mencatat aset tagihan yang dialihkan, dan mencatat uang yang diterima dari PT BJU atas penjualan aset tagihan sebagai Uang Titipan, sehubungan dengan belum selesainya transaksi sesuai dengan yang disyaratkan dalam PJB AT.

Pada tanggal 21 Mei 2024, PT PPAK, BJU, dan Namco menandatangani Perjanjian Pembatalan Transaksi PJB AT dan PJB Sukuk (“Perjanjian Pembatalan”). Pada tanggal 22 Mei 2024, PT PPAK mengembalikan dana penjualan aset tagihan kepada BJU sebesar Rp275.826 dan PT PPAK menerima sebagian pengembalian dana pembelian Sukuk ADCP sebesar Rp275.826 dari Namco. Namco berkewajiban menyelesaikan pembayaran sisa pengembalian dana sebesar Rp223.274 paling lambat 20 hari kerja setelah tanggal Perjanjian Pembatalan.

6. PT Cipta Indah Permata (“PT CIP”)
PT PPAK has Convertible Bonds with PT CIP in accordance with the Deed of Agreement No. 90 dated March 29, 2016 amounting to Rp10,000 with a term of 33 months. The interest rate of 16% per annum (including tax).

Sukuk
On December 29, 2022, PT PPAK signed a Conditional Sukuk Sale and Purchase Agreement ("PJB Sukuk") with Namco Indonesia Fund VCC ("Namco"), as amended by the PJB Sukuk Amendment on October 26, 2023. PT PPAK purchased the Long-Term Ijarah Sukuk Without Public Offering issued by PT Adhi Commuter Properti Tbk ("Sukuk ADCP") from Namco at an agreed purchase price of Rp499,100. PT PPAK made the first payment for the Sukuk sale and purchase transaction on December 29, 2022, amounting to Rp265,830, and the second payment on October 26, 2023, amounting to Rp233,270.

The purchase of Sukuk ADCP is related to the sale of receivables assets under the Conditional Receivables Asset Sale and Purchase Agreement (“PJB AT”) between PT PPAK and PT Berdikari Jaya Ultima (“BJU”) conducted on December 29, 2022. The transaction value of the receivables asset sale was Rp275,826. As of December 31, 2022, PT PPAK still recorded the transferred receivables asset and recognized the funds received from PT BJU for the sale of the receivables asset as a deposit, due to the transaction not yet being completed in accordance with the requirements stipulated in the PJB AT.

On May 21, 2024, PT PPAK, BJU, and Namco signed an Agreement for the Cancellation of the PJB AT and PJB Sukuk Transactions (“Cancellation Agreement”). On May 22, 2024, PT PPAK refunded the receivables asset sale proceeds to BJU amounting to Rp275,826 and PT PPAK received a partial refund for the Sukuk ADCP purchase amounting to Rp275,826 from Namco. Namco is obligated to complete the remaining refund payment of Rp223,274 no later than 20 working days after the date of the Cancellation Agreement.

Sampai dengan tanggal otorisasi Laporan Keuangan Konsolidasian Grup tahun 2023 yaitu tanggal 31 Mei 2024, proses pembatalan masih belum sepenuhnya terjadi, dikarenakan masih terdapat dana yang belum diterima PT PPAK dari Namco dan proses administrasi pemindahan kepemilikan atas sukuk yang belum selesai.

As of the authorization date of the Group Consolidated Financial Statements year 2023, which is May 31, 2024, the cancellation process has not been fully completed due to outstanding funds that have not yet been received by PT PPAK from Namco and the unfinished administrative process for the transfer of sukuk ownership.

Pada tanggal 20 Juni 2024, PT PPAK menerima proposal penyelesaian transaksi terkait Perjanjian Pembatalan, sehubungan dengan Namco tidak dapat memenuhi sisa pengembalian dana sebesar Rp223.274. Namco menawarkan penyelesaian dengan kepemilikan Namco atas seluruh Sukuk ADCP.

On June 20, 2024, PT PPAK received a settlement proposal for the Cancellation Agreement, as Namco was not able to fulfill the remaining refund amount of Rp223,274. Namco proposed a settlement by retaining full ownership of all ADCP Sukuk.

Pada tanggal 12 Agustus 2024, PT PPA menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST 2024"). Dalam RUPST 2024 tersebut, terdapat arahan dari Pemegang Saham untuk melengkapi dokumen-dokumen terkait Investasi Sukuk, sehubungan dengan penyebab Opini Wajar Dengan Pengecualian ("WDP") atas Laporan Keuangan Konsolidasian Grup tahun 2023 yang mana karena belum terdapat dokumen pendukung yang cukup untuk investasi Sukuk ADCP.

On August 12, 2024, PT PPA held its Annual General Meeting of Shareholders ("RUPST 2024"). During the RUPST 2024, the Shareholders provided guidance to complete the documentation for the Sukuk Investment, in relation to the reason for the Qualified Opinion ("WDP") on Group Consolidated Financial Statements year 2023, which was due to insufficient supporting documents for the ADCP Sukuk investment.

Pada tanggal 30 Desember 2024, dilakukan Addendum atas Perjanjian Pembatalan antara PT PPAK, BJU dan Namco. Dalam perjanjian tersebut, disepakati bahwa penyelesaian kewajiban Namco kepada PT PPAK sebesar Rp223.274 diselesaikan melalui penyerahan Sukuk ADCP dari Namco kepada PT PPAK. Adapun seluruh hak dan manfaat ekonomi atas Sukuk ADCP tersebut menjadi milik PT PPAK terhitung sejak tanggal 26 Oktober 2023. Grup telah melengkapi seluruh prosedur dan dokumentasi yang diperlukan terkait transaksi ini.

On December 30, 2024, an Cancellation Agreement of the PJB AT and PJB Sukuk was Executed between PT PPAK, BJU, and Namco. Under this agreement, it was agreed that Namco's obligation to PT PPAK amounting to Rp223,274 would be settled through the transfer of ADCP Sukuk from Namco to PT PPAK. Furthermore, all rights and economic benefits of the ADCP Sukuk have belonged to PT PPAK since October 26, 2023. The Group has fulfilled all required procedures and documentation related to this transaction.

PT PPA telah menerima surat konfirmasi dari Pemegang Saham Seri B PT PPA yaitu PT Danareksa (Persero) tanggal 7 Maret 2025. Dalam surat tersebut, Pemegang Saham Seri B mengonfirmasi bahwa PT PPA telah menindaklanjuti arahan pemegang saham Nomor 11 dan 12 dalam RUPST 2024 terkait penyelesaian opini WDP atas laporan keuangan konsolidasian PT PPA untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

PT PPA has received a confirmation letter from PT PPA's Series B Shareholder, PT Danareksa (Persero) dated March 7, 2025. In the letter, the Series B Shareholder confirmed that PT PPA has followed up on the shareholders' directives Number 11 and 12 in the 2024 AGMS regarding the resolution of the WDP opinion on PT PPA's consolidated financial statements for the year ended December 31, 2023.

Sukuk ADCP ini memiliki jangka waktu 8 (delapan) tahun dan akan jatuh tempo pada 26 Oktober 2031. Investasi pada Sukuk ADCP dicatat sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan, di mana Grup memiliki tujuan untuk memperoleh arus kas kontraktual baik berupa imbal hasil maupun pokok dari sukuk ini.

The ADCP Sukuk has a tenure of 8 (eight) years and will mature on October 26, 2031. The investment in the ADCP Sukuk is recorded as a financial asset measured at acquisition cost, as the Group intends to receive contractual cash flows in the form of both returns and principal from this Sukuk.

Total imbalan (sewa/ujrah) ijarah adalah sebesar Rp28.296 yang akan dibayarkan secara cicilan dengan skema cicilan Imbalan Ijarah atau ekuivalen sebesar 0,722% per tahun dari Harga Pembelian Kembali yang Disesuaikan. Penerbit memberikan Hibah Bersyarat sebesar Rp500 per tahun apabila EBITDA Penerbit per tahun buku mencapai dan/atau melampaui Rp500.000 berdasarkan laporan keuangan tahunan diaudit.

The total ijarah compensation (rent/ujrah) amounts to Rp28,296, which will be paid in installments under the Ijarah Compensation installment scheme, equivalent to 0.722% per annum of the Adjusted Buyback Price. The Issuer provides a Conditional Grant of Rp500 per annum if the Issuer's EBITDA for the financial year reaches and/or exceeds Rp500,000 based on the audited annual financial statements.

Sukuk ADCP tersebut dijamin dengan jaminan aset berupa tanah yang dimiliki oleh PT Adhi Commuter Properti Tbk yang diikat dengan hak tanggungan peringkat pertama, dengan nilai minimal 100% dari harga pembelian kembali.

The ADCP Sukuk is secured by asset collateral in the form of land owned by PT Adhi Commuter Properti Tbk, which is pledged with a first-ranking mortgage, with a minimum value of 100% of the buyback price.

b. Nilai wajar melalui laba rugi

b. Fair value through profir or loss

	30 Juni/ June *30*, 2025		
	Nilai perolehan/ ***Acquisition cost***	**Nilai Tercatat/** ***Carrying amount***	
Nilai wajar melalui laba rugi			***Fair value through profit or loss***
Rupiah			*Rupiah*
Saham			*Shares*
Pihak berelasi (Catatan 43)	78.858	128.215	*Related party (Note 43)*
Saham			*Shares*
Pihak ketiga			*Third party*
PT Bursa Berjangka Jakarta	3.500	3.500	*PT Bursa Berjangka Jakarta*
Jumlah nilai wajar melalui laba rugi	**82.358**	**131.715**	***Total fair value through profit or loss - neto***

	31 Desember/ *December 31*, 2024		
	Nilai perolehan/ ***Acquisition cost***	**Nilai Tercatat/** ***Carrying amount***	
Nilai wajar melalui laba rugi			***Fair value through profit or loss***
Rupiah			*Rupiah*
Reksadana			*Mutual Fund*
Pihak berelasi (Catatan 43)	1.182	1.749	*Related parties (Note 43)*
Saham			*Shares*
Pihak berelasi (Catatan 43)	174.435	83.298	*Related party (Note 43)*
Pihak ketiga			*Third party*
PT Bursa Berjangka Jakarta	3.500	3.500	*PT Bursa Berjangka Jakarta*
PT Sarana Jatim Ventura	391	391	*PT Sarana Jatim Ventura*
Jumlah nilai wajar melalui laba rugi	**179.508**	**88.938**	***Total fair value through profit or loss - neto***

c. Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

c. Fair value through other comprehensive income

	30 Juni/ June *30*, **2025**		
	Nilai perolehan/ ***Acquisition cost***	**Nilai Tercatat/** ***Carrying amount***	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			***Fair value through other comprehensive income***
Rupiah			*Rupiah*
Saham			*Shares*
Pihak berelasi (Catatan 43)	30.715	40.276	*Related parties (Note 43)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Indosat Tbk	77.662	6.492.585	*PT Indosat Tbk*
PT Socfin Indonesia	4.225	305.349	*PT Socfin Indonesia*
PT Prasadha Pamunah Limbah Industri	2.479	132.859	*PT Prasadha Pamunah Limbah Industri*
PT Bank KB Bukopin Tbk	150.786	62.338	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
PT Kawasan Industri Lampung	1.762	2.195	*PT Kawasan Industri Lampung*
Obligasi			*Bonds*
Pihak berelasi (Catatan 43)	75.160	77.792	*Related parties (Note 43)*
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	**342.790**	**7.113.395**	***Total fair value through other comprehensive income***

	31 Desember/ *December 31*, **2024**		
	Nilai perolehan/ *Acquisition cost*	**Nilai Tercatat/** *Carrying amount*	
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			***Fair value through other comprehensive income***
Rupiah			*Rupiah*
Saham			*Shares*
Pihak berelasi (Catatan 43)	30.715	40.276	*Related parties (Note 43)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Indosat Tbk	4.323.761	7.704.120	*PT Indosat Tbk*
PT Socfin Indonesia	497.139	305.349	*PT Socfin Indonesia*
PT Prasadha Pamunah Limbah Industri	227.215	132.859	*PT Prasadha Pamunah Limbah Industri*
PT Bank KB Bukopin Tbk	663.265	56.104	*PT Bank KB Bukopin Tbk*
PT Kawasan Industri Lampung	12.686	2.195	*PT Kawasan Industri Lampung*
Obligasi			*Bonds*
Pihak berelasi (Catatan 43)	71.160	76.424	*Related parties (Note 43)*
Jumlah nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	**5.825.941**	**8.317.327**	***Total fair value through other comprehensive income***

Mutasi penghasilan komprehensif lain investasi pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Other comprehensive income mutations of investments at fair value through other comprehensive income are as follows:

	30 Jun 2025/ *Jun 30, 2025*	**31 Des 2024/** *Dec 31, 2024*	
Saldo awal	2.462.284	2.042.763	*Beginning balance*
Kenaikan (Penurunan) Nilai yang Belum Direalisasi dari Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lainnya	(1.195.437)	419.520	*Unrealized Gain (Loss) Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income*
Bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi	575	1	*Other comprehensive income from subsidiaries*
Saldo akhir	**1.267.422**	**2.462.284**	***Ending balance***

17. Pinjaman yang Diberikan Jangka Panjang / *17. Long-Term Loans*

Berdasarkan jenis: / *By type:*

	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	***31 Des 2024/ Dec 31, 2024***	
Pinjaman investasi jangka panjang	1.083.714	1.218.945	*Long term investment loans*
Pinjaman yang diberikan - restrukturisasi dan/atau revitalisasi	531.164	530.595	*Loans receivable - restructuring and/or revitalization*
Jumlah	**1.614.878**	**1.749.540**	***Total***

a. Pinjaman investasi jangka panjang / *a. Long-term investment loans*

	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	**31 Des 2024/ Dec 31, 2024**	
Pinjaman Investasi			***Investment Loans***
Pihak berelasi (Catatan 43)	1.499.402	1.730.024	*Related party (Notes 43)*
Pihak ketiga			*Third party*
PT Wisarada Sarana Aviasi	31.659	32.159	*PT Wisarada Sarana Aviasi*
PT Bina Patria Transmitra	22.919	16.372	*PT Bina Patria Transmitra*
PT Indah Prakasa Sentosa Tbk	17.671	17.671	*PT Indah Prakasa Sentosa Tbk*
PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk	11.927	18.082	*PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk*
PT Tropisindo Sumber Energi	6.135	6.758	*PT Tropisindo Sumber Energi*
	1.589.713	1.821.066	
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(505.999)	(602.495)	*Allowance for impairment losses*
Provisi	-	374	*Provision*
Jumlah - bersih	**1.083.714**	**1.218.945**	***Total - net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut: / *Movement in allowance for impairment are as follows:*

	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	**31 Des 2024/ Dec 31, 2024**	
Saldo awal	602.495	514.869	*Beginning balance*
Perubahan selama tahun berjalan			*Change during the year*
Pembentukan cadangan	-	99.971	*Provision for impairment*
Pemulihan cadangan	(96.496)	(12.345)	*Reversal for impairment*
Saldo akhir	**505.999**	**602.495**	***Ending balance***

i. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("PT Garuda") / *i. PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk ("PT Garuda")*

Fasilitas Pembiayaan Restorasi Armada
Pada tanggal 16 September 2022, PT PPA dan PT Garuda telah menandatangani perjanjian fasilitas Pembiayaan Restorasi Armada No. PP-35/PPA/0922. Nilai fasilitas maksimum sebesar Rp725.000 dan jatuh tempo pada 15 September 2027.

Fleet Restoration Financing Facility
On September 16, 2022, PT PPA and PT Garuda signed the Fleet Restoration Financing Facility Agreement No. PP-35/PPA/0922. The maximum value of the facility is Rp725,000, and matures on September 15, 2027.

ii. PT Citilink Indonesia ("PT Citilink")

Fasilitas Pembiayaan Restorasi dan Reaktivasi Armada
Pada tanggal 31 Mei 2023, PT PPA dan PT Citilink telah menandatangani perjanjian fasilitas Pembiayaan Restorasi dan Reaktivasi Armada No. PP-8/PPA/0523. Nilai fasilitas maksimum sebesar Rp375.000 dan jatuh tempo pada 6 Juli 2027.

ii. PT Citilink Indonesia ("PT Citilink)

Fleet Restoration and Reactivation Financing Facility
On May 31, 2023, PT PPA and PT Citilink signed the Fleet Restoration and Reactivation Financing Facility Agreement No. PP-8/PPA/0523. The maximum value of the facility is Rp375,000, and matures on July 6, 2027.

iii. PT Rejeki Intilogam Jaya ("PT RILJ")

Fasilitas Pembiayaan Restorasi dan Reaktivasi Armada
Pada tanggal 26 Februari 2019, PT PPA dan PT RILJ menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman No. 22, sebagaimana diperbarui dengan Addendum VI No. PP-33/PPA/0722 tanggal 29 Juli 2022. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan PT PPA maksimum sebesar Rp144.000, dan jatuh tempo pada tanggal 29 Juli 2028.

Fasilitas Modal Kerja dan Investasi
Pada tanggal 23 Maret 2021, PT PPA dan PT RILJ telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman No. 10, sebagaimana diperbarui dengan Addendum II No. PP-32/PPA/0722 tanggal 29 Juli 2022. Nilai fasilitas maksimum sebesar Rp92.539, dan jatuh tempo pada 29 Juli 2026.

Fasilitas Dana Talangan
Pada tanggal 19 Juni 2023, PT PPA dan PT RILJ telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman No. PP-10/PPA/0623. Nilai fasilitas maksimum sebesar Rp1.750. Suku bunga adalah 10,59% per tahun dan jatuh tempo pada 18 Juni 2024.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

iii. PT Rejeki Intilogam Jaya ("PT RILJ")

Fleet Restoration and Reactivation Financing Facility
On February 26, 2019, PT PPA and PT RILJ signed Loan Facility Agreement No. 22, as amended by Addendum VI No. PP-33/PPA/0722 dated July 29, 2022. The maximum loan facility provided by the PT PPA is Rp144,000, and matures on July 29, 2028.

Investment and Working Capital Facility
On March 23, 2021, PT PPA and PT RILJ signed Loan Facility Agreement No. 10, as amended by Addendum II No. PP-32/PPA/0722 dated July 29, 2022. The maximum value of the facility is Rp92,539, and matures on July 29, 2026.

Bailout Facility
On June 19, 2023, PT PPA and PT RILJ signed a loan facility agreement No. PP-10/PPA/0623, with a maximum facility value of Rp1,750 for repayment loan purposes. The loan interest rate of 10.59% per annum (gross) and matures on June 18, 2024.

As of the authorization date of these consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in the finalization process.

iv. PT Magnesium Gosari Internasional ("PT MGI")
Fasilitas Modal Kerja
Pada tanggal 17 Januari 2019, PT PPA dan PT MGI menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman No. PP-04/PPA/0119, sebagaimana diperbarui dengan

iv. PT Magnesium Gosari Internasional ("PT MGI")
Working Capital Facility
On January 17, 2019, PT PPA and PT MGI signed Loan Facility Agreement No. PP-04/PPA/0119, as amended by the Agreement No. PP-41/PPA/1122 dated November 29,

Perjanjian No. PP-41/PPA/1122 tanggal 29 November 2022. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan PT PPA maksimum sebesar Rp66.000, dan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2032.

Fasilitas Investasi dan Modal Kerja
Pada tanggal 17 Januari 2019, PT PPA dan PT MGI telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman No. PP-04/PPA/0119 sebagaimana diperbarui dengan Perjanjian No. PP-41/PPA/1122 tanggal 29 November 2022. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan PT PPA maksimum sebesar Rp255.643, dan jatuh tempo pada 31 Desember 2032.

2022. The maximum loan facility provided by PT PPA is Rp66,000, and matures on December 31, 2032.

Investment and Working Capital Facility
On January 17, 2019, PT PPA and PT MGI signed a Loan Facility Agreement No. PP-04/PPA/0119, which was later updated with Agreement No. PP-41/PPA/1122 dated November 29, 2022. The maximum loan facility provided by PT PPA is Rp255,643, and matures on December 31, 2032.

v. PT Bondi Syad Mulia ("PT BSM")
Pinjaman Surat Utang
Pada tanggal 20 April 2018, PT PPA dan PT BSM menandatangani Akta Perjanjian Jual Beli Surat Utang Konversi ("SUK") PT BSM No. 20, sebagaimana diperbarui dengan Addendum I No. 18 tanggal 30 November 2022 dengan nilai setinggi-tingginya sebesar Rp64.000, dan jatuh tempo tanggal 30 Desember 2029.

Fasilitas Pinjaman Investasi
Pada tanggal 24 Agustus 2018, PT PPA dan PT BSM menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman investasi No. 49 sebagaimana diperbarui dengan Perjanjian No. 05 tanggal 10 Desember 2021. Nilai fasilitas pinjaman maksimum sebesar Rp140.874, dan jatuh tempo pada 23 Desember 2029.

v. PT Bondi Syad Mulia ("PT BSM")
Loan Bonds
On April 20, 2018, PT PPA and PT BSM signed the Deed of Convertible Bond Purchase Agreement ("SUK") PT BSM No. 20, as amended by Addendum I No. 18 dated November 30, 2022. The maximum value of the agreement is Rp64,000, and matures on December 30, 2029.

Investment Loan Facility
On August 24, 2018, PT PPA and PT BSM signed Investment Loan Facility Agreement No. 49, as amended by the Agreement No. 05 dated December 10, 2021. The maximum loan facility value is Rp140,874, and matures on December 23, 2029.

vi. PT Tropisindo Sumber Energi ("PT TSE")
Surat Utang
Pada tanggal 22 Desember 2016, PT PPA dan PT TSE menandatangani Akta Perjanjian Jual Beli Surat Utang Konversi ("SUK") No. SU-10/PPA/1216, sebagaimana diperbarui dengan Addendum III No. 22 tanggal 31 Oktober 2022. Dengan nilai setinggi-tingginya sebesar Rp12.000, dan jatuh tempo tanggal 31 Maret 2029.

vi. PT Tropisindo Sumber Energi ("PT TSE")
Promissory Note
On December 22, 2016, PT PPA and PT TSE signed the Deed of Convertible Bond Purchase Agreement ("SUK") No. SU-10/PPA/1216, as amended by Addendum III No.22 dated October 31, 2022. The maximum value of the agreement is Rp12,000, and matures on March 31, 2029.

***vii.* PT Wisarada Sarana Aviasi ("PT WSA")**
Fasilitas Pinjaman Investasi
Pada tanggal 7 Agustus 2018, Perusahaan dan PT WSA menandatangani Perjanjian Kerjasama

***vii.* Wisarada Sarana Aviasi ("PT WSA")**
Investment Loan Facility
On August 7, 2018, the Company and PT WSA signed Investment Cooperation Agreement No. 28, as amended by

Investasi No. 28, sebagaimana diperbarui dengan Perjanjian No. 37 tanggal 8 Oktober 2021. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan Perusahaan maksimum sebesar Rp27.958, dan jatuh tempo pada tanggal 7 Oktober 2024.

Agreement No. 37 dated October 8, 2021. The maximum loan facility provided by the Company is Rp27,958, and it matures on October 7, 2024.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

As of the date of authorization of these consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in the process of being finalization.

viii. PT Bina Patria Transmitra ("PT BPT")

Fasilitas Pinjaman Investasi

Pada tanggal 16 Oktober 2018, Perusahaan dan PT BPT menandatangani Perjanjian Kerjasama Pinjaman Investasi No. 07, sebagaimana diperbarui dengan Perjanjian restrukturisasi No. 7 tanggal 25 Oktober 2021. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan Perusahaan maksimum sebesar Rp24.500, dan jatuh tempo pada tanggal 21 Oktober 2024.

viii. PT Bina Patria Transmitra ("PT BPT")

Investment Loan Facility

On October 16, 2018, the Company and PT BPT signed Investment Loan Cooperation Agreement No. 07, as amended by Restructuring Agreement No. 7 dated October 25, 2021. The maximum loan facility provided by the Company is Rp24,500, and it matures on October 21, 2024.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

As of the date of authorization of these consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in the process of being finalization.

ix. PT Indah Prakasa Sentosa ("PT IPS")

Fasilitas Pembiayaan Proyek Distribusi Bahan Bakar Minyak

Pada tanggal 11 Januari 2019, Perusahaan dan PT IPS menandatangani Perjanjian Kerjasama Investasi No. 13, sebagaimana diperbarui dengan *Addendum I* No. 1 tanggal 1 Juli 2022. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan Perusahaan maksimum sebesar Rp25.000, dan jatuh tempo pada tanggal 28 Mei 2025.

ix. PT Indah Prakasa Sentosa ("PT IPS")

Fuel Distribution Project Financing

On January 11, 2019, the Company and PT IPS signed Investment Cooperation Agreement No. 13, as amended by Addendum I No. 1 dated July 1, 2022. The maximum loan facility provided by the Company is Rp25,000, and it matures on May 28, 2025.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

As of the date of authorization of these consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in the process of being finalization.

x. PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk ("PT PAI")

Fasilitas Dana Talangan

Pada tanggal 20 Desember 2019, Perusahaan dan PT PAI menandatangani Perjanjian Kerjasama Investasi No. 43, sebagaimana diperbarui dengan *Addendum* V No. PP-15/PPA/0422

x. PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk ("PT PAI")

Bailout Facility

On December 20, 2019, the Company and PT PAI signed Investment Cooperation Agreement No. 43, as amended by Addendum V No. PP-15/PPA/0422 dated April 21, 2022. The maximum loan facility

tanggal 21 April 2022. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan Perusahaan maksimum sebesar Rp11.800, dan jatuh tempo pada tanggal 19 Desember 2024.

provided by the Company is Rp11,800, and it matures on December 19, 2024.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

As of the date of authorization of these consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in the process of being finalization.

b. Pinjaman yang diberikan - restrukturisasi dan/atau revitalisasi

b. Loans receivables – restructuring and/or revitalization

	30 Jun 2025/ *Jun 30, 2025*	**31 Des 2024/** *Dec 31, 2024*	
Pokok pinjaman dana restrukturisasi/revitalisasi			*Principal loans restructuring/revitalization*
Pihak berelasi (Catatan 43)	824.735	825.210	*Related party (Note 43)*
Bunga pinjaman dana restrukturisasi/revitalisasi			*Interest receivables restructuring/revitalization*
Pihak berelasi (Catatan 43)	44.805	43.661	*Related party (Note 43)*
Jumlah	**869.540**	**868.871**	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(338.376)	(338.376)	*Allowance for impairment lossess*
Biaya perolehan yang belum diamortisasi	-	100	*Unamortized cost*
Jumlah - bersih	**531.164**	**530.595**	***Total - net***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pada pinjaman yang diberikan - restrukturisasi dan/atau revitalisasi adalah sebagai berikut:

Movement in allowance for impairment losses in loans receivables - restructuring and/or revitalization are as follows:

	30 Jun 2025/ *Jun 30, 2025*	**31 Des 2024/** *Dec 31, 2024*	
Saldo awal	338.376	347.889	*Beginning balance*
Perubahan selama tahun berjalan			*Change during the year*
Pembentukan cadangan	-	282	*Provision for impairment*
Penghapusbukuan	-	(9.795)	*Reversal for impairment*
Jumlah	**338.376**	**338.376**	***Total***

18. Properti Investasi / *18. Investment Properties*

	30 Juni/ *June 30*, 2025					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Harga Perolehan						***Acquisition Cost***
Tanah	3.398.258	689	-	-	3.398.947	*Land*
Bangunan	1.686.089	214.512	-	-	1.900.602	*Building*
Tanah dan bangunan	772.928	-	-	130.549	903.477	*Land and building*
Sub Jumlah	**5.857.276**	**215.201**	**-**	**130.549**	**6.203.025**	***Sub Total***
Akumulasi Perubahan Nilai Wajar						***Accumulated Changes in Fair Value***
Tanah	17.636.030	(13.316)	-	-	17.622.714	*Land*
Bangunan	94.429	(53.595)	-	-	40.834	*Building*
Tanah dan bangunan	352.572	(535)	-	-	352.037	*Land and building*
Sub Jumlah	**18.083.031**	**(67.446)**	**-**	**-**	**18.015.584**	***Sub Total***
Nilai tercatat	**23.940.307**				**24.218.609**	***Carrying amount***

	31 Desember/ *December 31*, 2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Harga Perolehan						***Acquisition Cost***
Tanah	3.399.025	29.885	(1.360)	(29.293)	3.398.257	*Land*
Bangunan	1.425.740	155.787	-	104.562	1.686.089	*Building*
Tanah dan bangunan	772.928	-	-	-	772.928	*Land and building*
Sub Jumlah	**5.597.694**	**185.672**	**(1.360)**	**75.269**	**5.857.274**	***Sub Total***
Akumulasi Perubahan Nilai Wajar						***Accumulated Changes in Fair Value***
Tanah	17.187.444	448.586	-	-	17.636.030	*Land*
Bangunan	(3.115)	109.728	(12.184)	-	94.429	*Building*
Tanah dan bangunan	315.865	41.951	(5.244)	-	352.572	*Land and building*
Sub Jumlah	**17.500.194**	**600.265**	**(17.428)**	**-**	**18.083.031**	***Sub Total***
Nilai tercatat	**23.097.888**				**23.940.305**	***Carrying amount***

Pada 31 Desember 2024, PT SIER melakukan reklasifikasi pada properti investasi tanah dan bangunan dari aset dalam penyelesaian aset tetap masing-masing sebesar Rp8.794 dan Rp11.893 (Catatan 19).

As of December 31, 2024, there was a reclassification of land and Building investment properties from assets in progress fixed assets amounting to Rp8,794 and Rp11,893, respectively (Note 19).

Pada 31 Desember 2024 PT KIW reklasifikasi pekerjaan dalam penyelesaian ke properti investasi adalah sebesar Rp92.095 (Catatan 22).

As of December 31, 2024 PT KIW reclassified of work in progress to investment properties amounted to Rp92,095 (Note 22).

Pada tahun 2024, terdapat reklasifikasi atas properti investasi tanah ke persediaan lahan terkait proyek pembangunan NPEA PT KBN sebesar (Rp37.395) (Catatan 8).

In 2024, there was a reclassification of investment property of land to land inventory (Note 8) related to the Company's land release for the NPEA development project PT KBN amounting to (Rp37,395).

Pada tahun 2024, PT NK melakukan reklasifikasi aset tetap menjadi properti investasi sebesar Rp574 atas Gedung di Jl Majapahit No.36.

In 2024, PT NK reclassified an asset into investment property amounting to Rp574 for the building located at Jl Majapahit No.36.

Berikut adalah nama Penilai, dan tanggal laporan penilaian atas perhitungan nilai wajar properti investasi pada 31 Desember 2024:

The following are the names of the Valuer, and the dates of the appraisal report on calculation of the fair value of investment properties as of December 31, 2024:

Nama Penilai/ *Name of Valuer*	Partner/ *Partner*	Tanggal laporan/ *Report date*	Entitas/ *Entities*	Objek/ *Object*	Pendekatan/ *Approach*	Nilai Wajar/ *Fair Value*
Toto Suharto dan Rekan	Dewa Garung K. A., S.T., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)	5 Maret 2025	PT Danareksa (Persero)	Tanah dari Menara Danareksa di Medan Merdeka Selatan, Jakarta	Pendapatan	871.285
Toto Suharto dan Rekan	Dewa Garung K. A., S.T., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)	5 Maret 2025	PT Danareksa (Persero)	Tanah Lombok	Pasar	108.127
Guntur, Eki, Andri, dan Rekan	M. Arief ,.W., SE., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert)	7 Februari 2025	PT Kawasan Industri Makassar (PT KIMA)	Bangunan Gudang dan Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP) yang terletak di kawasan PT KIMA	Pendapatan, pasar, dan biaya	914.765
Satria Setiawan dan Rekan	Satria Wicaksono, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)	24 Maret 2025	PT Surabaya Industrial Estate Rungkut (PT SIER)	Tanah dengan Hak Pengelolaan Lahan (HPL)	Pasar	16.578.243
Toto Suharto dan Rekan	Cintya Kusumawardhani, ST., MAPPI (Cert.)	13 Februari 2025	PT Kawasan Berikat Nusantara (PT KBN)	SBU Kawasan Cakung - Bangunan	Pendapatan dan biaya	531.905
Toto Suharto dan Rekan	Cintya Kusumawardhani, ST., MAPPI (Cert.)	13 Februari 2025	PT Kawasan Berikat Nusantara (PT KBN)	SBU Kawasan Cakung - Tanah	Pendapatan dan biaya	634.164
Toto Suharto dan Rekan	Cintya Kusumawardhani, ST., MAPPI (Cert.)	13 Februari 2025	PT Kawasan Berikat Nusantara (PT KBN)	Kawasan Marunda - Bangunan	Pendapatan dan biaya	362.911
Toto Suharto dan Rekan	Cintya Kusumawardhani, ST., MAPPI (Cert.)	13 Februari 2025	PT Kawasan Berikat Nusantara (PT KBN)	Kawasan Marunda - Tanah	Pendapatan dan biaya	1.474.209
Toto Suharto dan Rekan	Cintya Kusumawardhani, ST., MAPPI (Cert.)	13 Februari 2025	PT Kawasan Berikat Nusantara (PT KBN)	Kawasan Tanjung Priok - Bangunan dan Lahan Depo	Biaya	13.488
Herman, Meirizki, dan Rekan	Susi Meirizki, ST., MAPPI (Cert.)	7 Januari 2025	PT Nindya Karya (PT NK)	Tanah dan Bangunan	Pendapatan, biaya, dan pasar	672.204
Muttaqin, Bambang, Purwanto, Rozak, Uswatun, dan Rekan	Suherwin, S.T., M.Si., MAPPI (Cert.)	14 Februari 2025	PT Kawasan Industri Medan (PT KIM)	Tanah dan Bangunan	Pendapatan dan pasar	674.623
Amanah dan Rekan	Hadiyanto, S.E., MAPPI (Cert.)	17 Februari 2025	PT Kawasan Industri Wijayakusuma (PT KIW)	Tanah dan Bangunan	Pendapatan dan biaya	553.793
Jimmy Prasetyo & Rekan	Audrey Angelina, M.Bus., MAPPI (Cert.)	30 Januari 2025	PT Perusahaan Pengelola Aset (PT PPA)	Tanah dan Bangunan Eks PT Energy Management Indonesia (Persero) (PT EMI)	Pendapatan dan biaya	153.990
Jimmy Prasetyo & Rekan	Audrey Angelina, M.Bus., MAPPI (Cert.)	30 Januari 2025	PT Perusahaan Pengelola Aset (PT PPA)	Aset Syamsudin Noor	Biaya	4.308
Jimmy Prasetyo & Rekan	Audrey Angelina, M.Bus., MAPPI (Cert.)	30 Januari 2025	PT Perusahaan Pengelola Aset (PT PPA)	Aset Tompo Balang	Pendapatan dan biaya	11.060
Jimmy Prasetyo & Rekan	Audrey Angelina, M.Bus., MAPPI (Cert.)	30 Januari 2025	PT Perusahaan Pengelola Aset (PT PPA)	Aset Maros	Pendapatan dan biaya	73.646
Jimmy Prasetyo & Rekan	Audrey Angelina, M.Bus., MAPPI (Cert.)	30 Januari 2025	PT Perusahaan Pengelola Aset (PT PPA)	*Asset Settlement* dari PT Kertas Leces (Persero)	Pendapatan dan biaya	38.069
Jimmy Prasetyo & Rekan	Audrey Angelina, M.Bus., MAPPI (Cert.)	30 Januari 2025	PT Perusahaan Pengelola Aset (PT PPA)	Aset Tegal	Pendapatan dan biaya	97.674
Jimmy Prasetyo & Rekan	Audrey Angelina, M.Bus., MAPPI (Cert.)	30 Januari 2025	PT Perusahaan Pengelola Aset (PT PPA)	Aset Gresik	Pasar	64.305
Jimmy Prasetyo & Rekan	Audrey Angelina, M.Bus., MAPPI (Cert.)	30 Januari 2025	PT Perusahaan Pengelola Aset (PT PPA)	Aset Radio	Pendapatan dan biaya	23.162
Ruky, Safrudin dan Rekan	Yuyu Wahyudin, S.E., S.H., M.Ec.Dev, MAPPI (Cert.)	19 Maret 2025	PT Balai Pustaka (PT BP)	Tanah Pulogadung	Pendapatan dan biaya	60.848
Ruky, Safrudin dan Rekan	Yuyu Wahyudin, S.E., S.H., M.Ec.Dev, MAPPI (Cert.)	19 Maret 2025	PT Balai Pustaka (PT BP)	Tanah Kwitang	Pendapatan dan biaya	18.993
Ruky, Safrudin dan Rekan	Yuyu Wahyudin, S.E., S.H., M.Ec.Dev, MAPPI (Cert.)	19 Maret 2025	PT Balai Pustaka (PT BP)	Tanah Wonocolo	Pasar	3.531
Ruky, Safrudin dan Rekan	Yuyu Wahyudin, S.E., S.H., M.Ec.Dev, MAPPI (Cert.)	19 Maret 2025	PT Balai Pustaka (PT BP)	Apartemen Taman Iswara	Pasar	1.002
						23.940.305

Hierarki nilai wajar untuk properti investasi tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 menggunakan hierarki nilai wajar tingkat 2 dan 3.

The fair value hierarchy for investment properties on June 30, 2025 and December 31, 2024 using the fair value hierarchy level 2 and 3.

Properti investasi diasuransikan dengan total nilai pertanggungan pada 31 Desember 2024 sebesar Rp504.328 atas risiko-risiko pada PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Tripakarta, dan PT Asuransi Ramayana.

Investment properties are insured with a total insured value on December 31, 2024 was Rp504,328 for risks to PT BRI Asuransi Indonesia, PT Asuransi Tripakarta, and PT Asuransi Ramayana.

19. Aset Tetap / *19. Fixed Asset*

	30 Juni/ *June 30*, 2025						
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi dan Penyesuaian / *Reclassification and Adjustments*	Surplus Revaluasi/ *Revaluation Surplus*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan							***Acquisition cost***
Tanah	3.949.740	20.965	-	-	-	3.970.705	*Land*
Gedung dan renovasi gedung	1.310.356	108.032	-	(34.299)	-	1.384.089	*Buildings and improvement*
Inventaris dan peralatan	574.508	-	(4.059)	(3.615)	-	566.835	*Inventories and equipments*
Prasarana umum	116.177	25.704	-	-	-	141.881	*Public infrastructure*
Mesin dan instalasi	499.869	11.925	(21)	12.238	-	524.010	*Machinery and installations*
Peralatan proyek	-	-	-	1.941	-	1.941	*Project equipments*
Kendaraan dan mekanik	249.669	9.124	(1.517)	(1.168)	-	256.109	*Vehicles and mechanic*
Sub jumlah	**6.700.319**	**175.750**	**(5.596)**	**(24.903)**	**-**	**6.845.570**	***Sub total***
Aset dalam penyelesaian	703.152	34.855	(119)	(70.803)	-	667.085	*Work in progress*
	7.403.471	**210.605**	**(5.715)**	**(95.706)**	**-**	**7.512.655**	
Akumulasi penyusutan							***Accumulated depreciation***
Gedung dan renovasi gedung	(666.131)	(35.987)	-	728	-	(701.390)	*Buildings and improvement*
Inventaris dan peralatan	(415.191)	(17.073)	807	886	-	(430.571)	*Inventories and equipments*
Prasarana umum	(31.680)	(17.181)	-	(1.254)	-	(50.115)	*Public infrastructure*
Mesin dan instalasi	(309.406)	(34.980)	110	1.021	-	(343.256)	*Machinery and installations*
Peralatan proyek	-	-	-	(1.941)	-	(1.941)	*Project equipments*
Kendaraan dan mekanik	(188.641)	(6.224)	1.520	(373)	-	(193.718)	*Vehicles and mechanic*
Sub jumlah	**(1.611.049)**	**(111.446)**	**2.436**	(933)	**-**	**(1.720.991)**	***Sub total***
	5.792.422	**99.160**	**(3.279)**	**(96.639)**	**-**	**5.791.663**	
Akumulasi penurunan nilai	(6.779)	(5.117)	-	6.601	-	(5.293)	*Accumulated Impairment*
Nilai tercatat	**5.785.643**					**5.786.369**	***Carrying value***

	31 Desember/ *December 31*, 2024					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Addition*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi dan Penyesuaian / *Reclassification and Adjustments*	Surplus Revaluasi/ *Revaluation Surplus*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*
Biaya perolehan						
Tanah	4.254.651	1.103	(1.045)	(52.920)	(252.049)	3.949.740
Gedung dan renovasi gedung	1.205.531	67.365	(13.830)	51.290	-	1.310.356
Inventaris dan peralatan	520.757	49.411	(983)	5.323	-	574.508
Prasarana umum	58.001	17.445	-	40.731	-	116.177
Mesin dan instalasi	465.986	32.269	(2.790)	4.404	-	499.869
Kendaraan dan mekanik	240.778	11.863	(2.972)	-	-	249.669
Sub jumlah	**6.745.704**	**179.456**	**(21.620)**	**48.828**	**(252.049)**	**6.700.319**
Aset dalam penyelesaian	548.202	225.573	(2.246)	(68.377)	-	703.152
	7.293.906	**405.029**	**(23.866)**	**(19.549)**	**(252.049)**	**7.403.471**
Akumulasi penyusutan						
Gedung dan renovasi gedung	(590.124)	(84.068)	8.499	(438)	-	(666.131)
Inventaris dan peralatan	(354.627)	(61.136)	706	(134)	-	(415.191)
Prasarana umum	(29.521)	(2.159)	-	-	-	(31.680)
Mesin dan instalasi	(277.950)	(34.196)	2.760	(20)	-	(309.406)
Kendaraan dan mekanik	(181.548)	(9.761)	2.668	-	-	(188.641)
Sub jumlah	**(1.433.770)**	**(191.320)**	**14.633**	(592)	-	**(1.611.049)**
	5.860.136	**213.709**	**(9.233)**	**(20.141)**	**(252.049)**	**5.792.422**
Akumulasi penurunan nilai	(40.497)	(2.712)	-	36.430	-	(6.779)
Nilai tercatat	**5.819.639**					**5.785.643**

Beban penyusutan dialokasikan ke beban pokok pendapatan dan beban administrasi dan umum dengan rincian sebagai berikut:

Depreciation expense allocated to cost of revenue and general and administrative expense, with the details are as follows:

	30 Jun 2025/ *Jun 30, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Beban pokok pendapatan (Catatan 38)			*Cost of sales (Note 38)*
Jasa konstruksi	18.069	7.733	*Construction service*
Pengembangan dan pengelolaan lahan dan properti	34.202	26.478	*Land and property development and management income*
Beban operasional (Catatan 39)	59.174	157.109	*Operating expenses (Note 39)*
Jumlah	**111.446**	**191.320**	***Total***

Laba penjualan aset tetap pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 sebagai berikut:

Gains on sales fixed assets in, June 30, 2025 and December 31, 2024 were as follows:

	30 Jun 2025/ *Jun 30, 2025*	***31 Des 2024/*** *Dec 31, 2024*	
Harga jual	31	840	*Selling price*
Dikurangi:			*Less:*
Nilai buku aset tetap	(66)	(159)	*Book value fixed assets*
Keuntungan penjualan aset tetap (Catatan 41)	**(35)**	**681**	***Gain on sales fixed assets (Note 41)***

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang masih belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

Assets under construction represents projects that have not been completed at the date of the consolidated statements of financial position with the details as follows:

	Perkiraan % Penyelesaian/ Estimated % *of Completion*	
Bangunan	40%	*Building*
Prasarana dan Sarana	35%	*Infrastructure and Facilities*
Instalasi	56%	*Installation*
Inventaris dan Peralatan	40%	*Inventory and Equipment*

Perubahan nilai surplus revaluasi tanah untuk periode yang berakhir pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Changes in surplus revaluation value of land for the period ended December 31, 2024 is as follows:

		31 Desember/*December 31, 2024*			
Nama Penilai/ *Name of Valuer*	**Partner/ *Partner***	**Tanggal Laporan/ *Report date***	**Entitas/ *Entities***	**Pendekatan/ *Approach***	**Nilai Revaluasi/ *Revaluation Value***
Herman, Meirizki & Rekan	Susi Meirizki, S.T., MAPPI (Cert.)	07 January 2025	PT Nindya Karya	Pasar, Pendapatan, dan Biaya	10,067
Ruky, Safrudin & Rekan	Yuyu Wahyudin, S.E., S.H., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert	19 March 2025	PT Balai Pustaka	Pasar	2,269
Amanah	Hadiyanto, S.E., MAPPI (Cert.)	17 February 2025	PT Kawasan Industri Wijayakusuma	Biaya	1,071
Guntur, Eki, Andri dan Rekan	M. Arief M.W., SE., M.Ec. Dev., MAPPI (Cert)	07 February 2025	PT Kawasan Industri Makassar	Pasar, Pendapatan, dan Biaya	641
Toto Suharto dan Rekan	Cintya Kusumawardhani, ST., MAPPI (Cert.)	13 February 2025	PT Kawasan Berikat Nusantara	Pasar	1,645
Satria Setiawan dan Rekan	Satria Wicaksono, S.E., M.Ec.Dev., MAPPI (Cert.)	24 March 2025	PT Surabaya Industrial Estate Rungkut	Pasar, Pendapatan, dan Biaya	(267,742)
					(252,049)

Pada 31 Desember 2024, terdapat aset dalam penyelesaian aset tetap yang direklasifikasikan ke properti investasi sebesar Rp161 (Catatan 18), aset takberwujud menjadi aset tetap sebesar Rp5.005 dan aset tetap menjadi aset takberwujud sebesar Rp191 (Catatan 21).

As of December 31, 2024, there are construction in progress fixed assets reclassified to investment properties amounting to Rp161 (Note 18), intangible assets into fixed assets amounting Rp5,005 and fixed assets into intangible assets amounting Rp191 (Note 21).

Selain itu, terdapat aset dalam penyelesaian yang tidak terselesaikan atas proyek-proyek sebelumnya sebesar Rp1.796, penghapusan aset dalam penyelesaian berupa pompa air sebesar Rp147 dan bangunan dalam proses berupa hotel di Mataram (Nusa Tenggara Barat) sebesar Rp4.814 yang dibebankan pada tahun berjalan dan dicatat sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 39).

In addition, there was a unfinished construction in progress for previous projects amounting to Rp1,796, write-off of assets in progress in the form of a water pump amounting to Rp147, and buildings in progress in the form of a hotel in Mataram (West Nusa Tenggara) amounting to Rp4,814 which was charged to current year and recorded as part of general and administrative expenses (Note 39).

Pada tanggal 31 Desember 2024, aset tetap tertentu yang dimiliki oleh Grup telah diasuransikan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.488.074 atas risiko-risiko pada PT Mandiri AXA General Insurance, PT Asuransi Tripakarta, PT Asuransi Bintang, PT Asuransi Jasaraharja Putera, PT Asuransi Jasindo, PT Asuransi Ramayana, PT BRI Asuransi Indonesia, PT KSK Insurance Indonesia, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi ASEI, PT Asuransi Jasa Tania Tbk, PT Asuransi Jasa Raharja, PT Asuransi Binagriya Upakara, PT Asuransi Jasindo Syariah, dan PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.

As of December 31, 2024, certain fixed assets of the Group are covered by insurance with a total coverage Rp1,488,074, respectively for the risks to PT Mandiri AXA General Insurance, PT Asuransi Tripakarta, PT Asuransi Bintang, PT Asuransi Jasaraharja Putera, PT Asuransi Jasindo, PT Asuransi Ramayana, PT BRI Asuransi Indonesia, PT KSK Insurance Indonesia, PT Zurich Asuransi Indonesia Tbk, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi ASEI, PT Asuransi Jasa Tania Tbk, PT Asuransi Jasa Raharja, PT Asuransi Binagriya Upakara, PT Asuransi Jasindo Syariah, and PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Grup menggunakan sebagian dari aset tetapnya berupa tanah dan bangunan sebagai jaminan atas pinjaman yang diterima oleh Grup (Catatan 24).

On June 30, 2025 and December 31, 2024, the Group used part of its fixed assets in the form of land and buildings as collateral for loans received by the Group (Note 24).

20. Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa / *20. Right-of-Use and Lease Liabilities*

	30 Juni/ *June 30*, 2025					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Disposals*	Reklasifikasi dan Penyesuaian / *Reclassification and Adjustments*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Gedung	467.798	8.178	-	(4.528)	471.447	*Buildings*
Tanah	226.899	-	-	-	226.899	*Land*
Alat Berat	27.531	-	-	-	27.531	*Heavy equipment*
Peralatan kantor	175.467	992	-	(155.065)	21.394	*Office equipment*
Kendaraan	111.053	20.039	(2.808)	4.802	133.086	*Vehicle*
Mesin ATM	-	-	-	155.022	155.022	*ATM Machine*
Jumlah biaya perolehan	**1.008.748**	**29.210**	**(2.808)**	**230**	**1.035.380**	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Gedung	(132.872)	(31.326)	-	403	(163.794)	*Buildings*
Tanah	(24.002)	(2.424)	-	(22.702)	(49.128)	*Land*
Alat Berat	(8.782)	(906)	-	-	(9.687)	*Heavy equipment*
Peralatan kantor	(11.161)	(1.539)	-	3.876	(8.825)	*Office equipment*
Kendaraan	(65.256)	(18.681)	2.390	(452)	(81.999)	*Vehicle*
Mesin ATM	-	(15.502)	-	(3.876)	(19.378)	*ATM Machine*
Jumlah akumulasi penyusutan	**(242.073)**	**(70.378)**	**2.390**	**(22.751)**	**(332.811)**	***Total accumulated depreciation***
Nilai tercatat	**766.675**				**702.569**	***Carrying amount***

	31 Desember/ *December 31*, 2024					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	**Penambahan/ *Additions***	**Pengurangan/ *Disposals***	**Reklasifikasi dan Penyesuaian / *Reclassification and Adjustments***	**Saldo Akhir/ *Ending Balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Gedung	329.491	178.575	(40.268)	-	467.798	*Buildings*
Tanah	139.331	232.114	(143.254)	(1.292)	226.899	*Land*
Alat Berat	33.306	21.750	(28.817)	1.292	27.531	*Heavy equipment*
Peralatan kantor	15.256	160.211	-	-	175.467	*Office equipment*
Kendaraan	91.641	46.606	(27.194)	-	111.053	*Vehicle*
Jumlah biaya perolehan	**609.025**	**639.256**	**(239.533)**	**-**	**1.008.748**	***Total acquisition cost***
Akumulasi penyusutan						***Accumulated depreciation***
Gedung	(121.959)	(43.188)	32.275	-	(132.872)	*Buildings*
Tanah	(12.571)	(22.709)	12.570	(1.292)	(24.002)	*Land*
Alat Berat	(22.682)	(11.124)	23.732	1.292	(8.782)	*Heavy equipment*
Peralatan kantor	(4.611)	(6.550)	-	-	(11.161)	*Office equipment*
Kendaraan	(57.316)	(28.550)	20.610	-	(65.256)	*Vehicle*
Jumlah akumulasi penyusutan	**(219.139)**	**(112.121)**	**89.186**	**-**	**(242.073)**	***Total accumulated depreciation***
Nilai tercatat	**389.886**				**766.675**	***Carrying amount***

Beban penyusutan dialokasikan ke beban pokok pendapatan dan beban administrasi dan umum dengan rincian sebagai berikut:

Depreciation expense allocated to cost of revenue and general and administrative expense, with the details are as follows:

	30 Jun 2025/ *Jun 30, 2025*	**31 Des 2024/** *Dec 31, 2024*	
Beban pokok pendapatan (Catatan 38)			*Cost of sales (Note 38)*
Jasa konstruksi	5.915	9.552	*Construction service*
Pengembangan dan pengelolaan lahan dan properti	36.014	52.067	*Land and property development and management income*
Beban operasional (Catatan 39)	28.448	50.502	*Operating expenses (Note 39)*
Jumlah	**70.378**	**112.121**	***Total***

Jadwal pembayaran sewa minimum berdasarkan perjanjian sewa Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The minimum rent payment schedule based on the lease agreement of the Company and its subsidiaries on June 30, 2025 and December 31, 2024 is as follows:

	30 Jun 2025/ *Jun 30, 2025*	**31 Des 2024/** *Dec 31, 2024*	
Liabilitas sewa			***Lease liabilities***
Lahan	306.712	333.168	*Land*
Bangunan	267.758	278.486	*Building*
Inventaris	182.269	144.672	*Vehicle*
Kendaraan	55.914	57.698	*Equipment*
Alat Berat	25.066	41.230	*Inventories*
Jumlah	837.720	855.254	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Liabilitas sewa jangka pendek	(107.067)	(108.441)	*Short-term lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Sewa Jangka Panjang	**730.653**	**746.813**	***Total long-term lease liabilities***

Berikut ini ringkasan yang disajikan pada laporan laba rugi:

The following summarize the balances presented in statement of profit or loss:

	30 Jun 2025/ *Jun 30, 2025*	**31 Des 2024/** *Dec 31, 2024*	
Jumlah diakui di laba rugi			***Amount recognise in profit***
Bunga atas liabilitas sewa	10.358	7.605	*Interest on lease liabilities*
Beban penyusutan aset hak guna	70.378	112.121	*Depreciation of right-of-use assets*
Beban terkait sewa aset bernilai rendah atau jangka pendek (Catatan 39)	3.312	18.569	*Expenses relating to short-term or low value assets lease (Note 39)*
Jumlah	**84.048**	**138.295**	***Total***

21. Aset Takberwujud / *21. Intangible Assets*

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*					
	Saldo Awal/ ***Beginning Balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Disposals***	**Reklasifikasi/** ***Reclassification***	**Saldo Akhir/** ***Ending Balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Perangkat lunak	174.711	9.935	(416)	(261)	183.969	*Software*
Lisensi	32.489	264	-	-	32.753	*License*
Aset dalam pengembangan	14.726	1.499	-	2.632	18.856	*Assets under development*
Jumlah biaya perolehan	**221.926**	**11.697**	**(416)**	**2.371**	**235.578**	***Total acquisition cost***
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Perangkat lunak	(139.213)	(6.985)	-	43	(146.155)	*Software*
Lisensi	(26.671)	(1.983)	-	-	(28.654)	*License*
Jumlah akumulasi amortisasi	**(165.884)**	**(8.968)**	**-**	**43**	**(174.809)**	***Total accumulated amortization***
Nilai tercatat	**56.042**				**60.770**	***Carrying amount***

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*					
	Saldo Awal/ ***Beginning Balance***	**Penambahan/** ***Additions***	**Pengurangan/** ***Disposals***	**Reklasifikasi/** ***Reclassification***	**Saldo Akhir/** ***Ending Balance***	
Biaya perolehan						***Acquisition cost***
Perangkat lunak	167.130	6.669	-	912	174.711	*Software*
Lisensi	31.092	1.397	-	-	32.489	*License*
Aset dalam pengembangan	9.890	5.748	-	(912)	14.726	*Assets under development*
Jumlah biaya perolehan	**208.112**	**13.814**	**-**	**-**	**221.926**	***Total acquisition cost***
Akumulasi amortisasi						***Accumulated amortization***
Perangkat lunak	(125.526)	(12.880)	-	(807)	(139.213)	*Software*
Lisensi	(20.404)	(6.267)	-	-	(26.671)	*License*
Jumlah akumulasi amortisasi	**(145.930)**	**(19.147)**	-	(807)	**(165.884)**	***Total accumulated amortization***
Nilai tercatat	**62.182**				**56.042**	***Carrying amount***

Beban amortisasi dialokasikan ke beban operasional untuk periode yang berakhir pada 30 Juni 2025 and 31 Desember 2024, masing-masing sebesar Rp8.968 dan Rp19.147.

Amortization expense is allocated as operating expense for the period ended June 30, 2025 and December 31, 2024, amounted to Rp8,968 and Rp19,147, respectively.

22. Pekerjaan dalam Penyelesaian / *22. Work in Progress*

	30 Jun 2025/ *Jun 30, 2025*	***31 Des 2024/*** *Dec 31, 2024*	
Pekerjaan dalam penyelesaian			***Work in progress***
Sarana dan prasarana	861.001	841.566	*Infrastructure*
Film	-	11.551	*Film*
Molding	-	200	*Molding*
Cetakan	-	102	*Print*
Sub Jumlah	**861.001**	**853.419**	***Sub Total***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	-	(8.009)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah	**861.001**	**845.410**	***Total***

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai pada pekerjaan dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

Movement in allowance for impairment losses in work in progress are as follows:

	30 Jun 2025/ *Jun 30, 2025*	***31 Des 2024/*** *Dec 31, 2024*	
Saldo awal	8.009	5.776	*Beginning balance*
Perubahan selama tahun berjalan			*Change during the year*
Pembentukan cadangan	-	2.233	*Provision for impairment*
Pemulihan cadangan	(8.009)	-	*Reversal for impairment*
Saldo akhir	**(0)**	**8.009**	***Ending balance***

Pekerjaan dalam penyelesaian sarana dan prasarana merupakan proyek yang masih dalam pelaksanaan, pembangunan sarana dan prasarana PT KIW yang terletak di Semarang dan Batang yang kemudian akan direklasifikasi menjadi aset tetap, properti investasi dan persediaan saat pembangunan atau pekerjaan selesai.	*Work in progress infrastructure represent project on progress, contruction of infrastructure in PT KIW located at Semarang and Batang which will be reclassified to fixed assets, investment property and inventories when the contruction or work finished.*
Pekerjaan dalam pelaksanaan film merupakan proyek kerja sama PT BP dengan pihak ketiga atas pembuatan film, jasa percetakan dan penerbitan buku.	*Work in progress film represent collaborative project PT BP with third parties for film making, printing services, and book publishing.*
Film Siti Nurbaya yang ditargetkan untuk tayang di bioskop bulan Desember 2024, berpotensi mundur untuk penyelesaian *post* produksi dan jadwal tayang dikarenakan arus kas PT BP kurang baik.	*The film Siti Nurbaya, which is targeted to be shown in cinemas in December 2024, has the potential to be delayed for the completion of post-production and showtimes due to PT BP poor cash flow.*
Oleh karena itu, pada tahun 2024 terdapat penambahan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai untuk proyek film Siti Nurbaya senilai Rp2.131.	*Therefore, in 2024, there was an additional Provision for Impairment Loss for the Siti Nurbaya film project amounting to Rp2,131.*
Pekerjaan dalam pelaksanaan *molding* merupakan aktivitas PT NK dari kegiatan suatu proyek atau pekerjaan-pekerjaan proyek yang sedang dilaksanakan sampai dengan tanggal laporan keuangan diamortisasi pada akun beban pokok pendapatan sebesar Rp1.612 (Catatan 38).	*Work in progress molding represent activity of a project activity PT NK or project works that are being carried out until the date of the financial statements to cost of revenue amounting to Rp1,612 (Note 38).*

23. Aset Lainnya / *23. Other Assets*

a. Aset Lancar Lainnya / *a. Other Current Assets*

	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	***31 Des 2024/ Dec 31, 2024***	
Aset Keuangan			*Financial Assets*
Deposito berjangka yang dijaminkan			*Time deposits pledged as collateral*
Pihak berelasi (Catatan 43)	329.269	329.269	*Related party (Note 43)*
Obligasi yang dijaminkan	316.135	297.468	*Bonds pledged as collateral*
Kas yang dibatasi penggunaannya			*Restricted cash*
Pihak berelasi (Catatan 43)	6.525	8.969	*Related parties (Note 43)*
Pihak ketiga	68.800	78.050	*Third parties*
Hak konsesi	2.015	2.015	*Concession rights*
Lainnya	20.952	20.529	*Others*
Jumlah	**743.695**	**736.300**	***Total***

Deposito berjangka yang dijaminkan
Deposito berjangka yang dijaminkan merupakan jaminan kepada Bank BTN berupa Deposito Berjangka milik PT PPA yang ditempatkan pada Bank BTN berupa Deposito Berjangka senilai Rp329.269 per tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember

Time deposits pledged as collateral
Time deposits pledged as collateral is a guarantee to Bank BTN in the form of the PT PPA's Time Deposits held at Bank BTN, valued at Rp329,269 as of June 30, 2025 and December 31, 2024. The deposit is pledged until August 30, 2025 and an interest rate of

2024. Deposito dijaminkan sampai dengan 30 Agustus 2025 dan tingkat suku bunga sebesar 3,30%.

3.30%.

Obligasi yang dijaminkan
Obligasi yang dijaminkan merupakan blokir atas Obligasi FR00091 dengan nominal Rp270.000 dan Obligasi USD INDOIS 27 nominal USD2.929.000 sebagai jaminan atas Fasilitas Kredit milik PT PPA pada PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk (Bank CCBI) (Catatan 24).

Bond pledged as collateral
Bond pledged as collateral is a blocked Bonds FR00091 with a nominal value of Rp270,000 and USD INDOIS Bonds 27 with a nominal value of USD2,929,000 as collateral owned by PT PPA for the PT Bank China Construction Bank Indonesia (Bank CCBI) (Note 24).

Kas yang dibatasi penggunaannya
Kas yang dibatasi penggunaannya merupakan dana jaminan atas layanan yang diberikan Grup dan deposito dengan jangka waktu 1 bulan atas jaminan sewa Gudang dan Bangunan Pabrik Siap Pakai (BPSP) yang diterima dari pelanggan yang akan dikembalikan pada akhir masa sewa.

Restricted cash
Restricted cash are a guarantee fund for services in bank by the Group and a time deposit with a term of 1 month on collateral for Warehouse and Ready-to-Use Factory Building (BPSP) leases received from customers which will be returned at the end of the lease period.

Lain-lain
Lain-lain pada aset lancar lainnya meliputi bunga yang ditangguhkan dan dana talangan.

Others
Others on other current assets include deferred expenses related with deferred interest and bailouts.

b. Aset Tidak Lancar Lainnya

a. Non Other Current Assets

	30 Jun 2025/ *Jun 30, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Aset Keuangan			*Financial Assets*
Deposito berjangka yang dijaminkan			*Time deposits pledged as collateral*
Pihak berelasi (Catatan 43)	-	50.000	*Related party (Note 43)*
Hak konsesi	57.008	55.649	*Concession rights*
Kas yang dibatasi penggunaannya	12.000	-	*Restricted cash*
Uang jaminan	9.936	13.184	*Security deposit*
Lainnya	468.496	93.812	*Others*
Jumlah Aset Keuangan	547.440	212.645	*Total Financial Assets*
Aset Non Keuangan			*Non Financial Assets*
Agunan yg diambil alih - bersih	102.324	102.848	*Foreclosed collateral - net*
Beban ditangguhkan	24.473	35.714	*Deferred charges*
Aset film	-	4	*Film assets*
Lainnya	37.206	3.510	*Others*
Jumlah Aset Non Keuangan	164.003	142.076	*Total Non Financial Assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar Lainnya	**711.443**	**354.721**	***Total Other Non Current Assets***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan kerugian penurunan nilai	(146.608)	(146.121)	*Allowance for impairment losses*
Jumlah Aset Tidak Lancar Lainnya - Bersih	**564.835**	**208.600**	***Total Other Non Current Assets - Net***

Deposito berjangka yang dijaminkan
Terdapat deposito berjangka yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk per 31 Desember 2024 senilai Rp50.000 dengan tingkat suku bunga sebesar 2,25% per tahun.

Time deposits pledged as collateral
There are time deposits used as collateral for loans to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as of December 31, 2024 worth Rp50,000, with interest rate of 2.25% per year.

Hak konsesi
Hak konsesi yang dimiliki oleh PT NK merupakan piutang jangka panjang dari Perusahaan Umum Daerah Air Minum sehubungan dengan pembayaran ketersediaan layanan di masa depan yang tercantum dalam Perjanjian Kerjasama Investasi dan Pengelolaan Unit Produksi di Kesugihan (Bangun, Kelola, Alih Milik) yang telah diklasifikasikan sebagai aset keuangan sebagai hasil penerapan ISAK 112.

Pada akhir masa konsesi 15 tahun terhitung setelah sejak tanggal operasi, aset prasarana, aset fasilitas perawatan prasarana, dan aset fasilitas perawatan sarana dikembalikan ke pemberi konsesi.

Pada bulan Oktober 2021, PT NK memulai pelaksanaan konstruksi untuk proyek konsesi ini. Pada bulan Juli 2022 saluran penyedia air minum sudah beroperasi.

Uang jaminan
Uang Jaminan merupakan dana yang ditempatkan ke pihak tertentu oleh Grup terkait dengan transaksi sewa gedung, operasional, dan langganan keanggotaan.

Agunan yang diambil alih
Agunan yang diambil alih merupakan aset yang dimiliki oleh Perusahaan sebagai pelunasan piutang macet dari debitur.

Aset tersebut diambil alih berdasarkan Surat Menteri Negara Pendayagunaan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Republik Indonesia No. S-28/M.DU.1-BUMN/1999 tertanggal 8 April 1999, yang menyetujui pelaksanaan penagihan atas piutang macet dalam bentuk non-tunai, dengan mengambil alih aset dari debitur yang selanjutnya akan dijual kembali untuk memulihkan piutang tersebut.

Agunan yang diambil alih ini dicatat sebesar nilai wajarnya pada saat pengambilalihan berdasarkan pada laporan penilaian dari penilai independen.

Beban ditangguhkan
Beban ditangguhkan antara lain biaya-biaya yang telah terjadi namun belum dapat dibebankan di tahun berjalan.

Concession rights
Concession rights owned by PT NK represents long-term receivable from Perusahaan Umum Daerah Air Minum in relation to the future service availability payments set forth in Cooperation Agreement for Investment and Management of Production Units at Kesugihan (Build, Manage, Transfer of Ownership) that have been classified as financial asset as a result of adoption of ISAK 112.

At the end of the concession period of 15 years from the date of operation, infrastructure assets, maintenance facility assets, and maintenance facility assets will be returned to the concessionaire.

On October 2021, PT NK has started its construction progress on this concession project. In July 2022 the drinking water supply channel has been operating.

Security deposit
Security Deposit is a fund placed to a particular party by the Group related with building lease, operational and membership subscription transactions.

Foreclosed assets
Foreclosed assets represents assets owned by the Company acquired in settlement of delinquent accounts from debtors.

The assets were taken over based on the Letter of the State Minister for the Utilization of State-Owned Enterprises (BUMN) of the Republic of Indonesia No. S-28/M.DU.1-BUMN/1999 dated April 8, 1999, which approved the implementation of collection of bad debts in non-cash form, by taking over assets from debtors which will then be resold to recover these receivables.

These foreclosed assets were recorded at their fair values at the time of taking over based on the appraisal report of an independent appraisal company.

Deferred charges
Deferred charges are costs that have occurred but cannot be charged in the current year.

Aset film

Proyek dalam proses untuk film Kutukan Peti Mati telah direklas menjadi aset film di tahun berjalan.

Biaya perolehan aset film merupakan kapitalisasi biaya untuk memproduksi film dan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi atau nilai wajar. Aset film dibebankan ke beban pokok penjualan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda selama 4 tahun dimulai sejak film pertama kali ditayangkan. Biaya pemasaran dan distribusi dibebankan pada saat terjadinya.

Film assets

The project in progress for the film The Coffin Curse has been reclassification into a film asset in the current year.

The acquisition cost of a film asset is the capitalization of the cost to produce the film and is expressed as the lower value between acquisition cost minus accumulated amortization or fair value. Film assets are charged to cost of goods sold using the double declining balance method for 4 years starting from the time the film first aired. Marketing and distribution costs are charged at the time of occurrence.

Lain-lain

Lain-lain pada aset tidak lancar lainnya meliputi piutang pada pihak ketiga, piutang dana pensiun, dan piutang dari entitas lain.

Others

Other on other non-current assets include receivables on third parties, pension fund receivables, and receivables from other entities.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

Movement in allowance for impairment losses are as follows:

	30 Jun 2025/ *Jun 30, 2025*	***31 Des 2024/*** *Dec 31, 2024*	
Saldo awal	146.121	51.342	*Beginning balance*
Perubahan selama tahun berjalan			*Change during the year*
Pembentukan cadangan	487	94.779	*Provision for impairment*
Saldo akhir	**146.608**	**146.121**	***Ending balance***

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai cukup untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya di kemudian hari.

Management believes that the allowance for impairment losses is sufficient to cover the possibility of uncollectibility in the future.

Beban amortisasi untuk tahun yang berakhir dialokasikan ke beban pokok pendapatan (Catatan 38).

Amortization expense for the year ended is allocated to cost of revenue (Note 38).

24. Pinjaman yang Diterima / *24. Borrowings*

a. Pinjaman yang diterima jangka pendek / *a. Short-term borrowings*

	30 Jun 2025/ *Jun 30, 2025*	***31 Des 2024/*** *Dec 31, 2024*	
Pinjaman yang diterima jangka pendek			***Short term borrowings***
Pihak berelasi (Catatan 43)	2.153.411	1.714.685	*Related parties (Note 43)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk	600.000	506.852	*PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk*
PT Bank Mega Tbk	470.404	-	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Pan Indonesia Tbk	300.000	150.000	*PT Bank Pan Indonesia Tbk*
PT Hibank	295.000	-	*PT Hibank*
PT Bank ICBC Indonesia	200.000	195.000	*PT Bank ICBC Indonesia*
PT Bank ANZ Indonesia	120.000	-	*PT Bank ANZ Indonesia*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk	107.440	11.964	*PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk*
PT Bank Victoria International Tbk	100.000	250.000	*PT Bank Victoria International Tbk*
PT Bank Pengkreditan Rakyat Jawa Timur	72.050	66.050	*PT Bank Pengkreditan Rakyat Jawa Timur*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	50.000	70.000	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Danamon	27.000	10.000	*PT Bank Danamon*
PT Bank HSBC Indonesia	25.000	-	*PT Bank HSBC Indonesia*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	11.049	152.224	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk*
Surat Berharga Komersial	-	199.408	*Commercial securities*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	-	48.022	*PT Bank JTrust Indonesia Tbk*
Lain-lain	-	872	*Others*
Jumlah pinjaman yang diterima jangka pendek	**4.531.354**	**3.375.077**	***Total short-term borrowings***

b. Pinjaman yang diterima jangka panjang / *b. Long-term borrowings*

	30 Jun 2025/ *Jun 30, 2025*	**31 Des 2024/** *Dec 31, 2024*	
Pinjaman yang diterima jangka panjang			***Long term borrowings***
Pihak berelasi (Catatan 43)	488.191	733.145	*Related parties (Note 43)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	515.000	400.000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	25.542	20.000	*PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk*
	1.028.734	**1.153.145**	
Bagian jangka pendek dari pinjaman yang diterima jangka panjang			***Current portion of long-term borrowings***
Pihak berelasi (Catatan 43)	26.000	255.000	*Related parties (Note 43)*
	26.000	**255.000**	
Pinjaman yang diterima jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek			***Long term borrowings, net current portion***
Pihak berelasi (Catatan 43)	462.191	478.145	*Related parties (Note 43)*
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	515.000	400.000	*PT Bank Danamon Indonesia Tbk*
PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk	25.542	20.000	*PT BPD Jawa Barat dan Banten Tbk*
	1.002.734	**898.145**	

Debitur/ *Debitor*	Perjanjian/ *Agreement*	Jenis fasilitas/ *Facility type*	Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Jumlah fasilitas terutang/ *Outstanding Facility*			Tanggal jatuh tempo fasilitas/ *Maturity date of facility*	Suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Pelunasan/ *Acquittance*	Penarikan/ *Withdrawal*	*Covenants*	Jaminan/ *collateral*
				Jangka pendek/ *Short term*	Jangka panjang/ *Long term*	Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang/ *Current portion of long term debt*						
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk												
PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA)	Perjanjian Kredit No. CRO.KP/547/KMK/2019 sebagaimana diperbarui dengan Addendum VI tanggal 13 Desember 2024 / *Credit Agreement No. CRO.KP/547/KMK/2019, as amended by Addendum VI on December 13, 2024.*	Fasilitas Kredit Modal Kerja/ *Working Capital Credit Facility*	Rp250,000	--	Rp250,000	--	13 Desember 2025/ *December 13, 2025*	6.15%	--	--	Perusahaan wajib menjaga financial covenant selama jangka waktu Kredit yang tercermin pada laporan keuangan sebagai berikut: / *The Company is required to maintain financial covenants during the term of the Loan as reflected in the financial statements as follows:* a. Non Performing Financing (Piutang diluar pembiayaan Restrukturisasi dan/atau Revitalisasi dan/atau Dana Talangan pihakberelasi yang menggunakan dana Penyertaan Modal Negara (PMN)) maksimal 5%) dengan Perhitungan sebagai berikut: Total Outstanding Piutang (di luar pembiayaan Restrukturisasi dan/atau Revitalisasi dan/atau Dana Talangan pihak berelasi yang menggunakan dana Penyertaan Modal Negara (PMN)) dengan tunggakan pokok dan/atau bunga lebih dari 90 hari kalender setelah memperhitungkan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN dibagi dengan Total Outstanding Piutang (di luar pembiayaan Restrukturisasi dan/atau Revitalisasi dan/atau Dana Talangan pihak berelasi yang menggunakan dana PMN sama dengan maksimal 5%); / *Non-Performing Financing (Receivables outside Restructuring and/or Revitalization financing and/or related party Bailouts using State Capital Participation (PMN) funds) is a maximum of 5% wth the following calculations : Total Outstanding Receivables (excluding Restructuring and/or Revitalization financing and/or Bailout Funds from related parties using State Capital Statement (PMN)) funds with principal and/or interest arrears of more than 90 calendar days after taking into account the Provision for Impairment Loss (CKPN) divided by Total Outstanding Receivables (excluding Restructuring ifnancing and/or Revitalization and/or Bailout Funds for related parties using PMN funds equal to a maximum of 5%);* b. Gearing Ratio maksimal 5 kali; / *Gearing Ratio of a maximum of 5 times;* c. Current Ratio minimal sebesar 100%; dan / *Current Ratio of at least 100%; and* d. EBITDA (Laba Usaha) positif. / *Positive EBITDA (Operating Profit).*	Fidusia atas Piutang Pembiayaan yang dibiayai dari Fasilitas. / Fiduciary assignment over the financing receivables financed by this facility.
PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA)	Perjanjian Kredit No. CRO.KP/548/KMK/2019, sebagaimana diperbarui dengan Addendum VI tanggal 13 Desember 2024 / *Credit Agreement No. CRO.KP/548/KMK/2019, as updated with Addendum VI dated December 13, 2024*	Fasilitas Kredit Modal Kerja/ *Working Capital Credit Facility*	USD30,000,000	--	USD30,000,000	--	13 Desember 2025/ *December 13, 2025*	3,85% - 4,5% pa			a. Non Performing Financing (Piutang di luar pembiayaan Restrukturisasi dan/atau Revitalisasi dan/atau Dana Talangan pihak berelasi yang menggunakan dana Pernyataan Modal Negara (PMN)) maksimal 5%, dengan perhitungan sebagai berikut: Total Piutang Outstanding (di luar pembiayaan Restrukturisasi dan/atau Revitalisasi dan/atau Dana Talangan pihak berelasi yang menggunakan dana Penyertaan Modal Negara (PMN)) dengan tunggakan pokok dan/atau bunga lebih dari 90 hari kalender setelah memperhitungkan Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) dibagi dengan Total Piutang Outstanding (di luar pembiayaan Restrukturisasi dan/atau Revitalisasi dan/atau Dana Talangan pihak berelasi yang menggunakan dana PMN sama dengan maksimal 5%); / *Non-Performing Financing (Receivables beyond the financing of Restructuring and/or Revitalization and/or Bailout Fund of the related party using the State Capital Statement (PMN)) funds maximum 5% with the following calculations: Total Outstanding Receivables (excluding Restructuring and/or Revitalization financing and/or Bailout Funds from related parties using State Capital Statement (PMN)) funds with principal and/or interest arrears of more than 90 calendar days after taking into account the Provision for Impairment Loss (CKPN) divided by Total Outstanding Receivables (excluding Restructuring financing and/or Revitalization and/or Bailout Funds for related parties using PMN funds equal to a maximum of 5%);* b. Gearing Ratio maksimal 5 kali; / *Gearing Ratio maximum 5 times;* c. Current Ratio minimal sebesar 100%; dan / *Current Ratio at least 100%; and* d. EBITDA (Laba Usaha) positif. / *EBITDA (Operating Profit) positive.*	Fidusia atas Piutang Pembiayaan yang dibiayai dari Fasilitas. / Fiduciary assignment over the financing receivables financed by this facility.
PT PPA Kapital (PT PPAK)	Addendum I (kesatu) Perjanjian Kredit Tranche A No.CRO.KP/084/KMK/2019 / *Addendum IV (fourth) Credit Agreement Tranche A No.CRO.KP/084/KMK/2019.*	Fasilitas Kredit *Non Revolving* / *Non Revolving Credit Facility*	Rp112,000	--	Rp112,000	--	23 November 2028/ *November 23, 2028*	3% *Tranche* A	--	--	a. *Debt Service Coverage Ratio (DSCR)* minimal 100% / *Debt Service Coverage Ratio (DSCR) of at least 100%;* b. Rasio Lancar minimal 100% / *Current Ratio at least 100%;* c. Ekuitas selalu positif yang tercermin dalam laporan keuangan PT PPAK mulai tahun 2023 dan seterusnya/ *Equity is always positive which is reflected in PT PPAK's financial statements from 2023 onwards.*	--

Debitur/ *Debitor*	Perjanjian/ *Agreement*	Jenis fasilitas/ *Facility type*	Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Jumlah fasilitas terutang/ *Outstanding Facility*			Tanggal jatuh tempo fasilitas/ *Maturity date of facility*	Suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Pelunasan/ *Acquittance*	Penarikan/ *Withdrawal*	*Covenants*	Jaminan/ *collateral*
				Jangka pendek/ *Short term*	Jangka panjang/ *Long term*	Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang/ *Current portion of long term debt*						
PT PPA Kapital (PT PPAK)	Addendum IV (keempat) Perjanjian Kredit Tranche B No.CRO.KP/085/KMK/2019 / *Credit Agreement No.CRO.KP/085/KMK/2019, as amended by Addendum IV on December 27, 2024.*	Fasilitas Kredit *Non Revolving* / *Non Revolving Credit Facility*	Rp237,598	--	Rp237,598	--	23 November 2028/ *November 23, 2028*	3% *Tranche* B	--	--	Harus menjaga rasio covenant DSCR (Debt Service Coverage Ratio) minimal 100%, Current Ratio minimal 100%, dan Equity selalu positif mulai tahun 2023 dan seterusnya. / *Shall maintain the covenant ratio of DSCR (Debt Service Coverage Ratio) minimum 100%, Current Ratio of minimum 100%, and Equity are always positive starting*	--
PT Kawasan Berikat Nusantara (PT KBN)	Perjanjian Kredit No. CM2.JTP/0015/2025 tanggal 2 Januari 2025/ Credit Agreement No. CM2.JTP/0015/2025 dated January 2, 2025	Fasilitas Kredit Modal Kerja/ Working Capital Credit Facility	Rp84,000	Rp40,000	--	--	23 Desember 2026/ December 26, 2026	0.5% di atas bunga deposito yang dijaminkan/ above the guaranteed deposit interest	Rp20,000.00	--	a. Tidak menjaminkan harta kekayaan PT KBN kepada pihak lain / *Not guaranteeing the assets of PT KBN to other parties* ; b. Tidak diperkenankan mengajukan permohonan kepada pengadilan atau pihak yang berw enang lainnya untuk dinyatakan pailit/ *Apply to the court or other competent authorities to be declared bankrupt* ; c. Tidak mengadakan ekspansi usaha dan atau investasi baru tanpa persetujuan kreditur/ *Not conducting business expansion and/or new investments without creditor approval* ; d. Tidak melakukan merger/ *Not merging*	Surat Deposito Berjangka diterbitkan oleh Bank Cabang Jakarta Cakung senilai Rp80.000 (Catatan 23) / *Time Deposit Letters issued by Bank Cakung Jakarta Branch worth Rp80,000 (Note 23).*
PT Kawasan Industri Wijayakusuma (PT KIW)	Akta No. 16 tanggal 9 Desember 2024/ *Deed No. 16 dated December 9, 2024*	Fasilitas Kredit Term Loan/*Term*	Rp616,000	--	--	Rp98,943	9 Maret 2032/ *March 9, 2032*	8.00%			a. Leverage maksimal sebesar 3,5x. b. Debt Service Coverage minimal 1x. c. Menjaga Ekuitas selalu positif.	Pelunasan hutang Bank Jateng Syariah, Peningkatan Kapasitas Pengolahan Limbah Cair, dan pembiayaan atas Akuisisi lahan Kawasan Industri Aviarna
PT Nindya Karya (PT NK)	Perjanjian Kredit Modal Kerja Transaksional Sublimit Supplier Financing II Nomor : WCO.KP/0296/KMK/2023/ *Sublimit Supplier Financing Transactional Working Capital Credit Agreement Number: WCO.KP/0296/KMK/2023*	Fasilitas Kredit Modal Kerja/ *Working Capital Credit Facility*	Rp400,000	Rp118,531	Rp18,428	--	25 Agustus 2025/ *August 25, 2025*	8.75%	Rp212	Rp310	Current Ratio minimum 105% Leverage maksimum 500% *Debt Service Coverage Ratio (DSCR) Minimal 100% / Current Ratio minimum 105%; Leverage maximum 500%; Debt Service Coverage Ratio (DSCR) Minimal 100%*	(a). Tanah & bangunan di Jl. Madrasah IX RT 007/ RW 010, Kel. Cipinang Cempedak, Kec. Jatinegara, Jakarta Timur seluas 5.828 m² dengan nilai pengikatan Rp197.000.000.000 (Catatan 17)/ *Land and Building on Jl. Madrasah IX RT 007/ RW 010, Cipinang, Cempedak, Jatinegara, East Jakarta with an area of 5.828 sqm with a binding value of Rp197,000,000,000 (Note 17)* (b). Tanah & bangunan di Jl. OK. Jamil blok A1-A2, Pekanbaru, Riau seluas 259 m² dengan nilai pengikatan Rp3.000.000.000 (Catatan 18)/ *Land and building on Jl. OK. Jamil blok A1-A2, Pekanbaru, Riau with an area of 259 sqm with a binding value of Rp3,000,000,000 (Note 18) (c). Tanah dan bangunan diatas SHGB No. 19 yang berlokasi di J. Padma No. 6 Kota Denpasar, Bali Rp1.917,8 Juta (Catatan 17) (d) Tanah dan Bangunan di Jl Oekipli Kel. Sikumana Kec. Maulafa, Provinsi Nusa Tenggara Timur (d). Tanah dan bangunan diatas SHGB No. 352 yang berlokasi Jl. Ciung Wanara No. 1 Kab. Badung, Bali Rp13.822 000/ (Catatan 18)* (c). Piutang usaha dan/atau piutang retensi dan/atau piutang ventura bersama dan/atau tagihan bruto dengan nilai pengikatan Rp2.001.541.000.000/ *Account reveivables and/or retention receivables and/or gross receivables with a binding value of Rp2,001,541,000,000* (d). Persediaan dengan nilai pengikatan Rp110.000.000.000/ *Inventories with a binding value of Rp110,000,000,000* *(e). Omzet seluruh kontrak proyek diikat secara Cessie/ Turnover of all project contracts is cessie bound* *Seluruh Agunan berlaku Joint Collateral dan fasilitas kredit bersifat Cross*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk												
PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA)	Perjanjian Kredit No. 001/PK/CSTD/CLS/VIII/2020 sebagaimana diperbarui dengan Addendum II No. 05/PK/CBD/XII/2024 tanggal 11 Desember 2024. / *Credit Agreement No. 001/PK/CSTD/CLS/VIII/2020, as amended by Addendum II No. 05/PK/CBD/XII/2024 on December 11,*	Kredit Sw adana/ *Self funding credit*	Rp270,000	--	Rp266,421	--	30 Agustus 2025/ *August 30, 2025*	3.30%	Rp47,186	--	--	Deposito Berjangka Perusahaan yang ditempatkan di Bank BTN senilai Rp329.269. / *Company Time Deposit placed at Bank BTN worth Rp329,269.*
PT Nindya Karya (PT NK)	Perjanjian Kerjasama Corporate Line Facility No. 04/PKS/CBD/III/2024 Tanggal 19 Maret 2024/ Coporate Line Facility Agreement Number 04/PKS/CBD/III/2024 dated March 19th 2024	Fasilitas Korporasi/ *Corporate Line Facility*	Rp300,000	Rp39,798	--	--	19 Maret 2026/ *March 19th 2026*	9.00%	Rp57,000	Rp96,500	a. Current Ratio minimal 100%/ *Current Ratio minimum 100%* b. Debt to Equity Ratio maks 300%/ *Debt to Equity Ratio max 300%* c.Debt Service Coverage Ratio diatas 100%/ *Debt Service Coverage Ratio above 100%*	a. Fidusia atas tagihan termin atau pembayaran yang akan diterima Debitur berdasarkan Surat Perjanjian Kontrak/ *Fiduciary on the bill of lading or payment to be received by the Debtor based on the Contract Agreement* b. Rasio agunan minimal 125% selama jangka w aktu kredit/ *The minimum collateral ratio is 125% over the credit term*

Debitur/ *Debitor*	Perjanjian/ *Agreement*	Jenis fasilitas/ *Facility type*	Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Jumlah fasilitas terutang/ *Outstanding Facility*			Tanggal jatuh tempo fasilitas/ *Maturity date of facility*	Suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Pelunasan/ *Acquittance*	Penarikan/ *Withdrawal*	*Covenants*	Jaminan/ *collateral*
				Jangka pendek/ *Short term*	Jangka panjang/ *Long term*	Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang/ *Current portion of long term debt*						
PT Bank China Construction Bank Indonesia Tbk												
PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA)	Perjanjian Kredit No. 23 sebagaimana diperbarui dengan Addendum VIII No. 308/APK/XI/2024 tanggal 26 November 2024 / *Loan Agreement No. 23 as amended by Addendum VIII No. 308/APK/XI/2024 dated November 26,2024.* *Perjanjian Kredit No. 29, sebagaimana diperbarui dengan Addendum II Perjanjian Kredit No. 309/APK/XI/2024 tanggal 26 November 2024 / Credit Agreement No. 29, as amended by Addendum II to the Credit Agreement No. 309/APK/XI/2024 on November 26, 2024.*	Fasilitas Kredit / *Credit Facility*	Rp600,000	--	Rp506,852	--	28 September 2025/ *September 28, 2025*	6.6% - 7,1%	Rp786,886	Rp639,840	Perusahaan harus menjaga financial covenant selama jangka waktu kredit yaitu: / The Company must maintain financial covenants during the term of the loan, namely: a. Current ratio > 1,0 kali; dan / *Current ratio > 1.0 times; and* b. Total Plutang (interest bearing) lebih besar dari Jumlah Pinjaman Bank / *Total Receivables (interest bearing) is greater than Total Bank Loans.*	Surat Utang/Obligasi Negara Pemerintah Indonesia yang dimiliki Perusahaan dengan minimal 50% dari nilaifasilitas / *Indonesian Government Bonds/Government Bonds FR0091 held on behalf of PT PPA at least 50% of the facility plafond*
PT Bank JTrust Indonesia Tbk												
PT Perusahaan Pengelola Aset (PT PPA)	Perjanjian Kredit No. 40 sebagaimana diperbarui dengan Perjanjian Kredit No. 343/JTRUST-AGR/LBS/XI/2024 tanggal 28 November 2024 / *Loan Agreement No. 40 as amended by Credit Agreement No. 343/JTRUST AGR/LBS/XI/2024 dated November 28, 2024.*	Fasilitas Kredit / *Loan Facility*	Rp150,000	--	Rp48,022	--	29 November 2025/ *November 29, 2025*	7,75% - 8,5%	Rp248,741	Rp150,000	Perusahaan harus menjaga financial covenant selama jangka waktu kredit yaitu : / *The company must maintain financial covenants during the credit period, namely:* a. Current ratio minimal sebesar 1 kali; dan / *Current ratio at least 1 time; and:* b. Debt to Equity Ratio maksimal 3,5 kali / *Debt to Equity Ratio maximum 3.5 times.*	Fidusia Plutang Usaha atas pembiayaan yang disalurkan Perusahaan kepada Debitur yang telah ada dan/atau yang akan ada di kemudian hari yang dimiliki oleh Perusahaan dengan nilai objek saat ini sebesar Rp150.000 dan dengan nilai penjaminan yaitu sebesar Rp150.000. Dengan kondisi agunan sebagai berikut: / *Fiduciary Receivables Assignment over the Company's existing and future financing to Debtors, with a current object value of Rp150,000 and a collateral value of Rp150,000. The following conditions apply to the collateral:* a. Plutang yang diagunkan harus dalam kondisi lancar; / *The secured receivable must be in current position;* b. Plutang yang dijaminkan tidak sedang dijaminkan di Bank lain; dan / *The secured receivable is not being pledged as collateral at another Bank; and* c. Update piutang agunan setiap 3 bulan. / *The secured receivable which use as collateral must be updated every 3 months.*
PT Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk												
PT Perusahaan Pengelola Aset (PPA)	Perjanjian Kredit No. 109 sebagaimana diperbarui dengan Addendum V tanggal 23 Februari 2024. / *Loan Agreement No. 109 as amended by Addendum V dated February 23, 2024* .	Fasilitas Kredit *General Financing / General Financing Credit Facility*	Rp110,000	--	Rp11,964	--	21 Februari 2025/ *February 21, 2025*	7.75%	Rp367,258	Rp269,222	--	--
PT Bank Mega Tbk												
PT Perusahaan Pengelola Aset (PT PPA)	Perjanjian Kredit No. 70 sebagaimana diperbarui dengan Addendum I atas Perjanjian Kredit No. 058/ADD PK/LCCL/23 tanggal 13 September 2023 / *Credit Agreement No. 70 as updated with Addendum I to Credit Agreement No. 058/ADD PK/LCCL/23 dated September 13, 2023*	Fasilitas Demand Loan/ *Demand Loan Facility*	Rp1,000,000	--	--	--	24 Desember 2024/ *December 24, 2024*	Tingkat suku bunga JIBOR 3 bulan +2.25% pa dengan minimum *floor rate 8,75% pa / interest rate of JIBOR 3 months +2.25% per annum with minimum floor rate of 8.75% per annum.*	Rp46,050	--	a. Rasio Lancar minimal 1,1/ *Current Ratio at least 1.1 times;* b. *Leverage* maksimal 2 / *Maximum leverage of 2 times.*	Fidusia Tagihan/Plutang Usaha Perusahaan senilai Rp1.200.000 / *Company's Fiduciary Accounts Receivable/Accounts Receivable worth Rp1,200,000.*

Debitur/ *Debitor*	Perjanjian/ *Agreement*	Jenis fasilitas/ *Facility type*	Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Jumlah fasilitas terutang/ *Outstanding Facility*			Tanggal jatuh tempo fasilitas/ *Maturity date of facility*	Suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Pelunasan/ *Acquittance*	Penarikan/ *Withdrawal*	*Covenants*	Jaminan/ *collateral*
				Jangka pendek/ *Short term*	Jangka panjang/ *Long term*	Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang/ *Current portion of long term debt*						
PT Bank ICBC Indonesia												
Perusahaan	Perjanjian Kredit No. 12 tanggal 8 Juni 2023 / Credit Agreement No. 12 dated June 8, 2023.	Fasilitas Kredit Modal Kerja/ *Working Capital Credit*	Rp200,000	Rp195,000	--	--	8 Juni 2025/ *June 8, 2025*	Indicative rate JIBOR 1 bulan ditambah 0,25%/ 1-month JIBOR indicative rate plus 0.25%	Rp1,110,000	Rp1,105,000	--	--
PT Bank Victoria												
Perusahaan	Addendum III No. 81 tanggal 29 Agustus 2023 / Addendum III No. 81 dated August 29, 2023.	Fasilitas Demand Loan Revolving (Uncommitted)/ Demand Loan Revolving Facility (Uncommitted)	Rp400,000	Rp250,000	--	--	19 Mei 2025/ *May 19, 2025*	Sesuai kesepakatan pada saat penarikan/ As agreed at the time of withdrawal	Rp880,000	Rp880,000	Rasio Debt to Equity dibawah 10x / Debt to equity ratio below 10x	*Clean basis*
Panin Bank												
Perusahaan	Perubahan Perjanjian Kredit No. 010/FIT-MM/LEG/10/Per.XVII tanggal 28 November 2023 / Amendment to Credit Agreement No. 010/FIT-MM/LEG/10/Per.XVII dated November 28, 2023.	Fasilitas Pinjaman Money Market / Money Market Loan Facility	Rp300,000	Rp180,000	--	--	30 November 2025/ *November 30, 2025*	Sesuai kesepakatan pada saat penarikan/ As agreed at the time of withdrawal	Rp620,000	Rp590,000	--	*Clean basis*
PT Bank BTN												
Perusahaan	Perjanjian Kerjasama Corporate Line Facility Nomor 10/PKS/CBD/XI/2024 tanggal 20 Desember 2024 / Corporate line facility cooperation agreement number 10/PKS/CBD/XI/2024 dated December 20, 2024	Fasilitas Corporate Line / Corporate Line Facility	Rp400,000	Rp400,000	--	--	20 Desember 2026 / December 20, 2026	0,75% - 0,80%	--	Rp400,000	--	*Clean basis*
PT Nindya Karya (PT NK)	Perjanjian Kerjasama Corporate Line Facility No. 04/PKS/CBD/III/2024 Tanggal 19 Maret 2024/ Coporate Line Facility Agreement Number 04/PKS/CBD/III/2024 dated March 19th 2024	Fasilitas Korporasi/ *Corporate Line Facility*	Rp300,000	Rp39,798	--	--	19 Maret 2026/ *March 19th 2026*	9.00%	Rp57,000	Rp96,500	a. Current Ratio minimal 100%/ *Current Ratio minimum 100%* b. Debt to Equity Ratio maks 300%/ *Debt to Equity Ratio max 300%* c.Debt Service Coverage Ratio diatas 100%/ *Debt Service Coverage Ratio above 100%*	a. Fidusia atas tagihan termin atau pembayaran yang akan diterima Debitur berdasarkan Surat Perjanjian Kontrak/ *Fiduciary on the bill of lading or payment to be received by the Debtor based on the Contract Agreement* b. Rasio agunan minimal 125% selama jangka waktu kredit/ *The minimum collateral ratio is 125% over the credit term*
PT Bank HiBank Indonesia												
Perusahaan	Surat Penegasan Persetujuan Kredit Nomor: 017/OL/KY/V/2024 tanggal 20 Mei 2024 / Letter of Affirmation of Credit Approval Number: 017/OL/KY/V/2024 dated May 20, 2024	Fasilitas Kredit Pinjaman Berjangka Uncomitted Uncomitted term loan credit facility	Rp150,000	Rp150,000	--	--	20 Mei 2025/ *May 20, 2025*	Ditentukan berdasarkan kesepakatan pada saat pencairan / Determined by agreement at the time of disbursement	Rp680,000	Rp830,000	--	*Clean basis*
PT Bank Danamon Indonesia												
PT Kawasan Industri Wijayakusuma (PT KIW)	Akta Perjanjian Kredit No. 58 tanggal 21 November 2023/ Deed of Credit Agreement No. 58 dated November 21, 2023	Fasilitas pinjaman commited (revolving) / commited (revolving) loan facility	Rp515,000	Rp400,000	--	--	31 Desember 2026/ *December 31, 2026*	8.25%	--	Rp200,000	a. Rasio (Saldo Kas Awal + Arus Kas Operasional Bersih diluar Pajak)/ Seluruh Kewajiban Lembaga Keuangan pada periode tahun sebelumnya (full year) dan tahun berjalan minimal 1,25% kali. Seluruh Kewajiban Lembaga Keuangan = Provisi, Biaya Bunga, dan Pokok pada Bank dan Lembaga Keuangan lainnya / *Ratio (Initial Cash Balance + Net Operating Cash Flow excluding Tax) / All Liabilities of Financial Institutions in the previous year period (full year) and current year at least 1.25% times. All Obligations of Financial Institutions = Provisions, Interest Costs, and Principal to Banks and other Financial Institutions* *b*. Rasio kecukupan nilai kecukupan nilai jaminan tagihan piutang yang diserahkan kepada Bank minimal 116,57% atau ekuivalen senilai minimal Rp631.800 dari jumlah fasilitas yang terhutang pada Bank, yaitu total jumlah fasilitas yang terhutang atas Fasilitas KB-1 dan KRK / *The adequacy ratio of the adequacy value of the collateral value of receivable bills submitted to the Bank is at least 116.57% or equivalent to a minimum of Rp631,800,000,000 of the total facilities owed to the Bank, namely the total number of facilities owed to KB-1 and KRK Facilities*.	Tagihan piutang yang dimiliki oleh debitur atas transaksi sewa lahan di KITB yang diikat jaminan fidusia minimum sebesar Rp980.370 (Catatan 7) / *Receivables bills owned by debtors for land lease transactions at KITB bound by a minimum fiduciary guarantee of IDR 980,370 (Note 7).*

Debitur/ *Debitor*	Perjanjian/ *Agreement*	Jenis fasilitas/ *Facility type*	Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Jumlah fasilitas terutang/ *Outstanding Facility*			Tanggal jatuh tempo fasilitas/ *Maturity date of facility*	Suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Pelunasan/ *Acquittance*	Penarikan/ *Withdrawal*	*Covenants*	Jaminan/ *collateral*
				Jangka pendek/ *Short term*	Jangka panjang/ *Long term*	Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang/ *Current portion of long term debt*						
	Akta Perjanjian Kredit No. 37 tanggal 26 April 2024/ Deed of Credit Agreement No. 37 dated April 26, 2024	Fasilitas pinjaman Kredit Omnibus Trade Finance/*Omnibus Trade Finance Loan facility*	Rp30,000	Rp10,000	--	--	26 April 2025/ *April 26, 2025*	8.25%	--	--	--	--
PT Bank Negara Indonesia Tbk PT Nindya Karya (PT NK)	Perjanjian Kredit Nomor (13) 32 tanggal 19 Januari 2024 / *Credit Agreement Number (13) 32 dated January 19, 2024*	Plafond KMK RC Terbatas (Revolving) / *Limited KMK RC Ceiling (Revolving)*	Rp50,000	Rp50,000	--	--	20 Januari 2025/ *January 20, 2025*	9.60%	Rp45,000	Rp95,000	*Covenant Ratio* minimal sebesar 1 kali/ *Covenant Ratio ratio minimum as of 1 times*	1. T/B kantor dan gudang terletak di Jl. Brigjen (d/h) Majapahit No. 496, Kel. Tiogomulyo, Kec. Genuk, Kab. Semarang, Jawa Tengah, LT = 2.539 m^2 LB = 981 m^2 SHGB No. 1530 (dulu SHGB No. 02) (2.539 m^2) (Catatan 17)/ *L/B office and warehouse located on Jl. Brigjen (d/h) Majapahit No. 496, Tiogomulyo, Genuk, Semarang, Central Java, LA = 2.539 sqm, BA = 981 sqm SHGB No. 1530 (formerly SHGB No. 02) (2.539 sqm) (Note 17)*
	Perjanjian kredit Nomor COB3/2/006/R tanggal 17 Januari 2024 / *Credit agreement Number COB3/2/006/R dated January 17, 2024*	KMK Transaksional/*Transactional KMK*	Rp343,000	Rp95,000	Rp225,000	--	20 Januari 2025/ *January 20, 2025*	9.60%	Rp556,000	Rp572,000	*Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 100%/ *Debt Service Coverage Ratio ratio minimum 100%*	3. T/B terletak di Jl. Wolter Monginsidi No. 159, Kel . Gulak Galik, Kec. Teluk Betung Utara, Kotamadya Bandar Lampung, Lampung, LT = 898 m2 LB = 273 m2 SHGB No. 05 (898 m2) (Catatan 18) / L/B located on Jl. Wolter Monginsidi No. 159, Gulak Galik, Teluk Betung Utara, Bandar Lampung, Lampung, LA = 898 sqm BA = 273 sqm SHGB No. 05 (898 sqm) (Note 18). 4. Tanah terletak di Gg. Wongso, Kel . Harjosari II, Kec. Medan Amplas, Medan, Sumatera Utara, LT = 5.001 m2 SHGB No. 546 (5.001 m2) (Catatan 17) / Land located on Gg. Wongso, Harjosari II, Medan Amplas, Medan, North Sumatra, LA = 5.001 sqm SHGB No. 546 (5.001 sqm) (Note 17). 5. T/B kantor & gudang terletak di Jl. Surabaya Mojokerto Km. 23, Ds. Sidorejo, Kec. Krian, Kab. Sidoarjo, Jawa Timur, LT = 10.440 m2 LB = 3.012 m2 SHGB No. 2 (10.440 m2) (Catatan 17)/ L/B office and warehouse located on Jl. Surabaya Mojokerto Km. 23, Sidorejo, Krian, Sidoarjo, East Java, LA = 10.440 sqm BA = 3.012 sqm SHGB No. 2 (10.440 sqm) (Note 17). 6. T/B rumah tinggal terletak di Jl. Bonto Sunggu No. 22, Kel. Mangasa, Kec. Tamalate, Makassar, Sulawesi Selatan, LT = 1.559 m2 LB = 525 m2 SHGB No. 20005/Manuruki (Catatan 17)/ L/B house located on Jl. Bonto Sunggu No. 22, Mangasa, Tamalate, Makassar, South Sula. 7. T/B rumah tinggal terletak di Jl. Pembangunan I, Kel. Gurabesi, Kec. Jayapura Utara, Jayapura, Irian Jaya, LT = 582 m2 LB = 525 m2 SHGB No. 00798 (Note 17) / L/B house located on Jl. Pembangunan I, Gurabesi, North Jayapura, Jayapura, Irian Jaya, LA = 582 sqm BA = 525 sqm SHGB No. 00789 (Note 17) 8. T/B kantor dan gudang terletak di Jl. Nindya Karya No. 9, Kel . Gurabesi, Kec. Jayapura Utara LT = 6.367 m2 LB = 2.482 m2 SHGB No. 559 (Catatan 17) / L/B office and warehouse located on Jl. Nindya Karya No. 9, Gurabesi, North Jayapura, LA = 6.367 m2 BA = 2.482 m2 SHGB No. 559 (Note 17). 9. T/B kantor dan gudang terletak di Jl. Letjend. MT Haryono Kav. 22, Kel . Cawang, Kec. Keramat Jati, Jakarta Timur LT = 4.130 m2 LB = 10.037 m2 SHGB No. 36 (Catatan 18) / L/B office and warehouse located on Jl. Letjend. MT Haryono Kav. 22, Cawang, Keramat Jati, East Jakarta LA = 4.130 sqm BA = 10.037 sqm SHGB No. 36 (Note 18) 10. (a). Akta Jaminan Fidusia (AJF) No. 31 tanggal 19 Februari 2021 . SJF No. 2021031731100533 (b). Akta Jaminan Fidusia (AJF) No. 32 tanggal 19 Februari 2021 . SJF No. 2021031731100546. / (a). Deed of Fiduciary Guarantee (DFG) No. 31 of February 19, 2021. SJF No. 2021031731100533 (b). Deed of Fiduciary Guarantee (DFG) No. 32 of February 19, 2021. SJF No. 2021031731100546. 11. Perjanjian Cessie No. 003/COB3/CESSIE/2022, Perjanjian Cessie No. 003/COB3/CESSIE/2023,Perjanjian Cessie No. 001/COB3/CESSIE/2023,Perjanjian Cessie No. 005/COB3/CESSIE/2023.

Debitur/ *Debitor*	Perjanjian/ *Agreement*	Jenis fasilitas/ *Facility type*	Jumlah fasilitas/ *Facility amount*	Jumlah fasilitas terutang/ *Outstanding Facility*			Tanggal jatuh tempo fasilitas/ *Maturity date of facility*	Suku bunga per tahun/ *Interest rate per annum*	Pelunasan/ *Acquittance*	Penarikan/ *Withdrawal*	*Covenants*	Jaminan/ *collateral*
				Jangka pendek/ *Short term*	Jangka panjang/ *Long term*	Bagian jangka pendek dari pinjaman jangka panjang/ *Current portion of long term debt*						
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk												
PT Nindya Karya (PT NK)	Perjanjian Kredit Nomor 04 tanggal 04 April 2024/*Credit Agreement Number 04 dated April 04, 2024*	Kredit Modal Kerja Konstruksi/ *Standby Loan Switchable Fasility Non Cash Loan*	Rp1,200,000	Rp129,049	Rp70,000	--	11 April 2025/ *April 11, 2025*	9.10%	Rp633,500	Rp522,000	--	1. T/B kantor terletak di Jl. Hayam Wuruk No.129A, Desa Sumerta Kelod , Kec. Denpasar Timur , Kota Denpasar, Bali, LT = 2.193 m2 LB = 681 m2 SHGB No. 03 (1.071m2) SHGB No. 04 (1.125 m2) (Catatan 17) /Jl. Hayam Wuruk No.129A, Desa Sumerta Kelod , Kec. Denpasar Timur , Kota Denpasar, Bali, LT = 2.193 sqm LB = 681 sqm SHGB No. 03 (1.071 sqm) SHGB No. 04 (1.125 sqm). 2. T/B kantor terletak di Jl. Majapahit No.36 , Kel. Ampenan Selatan,Kota Mataram, NTB ,LT = 5.977 m2 LB = 1.270 m2 SHGB No. 65 (4.952 m2) SHGB No. 75 (1.025 m2) (Catatan 17) /Jl. Majapahit No.36 , Kel. Ampenan Selatan,Kota Mataram, NTB ,LT = 5.977 sqm LB = 1.270 sqm SHGB No. 65 (4.952 sqm) SHGB No. 75 (1.025 sqm). 3. Tanah dan Bangunan terletak di Jl. Parikesit No. 10, Kelurahan Cakranegara Barat, Cakranegara, Nusa Tenggara Barat ,LT = 634 m2 LB = 204 m2 SHGB No. 356 (Catatan 17) /Jl. Jl. Parikesit No. 10, Kelurahan Cakranegara Barat, Cakranegara, Nusa Tenggara Barat ,LT = 634 sqm LB = 204 sqm SHGB No. 356. 4. T/B Gudang terletak di Jl. Gedebage No.173 , Kel. Rancabolang, Kec. Gedebage,Kota Bandung, Jawa Barat ,LT = 2.720 m2 LB = 625 m2 SHGB No. 1.202 /Jl. Gedebage No.173 , Kel. Rancabolang, Kec. Gedebage,Kota Bandung, Jawa Barat ,LT = 2.720 sqm LB = 625 sqm SHGB No. 1.202
	Addendum Perjanjian Kredit No.007/PK-KMKCC/0404/III/2024	Kredit Cash Collateral Sublimit Switchable Fasilitas Non Cash Loan	Rp11,400	Rp9,000	--	--	3 Maret 2025/ *March 3, 2025*	--	--	--	--	*Cash Loan*

25. Utang Usaha / *25. Accounts Payable*

Rincian utang usaha berdasarkan jenis sebagai berikut:

Detail of accounts payable by type are as follow:

	30 Jun 2025/ *Jun 30, 2025*	***31 Des 2024/*** *Dec 31, 2024*	
Pemasok	748.102	945.163	*Suppliers*
Subkontraktor	707.485	489.027	*Subcontractors*
Supply Chain Financing	-	386.863	*Supply Chain Financing*
Operasional	52.464	30.717	*Operational*
Royalti kepada pengarang	5.887	5.887	*Royalty*
Lain-lain	99.807	125.768	*Others*
Jumlah	**1.613.746**	**1.983.425**	***Total***

Berdasarkan pihak adalah sebagai berikut:

Detail of accounts payable based on parties are as follow:

	30 Jun 2025/ *Jun 30, 2025*	***31 Des 2024/*** *Dec 31, 2024*	
Pihak berelasi (Catatan 43)	402.571	168.014	*Related parties (Notes 43)*
Pihak ketiga	1.211.175	1.815.411	*Third parties*
Jumlah	**1.613.746**	**1.983.425**	***Total***

Utang kepada pemasok adalah utang yang terjadi atas pengadaan bahan-bahan proyek kepada *leveransir*/*supplier*.

Payable to supplier is payable that occurred for the procurement of project materials to the leveransir/supplier.

Utang kepada subkontraktor adalah utang yang terjadi atas pengadaan jasa borongan meliputi pengadaan material dan jasa di proyek.

Payable to sub-contractor is a payable incurred for the procurement of wholesale services including the procurement of materials and services in the project.

Utang usaha *Supply Chain Financing* (SCF) merupakan utang atas fasilitas *Non Cash Loan* Perusahaan dari bank mitra. Jaminan atas fasilitas SCF dijelaskan pada Catatan 24.

Supply Chain Financing Payables represent payable on the Company's Non Cash Loan facility from partner banks. Guarantee for the SCF explained in Note 24.

Rincian fasilitas SCF sebagai berikut:

Details of SCF facilities are as follows:

	30 Jun 2025/ *Jun 30, 2025*	***31 Des 2024/*** *Dec 31, 2024*	
Pihak berelasi (Catatan 43)	-	280.224	*Related parties (Notes 43)*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	76.016	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	25.898	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Sub Jumlah	**-**	**101.914**	***Sub Total***
Pihak ketiga			*Third parties*
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk	-	4.725	*PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat & Banten Tbk*
Jumlah	**-**	**4.725**	***Total***

Pembelian lahan dan perbaikan sarana prasarana merupakan utang usaha milik entitas anak PT KIM yang terdiri dari utang usaha barang belum di *invoice* terhadap vendor.

Land purchases and infrastructure improvements are account payables owned by subsidiaries of PT KIM consisting of account payables that have not been invoiced to vendors.

Utang usaha yang dimiliki oleh Grup per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 seluruhnya adalah dalam bentuk mata uang rupiah.

The accounts payable owned by the Group as of June 2025 and December 31, 2024 are entirely denominated in rupiah.

26. Pendapatan Diterima di Muka / *26. Unearned revenue*

	30 Jun 2025/ *Jun 30, 2025*	***31 Des 2024/*** *Dec 31, 2024*	
Hak pengelolaan lahan (HPL)	2.101.857	-	*Right management of land*
Sewa lahan dan bangunan	1.113.400	3.158.224	*Rent of land and property*
Jasa konstruksi	298.825	347.345	*Construction services*
Pendayagunaan lahan			*Land optimization*
Jasa pelayanan kesehatan	927	-	*Health management services*
Lain-lain	53.566	15.468	*Others*
Jumlah	**3.568.576**	**3.521.036**	***Total***
Dikurangi:			*Less:*
Bagian jangka pendek	(484.378)	(549.377)	*Current portion*
Jumlah pendapatan diterima di muka jangka panjang	**3.084.198**	**2.971.659**	***Total long term unearned revenue***

Transaksi yang mendasari pos lain-lain atas pendapatan diterima di muka lainnya meliputi jasa pelayanan logistik, pengelolaan air, sewa kabel, dan jasa lainnya.

Other miscellaneous transactions on revenue received upfront include water logistics services, management services, cable rent, and other services.

27. Utang Bruto / *27. Gross Amount Payables*

	30 Jun 2025/ *Jun 30, 2025*	**31 Des 2024/** *Dec 31, 2024*	
PT Nindya Karya			***PT Nindya Karya***
Divisi Gedung	236.090	331.792	*Building Division*
Divisi Infrastruktur II	121.260	37.351	*Infrastructure Division II*
Divisi EPC	66.265	129.936	*EPC Division*
Kantor Pusat	11.527	20.008	*Head Office*
Divisi Infrastruktur I	10.733	131.628	*Infrastructure Division I*
Divisi Properti	10.759	10.135	*Property Division*
PT Nindya Beton	--	47.129	*PT Nindya Beton*
Lain-lain	55.684	30	*Others*
Jumlah	**512.318**	**708.009**	***Total***

Utang bruto merupakan biaya yang belum ditagihkan oleh pihak ketiga maupun tenaga kerja proyek sehubungan dengan pelaksanaan pekerjaan di lapangan.

Gross amount payables represent amount outstanding from third parties or project workers regarding to the field work.

28. Beban Akrual / *28. Accrued Expenses*

	30 Jun 2025/ *Jun 30, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Beban operasional	826.473	266.034	*Operating expenses*
Beban tantiem dan jasa produksi	221.851	170.378	*Tantiem expenses and bonus*
Beban gaji dan kesejahteraan	196.884	209.838	*Salaries and walfare expenses*
Beban bunga dan pinjaman	184.560	86.796	*Interest and borrowings expenses*
Beban proyek dan produksi	86.013	84.230	*Project and production expenses*
Alokasi pajak	21.187	151.801	*Tax allocation*
Infrastruktur	9.243	282.172	*Infrastucture*
Bagi Hasil Sukuk	-	223.673	*Sukuk profit sharing*
Lain-lain	119.080	112.008	*Others*
Jumlah	**1.665.291**	**1.586.930**	***Total***

29. Perpajakan / *29. Taxation*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	*31 Des 2024/ Dec 31, 2024*	
Perusahaan:			*The Company:*
Pajak pertambahan nilai	13.961	7.134	*Value added tax*
Pajak penghasilan pasal 23/26	6.913	3.645	*Income tax article 23/26*
Lainnya	3.521	3.521	*Others*
Entitas anak:			*Subsidiaries:*
Pajak pertambahan nilai	552.371	507.109	*Value added tax*
Pajak penghasilan pasal 23	106.892	85.582	*Income tax article 23*
Pajak penghasilan pasal 4 (2)	84.552	80.436	*Income tax article 4 (2)*
Pajak penghasilan 28a	22.525	24.366	*Income tax article 28a*
Pajak penghasilan pasal 25	4.562	--	*Income tax article 25*
Pajak penghasilan pasal 22	3.494	3.335	*Income tax article 22*
Pajak penghasilan pasal 21	(0)	2.112	*Income tax article 21*
Lainnya	3.037	3.464	*Others*
Jumlah	**801.826**	**720.704**	***Total***

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	*31 Des 2024/ Dec 31, 2024*	
Perusahaan:			*The Company:*
Pajak penghasilan pasal 21	12.817	12.399	*Withholding tax article 21*
Pajak pertumbuhan nilai	4.479	4.758	*Value added tax*
Pajak penghasilan pasal 23	(410)	692	*Withholding tax article 23*
Pajak penghasilan pasal 22	6	39	*Withholding tax article 22*
Pajak penghasilan pasal 4(2)	8	13	*Withholding tax article 4 (2)*
Entitas anak:			*Subsidiaries:*
Pajak pertambahan nilai	111.393	84.314	*Value added tax*
Pajak penghasilan pasal 4(2)	72.092	71.279	*Withholding tax article 4 (2)*
Surat tagihan pajak	25.407	23.135	*Tax bill*
Pajak penghasilan pasal 21	24.092	14.893	*Withholding tax article 21*
Pajak penghasilan pasal 29	16.468	19.066	*Withholding tax article 29*
Pajak penghasilan pasal 23	4.399	5.762	*Withholding tax article 23*
Pajak penghasilan pasal 22	1.100	2.926	*Withholding tax article 22*
Pajak pembangunan I (PB I)	1.286	905	*Development tax I (PB I)*
Pajak penghasilan pasal 25	(19)	1.782	*Withholding tax article 25*
Pajak Bumi dan Bangunan	--	0	*Land and Building Tax*
Pajak Lainnya	9.730	12.570	*Others*
Jumlah	**282.850**	**254.533**	***Total***

c. Beban pajak final dan penghasilan / *c. Final and income tax expenses*

	30 Jun 2025/ *Jun 30, 2025*	***31 Des 2024/*** *Dec 31, 2024*	
Pajak final:			***Final tax:***
Perusahaan	--	6.781	*The Company*
Entitas anak	117.341	345.468	*Subsidiaries*
Jumlah	**117.341**	**352.249**	***Total***

Taksiran beban pajak penghasilan terdiri dari:

Provision for income tax expense consist of:

	30 Jun 2025/ *Jun 30, 2025*	***31 Des 2024/*** *Dec 31, 2024*	
Beban pajak kini	16.347	28.964	*Current tax expense*
Penyesuaian Tahun Sebelumnya	--	0	*Adjustment before the year*
Manfaat pajak tangguhan	(6.785)	36.564	*Deferred tax benefit*
Jumlah	**9.562**	**65.528**	***Total***

Pajak penghasilan kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak menurut laporan laba rugi konsolidasian dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk periode yang berakhir 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, adalah sebagai berikut:

Current income tax

A reconciliation between income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and taxable income of the Company for period ended June 30, 2025 and December 31, 2024, are as follows:

	30 Jun 2025/ *Jun 30, 2025*	***31 Des 2024/*** *Dec 31, 2024*	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	468.311	1.629.502	*Consolidated income before income tax*
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	(266.273)	(1.518.523)	*Income from subsidiaries before income tax and elimination*
Laba (rugi) Perusahaan sebelum pajak penghasilan	202.037	110.979	*The Company's income (loss) before income tax*
Dikurangi:			
Penghasilan yang dikenai pajak penghasilan final	(15.529)	(295.199)	*Less: Income subject ot final tax and non-taxable income*
		-	
Beda Waktu:			***Timing different:***
Cadangan kerugian penurunan nilai	(30)	6.049	*Allowance for impairment losses*
Beban masih harus dibayar	(36.443)	15.219	*Accrued payable*
Penyusutan	3.171	1.042	*Depreciation*
Liabilitas imbalan kerja	-	6.764	*Employee benefit liabilities*
Kenaikan nilai wajar properti investasi	(4.897)	(19.445)	*Gain on fair value of property investment*
	(38.200)	**9.629**	
Beda tetap:			***Permanent different:***
Bangun Guna Serah			*Build Operate & transfer*
Beban sehubungan dengan penghasilan yang bersifat final	125.000	130.535	*Expense related to income subject to final tax*
Biaya bunga pinjaman	7.315	41.006	*Interest expense on loan*
Biaya umum	19.385	145.499	*General expense*
Kenaikan nilai wajar properti investasi			*Gain on fair value of property investment*
Bagian (rugi) entitas asosiasi	(25.121)	(287.115)	*(Loss) from associates*
Beban pajak final	2.225		*Final tax*
Biaya pegawai	39.153	71.350	*Employee expense*
Keuntungan dari pelepasan entitas asosiasi			*Gain on divestment associate*
	167.957	101.275	
Taksiran laba (rugi) pajak tahun berjalan	**331.794**	**221.883**	***Current year fiscal gain (loss)***
Akumulasi rugi pajak:			*Accumulated loss tax:*
Tahun 2020	(138.215)	(249.880)	*Year 2020*
Tahun 2021	(40.323)	(40.323)	*Year 2021*
Tahun 2022	-	(122.606)	*Year 2022*
Tahun 2023	(22.595)	(22.595)	*Year 2023*
Tahun 2024	(106.470)		
Akumulasi rugi fiskal	**(201.132)**	**(435.404)**	***Accumulated fiscal loss***
Taksiran penghasilan kena pajak	-	-	*Estimated taxable income*
Jumlah beban pajak kini	**-**	**-**	***Total current tax expenses***
Kredit Pajak Penghasilan:			*Prepaid tax:*
Pajak Penghasilan Pasal 22		-	*Withholding tax article 22*
Pajak Penghasilan Pasal 23	6.913	3.801	*Withholding tax article 23*
Pajak lebih bayar	**6.913**	**3.801**	***Over payment tax***

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan PPh Badan.

The calculation of corporate income tax for the year ended December 31, 2024 is the basis for filling out the Annual Corporate Income Tax Return.

Perhitungan pajak penghasilan badan untuk tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2023 telah sesuai dengan SPT yang dilaporkan ke kantor pajak.

The calculation of corporate income for the year ended December 31, 2023 conform with the Annual Tax Return that submitted to tax office.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan berdasarkan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan

A reconciliation of income tax expense based on statutory income tax rate with the income tax expense per consolidated statements of

berdasarkan laporan laba rugi konsolidasian disajikan di bawah ini:

profitor loss is presented below:

	30 Jun 2025/ *Jun 30, 2025*	***31 Des 2024/*** *Dec 31, 2024*	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan	468.311	1.629.502	*Consolidated income before income tax*
Laba entitas anak sebelum pajak penghasilan dan eliminasi	266.273	1.518.523	*Gain from subsidiaries before income and elimination*
Laba (rugi) perusahaan sebelum pajak penghasilan	202.037	110.979	*The company's income (loss) before income tax*
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak maksimum	--	24.415	*Income tax expense using the maximum tax rate*
Penghasilan bukan objek pajak dan subjek pajak final	--	-64.944	*Non-taxable income and income subject to final tax*
Perubahan atas penyisihan aset pajak tangguhan	--	-92.731	*Change in valuation allowance deferred tax assets*
Beda tetap - bersih	--	22.281	*Net permanet difference*
Beban Pajak - Perusahaan	0	0	*Income tax expense - company*
Beban Pajak - Entitas Anak	9.562	65.528	*Income tax expense - subsidiaries*
Total beban pajak	**9.562**	**65.528**	***Income tax expense***
	167.537	**167.537**	

d. Pemeriksaan Pajak

Perusahaan

Pemeriksaan Tahun Pajak 2021

Pada bulan Juli 2023, Perusahaan menerima pengembalian uang dari Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan pasal 23 atas Pemeriksaan Pajak Tahun 2021 sebesar Rp1.351.

PT Perusahaan Pengelola Aset ("PT PPA")

Pemeriksaan Tahun Pajak 2020

Pada tahun 2022, PT PPA mengajukan restitusi atas Kelebihan Pembayaran Pajak Penghasilan Badan Tahun 2021 sebesar Rp32.650. Berdasarkan SKPLB No. 00005/406/20/093/23 tanggal 24 Maret 2023 untuk tahun pajak 2021, restitusi yang diterima sebesar Rp30.745.

Pada bulan April 2023, PT PPA menerima pengembalian uang dari Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Pasal 23 atas Pemeriksaan Pajak tahun 2022 sebesar Rp30.720, setelah memperhitungkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) atas koreksi pemeriksaan sebesar Rp25. Atas selisih restitusi yang diajukan dengan yang diterima sebesar Rp1.930, sejumlah Rp1.254 dibebankan ke laba rugi dan sejumlah Rp676 diajukan keberatan kepada DJP melalui surat No. S-1772/PPA/DKMR/0523.

PT PPA telah menerima keputusan dari DJP yang mengabulkan seluruh keberatan yang diajukan, dan menerima pengembalian uang sebesar Rp676 pada 9 Agustus 2023.

Pemeriksaan Tahun Pajak 2022

Pada tahun 2023, PT PPA mengajukan restitusi atas Kelebihan Pembayaran Pajak Penghasilan Badan Tahun 2022 sebesar Rp32.028. Berdasarkan SKPLB No. 00029/406/22/093/24 tanggal 27 Mei 2024, restitusi yang diterima sebesar Rp31.920. Atas selisih restitusi yang diajukan dengan yang diterima sebesar Rp108 dibebankan ke laba rugi.

PT Kawasan Industri Makassar ("PT KIMA")

PT KIMA menerima Surat Ketetapan Pajak

d. Tax Assessment

The Company

Tax Year 2021 Examination

In July 2023, the Company received a refund from the Tax Overpayment Assesment Letter (SKPLB) for Article 23 Income Tax of the year 2021 amounting to Rp1,351.

PT Perusahaan Pengelola Asset ("PT PPA")

Tax Year 2020 Examination

In 2022, PT PPA applied for a refund of the Excess Corporate Income Tax Payment for the year 2021 amounting to Rp32,650. Based on SKPLB No. 00005/406/20/093/23 dated March 24, 2023, for the 2021 tax period, the refund received is Rp30,745.

In April 2023, PT PPA received a refund of Rp30,720 from the SKPLB Tax Examination, after taking into account the Underpaid Tax Assessment Letter (SKPKB) Article 23 Income Tax for the audit correction of Rp25. Out of the difference between the requested refund and the amount received, which is Rp1,930, an amount of Rp1,254 was charged to the profit and loss, and an amount of Rp676 was submitted as an objection to the Directorate General of Taxation (DJP) through letter No. S-1772/PPA/DKMR/0523.

PT PPA has received a decision from the Directorate General of Taxation (DJP) granting all the objections filed and received a refund of Rp676 on August 9, 2023.

Tax Year 2022 Examination

In 2023, PT PPA applied for a refund of the Excess Corporate Income Tax Payment for the year 2022 amounting to Rp32,028. Based on SKPLB No. 00029/406/20/093/24 dated May 27, 2024, the refund received is Rp31,920. The difference between the requested and received tax refund amounting to Rp108 was charged to profit or loss

PT Kawasan Industri Makassar ("PT KIMA")

PT KIMA received the 2020 Corporate

Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan tahun 2020 tanggal 23 Desember 2024 dari Kantor Pelayanan Pajak Empat Besar berdasarkan suratnya No. 0004/406/20/093/24, sebesar Rp4.547. PT KIMA telah melakukan kompensasi sesuai Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) dari Kantor Pelayanan Pajak Besar Empat sesuai dengan surat No. 00025A tanggal 17 Januari 2025, lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2020 setelah kompensasi sebesar Rp2.490.

Income Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) dated December 23, 2024 from the Big Four Tax Service Office based on letter No. 0004/406/20/093/24, amounting to Rp4,547. PT KIMA has made compensation according to the Order Pay Excess Tax (SPMKP) from the Big Four Tax Service Office in accordance with letter No. 00025A dated January 17, 2025, so that the 2020 corporate income tax overpayment after compensation is Rp2,490.

PT KIMA menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan Pasal 29 tahun 2021 tanggal 2 Oktober 2023 dari Kantor Pelayanan Pajak Empat Besar berdasarkan suratnya No. 0041/406/21/093/23, sebesar Rp39. Pada 17 Oktober 2023 Perusahaan telah menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) dari Kantor, dimana atas lebih bayar tersebut dikompensasikan dengan angsuran Pajak Penghasilan Pasal 25.

PT KIMA received Notice of Tax Overpayment Assessment (SKPLB) Article 29 Income Tax on the 2021 Corporate Income Tax dated October 2, 2023 from the Big Four Tax Office based on the letter No. 0041/406/21/093/23, amounting to Rp39. On October 17, 2023, the Company received an Order to Pay Excess Tax (SPMKP) from the Office, of which the overpayment was compensated with Income Tax Article 25 installments.

PT KIMA menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan Badan tahun 2019 tanggal 21 Desember 2023, dari Kantor Pelayanan Pajak Empat Besar berdasarkan suratnya No. 0003/406/19/093/23, sebesar Rp4.108. PT KIMA telah melakukan kompensasi sesuai Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) dari Kantor Pelayanan Pajak Besar Empat sesuai dengan surat No. 00025A tanggal 24 Januari 2024 sesuai dengan surat No. 00025A menyetujui untuk mengembalikan lebih bayar sejumlah Nihil setelah dikompensasikan seluruhnya dengan utang pajak sebesar Rp4.108.

PT KIMA received Notice of Tax Overpayment Assessment (SKPLB) on the 2019 Corporate Income Tax dated December 21, 2023, from the Big Four Tax Office based on the letter No. 0003/406/19/093/23, amounting to Rp4,108. PT KIMA has done the compensation in accordance with the Order to Pay Excess Tax (SPMKP) from the Big Four Tax Office based on the letter No. 00025A dated January 24, 2024 in accordance with letter No. 00025A that agrees to return the overpayment in the amount of Nil after being fully compensated with the tax payable amounting to Rp4,108.

PT KIMA menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Final tahun 2019 dari Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar Utara pada tanggal 3 Januari 2024 sebesar Rp8.237 yang dicatat sebagai uang muka pajak yang akan dibebankan sesuai dengan pengakuan pendapatan sewa PPTI dan utang pajak final.

PT KIMA received Notice of Tax Underpayment Assessment (SKPLB) on the 2019 Final Income Tax from the North Makassar Pratama Tax Office on January 3, 2024 amounting to Rp8,237 which was recorded as a tax advance to be charged in accordance with PPTI's rental income recognition and final tax payable.

PT Danareksa Capital ("PT DC")
Pada tanggal 20 Juni 2023, entitas anak PT DC menerima Surat Undangan Pembahasan Akhir Hasil Pemeriksaan atas

PT Danareksa Capital ("PT DC")
On June 20, 2023, PT DC's subsidiary received an Invitation Letter Discussing the Result of the Tax Assessment of

Surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Nomor S-000152/RIKSIS/KPP.0601/2023 dan S-000153/RIKSIS/KPP.0601/2023 tanggal 19 Juni 2023.

Notification Letter of Tax Assessment Number S-000152/RIKSIS/KPP.0601/2023 and S000153/RIKSIS/KPP.0601/2023 dated June 19, 2023.

Dalam surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan Nomor S-000152/RIKSIS KPP.0601/2023 dijelaskan bahwa entitas anak PT DC memiliki Pajak Pertambahan Nilai yang masih harus dibayarkan sebesar Rp6 untuk masa pajak Januari sampai dengan Juni 2022.

In the Notification Letter of Tax Assessment Number S-000152/RIKSIS/KPP.0601/2023, it is stated that PT DC's subsidiary has underpaid Value Added Tax amounted to Rp6 for the period of January until June 2022.

Dalam surat Pemberitahuan Hasil Pemeriksaan nomor S-000153/RIKSIS/ KPP.0601/2023 dijelaskan bahwa entitas anak PT DC memiliki lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai yang bernilai Rp1.441 untuk masa pajak Juli 2022.

In the Notification Letter of Tax Assessment number S-000153/RIKSIS/KPP.0601/2023, it is stated that PT DC's subsidiary has overpaid Value Added Tax amounted to Rp1,441 for the period of July 2022.

Atas keputusan tersebut, entitas anak PT DC telah mendapatkan kompensasi sebesar Rp1.434 pada tanggal 14 Juli 2023. Selisih antara lebih bayar Pajak Pertambahan Nilai dan kompensasi dicatat oleh entitas anak PT DC sebagai beban lain-lain.

As a result, PT DC's subsidiary has received the compensation amounting to Rp1.434 on July 14, 2023. The difference between overpaid Value Added Tax and compensation is recorded by PT DC's subsidiary as other expenses.

Pada tanggal 2 April 2024, PT DC menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar Pajak Penghasilan untuk tahun 2022.

On April 2, 2024, PT DC received Tax Assessment Letter of Overpayment for the Income Tax on 2022.

Dalam Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar tersebut dijelaskan bahwa PT DC memiliki lebih bayar Pajak Penghasilan sebesar Rp593 untuk masa Pajak Penghasilan tahun pajak 2022.

In the Tax Assessment Letter of Overpayment, it is stated that PT DC has overpaid the Income Tax amounted to Rp593 for the period of year 2022.

Atas keputusan tersebut, PT DC telah mendapatkan kompensasi sebesar Rp272 pada tanggal 26 April 2024. Selisih antara lebih bayar Pajak Penghasilan dan kompensasi digunakan PT DC untuk kompensasi utang pajak

As a result, PT DC has received the compensation amounting to Rp272 on April 26, 2024. The difference between the overpaid Income Tax and the compensation is used to compensate the tax payable.

PT Nindya Karya ("PT NK")
Sampai dengan 31 Desember 2024, PT NK menerima pengembalian uang dari Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Pertambahan Nilai atas keberatan pada tahun pajak 2020 hingga 2024 dengan total pengembalian sebesar Rp376.960.

PT Nindya Karya ("PT NK")
Until December 31, 2024, PT NK received refund from the Notiece of Tax Overpayment Assessment (SPKLB) Value Added Tax upon approval for the 2020 to 2024 fiscal year for the amount of Rp376,960.

PT Kawasan Industri Medan ("PT KIM")
Selama tahun 2024, PT KIM tidak menerima Surat Tagihan Pajak.

PT Kawasan Industri Medan ("PT KIM")
During the year, PT KIM has not received the Tax Collection Letter.

PT Kawasan Berikat Nusantara ("PT KBN")
Pada tanggal 4 Oktober 2023, Entitas Anak PT KBN menerima Surat Perintah Pemeriksaan No.PRIN/232/RIKSI/KPP.2104 /2023 dari Direktur Jendral Pajak untuk tahun pajak 2022. Pada tanggal 14 Maret 2024, diterima Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Akhir dengan koreksi kurang (lebih) bayar Pph Pasal 29 sebesar Rp432, PPh Pasal 21 sebesar Rp860, PPh Pasal 23 sebesar Rp75, dan PPh Pasal 4 ayat 2 sebesar Rp519.

PT Kawasan Berikat Nusantara ("PT KBN")
On October 4, 2023, the Subsidiary Entity PT KBN received an Audit Order No. PRIN/232/RIKSI/KPP.2104/2023 from the Director General of Taxes for the 2022 tax year. On March 14, 2024, the Final Audit Summary was received, showing a tax underpayment (overpayment) correction of Rp432 for Income Tax Article 29, Rp860 for Income Tax Article 21, Rp75 for Income Tax Article 23, and Rp519 for Income Tax Article 4(2).

30. Liabilitas Jangka Pendek Lainnya / *30. Other Short-term liabilities*

	30 Jun 2025/ Jun 30, 2025	***31 Des 2024/ Dec 31, 2024***	
Utang ventura bersama	150.312	55.095	*Joint venture payable*
Dana titipan	86.883	94.764	*Deposit funds*
Uang jaminan sewa	47.781	47.262	*Lease deposit payable*
Hutang Jasa Produksi & Tantiem	26.894	20.651	*Production services payable & tantiem*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	123.905	127.815	*Others (each below Rp10.000)*
Jumlah	**435.775**	**345.587**	***Total***

Dana Titipan
Dana Titipan terdiri dari dana titipan pihak lain milik PT PPA.

Deposit funds
Deposit funds consist of funds entrusted to other parties related belonging to PT PPA.

Utang Ventura Bersama
Utang ventura bersama merupakan utang penyertaan modal ke ventura bersama yang belum dibayarkan oleh PT NK.

Joint Venture Payables
Joint venture payables are equity participation payables in joint ventures that has not yet been paid by PT NK.

Utang Afiliasi Pembiayaan
Utang afiliasi pembiayaan merupakan utang yang dimiliki PT DC kepada entitas afiliasinya.

Financing Affiliate Payable
Financing affiliate payable is a payable owed by PT DC to its affiliated entities.

Utang Jaminan Sewa
Utang jaminan sewa merupakan utang yang dimiliki PT SIER yang merupakan deposit yang diterima PT SIER dari penyewa.

Lease Deposit Payable
Lease deposits payable represents payable owed by PT SIER that received deposits from lessee.

Utang jaminan sewa juga terdiri dari jaminan sewa bangunan BPSP yang akan dikembalikan PT KIMA kepada penyewa pada akhir periode kontrak.

Lease deposit payable is a guarantee for BPSP's building rental which will be returned by PT KIMA to the lessee at the end of the contract period.

Utang Karyawan
Utang karyawan merupakan utang yang dimiliki PT KIW dan PT BP yang merupakan dan asuransi serta pesangon karyawan.

Employee Payable
Employee payable is debt owed by PT KIW and PT BP which is insurance and employee severance pay.

Utang Kesehatan
Utang kesehatan merupakan utang yang dimiliki PT KBN kepada RSUP terkait dengan obat dan alat kesehatan, material, dan imbalan jasa doter.

Medical Payable
Health payable is a payable owed by PT KBN to RSUP related to medicines and medical equipment, materials, and compensation for doctor's services.

31. Surat Utang / *31. Debt Securities*

Berdasarkan jenis surat utang: / *Based on type of notes:*

	30 Jun 2025/ *Jun 30, 2025*	***31 Des 2024/*** *Dec 31, 2024*	
Obligasi - bersih	3.830.768	4.200.859	*Bonds - net*
Sukuk - bersih	1.491.585	1.512.758	*Sukuk - net*
	5.322.353	5.713.617	
Dikurangi: Porsi jangka pendek	1.235.566	1.615.063	*Less: current portion*
Porsi jangka panjang	**4.086.787**	**5.713.617**	***Long-term portion***

a. Obligasi: / *a. Bonds*

	30 Jun 2025/ *Jun 30, 2025*	**31 Des 2024/** *Dec 31, 2024*	
Obligasi I			***Bonds I***
Obligasi - Seri B	345.000	345.000	*Bonds - Series B*
Obligasi - Seri C	197.100	197.100	*Bonds - Series C*
	542.100	542.100	
Dikurangi:			*Less:*
Biaya yang dapat diatribusikan	-	(218)	*Attributable Cost*
Jumlah Obligasi I	**542.100**	**541.882**	***Total Bonds I***
Obligasi II			***Bonds II***
Obligasi - Seri A	890.600	890.600	*Bonds - Series A*
Obligasi - Seri B	791.600	791.600	*Bonds - Series B*
	1.682.200	1.682.200	
Dikurangi:			*Less:*
Biaya yang dapat diatribusikan	(1.619)	(1.641)	*Attributable Cost*
Jumlah Obligasi II	**1.680.581**	**1.680.559**	***Total Bonds II***
Obligasi VII			***Bonds VII***
Obligasi - Seri A	255.000	255.000	*Bonds - Series A*
Obligasi - Seri B	745.000	745.000	*Bonds - Series B*
	1.000.000	1.000.000	
Dikurangi:			*Less:*
Biaya yang dapat diatribusikan	-	(10.148)	*Attributable Cost*
Jumlah Obligasi VII	**1.000.000**	**989.852**	***Total Bonds VII***
Obligasi VIII			***Bonds VII***
Obligasi - Seri A	-	380.000	*Bonds - Series A*
Obligasi - Seri B	520.000	520.000	*Bonds - Series B*
Obligasi - Seri C	100.000	100.000	*Bonds - Series C*
	620.000	1.000.000	
Dikurangi:			*Less:*
Biaya yang dapat diatribusikan	(11.913)	(11.434)	*Attributable Cost*
Jumlah Obligasi VIII	**608.087**	**988.566**	***Total Bonds VII***
Jumlah Obligasi	**3.830.768**	**4.200.859**	***Total Bonds***
Dikurangi:			***Less:***
Porsi jangka pendek			***Current portion***
Obligasi I - Seri B	345.000	345.000	*Bonds I - Series A*
Obligasi II - Seri A	890.600	890.600	*Bonds II - Series B*
Obligasi VIII - Seri A	-	380.000	*Bonds VIII - Series A*
Dikurangi:	1.235.600	1.615.600	*Less:*
Biaya yang dapat diatribusikan	(537)	(537)	*Attributable Cost*
	1.235.063	**1.615.063**	
Porsi jangka panjang	**2.595.705**	**2.585.796**	***Long-term portion***

Perusahaan

Obligasi VII
Sesuai dengan ketentuan yang dimuat dalam Perjanjian Perwaliamanatan, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk telah ditunjuk oleh Perusahaan sebagai Wali Amanat yang mewakili kepentingan Pemegang Obligasi ini.

Obligasi ini diterbitkan dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000 yang dijamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*). Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.
Obligasi ini terdiri dari 2 (dua) seri Obligasi yang ditawarkan sebagai berikut:

- Seri A
  Jumlah Pokok Obligasi Seri A sebesar Rp255.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,50% per tahun, yang berjangka waktu 3 tahun sejak Tanggal Emisi.
- Seri B
  Jumlah Pokok Obligasi Seri B sebesar Rp745.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,00% per tahun, yang berjangka waktu 5 tahun sejak Tanggal Emisi.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah Pokok Obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama pada tanggal 8 Mei 2023 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing Obligasi adalah pada tanggal 8 Februari 2026 untuk Obligasi Seri A dan 8 Februari 2028 untuk Obligasi Seri B.

Pembatasan dan kewajiban yang harus dipenuhi sehubungan obligasi ini antara lain menjaga *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 500%. Selain itu, tidak terdapat pembatasan *(negative covenant)* dan ketentuan-ketentuan sehubungan dengan penerbitan obligasi oleh Perusahaan yang dapat merugikan hak dan kepentingan pemegang obligasi.

Obligasi VIII
Sesuai dengan ketentuan yang dimuat dalam perjanjian perwaliamanatan, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk telah

The Company

Bonds VII
In accordance with the provisions contained in the Trustee Agreement, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk has been appointed by The Company as the Trustee representing the interests of the Bondholders.

These bonds were issued with the principal amounting to Rp1,000,000 collateral with the full commitment. These bonds were issued scripless, except for the Jumbo Bond Certificates which were issued in favor of the Indonesian Central Securities Depository.

This bond consists of 2 (two) series of Bonds offered as follows:

- *Series A*
  The Principal Amounting to Series A Bonds amounted to Rp255,000 with fixed interest rate at 7.50% per annum, with term of 3 years as of the Issue Date.
- *Series B*
  The Principal Amounting to Series B Bonds amounted to Rp745,000 with fixed interest rate at 8.00% per annum, with term of 5 years as of the Issue Date.

These bonds are offered at value of 100% of the principal amounting to the bonds. Bond Interest is paid quarterly, according to the payment date of each Bond Interest. The first Bond Interest payment on May 8, 2023 while the last Bond Interest payment as well as the due date of each Bond is on February 8, 2026 for the Series A Bonds and February 8, 2028 for the Series B Bonds.

Restrictions and obligations that must be met in connection with this bond include maintaining a Debt to Equity Ratio of no more than 500%. In addition, there are no negative covenants and provisions in connection with the issuance of bonds by the Company that may harm the rights and interests of bondholders.

Bonds VIII
In accordance with the provisions contained in the trustee agreement, PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk has been

ditunjuk oleh Perusahaan sebagai Wali Amanat yang mewakili kepentingan Pemegang Obligasi ini.

appointed by the Company as the Trustee representing the interests of the Bondholders.

Obligasi ini diterbitkan dengan jumlah pokok sebesar Rp1.000.000 yang dijamin dengan kesanggupan penuh.

The bonds are issued with a principal amount of Rp1,000,000 and are guaranteed by full faith and credit.

Obligasi ini terdiri dari 3 (tiga) seri Obligasi yang ditawarkan sebagai berikut:

This bond consists of 3 (three) series of Bonds offered as follows:

- Seri A
  Jumlah Pokok Seri A yang ditawarkan adalah sebesar Rp380.000 denga tingkat bunga sebesar Rp7,10% dengan jangka waktu 370 Hari Kalender terhitung sejak Tanggal Emisi.

- *Series A*
  The Principal Amounting to Series A Bonds amounted to Rp380,000 with interest rate at 7.10% per annum, with term of 370 days as of the Issue Date.

- Seri B
  Jumlah Pokok Seri B yang ditawarkan adalah sebesar Rp520.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,70% per tahun dengan jangka waktu 3 tahun terhitung sejak tanggal emisi.

- *Series B*
  The Principal Amounting to Series B Bonds amounted to Rp520,000 with fixed interest rate at 7.70% per annum, with term of 3 years as of the Issue Date.

- Seri C
  Jumlah pokok seri C yang ditawarkan adalah sebesar Rp100.000 dengan bunga tetap sebesar 7.85% dengan jangka waktu 5 tahun terhitung sejak Tanggal Emisi.

- *Series C*
  The Principal Amounting to Series C Bonds amounted to Rp100,000 with fixed interest rate at 7.85% per annum, with term of 5 years as of the Issue Date.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah Pokok Obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama pada tanggal 5 April 2024 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo masingmasing Obligasi adalah pada tanggal 19 Januari 2025 untuk Obligasi Seri A dan 9 Februari 2027 untuk Obligasi Seri B dan 9 Januari 2029 untuk Obligasi Seri C.

The Bonds are offered at 100% of the principal amount. Interest on the Bonds shall be paid quarterly, in accordance with the respective Interest Payment Date. The first Coupon payment is on April 5, 2024, while the last Coupon payment and maturity date of each Bond is on January 19, 2025 for Series A Bonds, February 9, 2027 for Series B Bonds and January 9, 2029 for Series C Bonds.

Pembatasan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan sehubungan dengan obligasi VIII yaitu menjaga debt to equity ratio tidak lebih dari 5x atau 500%.

The restrictions that must be met by the Company in connection with the VIII Bonds are to maintain a debt to equity ratio of no more than 5x or 500%.

Pada tanggal 20 Januari 2025, Perusahaan telah melakukan pelunasan atas Obligasi VIII Danareksa Tahun 2023 Seri A senilai Rp380.000 yang telah jatuh tempo. Pelunasan tersebut dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan dalam prospektus penerbitan obligasi. Dana

On January 20, 2025, the Company has repaid the matured Danareksa Bond VIII Year 2023 Series A worth Rp380,000. The repayment was made in accordance with the schedule set forth in the bond issuance prospectus. The repayment funds came from the Company's internal cash and had no

pelunasan berasal dari kas internal Perseroan dan tidak berdampak material terhadap likuiditas perusahaan.

material impact on the Company's liquidity.

PT Perusahaan Pengelola Aset (”PT PPA”)

PT Perusahaan Pengelola Aset (”PT PPA”)

Obligasi I

Sesuai dengan ketentuan yang dimuat dalam Perjanjian Perwaliamanatan, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk telah ditunjuk oleh PT PPA sebagai Wali Amanat yang mewakili kepentingan Pemegang Obligasi ini.

Bonds I

In accordance with the provisions contained in the Trustee Agreement, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk has been appointed by PT PPA as the Trustee representing the interests of the Bondholders.

Obligasi ini diterbitkan dengan jumlah pokok sebesar Rp642.100 yang dijamin dengan kesanggupan penuh (*full commitment*). Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

These bonds were issued with the principal amounting to Rp642,100 collateral with the full commitment. These bonds were issued scripless, except for the Jumbo Bond Certificates which were issued in favor of the Indonesian Central Securities Depository.

Obligasi ini terdiri dari 3 (tiga) seri Obligasi yang ditawarkan sebagai berikut:

1. Seri A
   Jumlah Pokok Obligasi Seri A sebesar Rp100.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,95% per tahun, yang berjangka waktu 3 tahun sejak Tanggal Emisi.

2. Seri B
   Jumlah Pokok Obligasi Seri B sebesar Rp345.000 dengan tingkat bunga tetap sebesar 10,55% per tahun, yang berjangka waktu 5 tahun sejak Tanggal Emisi.

3. Seri C
   Jumlah Pokok Obligasi Seri C sebesar Rp197.100 dengan tingkat bunga tetap sebesar 11,00% per tahun, yang berjangka waktu 7 tahun sejak Tanggal Emisi.

This bond consists of 3 (three) series of bonds offered as follows:

1. *Series A*
   The Principal Amounting to Series A Bonds amounted to Rp100,000 with fixed interest rate at 9.95% per annum, with term of 3 years as of the Issue Date.

2. *Series B*
   The Principal Amounting to Series B Bonds amounted to Rp345,000 with fixed interest rate at 10.55% per annum, having term of 5 years as of the Issue Date.

3. *Series C*
   The Principal Amounting to Series C Bonds amounted to Rp197,100 with fixed interest rate at 11.00% per annum, having term of 7 years as of the Issue Date.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah Pokok Obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama pada tanggal 1 Desember 2020 sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing Obligasi adalah pada tanggal 1 September 2023 untuk Obligasi Seri A, 1 September 2025 untuk Obligasi Seri B dan 1 September 2027 Obligasi Seri C.

These bonds are offered at value of 100% of the principal amounting to the bonds. Bond Interest is paid quarterly, according to the payment date of each Bond Interest. The first Bond Interest payment on December 1, 2020 while the last Bond Interest payment as well as the due date of each Bond is on September 1, 2023 for the Series A Bonds, September 1, 2025 for the Series B Bonds and September 1, 2027 for the Series C Bonds.

Sejak tanggal 8 Desember 2021, Pefindo

Since December 8, 2021, Pefindo has raised

meningkatkan *rating* Perusahaan menjadi *idAA* (*Double A*) yang berlaku sampai dengan 1 Oktober 2024.

the ratings of the Company to idAA (Double A) valid to October 1, 2024.

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi antara lain PT PPA berjanji dan mengikatkan diri bahwa:

a. Likuiditas, yaitu rasio antara aset lancar dibanding dengan utang lancar sebesar minimal 1:1;
b. Rasio kewajiban terhadap ekuitas sebesar maksimal 10:1. Berdasarkan laporan keuangan tahunan Perseroan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yang diserahkan kepada Wali Amanat.

Restrictions and obligations that must be fulfilled include PT PPA promises and binds itself that:

a. Liquidity, which is the ratio between current assets compared to current debt of at least 1: 1;
b. The ratio of liabilities to equity is a maximum of 10:1. Based on the Company's annual financial statements that have been audited by a Public Accountant registered with OJK which is provided to the Trustee.

Selain itu, tidak terdapat pembatasan (*negative covenant*) dan ketentuan-ketentuan sehubungan dengan penerbitan obligasi oleh PT PPA yang dapat merugikan hak dan kepentingan pemegang obligasi.

In addition, there are no negative covenants and provisions in connection with the issuance of bonds by PT PPA that may harm the rights and interests of bondholders.

Obligasi II

Sesuai dengan ketentuan yang dimuat dalam perjanjian perwalimanatan, PT PPA dalam rangka Penawaran Umum Obligasi telah menunjuk PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Terafiliasi) sebagai wali amanat yang mewakili kepentingan pemegang obligasi sebagaimana ditetapkan dalam UUPM.

Obligasi ini diterbitkan dengan jumlah pokok yaitu sebesar Rp1.682.200, yang di jamin dengan kesanggupan penuh (*Full Commitment*) sebesar Rp1.449.700, dan kesanggupan terbaik sebanyak-banyaknya sebesar Rp1.550.300. Obligasi ini diterbitkan tanpa warkat, kecuali Sertifikat Jumbo Obligasi yang diterbitkan atas nama PT Kustodian Sentral Efek Indonesia.

Bonds II

In accordance with the provisions contained in the trusteeship agreement, PT PPA in the context of the Bonds Public Offering has appointed PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (Affiliate) as the trustee representing the interests of bondholders as stipulated in the Capital Market Law.

These bonds are issued with a principal amount of Rp1,682,200, which is collateral with Full Commitment of Rp1,449,700, and the best effort is Rp1,550,300. These bonds were issued scripless, except for the Jumbo Bond Certificates which were issued in the name of the Indonesian Central Securities Depository.

Obligasi ini terdiri dari 2 (dua) seri Obligasi yang ditawarkan sebagai berikut:

1. Seri A
   Jumlah Pokok Obligasi Seri A sebesar Rp890.600, dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,00% per tahun, bunga Obligasi dibayarkan setiap waktu 3 bulan sejak tanggal emisi, yang berjangka waktu 3 tahun sejak Tanggal Emisi.
2. Seri B
   Jumlah Pokok Obligasi Seri B sebesar Rp791.600, dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,80% per tahun, bunga Obligasi dibayarkan setiap waktu 3 bulan sejak

This bond consists of 2 (two) series of bonds offered as follows:

1. Seri A
   The principal amount of the Series A bonds is Rp890,600, with a fixed interest rate of 7.00% per annum. Bond interest is paid every 3 months from the issuance date, which has a term of 3 years from the Issuance Date.

2. Seri B
   The principal amount of the Series B bonds is Rp791,600, with a fixed interest rate of 7.80% per annum. Bond interest is paid every 3 months from the issuance

tanggal emisi, yang berjangka waktu 5 tahun sejak Tanggal Emisi.

Obligasi ini ditawarkan dengan nilai 100% dari jumlah Pokok Obligasi. Bunga Obligasi dibayarkan setiap triwulan, sesuai dengan tanggal pembayaran masing-masing Bunga Obligasi. Pembayaran Bunga Obligasi pertama pada tanggal 8 Oktober 2022, sedangkan pembayaran Bunga Obligasi terakhir sekaligus jatuh tempo masing-masing Obligasi adalah pada tanggal 8 Juli 2025 untuk Obligasi Seri A, dan 8 Juli 2027 untuk Obligasi Seri B.

PT PPA telah melakukan pemeringkatan yang dilaksanakan oleh PT Fitch Ratings Indonesia (FITCH), hasil pemeringkatan atas surat hutang jangka Panjang (Obligasi) perusahaan adalah: AA(idn) (*double* A) dari Fitch, berdasarkan surat Fitch No. 114/DIR/RATLTR/VII/2023 tanggal 7 Juli 2023 perihal Peringkat PT PPA.

Pembatasan-pembatasan dan kewajiban-kewajiban yang harus dipenuhi antara lain PT PPA berjanji dan mengikatkan diri bahwa:

a. Likuiditas, yaitu rasio antara aset lancar dibanding dengan utang lancar sebesar minimal 1:1;

b. Rasio kewajiban terhadap ekuitas sebesar maksimal 10:1. Berdasarkan laporan keuangan tahunan Perseroan yang telah diaudit oleh Akuntan Publik yang terdaftar di OJK yang diserhakan kepada Wali Amanat.

Selain itu, tidak terdapat pembatasan (*negative covenant*) dan ketentuan-ketentuan sehubungan dengan penerbitan obligasi oleh PT PPA yang dapat merugikan hak dan kepentingan pemegang obligasi.

b. Sukuk:

date, which has a term of 5 years from the Issuance Date.

These bonds are offered at a value of 100% of the principal amount of the bonds. Bond Interest is paid quarterly, according to the payment date of each Bond Interest. The first Bond Interest payments on October 8, 2022, while the last Bond Interest payment as well as the maturity of each Bond will be on July 8, 2025 for Series A Bonds, and July 8, 2027 for Series B Bonds.

PT PPA has carried out a rating carried out by PT Fitch Ratings Indonesia (FITCH), the rating results for the company's long-term debt securities (bonds) are: AA(idn) (double A) from Fitch, based on letter No. 114/DIR/RATLTR/VII/2023 dated July 7, 2023 regarding the rating of PT PPA.

Restrictions and obligations that must be fulfilled include PT PPA promises and binds itself that:

a. Liquidity, which is the ratio between current assets compared to current debt of at least 1: 1;

b. The ratio of liabilities to equity is a maximum of 10:1. Based on the Company's annual financial statements that have been audited by a Public Accountant registered with OJK which is provided to the Trustee.

In addition, there are no negative covenants and provisions in connection with the issuance of bonds by PT PPA that may harm the rights and interests of bondholders.

b. Sukuk:

	30 Jun 2025/ *Jun 30, 2025*	***31 Des 2024/*** *Dec 31, 2024*	
Sukuk			***Sukuk***
Sukuk Wakalah PPA - BMI	13.051.069	13.051.069	*Sukuk Wakalah PPA - BMI*
Sukuk Wakalah PPA - Bukopin	2.432.000	2.432.000	*Sukuk Wakalah PPA - Bukopin*
	15.483.069	15.483.069	
Dikurangi:			*Less:*
Diskonto yang belum diamortisasi	(9.240.583)	(9.534.417)	*Unamortized discount*
Jumlah Sukuk	**6.242.486**	**5.948.652**	***Total Sukuk***
Investasi Sukuk			***Investment Sukuk***
Diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi			*Measured at Amortized acquisition cost*
Sukuk Mudharabah PT BMI	(4.750.901)	(4.435.895)	*Sukuk Mudharabah PT BMI*
Jumlah Investasi Sukuk	**(4.750.900)**	**(4.435.895)**	***Total Investment Sukuk***
Jumlah Sukuk - Neto	**1.491.586**	**1.512.757**	***Total Sukuk - Net***

PT Perusahaan Pengelola Aset ("PT PPA")

Penerbitan Sukuk Wakalah Bank Muamalat

Berdasarkan Akta Akad Penerbitan Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar Nomor 19 tanggal 15 November 2021, PT PPA telah menerbitkan sukuk wakalah dengan nilai penerbitan sukuk Rp3.051.069 dan dengan nilai nominal Rp13.051.069. Jangka waktu sukuk selama 20 tahun dan jatuh tempo sukuk adalah 15 November 2041. Sukuk Wakalah ini memiliki imbal hasil indikatif setara 1% (satu persen) per tahun dari akumulasi keuntungan dan nilai penerbitan sukuk sampai dengan tanggal jatuh tempo ("Imbal Hasil") yang akan dibayarkan setiap tahun oleh PT PPA sebagai penerbit.

Akad yang digunakan dalam penerbitan Sukuk PT PPA berbentuk akad Wakalah Bi Al-Istitsmar. Mengacu pada akad tersebut PT PPA selaku Penerbit Sukuk (Wakil) menerima kuasa dari Pemodal Sukuk (Muwakkil) untuk melakukan kegiatan investasi dan pengembangan harta Pemodal. Dalam akad ini, PT PPA selaku penerbit akan mengelola dana yang diperoleh dari hasil penerbitan Sukuk ini untuk melakukan beberapa kegiatan usaha antara lain berupa pembiayaan kepada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dan kegiatan investasi pada perusahaan kendaraan elektrik.

PT Perusahaan Pengelola Aset ("PT PPA")

Issuance of Sukuk Wakalah Bank Muamalat

Based on the Issuance Deed (Akad) of Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar Akad Number 19 dated November 15, 2021, PT PPA has issued wakalah sukuk with the issuance value amounted to Rp3,051,069 and a nominal value of Rp13,051,069. The term of the sukuk is 20 years and the maturity date of the sukuk is November 15, 2041. This Wakalah Sukuk has an indicative yield at 1% (one percent) per annum from the accumulated profit and the value of the sukuk issuance up to the maturity date ("Yield"), will be paid annually by PT PPA as Issuer.

The deed used in the issuance of the Sukuk of PT PPA is in the form of Wakalah Bi Al-Istitsmar Akad. Based on this deed, PT PPA as Issuer (Wakil) has been granted by the sukuk Investor (Muwakkil) to carry out investment activities and the development of Investors' assets. In this deed, PT PPA as the issuer will manage the funds obtained from the issuance of this Sukuk to carry out several business activities, such as financing provision to PT Bank Muamalat Indonesia Tbk and investment activities in electric vehicle companies.

Penerbitan Sukuk Wakalah Bukopin 2022
Berdasarkan Akta Akad Penerbitan Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar Nomor 14 tanggal 23 September 2022, PT PPA telah menerbitkan dan menawarkan sukuk wakalah berjangka waktu panjang tanpa melalui penawaran umum dengan tunduk pada peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 30/POJK.40/2019 dengan jumlah dana modal investasi sebesar Rp1.117.000 dengan jangka waktu 15 tahun setelah penerbitan. Yang mana akan jatuh tempo pada tanggal 28 September 2037. Sukuk Wakalah ini mempunyai imbal hasil periodik sebesar 0,75% per tahun dari Nilai Penebusan yang akan dibayarkan oleh penerbit kepada pemegang sukuk wakalah setiap tanggal pembayaran.

Issuance of Sukuk Wakalah Bukopin 2022
Based on the Issuance Deed (Akad) of Sukuk Wakalah Bi Al-Istitsmar Akad Number 14 dated September 23, 2022, PT PPA has Issued and offered a long-term wakalah sukuk without going through a public offering subject based on the financial services authority (OJK) regulation No.30/POJK.40/2019 with a total capital fund investment of Rp1,117,000. The term of the sukuk is 15 years from the issued date. Which will mature on September 28, 2037. This Wakalah Sukuk has a periodic yield of 0.75% per annum of the Redemption Value which will be paid annually by PT PPA as issuer to the Wakalah Sukuk holders.

Akad yang digunakan dalam penerbitan Sukuk PT PPA berbentuk Akad Wakalah Bi Al-Istitsmar. Mengacu pada akad Wakalah Bi Al-Istitsmar, PT PPA selaku penerbit sukuk (wakil) menerima kuasa dari pemodal sukuk (Muwakkil) untuk melakukan kegiatan investasi dan pengembangan dana pemodal. Dalam akad ini perusahaan selaku penerbit akan mengelola dana yang diperoleh dari hasil penerbitan sukuk ini untuk melakukan kegiatan investasi berupa kegiatan investasi bisnis penerbit, dengan memperhatikan pembangunan ekonomi. Antara lain untuk pelaksanaan investasi dalam infrastruktur yang diperlukan dalam rangka manajemen badan usaha milik negara yang dikuasakan kepada penerbit oleh Pemerintah Republik Indonesia maupun modal melalui pembayaran seluruh sisa kewajiban PT PPA selaku debitur dalam perjanjian pembiayaan Modal Kerja PPA dan juga pelaksanaan rencana investasi syariah penerbit ke perusahaan pembayaran elektronik.

The deed used in the issuance of the sukuk of PT PPA is in the form of Wakalah Bi Al-Istitsmar Akad. Based on this deed PT PPA as issuer (Wakil) has beem granted by the sukuk investor (Muwakkil) to carry out investment activities and the development of investors' assets. In this deed, PT PPA as the Issuer will manage the funds obtained from the issuaance of this sukuk to carry out several business activities, such as in the form of the issuer's business investment activities, considering economic development. Among other things, for the implementation of investments in infrastructure required for the management of state-owned enterprises authorized to issuers by the Government of the Republic of Indonesia as well as capital through payment of all remaining obligations of PT PPA as the debtor in the PT PPA Working Capital financing agreement and implementing the issuer's sharia investment plan to an electronic payment company.

Nilai tercatat Utang Sukuk pada tanggal 31 Desember 2024 adalah senilai Rp5.948.652. Amortisasi selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal pada tanggal 31 Desember 2024 senilai Rp567.668 telah dicatat sebagai beban pokok jasa keuangan.

The carrying amount of Sukuk Payable as of December 31, 2024, amounting to Rp5.948.652. Amortization of the difference between the acquisition cost and nominal value as of December 31, 2024, amounted to Rp567.668 has been recorded as cost of financing service fee.

Investasi pada Sukuk
Berdasarkan Akta Akad Penerbitan Sukuk

Investment in Sukuk
Based on the Issuance Deed of Sukuk

Mudharabah nomor 20 tanggal 15 November 2021, PT PPA telah membeli sukuk Mudharabah yang diterbitkan oleh PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("PT BMI") dengan nilai penerbitan sukuk sebesar Rp2.440.856 dan dengan nilai nominal Rp15.041.101.

Mudharabah Akad number 20 dated November 15, 2021, PT PPA has purchased sukuk Mudharabah issued by PT Bank Muamalat Indonesia Tbk ("PT BMI") with the issuance value amounted to Rp2,440,856 and nominal value amounted to Rp15,041,101.

Investasi pada sukuk mudharabah tersebut dicatat sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan dimana PT PPA memiliki tujuan untuk memperoleh arus kas kontraktual baik berupa imbal hasil maupun pokok dari sukuk ini. Sukuk Mudharabah ini memiliki jangka waktu selama 20 Tahun dan akan dilunasi pada saat jatuh tempo pada tanggal 15 November 2041 sebesar nilai nominal sukuk. Sukuk Mudharabah ini memiliki nisbah bagi hasil untuk pemegang sukuk sebesar 50,72% dari usaha pembiayaan yang menjadi porsi penerbit dalam mata uang Rupiah, setara imbal hasil tunai indikatif 1% per tahun dari nilai nominal.

The investment in sukuk mudharabah has been recorded as a financial asset measured at amortized cost. PT PPA objective is to obtain contractual cash flows in yields and principals from the Sukuk. This Mudharabah Sukuk has a tenor of 20 years and will be repaid at maturity on November 15, 2041, at the nominal value of the Sukuk. This Mudharabah Sukuk has a nisba profit sharing percentage at 50.72% from the financing proceed which is the Sukuk issuer portion in Rupiah, equivalent to an indicative cash yield at 1% per annum based on the nominal value of Sukuk.

Nilai tercatat Investasi Sukuk per 31 Desember 2024 adalah senilai Rp4.435.895 (2023: Rp3.805.883). Amortisasi selisih antara biaya perolehan dan nilai nominal per 31 Desember 2023 senilai Rp630.013 telah dicatat sebagai pendapatan hasil investasi. Selanjutnya investasi pada sukuk ini disebut sebagai sukuk BMI.

The carrying amount of Sukuk Investment as of December 31, 2023 amounting to Rp4,435,895 (2023: Rp3,805,883). Amortization from the difference between the acquisition cost and nominal value as of December 31, 2023 amounting to Rp630,013 has been recorded as income from investment. Furthermore, this investment in sukuk is referred as sukuk BMI.

Berdasarkan Akta Notaris Ashoya Ratam No. 30 tanggal 9 September 2021 terkait Perjanjian Restrukturisasi Induk antara PT PPA, BMI, dan Badan Pengelola Keuangan Haji ("BPKH"), para pihak telah sepakat atas proyeksi nilai nominal akrual Sukuk PPA dan Sukuk BMI sampai pada tahun ke 20 sejak tanggal penerbitan disajikan sebagai berikut:

Based on the Notarial Deed of Ashoya Ratam No. 30 dated September 9, 2021, regarding the Master Restructuring Agreement between PT PPA, BMI, and the Hajj Financial Management Agency ("BPKH"), the parties have agreed with the projected nominal accrual value of Sukuk PPA and Sukuk BMI which due on the 20 years from the date of issuance is as follows:

Ilustrasi Indikatif Sukuk PPA/ *Indicative Illustration of Sukuk PPA*				
Tahun /*Year*	Nilai Nominal /Nominal Value	Nisbah/*Nisba*	Jumlah/ Total	Imbal Hasil Tunai Indikatif/ *Indicative Cash Return*
1	3,051,069	100,000	3,151,069	130,511
2	3,151,069	100,000	3,251,069	130,511
3	3,251,069	100,000	3,351,069	130,511
4	3,351,069	100,000	3,451,069	130,511
5	3,451,069	100,000	3,551,069	130,511
6	3,551,069	100,000	3,651,069	130,511
7	3,651,069	100,000	3,751,069	130,511
8	3,751,069	300,000	4,051,069	130,511
9	4,051,069	300,000	4,351,069	130,511
10	4,351,069	300,000	4,651,069	130,511
11	4,651,069	300,000	4,951,069	130,511
12	4,951,069	300,000	5,251,069	130,511
13	5,251,069	300,000	5,551,069	130,511
14	5,551,069	300,000	5,851,069	130,511
15	5,851,069	1,200,000	7,051,069	130,511
16	7,051,069	1,200,000	8,251,069	130,511
17	8,251,069	1,200,000	9,451,069	130,511
18	9,451,069	1,200,000	10,651,069	130,511
19	10,651,069	1,200,000	11,851,069	130,511
20	11,851,069	1,200,000	13,051,069	130,511

Ilustrasi Indikatif Sukuk BMI/ *Indicative Illustration of Sukuk BMI*				
Tahun /*Year*	Nilai Nominal /Nominal Value	Nisbah/*Nisba*	Jumlah/ Total	Imbal Hasil Tunai Indikatif/ *Indicative Cash Return*
1	2,440,856	181,637	2,622,493	153,542
2	2,622,492	202,838	2,825,330	153,542
3	2,825,330	226,513	3,051,843	153,542
4	3,051,843	252,952	3,304,795	153,542
5	3,304,795	282,477	3,587,272	153,542
6	3,587,273	315,449	3,902,722	153,542
7	3,902,722	352,269	4,254,991	153,542
8	4,254,990	393,386	4,648,376	153,542
9	4,648,377	439,303	5,087,680	153,542
10	5,087,680	490,580	5,578,260	153,542
11	5,578,259	547,841	6,126,100	153,542
12	6,126,100	611,786	6,737,886	153,542
13	6,737,887	683,195	7,421,082	153,542
14	7,421,082	762,939	8,184,021	153,542
15	8,184,021	851,991	9,036,012	153,542
16	9,036,012	951,437	9,987,449	153,542
17	9,987,449	1,062,491	11,049,940	153,542
18	11,049,940	1,186,507	12,236,447	153,542
19	12,236,447	1,324,999	13,561,446	153,542
20	13,561,446	1,479,655	15,041,101	153,542

PT PPA mencatat selisih antara nilai transaksi dan nilai nominal atas utang sukuk dan investasi pada sukuk tersebut mengacu pada PSAK 410: Sukuk dimana sukuk akan diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto, dan biaya transaksi terkait. Lalu setelah pengakuan awal, jika jumlah nominal terdapat diskonto, maka perbedaan tersebut diamortisasi secara garis lurus selama jangka waktu sukuk.

PT PPA records the difference between the transaction value and the nominal value of the sukuk payable and investment in sukuk in accordance with PSAK 410: Sukuk, sukuk will be recognized at the nominal value, adjusted for premium or discount, and related transaction costs. Then after the initial recognition, if the nominal amount is discounted, the difference is amortized on a straight-line basis over the term of the Sukuk.

Saling Hapus

Berdasarkan Perjanjian Retensi Sukuk PT PPA pada tanggal 15 November 2021 BMI selaku pembeli Sukuk PPA dan PT PPA selaku pembeli sukuk BMI, para pihak telah sepakat atas ketentuan sebagai berikut:

1. PT PPA dapat mengaplikasikan perjumpaan utang atas hak tagihnya kepada PT BMI (PT BMI sebagai penerbit diwajibkan untuk memegang Sukuk PPA sampai dengan tanggal jatuh tempo sukuk) berdasarkan Sukuk BMI dengan kewajiban pembayarannya berdasarkan Sukuk PPA pada tanggal bagi hasil, tanggal jatuh tempo sukuk dan/atau tanggal pengakhiran awal;
2. PT BMI dapat mengaplikasikan perjumpaan utang atas hak tagihnya kepada PT PPA (PT PPA sebagai penerbit diwajibkan untuk memegang Sukuk BMI sampai dengan tanggal jatuh tempo sukuk) berdasarkan Sukuk PPA

Offsetting

Based on the PT PPA Sukuk Retention Agreement dated November 15, 2021, BMI as the buyer of sukuk PPA and PT PPA as the buyer of Sukuk BMI, both parties have agreed on the following terms:

1. *PT PPA may apply to offset its rights to PT BMI (PT BMI as the issuer is required to hold the Sukuk PPA until the Sukuk maturity date) based on the Sukuk BMI with its payment obligations under the Sukuk PPA on the profit-sharing date, the maturity date of the Sukuk and/or the early termination date;*

2. *PT BMI may apply to offset its rights to PT PPA (PT PPA is required to hold the Sukuk PPA until the Sukuk maturity date) based on the Sukuk PPA with its payment obligations under the Sukuk BMI on the profit-sharing date, the maturity date of the*

dengan kewajiban pembayarannya berdasarkan Sukuk BMI pada tanggal bagi hasil, tanggal jatuh tempo sukuk dan/atau tanggal pengakhiran awal; dan

3. Dengan adanya hak hukum yang dapat dipaksakan untuk saling hapus antara aset keuangan dan liabilitas keuangan maka PT PPA menyajikan investasi pada sukuk dan utang sukuk yang dimiliki oleh perusahaan secara neto.

Sukuk and/or the early termination date;and

3. *With the legal rights that is enforceable for the financial assets and financial liabilities to be offset, PT PPA presents the investment in sukuk and sukuk payables owned by PT PPA on an net basis.*

32. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan / *32. Employee Benefits Liabilities*

	Imbalan Pasti/ *Defined Benefit Plan*	Imbalan Kerja Jangka Pannjang Lainnya/ *Other Long-term Employee Benefit*	Jumlah/ *Total*	
Nilai kini kewajiban	277.627	27.811	305.438	*Present value of obligation*
Nilai wajar aset program	(82.898)	–	(82.898)	*Fair value of plan assets*
Jumlah	**194.729**	**27.811**	**222.540**	***Total***

	31 Desember 2024/ *December 3*, 2024			
	Imbalan Pasti/ *Defined Benefit Plan*	Imbalan Kerja Jangka Pannjang Lainnya/ *Other Long-term Employee Benefit*	Jumlah/ *Total*	
Nilai kini kewajiban	269.050	27.811	296.861	*Present value of obligation*
Nilai wajar aset program	(83.493)	–	(83.493)	*Fair value of plan assets*
Jumlah	**185.557**	**27.811**	**213.368**	***Total***

Imbalan Pasti
Grup menyelenggarakan program pensiun manfaat pasti untuk karyawan tetap, berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Defined Benefit
The Group established defined benefit pension plan for permanent employees, based on years of service and salaries of the employees.

Mutasi nilai wajar aset program imbalan kerja pasti adalah sebagai berikut:

Movement in the fair value obligation defined benefit plan are as follow:

	30 Juni 2025/ *June 30,2025*	**31 Des 2024**/ *Dec 31, 2024*	
Nilai wajar aset program pada 1 Januari	83.493	95.708	*Fair value of plan assets on January 1*
Pendapatan bunga	2.370	4.739	*Interest income*
Imbal hasil ekspektasian aset program	(1.846)	(3.691)	*Expected return of plan assets*
Iuran oleh pemberi kerja	5.196	10.391	*Contributions from employer*
Pembayaran manfaat	(3.675)	(18.375)	*Benefit payments*
Nilai wajar aset program yang diharapkan pada 31 Desember	85.538	88.772	*Expected fair value of plan assets at December 31*
Keuntungan (kerugian) aktuaria pada aset prograr	(2.620)	(5.240)	*Actuarial gain (loss) of plan assets*
Biaya administrasi	(20)	(39)	*Administration costs*
Nilai wajar aset program pada 31 Desember	**82.898**	**83.493**	***Fair value of plan assets at December 31***

Pendanaan atas program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Danareksa, DPLK BRI, PT AXA Mandiri Financial

Funding for this pension program is managed by the Dana Pensiun Danareksa, DPLK BRI, PT AXA Mandiri Financial

Services, PT Asuransi Jiwasraya (Persero), DPLK BNI, PT Asuransi Jiwa Taspen, PT Asuransi Jiwa IFG, dan AJB Bumiputera 1912.

Service, PT Asuransi Jiwasraya (Persero), DPLK BNI, PT Asuransi Jiwa Taspen, PT Asuransi Jiwa IFG, and AJB Bumiputera 1912.

Mutasi liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in defined benefit plan liabilities are as follow:

	30 Juni 2025/ *June 30,2025*	**31 Des 2024/** *Dec 31, 2024*	
Saldo awal tahun	185.557	149.744	*Balance at beginning of year*
Beban diakui dalam laba rugi	15.980	52.111	*Expenses in profit and loss*
Beban diakui dalam penghasilan komprehensif lain	-	6.587	*Expenses in other comprehensive income*
Pembayaran imbalan	(4.346)	(13.038)	*Payment of benefits*
Kontribusi perusahaan	(2.462)	(9.847)	*Company contribution*
Saldo akhir tahun	**194.729**	**185.557**	***Balance at end of year***

Jumlah beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

Defined benefit plan recognized in the statement of profit or loss are as follow:

	30 Juni 2025/ *June 30,2025*	**31 Des 2024/** *Dec 31, 2024*	
Biaya jasa kini	17.386	36.722	*Current service cost*
Biaya bunga	-	14.246	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	-	(2.982)	*Past service cost*
Kerugian aktuarial	-	4.122	*Loss actuarial*
Kerugian atas kurtailmen	-	2.229	*Loss on curtailment/settlement*
Hasil yang diharapkan	(1.406)	(5.622)	*Expected results*
Iuran Dana Pensiun/Premi Asuransi	-	-	*Pension Fund Contributions/Insurance Premiums*
Pengukuran kembali imbalan jangka panjang lain	-	(314)	*Remeasurement of other long-term benefits*
Penyesuaian atas perubahan metode atribusi	-	(2.770)	*Adjustment due to change in attribution method*
Jumlah beban imbalan karyawan (Catatan 39)	**15.980**	**45.631**	***Total employment benefits (Notes 39)***

Mutasi dari penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Movement of the consolidated other comprehensive income are as follows:

	30 Juni 2025/ *June 30,2025*	**31 Des 2024/** *Dec 31, 2024*	
Saldo awal tahun	93.420	86.833	*Beginning balance of the year*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	6.587	*Other comprehensif income current year*
Jumlah	**93.420**	**93.420**	***Total***

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya
Perusahaan memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya dalam bentuk cuti panjang, emas, dan penghargaan masa kerja.

Other Long-term Employee Benefit
The company provides other long-term employee benefits in the form of sabbaticals, gold, and tenure awards.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya adalah sebagai berikut:

Movements in other long-term employee benefit liabilities are as follow:

	30 Juni 2025/ *June 30,2025*	**31 Des 2024/** *Dec 31, 2024*	
Saldo awal tahun	27.811	21.083	*Beginning balance of the year*
Beban diakui dalam laba rugi	-	9.501	*Other comprehensif income*
Pembayaran imbalan	-	(2.773)	*current year*
Jumlah	**27.811**	**27.811**	***Total***

Jumlah beban imbalan kerja yang diakui dalam laba rugi adalah sebagai berikut:

other long-term employee benefit liabilities recognized in the statement of profit or loss are as follow:

	30 Juni 2025/ *June 30,2025*	**31 Des 2024/** *Dec 31, 2024*	
Biaya jasa kini	-	2.653	*Current service cost*
Biaya bunga	-	1.426	*Interest cost*
Biaya jasa lalu	-	-	*Past service cost*
Kerugian aktuarial	-	4.766	*Loss actuarial*
Kerugian atas kurtailmen	-	-	*Loss on curtailment/settlement*
Dampak mutasi pegawai	-	1.894	*Impact of employee transfers*
Pengukuran kembali imbalan jangka panjang lain	-	(1.238)	*Remeasurement of other long-term benefits*
Jumlah beban imbalan karyawan	**-**	**9.501**	***Total employment benefits***

33. Liabilitas Jangka Panjang Lainnya / *33. Other Long-term Liabilities*

	30 Jun 2025/ *Jun 30, 2025*	**31 Des 2024/** *Dec 31, 2024*	
Jaminan sewa	106.148	92.921	*Lease guarantee*
Cadangan penjaminan kliring	8.251	7.965	*Clearing guarantee reserves*
Jaminan lainnya	4.485	3.841	*Other guarantee*
Jaminan air, listrik dan telepon	937	895	*Guarantee of water, electricity and telephone*
Utang Leasing	-	26.261	*Financial lease*
Lainnya	60.014	32.453	*Others*
Jumlah	**179.837**	**164.336**	***Total***

Jaminan sewa merupakan uang yang diterima dari pelanggan untuk jaminan sewa atas tanah dan bangunan, termasuk jaminan listrik, telpon dan lain-lain. Uang jaminan ini akan dikembalikan setelah dipotong dengan tunggakan sewa yang belum dibayar pada saat pelanggan menarik usahanya dari kawasan.

Lease guarantee represents collateral for the lease of land and building, including deposits for electricity, telephone and other expenses. The security deposit could be repaid to the investors after deduction of unpaid rent when customers withdraw from business zone.

PT KBI setiap bulan membentuk cadangan penjaminan sebesar 2,5% dari jumlah pendapatan neto kliring untuk mengantisipasi kerugian lembaga kliring akibat timbulnya kegagalan penyelesaian anggota kliring. Dalam penggunaan cadangan penjaminan sebesar 2,5% diperluas untuk seluruh proses bisnis PT KBI dan jika cadangan yang telah dibentuk tidak mencukupi maka dibutuhkan ditambahkan pencadangan namun sebaliknya jika cadangan melebihi maka Direksi dapat menetapkan untuk disesuaikan/tetap.

PT KBI establishes in monthly basis a guarantee reserve of 2.5% of the total net income of the clearing house in anticipation of the loss of the clearing house due to the emergence of the settlement failure of the clearing members. The use of a guarantee reserve of 2.5% is extended to all of the PT KBI business processes and if the reserves that have been formed are insufficient then additional reserve are needed but vice versa if the reserves exceed then the Board of Directors can decide to adjust/fix them.

34. Kepentingan Non-Pengendali / *34. Non-Controlling Interests*

Perubahan kepentingan non-pengendali atas aset bersih Entitas Anak adalah sebagai berikut:

Movements in the non-controlling interest's share in the net assets of the Subsidiaries are as follows:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Saldo awal	11.920.741	11.583.070	*Beginning balance*
Keuntungan (Kerugian) pengukuran kembali atas program manfaat pasti - setelah dikurangi pajak tangguhan	-	1.444	*Remeasurment loss on defined benefit plans - deferred taxes other comprehensive income*
Revaluasi aset tetap	-	(132.889)	*Revaluation fixed asset*
Pembagian dividen oleh entitas anak	-	(66.178)	*Dividend distribution by subsidiary*
Penyesuaian kepentingan non-pengendali	6.052	-	*Adjustment of non controlling interest*
Liabilitas yang akan diselesaikan dengan instrumen ekuitas pada entitas anak	-	63.636	*Liability will be settled with equity instrument in subsidiary*
Laba tahun berjalan	109.877	471.658	*Profit for the year*
Saldo akhir	**12.036.670**	**11.920.741**	***Ending balance***

35. Modal Saham / *35. Share Capital*

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, seluruh saham Perusahaan dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company's shares are wholly owned by the Government of the Republic of Indonesia.

	30 Jun 2025/ *Jun 30, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Pemerintah Republik Indonesia	18.332.900	18.332.900	*Government of Republic Indonesia*

36. Tambahan Modal Disetor / *36. Additional Paid-Up Capital*

	30 Jun 2025/ *Jun 30, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Agio Saham	3	3	*Share premium*
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	5.476.004	5.478.204	*Difference in value of restructuring transactions between entity under common control*
Jumlah	**5.476.007**	**5.478.207**	***Total***

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 40 tahun 2000, Presiden Republik Indonesia telah menyetujui konversi Rekening Dana Investasi (RDI) ini sebesar Rp576.483 menjadi modal saham. Perbedaan jumlah penambahan modal saham antara jumlah berdasarkan akta notaris dan Peraturan Pemerintah tersebut di atas sebesar Rp3 dicatat sebagai "Agio Saham".

Based on the Government Regulation No. 40 Year 2000, the President of the Republic of Indonesia has approved the conversion of the above Rekening Dana Investasi (RDI) amounting to Rp576,483 into share capital. The difference in addition paid up capital between the notarial deed and Government Regulation referred to above amounting to Rp3 is recorded as "Capital Paid in Excess of Par Value".

Pada tanggal 20 Desember 2018, Perusahaan menandatangani perjanjian pengambilalihan saham atas pelepasan entitas anaknya, PT BRI Manajemen Investasi kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. Pada tanggal 21 Desember 2018, Perusahaan juga menandatangani perjanjian jual beli saham atas pelepasan entitas anaknya, PT BRI Danareksa Sekuritas kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

On December 20, 2018, the Company signed share transfer agreement for the disposal of its subsidiary PT BRI Manajemen Investasi, to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. On December 21, 2018, the Company also signed a sale and purchase agreement for the disposal of its subsidiary, PT BRI Danareksa Sekuritas, to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham dan Akta Pengambilalihan Saham tersebut, Perusahaan melepaskan 67% kepemilikannya di PT BRI Danareksa Sekuritas dan 35% kepemilikannya di PT BRI Manajemen Investasi kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Based on the Notarial Deed of Sales and Purchase of Share and Notarial Deed of Share Transfer, the Company disposed 67% of its ownership in PT BRI Danareksa Sekuritas and 35% of its ownership in PT BRI Manajemen Investasi to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Perbedaan antara jumlah imbalan yang diperoleh dan jumlah tercatat investasi yang dilepaskan dari transaksi ini dicatat dalam akun "tambahan modal disetor lainnya" pada bagian ekuitas. Rincian jumlah imbalan yang diterima dan jumlah tercatat investasi yang dilepaskan adalah sebagai berikut:

The difference between the consideration received and the carrying value of investments disposed from this transaction is recorded in the account "other additional paid-up capital" in the equity section. The details of the consideration received and the carrying value of the investments disposed are as follows:

	2018	
Jumlah imbalan yang diterima	818,847	*Consideration received*
Jumlah tercatat investasi yang dilepas	(416,598)	*Carrying value of investment disposed*
Tambahan modal disetor lainnya	**402,249**	*Other additional paid-up capital*

Berdasarkan Akta Pengambilalihan yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 2, tanggal 19 Juni 2019, dibuat oleh Notaris Fifidiana, S.H., S.S., M.Kn., PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. telah menjual 67% kepemilikannya di PT Jalin Pembayaran Nusantara ("Jalin") kepada Perusahaan.

Based on Notarial Deed of Acquisition which was stated in Notarial Deed No. 2 dated June 19, 2019 of Fifidiana, S.H., S.S., M.Kn., PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk. has disposed 67% of its ownership in PT Jalin Pembayaran Nusantara ("Jalin") to the Company.

Pada bulan Oktober 2019, PT Danareksa Capital, entitas anak, memperoleh pengendalian atas PT Reksa Sentosa Dinamika ("RSD").

In October 2019, PT Danareksa Capital, a Subsidiary of the Company, gains control of PT Reksa Sentosa Dinamika ("RSD").

	2019	
Jumlah imbalan yang diterima	(396,070)	*Consideration received*
Jumlah tercatat investasi yang dilepas	148,549	*Carrying value of investment disposed*
Tambahan modal disetor lainnya	**(247,521)**	*Other additional paid-up capital*

Berdasarkan Akta No. 10 tanggal 28 Juni

Based on Deed No.10 dated June 28, 2022

2022 yang dibuat di hadapan Nurhasanah, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, mengenai Pelaksanaan Penambahan Penyertaan Modal oleh Negara Republik Indonesia ke dalam Modal Saham PT Danareksa (Persero) yang berasal dari Pengalihan Seluruh Saham Milik Negara Republik Indonesia pada entitas:
- PT Nindya Karya
- PT Kliring Berjangka Indonesia
- PT Kawasan Industri Medan
- PT Kawasan Industri Wijayakusuma
- PT Kawasan Industri Makassar
- PT Kawasan Berikat Nusantara
- PT Balai Pustaka
- PT Perusahaan Pengelola Aset
- PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung
- PT Surabaya Industrial Estate Rungkut

Akta tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0262811 tanggal 8 Juli 2022.

Dengan transaksi ini, Perusahaan telah melakukan kombinasi bisnis atau akuisisi dengan entitas-entitas tersebut yang merupakan entitas dalam pengendalian yang sama dengan Perusahaan, yaitu entitas di bawah pengendalian Pemerintah Republik Indonesia. Kombinasi bisnis ini diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK 338 tentang Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali.

Perusahaan sebagai entitas yang menerima bisnis mengakui selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali di ekuitas dan menyajikannya dalam pos tambahan modal disetor sebagai “Selisih Nilai Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali” sebesar Rp4.982.473.

of Nurhasanah, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, regarding Execution of the State Equity Participation by the State of the Republic of Indonesia into the Share Capital of PT Danareksa (Persero) arising from the Transfer of All Shares owned by the State of the Republic of Indonesia to the entities below:
- *PT Nindya Karya*
- *PT Kliring Berjangka Indonesia*
- *PT Kawasan Industri Medan*
- *PT Kawasan Industri Wijayakusuma*
- *PT Kawasan Industri Makassar*
- *PT Kawasan Berikat Nusantara*
- *PT Balai Pustaka*
- *PT Perusahaan Pengelola Aset*
- *PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung*
- *PT Surabaya Industrial Estate Rungkut*

The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Indonesian Republic with his Decree No. AHU-AH.01.03-0262811 dated July 8, 2022.

By this transaction, the Company has carried out a business combination or acquisition with those entities which entities under common control as the Company, which is an entity under control of the Government of the Republic of Indonesia. This acquisition is recognized in the carrying amount based on the pooling of interest method in accordance with the PSAK 338 concerning Business Combination of Entities Under Common Control.

The Company as an entity that receives business recognizes the difference between the amount of consideration transferred and the carrying amount of each business combination transaction between entities under common control in equity and presents it under additional paid-in capital as "Difference in Value of Business Combination between Entities under Common Control" amounting to Rp4,982,473.

	Biaya Perolehan/ *Acquisition Cost*	Nilai Aset Bersih/ *Net Asset Value*	Jumlah/ *Total*	
PT Nindya Karya	1,612,729	1,969,000	(356,271)	*PT Nindya Karya*
PT Perusahaan Pengelola Aset	8,042,492	10,906,998	(2,864,506)	*PT Perusahaan Pengelola Aset*
PT Kliring Berjangka Indonesia	587,691	679,597	(91,906)	*PT Kliring Berjangka Indonesia*
PT Balai Pustaka	69,921	80,194	(10,273)	*PT Balai Pustaka*
PT Kawasan Industri Medan	321,917	339,502	(17,585)	*PT Kawasan Industri Medan*
PT Kawasan Industri Wijayakusuma	1,467,033	1,117,485	349,548	*PT Kawasan Industri Wijayakusuma*
PT Kawasan Industri Makassar	387,489	188,087	199,402	*PT Kawasan Industri Makassar*
PT Kawasan Berikat Nusantara	2,251,575	1,139,971	1,111,604	*PT Kawasan Berikat Nusantara*
PT Surabaya Industrial Estate Rungkut	7,445,295	782,835	6,662,460	*PT Surabaya Industrial Estate Rungkut*
Jumlah	**22,186,142**	**17,203,669**	**4,982,473**	***Total***

Berdasarkan Akta Pengambilalihan yang dinyatakan dalam Akta Notaris No. 32, tanggal 30 November 2022, dibuat oleh Fathiah Helmi, S.H., Perusahaan melepaskan 30% kepemilikannya di PT BRI Manajemen Investasi kepada PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Based on the Deed of Takeover stated in Notarial Deed No. 32, dated November 30, 2022, made by Fathiah Helmi, S.H., the Company released 30% of its ownership in PT BRI Manajemen Investasi to PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

	2022	
Modal Donasi		*Capital Donation*
Pemerintah Provinsi Jawa Timur	300	*Government of East Java Province*
Pemerintah Jerman	138	*Germany Government*
Sub Jumlah	438	*Sub Total*
Pengampunan Pajak	5	*Tax Amnesty*
Jumlah	**443**	*Total*

Perusahaan memberikan fasilitas pinjaman subordinasi kepada PT BRI Danareksa Sekuritas sebesar Rp50.000 dengan jangka waktu dari tanggal 3 Oktober 2021 sampai dengan tanggal 30 Oktober 2022, Perusahaan berencana melakukan *debt to equity swap* atas fasilitas tersebut dengan jumlah konversi senilai Rp33.000 dan akan dilakukan setelah memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

The company provides a subordinated loan facility to PT BRI Danareksa Sekuritas in the amount of Rp50,000 with a term from October 3, 2021 to October 30, 2022. The company have a plan to conduct a debt to equity swap for this facility with a conversion amount of Rp33,000 and will be carried out after obtaining approval from the Financial Services Authority (OJK).

Pada tahun 2022, PT BRI Danareksa Sekuritas mendapatkan persetujuan dari OJK atas permohonan penambahan modal disetor melalui suratnya No. S-1042/ PM.21/2022 tanggal 29 November 2022 tentang perubahan modal disetor.

In 2022, PT BRI Danareksa Sekuritas received approval from the OJK for an application for additional paid-in capital through its letter No. S-1042/PM.21/2022 dated November 29, 2022 concerning changes in paid-up capital.

Berdasarkan Akta No 118 tanggal 20 Desember 2022, Perusahaan melakukan *debt to equity swap* atas sebagian pinjaman subordinasi yaitu sebesar Rp33.000 yang dikonversikan menjadi 33.000.000 saham biasa sehingga menjadi penambahan penyertaan modal pada PT BRI Danareksa Sekuritas.

Based on Deed No. 118 dated December 20, 2022, the Company conducted a debt to equity swap on a portion of the subordinated loan, amounting to Rp33,000 which was converted into 33,000,000 common shares, resulting in an additional equity investment in PT BRI Danareksa Sekuritas.

37. Pendapatan Usaha / *37. Operating Revenue*

	30 Jun 2025/ *Jun 30, 2025*	**30 Jun 2024/** *Jun 30, 2024*	
Pendapatan Penjualan			***Sales Revenue***
Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU)	115.410	123.368	*Public gas station*
Penjualan produk	7.161	8.782	*Sales of goods*
Penjualan tanah dan bangunan	40.867	306.921	*Sales of land and building*
	163.438	439.070	
Pendapatan Jasa Keuangan			***Financial Service Fee Revenue***
Pendapatan hasil investasi	758.791	651.494	*Income from investment*
Pendapatan bunga dan provisi	180.095	218.527	*Interest and provision*
Bagian laba atas Investasi pada ventura bersama	94.719	176.790	*Share of profit joint ventures investments*
Bagian laba atas Investasi pada entitas asosiasi	24.807	5.921	*Share of profit associates investments*
Pengelolaan pinjaman bermasalah			*Management fee non performing loan*
Jasa keuangan lainnya	27.913	21.243	*Other financial service*
	1.086.325	1.073.975	
Pendapatan Jasa Infrastruktur Pasar Keuangan			***Financial Market Infrastructure Services Revenue***
Pendapatan *switching* dan *managed service*	227.740	251.038	*Revenue from switching and managed services*
Dana penyelesaian transaksi	41.417	35.227	*Transaction settlement fund*
Pendapatan kliring dan pasar fisik komoditas	37.942	32.060	*Clearing and commodity physical market income*
	307.099	318.325	
Pendapatan Jasa Konstruksi			***Construction Fee Revenue***
Jasa konstruksi	1.702.207	2.335.445	*Construction*
Pendapatan Manufaktur			***Manufacturing Revenue***
Manufaktur	56.867	105.274	*Manufacturing*
Pendapatan Pengembangan dan Pengelolaan Lahan dan Properti			***Land and Property Development and Management Revenue***
Sewa Lahan dan Properti	493.030	409.289	*Rent of land and property*
Pendapatan Jasa	253.071	187.262	*Service fee*
Pengelolaan dan Pemeliharaan Kawasan	16.253	34.196	*Area development and management*
	762.353	630.748	
Pendapatan Usaha Lainnya			***Other Operating Revenue***
Keuntungan nilai wajar properti investasi (PSAK 13)	130.993	121.356	*Gain on fair value of investment properties*
Pendapatan layanan kesehatan klinik/BPJS	52.512	53.607	*Clinic/BPJS health service revenue*
Pendapatan Pendayagunaan Aset	10.572	12.731	*Asset utilization revenue*
Pendapatan operasional lainnya	10.509	20.984	*Other operational incomes*
Jumlah	204.586	208.679	***Total***
Jumlah Pendapatan	**4.282.875**	**5.111.516**	***Total Revenue***

38. Beban Pokok Pendapatan / *38. Cost of Revenues*

	30 Jun 2025/ *Jun 30, 2025*	30 Jun 2024/ *Jun 30, 2024*	
Beban Pokok Penjualan Produk			***Cost of Sales***
Beban pokok Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum	111.582	118.940	*Cost of sales public gas station*
Beban pokok penjualan tanah dan bangunan	15.436	90.565	*Cost of sales land and building*
Beban pokok penjualan produk	5.488	4.536	*Cost of sales of goods*
	132.507	214.040	
Beban Pokok Pendapatan Jasa Keuangan			***Cost of Financial Services***
Beban amortisasi surat hutang (Sukuk)	293.833	296.503	
Beban pokok pendapatan bunga dan provisi dari pinjaman	243.784	243.475	*Cost of interest and provision from loan*
Beban pokok pendapatan hasil investasi	50.479	4.734	*Cost of investment return income*
Beban pokok pendapatan jasa *switching* dan *managed service*			*Cost of switching service and managed service income*
Beban pokok pendapatan fee jasa keuangan	1.400	43.785	*Cost of financial service fee income*
	589.497	588.498	
Beban Pokok Jasa Infrastruktur Pasar Keuangan			***Cost of Infrastructure Services of Financial Market***
Beban pokok pendapatan jasa *switching* dan *managed service*	102.283	141.221	*Cost of switching service and managed service income*
Biaya Jasa Keuangan Lain	21.096	156	*Cost of other financial services*
	123.379	141.377	
Beban Pokok Pendapatan Jasa Konstruksi			***Cost of Construction Service***
Beban pokok jasa konstruksi	1.558.524	2.261.764	*Cost of constuction service*
Beban Pokok Pendapatan Manufaktur			***Cost of Manufacturing***
Beban pokok manufaktur	50.043	94.354	*Cost of manufacturing*
Beban Pokok Pendapatan Pengembangan dan Pengelolaan Lahan dan Properti			***Cost of Land and Property Development and Management***
Beban pokok pendapatan Jasa	153.522	117.423	*Cost of service fee revenue*
Beban pokok pendapatan sewa lahan dan properti	97.681	100.623	*Cost of land and property rent revenue*
Beban pokok pendapatan pengelolaan kawasan	26.538	11.518	*Cost of management area revenue*
	277.741	229.564	
Beban Pokok Pendapatan Usaha Lainnya			***Cost of Other Operating Income***
Beban Pokok Jasa Pelayanan Kesehatan	35.381	34.555	*Cost of medical service*
Lainnya	30.604	3.809	*Others*
	65.985	38.364	
Jumlah	**2.797.675**	**3.567.961**	***Total***

39. Beban Operasional / *39. Operating Expense*

	30 Jun 2025/ *Jun 30, 2025*	30 Jun 2024/ *Jun 30, 2024*	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	601.048	531.067	*Salaries and welfare*
Penyusutan dan amortisasi (Catatan 19, 20 dan 21)	96.591	85.034	*Depreciation and amortization (Notes 19, 20, and 21)*
Tantiem dan bonus	55.526	107.603	*Tantiem*
Jasa konsultan	39.796	37.315	*Consultant fee*
Biaya administrasi dan umum	35.832	47.113	*General and administrative expense*
Kerugian penurunan nilai	33.097	5.505	*Impairment loss*
Pengembangan usaha	26.300	25.455	*Business development*
Sistem informasi, Internet, listrik, air, telepon, dan perlengkapan	19.673	15.700	*Information system, Internet, electricity, water, telephone and utilities*
Keperluan kantor	19.412	12.894	*Office equipment*
Imbalan kerja (Catatan 32)	15.980	6.317	*Employee benefit (Note 32)*
Transportasi dan perjalanan dinas	14.633	16.523	*Transportation and business trip*
Asuransi	13.922	11.193	*Insurance amortization*
Perbaikan dan pemeliharaan	9.131	23.144	*Maintenance*
Sewa (Catatan 20)	7.233	7.376	*Rent (Note 20)*
Kendaraan kantor	6.112	5.336	*Office vehicle*
Tanggung jawab sosial dan lingkungan	4.549	3.090	*Social and enviroment responsibility*
Beban operasional lainnnya	11.565	10.903	*Other operating expense*
Jumlah	**1.010.398**	**951.567**	***Total***

40. Beban Pemasaran dan Penjualan / *40. Marketing and Sales Expense*

	30 Jun 2025/ *Jun 30, 2025*	30 Jun 2024/ *Jun 30, 2024*	
Pemasaran	16.689	11.883	*Marketing*
Promosi dan iklan	3.718	3.831	*Promotion and advertising*
Jumlah	**20.407**	**15.715**	***Total***

Transaksi yang mendasari pos lain-lain pada beban pemasaran dan penjulan meliputi reklame dan pameran, *canvasing*, peningkatan pelayanan dan rupa-rupa pemasaran.

Underlying transactions of others on marketing and sales expenses include advertising and exhibitions, canvasing, service improvement and other marketing.

41. Pendapatan Lainnya / *41. Other Income*

	30 Jun 2025/ *Jun 30, 2025*	30 Jun 2024/ *Jun 30, 2024*	
Jasa giro dan administrasi bank	15.426	42.172	*Current account and bank administrative*
Keuntungan selisih kurs - bersih	5.023	12.955	*Gain (loss) on foreign exchange - net*
Penerimaan atas proyek selesai	4.566	57	*Receipt from Finished Project*
Pendapatan bunga lainnya	932	4.710	*Other interest income*
Keuntungan penjualan aset tetap	(35)	147	*Gain on sales of fixed asset*
Lain-lain	88.204	61.132	*Others*
Jumlah	**114.116**	**121.174**	***Total***

Transaksi yang mendasari pos lain-lain pada pendapatan lainnya meliputi pendapatan atas denda keterlambatan, penjualan dokumen

Underlying transactions of others on other income include income for late fees, sale of auction documents, donation income, and

lelang, pendapatan donasi, dan pembalikan cadangan.

reversal of reverse.

42. Beban Lainnya / *42. Other Expenses*

	30 Jun 2025/ *Jun 30, 2025*	30 Jun 2024/ *Jun 30, 2024*	
Beban keuangan	64.505	49.637	*Finance cost*
Biaya Lain-lain	35.697	40.076	*Others*
Jumlah	**100.201**	**89.712**	***Total***

Beban keuangan terdiri atas beban bunga sewa dan biaya administrasi bank per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 senilai Rp64.505 dan Rp49.637 (Catatan 20). Lain-lain pada beban lainnya meliputi jasa kustodi, sumbangan, dan selisih pembulatan.

Financial expenses consist of rental interest expenses and bank administration fee as of June 30, 2025 and December 31, 2024 of Rp64,505 and Rp49,637 (Note 20). Others at other expenses include custodial services, donations, and rounding differences.

43. Transaksi dan Akun dengan Pihak - Pihak Berelasi / *43. Transaction and Accounts with Related Parties*

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi berdasarkan ketentuan dan kondisi yang disepakati bersama oleh kedua belah pihak.

In conducting their business, Group have several transactions with related parties based on terms and conditions agreed by both parties.

Hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationships with related parties are as follows:

Pihak-pihak Berelasi / *Related Parties*	Hubungan/ *Relationship*	Transaksi/ *Transactions*
Pemerintah Republik Indonesia/ *Government of the Republic of Indonesia*	Pemegang saham/ *Shareholder*	Pemegang saham utama/ *Major shareholder*
PT BRI Danareksa Sekuritas	Entitas asosiasi/ *Associate entity*	Penempatan modal saham/ *Share capital placement*
PT Danareksa Investment Management	Entitas asosiasi/ *Associate entity*	Penempatan modal saham/ *Share capital placement*
PT Mitra BUMdes Nusantara	Entitas asosiasi/ *Associate entity*	Penempatan modal saham/ *Share capital placement*
PT Jakarta Industrial Estate Pulogadung	Entitas asosiasi/ *Associate entity*	Penempatan modal saham/ Share capital placement
PT Karya Citra Nusantara	Entitas asosiasi/ *Associate entity*	Penempatan modal saham/ Share capital placement
PT BRI Manajemen Investasi	Entitas asosiasi/ *Associate entity*	Penempatan modal saham/ Share capital placement
PT Karya Logistik Nusantara	Entitas asosiasi/ *Associate entity*	Penempatan modal saham/ Share capital placement
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Penempatan kas dan setara kas dan Pinjaman/ *Cash and cash equivalent and Loan*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Penempatan kas dan setara kas dan Pinjaman/ *Cash and cash equivalent and Loan*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Penempatan kas dan setara kas dan Pinjaman/ *Cash and cash equivalent and Loan*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Penempatan kas dan setara kas dan Pinjaman/ *Cash and cash equivalent and Loan*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Penempatan kas dan setara kas dan Pinjaman/ *Cash and cash equivalent and Loan*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Penempatan kas dan setara kas dan Pinjaman/ *Cash and cash equivalent and Loan*
PT Hutama Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Investasi jangka pendek/ *Short-term investment*
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Investasi jangka pendek/ *Short-term investment*
Perum Bulog	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
Perusahaan Umum Pengangkut Penumpang Djakarta	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
Perusahaan Umum Perikanan Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Bhumi Visatanda Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Brantas Abipraya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*

Pihak-pihak Berelasi / ***Related Parties***	**Hubungan/** ***Relationship***	**Transaksi/** ***Transactions***
PT Hotel Internasional Sanur Indonesia	Dikendalikan oleh PT Hotel Indonesia Properti / *Controlled by PT Hotel Indonesia Properti*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Hutama Karya Infrastruktur	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Krakatau Engineering & Construction	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Krakatau Jasa Logistik	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Len Industri (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Mulia Sasmita Bhakti	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Pertamina (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Pertamina Bina Medika IHC	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Pertamina Hulu Rokan	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Petrokimia Gresik	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT PNM Venture Capital	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT PP Urban	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Produksi Film Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Sigma Cipta Caraka	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Wijaya Karya Beton	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
Ventura Bersama Hutama - Adhi	Investasi PT NK pada Ventura Bersama/ *Investment in Associates and Joint Ventures of PT NK*	Piutang usaha/ *Account receivable*
Ventura Bersama Nindya - Adhi - Bahagia	Investasi PT NK pada Ventura Bersama/ *Investment in Associates and Joint Ventures of PT NK*	Piutang usaha/ *Account receivable*
Ventura Bersama Nindya - Penta	Investasi PT NK pada Ventura Bersama/ *Investment in Associates and Joint Ventures of PT NK*	Piutang usaha/ *Account receivable*
Ventura Bersama Nindya - Waskita - Modern	Investasi PT NK pada Ventura Bersama/ *Investment in Associates and Joint Ventures of PT NK*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Angkasa Pura I	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
PT Angkasa Pura II	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Piutang usaha/ *Account receivable*
Perum Perumnas	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman investasi jangka pendek/ *Short-term investment loan*
PT Artha Bangun Pratama	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman investasi jangka pendek/ *Short-term investment loan*
PT Duta Mentari Raya	Investasi PT PPA Pada Entitas Anak yang Tidak Dikonsolidasi / *Investment Unconsolidated Subsidiary of PPA*	Pinjaman investasi jangka pendek/ *Short-term investment loan*
PT Industri Telekomunikasi Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman investasi jangka pendek/ *Short-term investment loan*
PT Magnesium Gosari Internasional	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman investasi jangka pendek/ *Short-term investment loan*
PT Pengembangan Pariwisata Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman investasi jangka pendek/ *Short-term investment loan*
PT Perumnas (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman investasi jangka pendek/ *Short-term investment loan*
PT Pratama Persada Airbone	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman investasi jangka pendek/ *Short-term investment loan*
PT Barata Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman dana talangan/ *Bailout loan principal*
PT Boma Bisma Indra (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman dana talangan/ *Bailout loan principal*
PT Djakarta Lloyd (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman dana talangan/ *Bailout loan principal*
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman dana talangan/ *Bailout loan principal*
PT Dok Perkapalan Surabaya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman dana talangan/ *Bailout loan principal*
PT Industri Gelas (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman dana talangan/ *Bailout loan principal*
PT Industri Kereta Api (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman dana talangan/ *Bailout loan principal*
PT Industri Sandang Nusantara (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman dana talangan/ *Bailout loan principal*
PT Istaka Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman dana talangan/ *Bailout loan principal*

Pihak-pihak Berelasi / *Related Parties*	**Hubungan/ *Relationship***	**Transaksi/ *Transactions***
PT Kertas Kraft Aceh (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman dana talangan/ *Bailout loan principal*
PT Kertas Leces (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman dana talangan/ *Bailout loan principal*
PT PDI Pulau Batam (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman dana talangan/ *Bailout loan principal*
PT Primissima (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman dana talangan/ *Bailout loan principal*
Perum LKBN Antara	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ *Gross amount due from customers*
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ *Gross amount due from customers*
PT Hotel Indonesia Properti	Dikendalikan oleh PT Hotel Indonesia Properti / *Controlled by PT Hotel Indonesia Properti*	Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ *Gross amount due from customers*
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ *Gross amount due from customers*
PT Pertamina Eksplorasi dan Produksi	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ *Gross amount due from customers*
PT Pertamina Patra Niaga	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ *Gross amount due from customers*
PT Petronesia Benimel	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ *Gross amount due from customers*
PT PLN (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ *Gross amount due from customers*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ *Gross amount due from customers*
Ventura Bersama Nindya - Brantas Abipraya	Investasi PT NK pada Ventura Bersama/ *Investment in Associates and Joint Ventures of PT NK*	Tagihan bruto kepada pemberi kerja/ *Gross amount due from customers*
PT Bondi Syad Mulia	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Investasi jangka panjang/ *Long-term investment*
PT Jasamarga Kunciran	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Investasi jangka panjang/ *Long-term investment*
PT Matoa Kidung Bahtera	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Investasi jangka panjang/ *Long-term investment*
PT Matoa Kidung Samudera	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Investasi jangka panjang/ *Long-term investment*
PT Rejeki Intilogam Jaya	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Investasi jangka panjang/ *Long-term investment*
PT Sippa Kemasan Internasional	Entitas asosiasi PT PPA/ *PT PPA Associate entity*	Investasi jangka panjang/ *Long-term investment*
PT Socfin Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Investasi jangka panjang/ *Long-term investment*
PT Citilink Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman investasi jangka panjang/ *Long-term investment loans*
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman investasi jangka panjang/ *Long-term investment loans*
PT National Utility Helicopters	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman investasi jangka panjang/ *Long-term investment loans*
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman dana restrukturisasi dan revitalisasi/ *Loans restructuring and revitalization*
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman dana restrukturisasi dan revitalisasi/ *Loans restructuring and revitalization*
PT Merpati Nusantara Airlines (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman dana restrukturisasi dan revitalisasi/ *Loans restructuring and revitalization*
PT PAL Indonesia	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman dana restrukturisasi dan revitalisasi/ *Loans restructuring and revitalization*
PT Penataran Angkatan Laut (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman dana restrukturisasi dan revitalisasi/ *Loans restructuring and revitalization*
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Pinjaman/ *Loan*
PT Telekomunikasi Indonesia (Perseo) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat RI/ *Controlled by the Central Government of the RI*	Utang usaha/ *Trade payable*

Saldo-saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi masing-masing pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah:

The significant balances with the related parties as of June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively, areas as follows:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	**31 Des 2024/ *Dec 31, 2024***	
Kas di bank			***Cash in bank***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	44.538	168.741	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	125.422	677.277	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	322.739	625.084	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	58.754	204.850	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	27.972	77.642	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Hibank Indonesia	684	560	*PT Bank Mandiri Taspen*
	580.109	1.754.154	
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	107.558	84.357	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	19	20	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
	107.577	84.377	
Sub jumlah	**687.686**	**1.838.531**	***Subtotal***

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Deposito berjangka			***Time deposits***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.914.566	1.498.642	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	349.958	648.458	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	267.500	375.477	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.120	149.760	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.474	67.475	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Sub jumlah	**2.558.619**	**2.739.812**	***Subtotal***
Deposito berjangka			
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	17.000	--	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	32.000	--	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	189.000	--	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	95.000	--	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	31.100	--	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Sub jumlah	**364.100**	**--**	***Subtotal***
Jumlah Kas dan Setara Kas (Catatan 4)	**3.610.406**	**4.578.292**	***Total Cash and Cash Equivalent (Note 4)***
Persentase Terhadap Total Aset	**5,69%**	**7,18%**	***Percentage to Total Assets***

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Aset lancar lainnya			***Other current assets***
Kas di bank			***Cash in bank***
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.325	4.319	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.200	3.200	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	-	1.250	*PT Bank Syariah Indonesia Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	200	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Deposito berjangka yang dijaminkan			***Time deposits pledged as collateral***
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	329.269	329.269	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	50.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Jumlah aset lancar lainnya (Catatan 23)	**335.794**	**388.238**	***Total other current assets (Note 23)***
Persentase Terhadap Total Aset	**0,53%**	**0,61%**	***Percentage to Total Assets***

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Saldo rekening anggota kliring			***Balance with clearing members***
Penempatan dana anggota kliring			***Placement of clearing members' fund***
Giro			***Current account***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	405	117.092	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	787	100.561	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.815	103.263	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	218.632	833	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
	221.640	**321.749**	
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	190.215	10.867	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.948	2.059	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.724	--	
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	43.314	4.546	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
	240.202	17.472	
Sub jumlah	**461.842**	**339.221**	***Subtotal***
Deposito berjangka			***Deposits on call***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	2.500	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	400.000	400.000	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	400.000	258.250	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.694	1.438	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
	801.694	**662.188**	
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	42.154	42.008	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
	42.154	42.008	
Sub jumlah	**843.848**	**704.196**	***Subtotal***
Jumlah Penempatan Dana Anggota Kliring	**1.305.690**	**1.043.417**	***Total Placement of Clearing Members' Fund***
Penempatan dana pasar fisik komoditas			***Placement of commodity physical market***
Giro			***Current account***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2	2	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
	2	**2**	
Dolar Amerika Serikat			***United States Dollar***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	98.485	121.782	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
	98.485	121.782	
Sub jumlah	**98.487**	**121.782**	***Subtotal***
Penempatan dana pusat registrasi			***Digital asset registration center***
Aset digital			***Fund amount***
Giro			***Current account***
Rupiah			***Rupiah***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	10	11	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1	2	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	1	1	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
	13	14	
Saldo Rekening Anggota Kliring (Catatan 5)	**1.404.189**	**1.165.213**	***Total Balance with Clearing Members (Note 5)***
Persentase Terhadap Total Aset	**2,21%**	**1,83%**	***Percentage to Total Assets***

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Piutang usaha			***Account receivable***
PT Persero Batam	632.969	--	*PT Persero Batam*
PT Citilink Indonesia	546.667	--	*PT Citilink Indonesia*
PT Rejeki Intilogam Jaya	70.265	60.872	*PT Rejeki Intilogam Jaya*
PT Len Industri (Persero)	58.500	89.032	*PT Len Industri (Persero)*
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	51.399	22.656	*PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk*
PT Industri Sandang Nusantara (Persero)	48.919	48.919	*PT Industri Sandang Nusantara (Persero)*
Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	41.501	44.036	*Perum Percetakan Negara Republik Indonesia*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	36.823	40.425	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT BGR Logistik Indonesia	36.704	25.016	*PT BGR Logistik Indonesia*
PT Hotel Internasional Natour	28.850	--	*PT Hotel Internasional Natour*
PT Indofarma Tbk	27.195		*PT Indofarma Tbk*
Perum Perikanan Indonesia	26.843	20.631	*Perum Perikanan Indonesia*
PT Bhumi Visatanda Indonesia	25.134	37.264	*PT Bhumi Visatanda Indonesia*
PT Pertamina Hulu Rokan	24.421	--	*PT Pertamina Hulu Rokan*
PT Barata Indonesia (Persero)	24.250	27.310	*PT Barata Indonesia (Persero)*
PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi	23.754	15.373	*PT Wijaya Karya Industri & Konstruksi*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23.056	--	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Patra Jasa	21.540	--	*PT Patra Jasa*
PP Property Tbk	17.760	--	*PP Property Tbk*
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	15.717	17.214	*PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)*
PT Sippa Kemasan Internasional	13.804	13.725	*PT Sippa Kemasan Internasional*
PT Matoa Kidung Samudera	13.387	13.367	*PT Matoa Kidung Samudera*
PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)	13.323	27.764	*PT Rajawali Nusantara Indonesia (Persero)*
PT Matoa Kidung Bahtera	12.743	12.743	*PT Matoa Kidung Bahtera*
PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)	11.334	--	*PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)*
PT Bank Tabungan Negara	10.666	--	*PT Bank Tabungan Negara*
Pelabuhan Indonesia	10.483	--	*Pelabuhan Indonesia*
PT Hotel Internasional Sanur Indonesia	8.185	170.970	*PT Hotel Internasional Sanur Indonesia*
PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)	7.923	--	*PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)*
PT National Utility Helicopters	7.820	--	*PT National Utility Helicopters*
Pemerintah RI	7.232	--	*Pemerintah RI*
PT Krakatau Engineering & Construction	6.932	--	*PT Krakatau Engineering & Construction*
PT Industri Gelas (Persero)	6.245	--	*PT Industri Gelas (Persero)*
PT Duta Mentari Raya	6.103	--	*PT Duta Mentari Raya*
Ventura Bersama Nindya - Modern	5.778	--	*Ventura Bersama Nindya - Modern*
PT Primissima (Persero)	5.525	--	*PT Primissima (Persero)*
Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk	4.520	--	*Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk*
PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu	4.220	--	*Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko*
Ventura Bersama Nindya - Penta	4.200	--	*Ventura Bersama Nindya - Penta*
Pelayaran Nasional Indonesia	3.084	--	*Pelayaran Nasional Indonesia*
Perum Perhutani	2.955	--	*Perum Perhutani*
PT PP Urban	2.744	--	*PT PP Urban*
PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	2.728	--	*PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk*
PT Pertamina (Persero) Tbk	2.606	--	*PT Pertamina (Persero) Tbk*
Boma Bisma Indra (Persero)	2.588	--	*Boma Bisma Indra (Persero)*
Brantas Abipraya	2.322	--	*Brantas Abipraya*
Pengembangan Pariwisata Indonesia (ITDC)	2.128	--	*Pengembangan Pariwisata Indonesia (ITDC)*
IDSurvey (Biro Klasifikasi Indonesia /BKI)	2.072	--	*IDSurvey (Biro Klasifikasi Indonesia /BKI)*
Ventura Bersama Nindya - Waskita - Modern	1.992	--	*Ventura Bersama Nindya - Waskita - Modern*
PT Hutama Karya Infrastruktur	1.880	--	*PT Hutama Karya Infrastruktur*
PT Pupuk Indonesia (Persero)	1.227	--	*PT Pupuk Indonesia (Persero)*
PT Pertamina Bina Medika IHC	-	75.455	*PT Pertamina Bina Medika IHC*
PT PNM Venture Capital	-	25.000	*PT PNM Venture Capital*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)	31.079	633.442	*Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10.000)*
Saldo Piutang Usaha (Catatan 7)	**2.002.091**	**1.421.214**	***Total Account Receivable (Note 7)***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(197.498)	(213.100)	*Allowance for Impairment Losses*
Saldo Piutang Usaha - Bersih	**1.804.593**	**1.208.114**	***Total Account Receivable - Net***
Persentase Terhadap Total Aset	**2,85%**	**1,90%**	***Percentage to Total Assets***

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Investasi jangka pendek			***Short-term investment***
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortized cost***
Promes			*Promissory notes*
PT Hutama Karya (Persero)	-	96.972	*PT Hutama Karya (Persero)*
Sub jumlah biaya perolehan diamortisasi	--	96.972	*Sub total amortized cost*
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	--	(96.972)	*Allowance for Impairment Losses*
Jumlah biaya perolehan diamortisasi	--	--	*Total amortized cost*
Nilai wajar diukur melalui laba rugi			***Fair value through profit or loss***
Reksadana			*Mutual fund*
Reksadana Seruni Pasar Uang III	51.352	11.976	
Reksadana Pendapatan Prima Plus (DIM)	4.912	4.835	*Reksadana Seruni Pasar Uang III*
Jumlah Nilai wajar diukur melalui laba rugi	56.264	16.811	*Total Fair value through profit or loss*
Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain			***Fair value through other comprehensive income***
PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk	3.249	2.268	*PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk*
Jumlah Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain	3.249	2.268	*Total Fair value through other comprehensive income*
Jumlah Investasi Jangka Pendek (Catatan 6)	**59.513**	**19.079**	***Short-term investment (Note 6)***
Persentase Terhadap Total Aset	**0,09%**	**0,03%**	***Percentage to Total Assets***

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	31 Des 2024/ *Dec 31, 2024*	
Pinjaman yang diberikan jangka pendek			***Short-term loans***
Perum Perumnas	191.983	187.020	*Perum Perumnas*
PT Matoa Kidung Samudera	49.928	--	*PT Matoa Kidung Samudera*
PT Matoa Kidung Bahtera	46.568	--	*PT Matoa Kidung Bahtera*
PT Magnesium Gosari Internasional	44.361	44.361	*PT Magnesium Gosari Internasional*
PT Artha Bangun Pratama	38.532	38.532	*PT Artha Bangun Pratama*
PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)	24.983	24.983	*PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)*
PT Pratama Persada Airborne	16.526	19.713	*PT Pratama Persada Airborne*
PT Duta Mentari Raya	15.715	15.715	*PT Duta Mentari Raya*
PT AMC Korea Jaya	7.286	6.912	*PT AMC Korea Jaya*
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	2.782	2.637	*PT Industri Kapal Indonesia (Persero)*
PT National Utility Helicopters		1.012	*PT National Utility Helicopters*
PT Energy Management Indonesia (Persero)	116	116	*PT Energy Management Indonesia (Persero)*
Sub jumlah	513.008	341.001	*Subtotal*
Sub Jumlah Pinjaman Investasi Jangka Pendek	**513.008**	**341.001**	***Subtotal Short-term investment loans***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(215.712)	(215.712)	*Allowance for Impairment Losses*
Provisi pinjaman yang diberikan jangka pendek			***Provision on short-term loans***
PT Energy Management Indonesia	-	96	*PT Energy Management Indonesia*
PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)	-	87	*PT Varuna Tirta Prakasya (Persero)*
Sub Jumlah Pinjaman Investasi Jangka Pendek - Neto	**297.296**	**125.472**	***Subtotal Short-term investment loans - neto***
Pinjaman dana talangan			***Bailout loan***
PT PDI Pulau Batam	335.610	316.747	*PT PDI Pulau Batam*
PT Barata Indonesia (Persero)	335.824	345.238	*PT Barata Indonesia (Persero)*
PT Boma Bisma Indra (Persero)	162.192	162.192	*PT Boma Bisma Indra (Persero)*
PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)	96.097	96.067	*PT Dok dan Perkapalan Surabaya (Persero)*
PT Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	77.482	75.046	*PT Perum Percetakan Negara Republik Indonesia*
PT Industri Telekomunikasi Indonesia	32.738	31.552	*PT Industri Telekomunikasi Indonesia*
PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)	26.185	24.794	*PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero)*
PT Primissima (Persero)	11.562	10.308	*PT Primissima (Persero)*
PT Djakarta Llyod (Persero)	9.377	8.897	*PT Djakarta Llyod (Persero)*
PT Amarta Karya (Persero)	4.880	4.593	*PT Amarta Karya (Persero)*
PT Indah Karya (Persero)	9.031	8.548	
Sub jumlah Pinjaman Dana Talangan	**1.100.978**	**1.083.982**	***Subtotal Bailout Loan Principal***
Jumlah Investasi Jangka Pendek (Catatan 6)	1.100.978	1.083.982	***Short-term investment (Note 6)***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(163.975)	(163.975)	*Allowance for Impairment Losses*
Jumlah Investasi Jangka Pendek (Catatan 6)	937.003	920.007	***Short-term investment (Note 6)***
Jumlah Pinjaman yang Diberikan Jangka Pendek (Catatan 8)	**1.234.300**	**1.045.479**	***Total Short-term loans (Note 8)***
Persentase Terhadap Total Aset	**1,95%**	**1,64%**	***Percentage to Total Aset***

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	**31 Des 2024/** *Dec 31, 2024*	
Tagihan bruto kepada pemberi kerja			***Gross amount due from customers***
PT Hotel Internasional Sanur Indonesia	475.605	--	*PT Hotel Internasional Sanur Indonesia*
PT Angkasa Pura Indonesia	212.954	5.617	*PT Angkasa Pura Indonesia*
PT Hotel Indonesia Natour (Persero)	63.809	429.263	*PT Hotel Indonesia Natour (Persero)*
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	83.243	99.276	*PT Pelabuhan Indonesia (Persero)*
PT Pertamina Eksplorasi dan Produksi	74.330	74.330	*PT Pertamina Eksplorasi dan Produksi*
PT Pertamina Hulu Rokan	74.743	60.958	*PT Pertamina Hulu Rokan*
PT Pertamina (Persero)	50.107	50.107	*PT Pertamina (Persero)*
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	47.677	--	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Patra Jasa	32.811	--	*PT Patra Jasa*
PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)	23.506	--	*PT Aviasi Pariwisata Indonesia (Persero)*
Universitas Airlangga	20.074	--	*Universitas Airlangga*
PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu	20.074	--	*Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko*
PT Prima Terminal Petikemas	19.466	--	*PT Prima Terminal Petikemas*
PT Hotel Indonesia Properti	14.446	34.333	*PT Hotel Indonesia Properti*
PT Pertamina Bina Medika IHC	7.823	7.823	*PT Pertamina Bina Medika IHC*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1,000)	11.221	59.357	*Others (Each below Rp1,000)*
Jumlah Tagihan bruto	1.231.889	821.064	***Total Tagihan bruto***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(24.021)	(24.075)	*Allowance for Impairment Losses*
Jumlah Tagihan bruto kepada pemberi kerja (Catatan 9)	**1.207.868**	**796.989**	***Total Tagihan bruto kepada pemberi kerja (Note 9)***
Persentase Terhadap Total Aset	**1,90%**	**1,25%**	***Percentage to Total Aset***

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	**31 Des 2024/** *Dec 31, 2024*	
Investasi jangka panjang			***Long-term investment loans***
Biaya perolehan diamortisasi			***Amortized cost***
Surat utang			*Note payable*
PT Rejeki Intilogam Jaya	357.461	357.461	*PT Rejeki Intilogam Jaya*
PT Duta Mentari Raya	115.600	115.600	*PT Duta Mentari Raya*
PT SIPPA Kemasan Internasional	95.901	95.901	*PT SIPPA Kemasan Internasional*
Sukuk			*Sukuk*
PT Adhi Commuter Properti Tbk	288.966	272.495	*PT Adhi Commuter Properti Tbk*
Reksadana			*Mutual Fund*
RDPT Danareksa			*RDPT Danareksa*
BUMN Fund 2019 - Properti 6	23.750	9.167	BUMN Fund 2019 - Properti 6
RDSPT PNM Pembiayaan			*RDSPT PNM Pembiayaan*
Mikro BUMN Seri VII	15.000	--	Mikro BUMN Seri VII
RDSPT PNM Pembiayaan			*RDSPT PNM Pembiayaan*
Mikro BUMN Seri XI	--	15.000	Mikro BUMN Seri VI
RDSPT PNM Venture			*RDSPT PNM Venture*
Capital II	--	5.000	*Capital II*
Saham			
PT Jatim Ventura	392	--	
KSO PT SPU	1.391	--	
	898.460	870.624	
Dikurangi:			
Cadangan kerugian penurunan nilai	(143.666)	(128.841)	
Jumlah Biaya perolehan diamortisasi (Catatan 16)	**754.794**	**741.783**	***Total Amortized cost (Notes 16)***

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	**31 Des 2024/** *Dec 31, 2024*	
Nilai wajar diukur melalui laba rugi			***Fair value through profit or loss***
Saham			*Shares*
PT Bondi Syad Mulia	74.800	74.800	*PT Bondi Syad Mulia*
PT National Utility Helicopter ("NUH")	44.917	--	*PT National Utility Helicopter ("NUH")*
PT Magnesium Gosari Internasional	0,05	--	*PT Magnesium Gosari Internasional*
PT Jasamarga Kunciran Cengkareng	4.803	4.803	*PT Jasamarga Kunciran Cengkareng*
KSO PPAK Rumah Cerdas ("KSO PPAK RC")	3.694	3.694	*KSO PPAK Rumah Cerdas ("KSO PPAK RC")*
PT Rejeki Intilogam Jaya	2	2	*PT Rejeki Intilogam Jaya*
Reksadana			*Mutual Fund*
Reksa Dana Danareksa Seruni Pasar Uang III	--	1.749	Reksa Dana Danareksa Seruni Pasar Uang III
Reksa Dana BRI Seruni Pasar Uang II Kelas A	--	2	Reksa Dana BRI Seruni Pasar Uang II Kelas A
laba rugi (Catatan 16)	**128.215**	**85.050**	***profit or loss (Notes 16)***
	--		
Nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain			***Fair value through other comprehensive income***
Saham			*Shares*
PT Waskita Karya (Persero) Tbk	4.254	4.254	*PT Waskita Karya (Persero) Tbk*
PT Persada Pratama Airborne	16.422	16.422	*PT Persada Pratama Airborne*
Obligasi			*Bonds*
Perpetual Loan -			*Perpetual Loan* -
PT Pratama Persada Airborne	37.593	37.593	*PT Pratama Persada Airborne*
Nindya Beton	19.600	19.600	*Nindya Beton*
Obligasi USD -			*Obligasi USD* -
Pemerintah Republik Indonesia	40.199	38.830	*Pemerintah Republik Indonesia*
Jumlah nilai wajar diukur melalui penghasilan komprehensif lain (Catatan 16)	**118.069**	**116.699**	***Total Fair value throught other comprehensive income (Notes 16)***
Jumlah Investasi Jangka Panjang	**1.001.078**	**943.532**	***Total long-term investment loans***
Persentase Terhadap Total Aset	**1,58%**	**1,48%**	***Percentage to Total Assets***

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	**31 Des 2024/** *Dec 31, 2024*	
Pinjaman yang diberikan jangka panjang			***Long-term loans***
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	340.503	421.929	*PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk*
PT Citilink Indonesia	200.000	250.000	*PT Citilink Indonesia*
PT Magnesium Gosari International	275.911	275.911	*PT Magnesium Gosari International*
PT Rejeki Intilogam Jaya	260.445	262.218	*PT Rejeki Intilogam Jaya*
PT Bondi Syad Mulia	144.916	147.231	*PT Bondi Syad Mulia*
PT Sippa Kemasan International	78.618	78.617	*PT Sippa Kemasan International*
PT National Utility Helicopters	199.009	197.996	*PT National Utility Helicopters*
PT Matoa Kidung Samudera	--	49.928	*PT Matoa Kidung Samudera*
PT Matoa Kidung Bahtera	--	46.568	*PT Matoa Kidung Bahtera*
Subjumlah pinjaman investasi jangka panjang	**1.499.402**	**1.730.397**	***Subtotal long-term investment loans***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(307.304)	(602.495)	*Allowance for Impairment Losses*
Subjumlah pinjaman investasi jangka panjang	**1.192.098**	**1.127.902**	***Subtotal long-term investment loans***
Pokok pinjaman dana-restrukturisasi/revitalisasi			***Principal loans-restructuring / revitalization***
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	605.000	605.000	*PT Dirgantara Indonesia (Persero)*
PT Penataran Angkatan Laut (Persero)	191.128	191.703	*PT Penataran Angkatan Laut (Persero)*
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	28.607	28.607	*PT Industri Kapal Indonesia (Persero)*
Bunga pinjaman dana-restrukturisasi/revitalisasi			***Interest loans-restructuring/revitalization***
PT Dirgantara Indonesia (Persero)	23.484	23.484	*PT Dirgantara Indonesia (Persero)*
PT Penataran Angkatan Laut (Persero)	10.756	10.588	*PT Penataran Angkatan Laut (Persero)*
PT Industri Kapal Indonesia (Persero)	10.566	9.619	*PT Industri Kapal Indonesia (Persero)*
Subjumlah	44.806	43.692	*Subtotal*
Subjumlah pinjaman dana restrukturisasi/revitalisasi	**869.540**	**869.001**	***Subtotal restructuring/revitalization loans***
Dikurangi:			*Less:*
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(338.376)	(338.376)	*Allowance for Impairment Losses*
Subjumlah pinjaman investasi jangka panjang	**531.164**	**530.625**	***Subtotal long-term investment loans***
Jumlah Pinjaman yang Diberikan Jangka Panjang (Catatan 17)	**1.723.263**	**1.658.527**	***Total Long-term loans (Note 17)***
Persentase Terhadap Total Aset	**2,72%**	**2,62%**	***Percentage to Total Assets***

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	**31 Des 2024/** *Dec 31, 2024*	
Pinjaman yang diterima jangka pendek			***Short-term borrowings***
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	632.976	706.218	*PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk*
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	980.435	713.067	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	390.000	145.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
PT Bank Hibank	150.000	150.000	*PT Bank Hibank*
NPNC	-	400	
Jumlah Pinjaman yang diterima jangka pendek (Catatan 24)	**2.153.411**	**1.714.685**	***Total Short-term borrowings (Note 24)***
Pinjaman yang diterima jangka panjang			***Long-term borrowing***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	488.191	497.675	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	255.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah Pinjaman yang diterima jangka panjang (Catatan 24)	**488.191**	**752.675**	***Total Long-term borrowing (Note 24)***
Bagian jangka pendek dari pinjaman yang diterima jangka panjang			***Current portion of long-term borrowing***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	26.000	15.000	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	255.000	*PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*
Jumlah Bagian Jangka Pendek dari pinjaman yang diterima Jangka Panjang (Catatan 24)	**26.000**	**270.000**	***Current Portion of Long-Term borrowing (Notes 24)***
Pinjaman yang diterima jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek			***Long term borrowings, net current portion***
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	462.191	482.675	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Jumlah pinjaman yang diterima jangka panjang setelah dikurangi bagian jangka pendek	**462.191**	**487.088**	***Total long term borrowings, net current portion***
Jumlah Pinjaman Diterima	**2.641.602**	**2.467.360**	***Total Borrowing***
Persentase Terhadap Total Liabilitas	**11,91%**	**11,39%**	***Percentage to Total Liabilities***

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	**31 Des 2024/** *Dec 31, 2024*	
Utang Usaha			***Trade Payables***
PT Adhi Persada Beton	12.174	--	*PT Adhi Persada Beton*
PT Wijaya Karya Beton Tbk	9.995	--	*PT Wijaya Karya Beton Tbk*
PT Krakatau Wajatama Osaka Steel	7.304	--	*PT Krakatau Wajatama Osaka Steel*
PT Karya Logistik Nusantara	7.043	--	*PT Karya Logistik Nusantara*
PT Penyelesaian Transaksi Elektronik Nasional	6.797	1.005	*PT Penyelesaian Transaksi Elektronik Nasional 0*
PT Krakatau Baja Konstruksi	6.406	--	*PT Krakatau Baja Konstruksi*
PT Sigma Cipta Caraka	6.304	4.383	*PT Sigma Cipta Caraka*
PT Barata Indonesia	3.193	--	*PT Barata Indonesia*
PT Infomedia Solusi Humanika	1.827	--	*PT Infomedia Solusi Humanika*
PT Varia Usaha Beton	1.363	1.764	*PT Varia Usaha Beton*
PT Asuransi BRI Life	1.096	--	*PT Asuransi BRI Life*
PT Jasa Tirta Luhur	1.011	--	*PT Jasa Tirta Luhur*
PT Pembangunan Perumahan (Persero)	--	64.387	*PT Pembangunan Perumahan (Persero)*
PT Telekomunikasi Indonesia	--	43.783	*PT Telekomunikasi Indonesia*
PT Wijaya Karya Beton Tbk	--	14.883	*PT Wijaya Karya Beton Tbk*
NB-PWS KSO	--	10.652	*NB-PWS KSO*
PT Barata Indonesia	--	7.008	*PT Barata Indonesia*
PT PP Urban	--	2.158	*PT PP Urban*
PT Percetakan Negara Republik Indonesia	--	1.290	*PT Percetakan Negara Republik Indonesia*
PT Indra Karya	--	1.251	*PT Indra Karya*
PT Hotel Indonesia Property	--	4.835	*PT Hotel Indonesia Property*
Ventura Bersama Nindya - Lestari	--	3.828	*Ventura Bersama Nindya - Lestari*
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp1.000)	18.294	8.552	*Others (Each below Rp1,000)*
Jumlah Utang usaha (Catatan 25)	**18.294**	**162.627**	***Total Accounts payable (Note 25)***
Persentase Terhadap Total Liabilitas	**0,08%**	**0,75%**	***Percentage to Total Liabilities***

44. Informasi Segmen Usaha / *44. Business Segment Information*

Grup mempertimbangkan segmen usaha sebagai segmen utama dan segmen geografis sebagai segmen tambahan. Segmen geografis hanya mencakup Jakarta.

Group consider business segment as primary segment and geographical segment as their secondary segment. Geographical segment covers only Jakarta.

a. Bidang usaha kegiatan / *a. Business activities*

Segmen Usaha	Perusahaan/*Company*	*Business Segment*
Pengelolaan investasi	PT Danareksa (Persero)	*Investment management*
Pembiayaan	PT Danareksa Finance	*Multi finance*
Investasi	PT Danareksa Capital	*Investments*
Jasa Pembayaran	PT Jalin Pembayaran Nusantara	*Switching service*
Jasa konstruksi	PT Nindya Karya	*Construction service*
Pengelola Aset Negara dan BUMN	PT Perusahaan Pengelola Aset	*State Asset Manager and BUMN*
Kliring dan penjamin transaksi berjangka dan perdagangan komoditi dan derivatif	PT Kliring Berjangka Indonesia	*Futures transaction clearing and guarantee and commodity and derivative trading*
Penerbitan, percetakan, dan multimedia	PT Balai Pustaka	*Publishing, printing, and multimedia*
Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri	PT Kawasan Industri Medan	*Industrial estate development and management*
Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri	PT Kawasan Industri Wijayakusuma	*Industrial estate development and management*
Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri	PT Kawasan Industri Makassar	*Industrial estate development and management*
Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri	PT Kawasan Berikat Nusantara	*Industrial estate development and management*
Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri	PT Surabaya Industrial Estate Rungkut Rungkut	*Industrial estate development and management*

b. Segmen operasi / *b. Operating segment*

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*				
	Aset/ *Assets*	**Liabilitas/ *Liabilities***	**Pendapatan *Revenue***	**Laba (rugi) bersih/ *Net income (loss)***	
Segmen Usaha					***Business Segment***
Pengelolaan investasi	22.402.531	3.881.179	110.619	(202.037)	*Investment management*
Jasa pembayaran	750.793	430.748	231.591	(10.179)	*Switching service*
Pembiayaan	225.010	71.139	9.151	161	*Multifinance*
Investasi	1.303.754	1.180.027	54.042	6.433	*Investment*
Jasa konstruksi	5.169.208	3.466.665	1.817.449	17.392	*Construction service*
Pengelolaan aset negara dan BUMN	16.974.941	6.675.520	816.260	251.950	*State asset manager and BUMN*
Kliring dan penjamin transaksi berjangka dan perdagangan komoditi dan derivatif	2.687.429	1.951.669	100.821	42.452	*Futures transaction clearing and guarantee and commodity and derivative trading*
Penerbitan, percetakan, dan multimedia	170.994	141.318	5.370	(2.282)	*Publishing, printing, and multimedia*
Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri	33.406.346	5.799.542	1.185.117	237.518	*Industrial estate development and management*
Sub-jumlah sebelum eliminasi	83.091.007	23.597.807	4.330.420	341.408	*Sub-total before elimination*
Eliminasi	(19.678.858)	(1.414.162)	(47.545)	--	*Elimination*
Konsolidasi	**63.412.149**	**22.183.645**	**4.282.875**	**341.408**	***Consolidated***

	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*				
	Aset/ *Assets*	Liabilitas/ *Liabilities*	Pendapatan *Revenue*	Laba (rugi) bersih/ *Net income (loss)*	
Segmen Usaha					***Business Segment***
Pengelolaan investasi	22,683,390	3,959,971	699,804	104,198	*Investment management*
Jasa pembayaran	743,868	411,443	534,023	25,823	*Switching service*
Pembiayaan	233,672	79,961	20,950	(61,959)	*Multifinance*
Investasi	870,359	754,171	32,398	(2,180)	*Investment*
Jasa konstruksi	5,432,643	3,747,492	6,240,295	168,285	*Construction service*
Pengelolaan aset negara dan BUMN	17,467,084	6,233,970	1,619,319	205,370	*State asset manager and BUMN*
Kliring dan penjamin transaksi berjangka dan perdagangan komoditi dan derivatif	2,543,633	1,850,325	187,794	73,856	*Futures transaction clearing and guarantee and commodity and derivative trading*
Penerbitan, percetakan, dan multimedia	175,178	140,041	22,354	1,112	*Publishing, printing, and multimedia*
Pembangunan dan pengelolaan kawasan industri	33,120,028	5,762,451	3,532,675	1,335,142	*Industrial estate development and management*
Sub-jumlah sebelum eliminasi	83,269,855	22,939,826	12,889,613	1,849,647	*Sub-total before elimination*
Eliminasi	(19,538,307)	(1,270,595)	(316,952)	(285,673)	*Elimination*
Konsolidasi	**63,731,548**	**21,669,231**	**12,572,661**	**1,563,974**	***Consolidated***

45. Nilai Wajar Instrumen Keuangan / *45. Fair Value of Financial Instruments*

Tabel di bawah ini menyajikan perbandingan atas nilai tercatat dengan nilai wajar dari instrumen keuangan Grup yang tercatat dalam laporan keuangan konsolidasian:

The table presents the comparison, by class, of the carrying amounts and fair value of the Group's financial instruments that are recognized in the consolidated financial statements:

	30 Juni/ *June 30*, 2025					
	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost* Rp	Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss* Rp	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income* Rp	Jumlah nilai tercatat/ *Total carrying amount* Rp	Nilai wajar/ *Fair Value* Rp	
Aset						***Asset***
Kas dan setara kas	4.173.601	--	--	4.173.601	4.173.601	*Cash and cash equivalents*
Saldo Rekening Anggota Kliring	1.904.084	--	--	1.904.084	1.904.084	*Clearing member's account*
Investasi jangka pendek	335.151	1.226.038	5.939	1.567.128	1.567.128	*Short-term investment*
Piutang usaha	4.407.403	--	--	4.407.403	4.407.403	*Account receivable*
Pinjaman yang diberikan jangka pendek	1.510.825	--	--	1.510.825	1.510.825	*Short-term loans*
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	1.828.806	--	--	1.828.806	1.828.806	*Gross amount due from customers*
Piutang lain-lain	1.308.670	--	--	1.308.670	1.308.670	*Others receivable*
Pendapatan yang masih harus diterima	45.820	--	--	45.820	45.820	*Accrued income*
Pinjaman yang diberikan jangka panjang	1.614.878	--	--	1.614.878	1.614.878	*Long-term loans*
Investasi jangka panjang	829.271	128.215	7.113.395	8.070.881	8.070.881	*Long-term investment*
Aset lain-lain	1.308.530	--	--	1.308.530	1.308.530	*Other assets*
	19.267.038	**1.354.253**	**7.119.334**	**27.740.625**	**27.740.625**	
Liabilitas						***Liabilities***
Pinjaman yang diterima	5.633.583	--	--	5.633.583	5.633.583	*Borrowings*
Surat utang	5.322.353	--	--	5.322.353	5.322.353	*Notes payable*
Utang usaha	1.613.746	--	--	1.613.746	1.613.746	*Account payable*
Beban akrual	1.665.291	--	--	1.665.291	1.665.291	*Accrued expense*
Utang bruto kepada pelanggan	512.318	--	--	512.318	512.318	*Gross amount due to customers*
Liabilitas anggota kliring	1.904.084	--	--	1.904.084	1.904.084	*Clearing member's fund*
Liabilitas sewa	837.720	--	--	837.720	837.720	*Lease liabilities*
Liabilitas lain-lain	630.671	--	--	630.671	630.671	*Other liabilities*
	18.119.767	**--**	**--**	**18.119.767**	**18.119.767**	

	31 December 2024/ *December 31*, 2024					
	Biaya perolehan diamortisasi/ *Amortized cost* Rp	Nilai wajar melalui laba rugi/ *Fair value through profit or loss* Rp	Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain/ *Fair value through other comprehensive income* Rp	Jumlah nilai tercatat/ *Total carrying amount* Rp	Nilai wajar/ *Fair Value* Rp	
Aset						***Asset***
Kas dan setara kas	5,197,490	--	--	5,197,490	5,197,490	*Cash and cash equivalents*
Saldo Rekening Anggota Kliring	1,791,400	--	--	1,791,400	1,791,400	*Clearing member's account*
Investasi jangka pendek	243,651	1,186,588	4,659	1,434,898	1,434,898	*Short-term investment*
Piutang usaha	3,884,479	--	--	3,884,479	3,884,479	*Account receivable*
Pinjaman yang diberikan jangka pendek	1,494,420	--	--	1,494,420	1,494,420	*Short-term loans*
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	1,192,566	--	--	1,192,566	1,192,566	*Gross amount due from customers*
Piutang lain-lain	1,470,326	--	--	1,470,326	1,470,326	*Others receivable*
Pendapatan yang masih harus diterima	44,455	--	--	44,455	44,455	*Accrued income*
Pinjaman yang diberikan jangka panjang	1,749,540	--	--	1,749,540	1,749,540	*Long-term loans*
Investasi jangka panjang	88,547	816,650	8,317,327	9,222,524	9,222,524	*Long-term investment*
Aset lain-lain	948,945	--	--	948,945	948,945	*Other assets*
	18,105,818	**2,003,238**	**8,321,986**	**28,431,042**	**28,431,042**	
Liabilitas						***Liabilities***
Pinjaman yang diterima	4,528,222	--	--	4,528,222	4,528,222	*Borrowings*
Surat utang	5,713,617	--	--	5,355,199	5,355,199	*Notes payable*
Utang usaha	1,983,425	--	--	1,983,425	1,983,425	*Account payable*
Beban akrual	1,586,930	--	--	1,586,930	1,586,930	*Accrued expense*
Utang bruto kepada pelanggan	708,009	--	--	708,009	708,009	*Gross amount due to customers*
Liabilitas anggota kliring	1,791,400	--	--	1,791,400	1,791,400	*Clearing member's fund*
Liabilitas sewa	855,254	--	--	855,254	855,254	*Lease liabilities*
Liabilitas lain-lain	509,923	--	--	523,822	523,822	*Other liabilities*
	17,676,780	**--**	**--**	**17,332,261**	**17,332,261**	

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi.

Fair value is defined as the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's-length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau sebaliknya, disajikan dalam jumlah tercatat apabila jumlah tersebut mendekati nilai wajarnya atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal. Metode-metode dan asumsi-asumsi di bawah ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk masing-masing kelas instrumen keuangan.

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at the fair value, otherwise, they are presented at carrying values as either these are reasonable approximation of fair values or their fair values cannot be reliably measured. The following methods and assumptions are used to estimate the fair value of each class of financial instruments.

Nilai wajar dari kas dan setara kas, saldo rekening anggota kliring, piutang usaha, pinjaman yang diberikan, tagihan bruto kepada pemberi kerja, piutang lain-lain, pendapatan yang masih harus diterima, aset lain-lain, pinjaman yang diterima, surat utang, utang usaha, beban akrual, utang bruto kepada pelanggan, liabilitas anggota kliring, liabilitas sewa dan liabilitas lain-lain mendekati nilai tercatat karena instrumen keuangan tersebut memiliki jangka waktu jatuh tempo yang singkat dan memiliki tingkat bunga sesuai pasar.

The fair value of cash and cash equivalents, clearing member account, accounts receivable, loans, gross amount due from customers, other receivables, accrued income, other assets, borrowings, notes payable, accounts payable, accrual expense, gross amount due from customers, clearing member fund, lease liabilities and other liabilities approach carrying value because such financial instruments have short maturity periods and have the interest rate is as per the market.

Nilai wajar dari investasi - reksadana ditentukan berdasarkan nilai aset bersih reksadana tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan.

The fair value of investment - mutual funds is determined on the basis of net assets value of the mutual funds at statement of financial position date.

Nilai wajar dari investasi - saham dan obligasi yang diperdagangkan ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Manajemen berpendapat bahwa harga pasar atas saham tersebut mencerminkan nilai wajar atas saham tersebut.

The fair value of investment - shares and bonds held for trading are determined on the basis of quoted market price at the statement of financial position date. Management believes that the market price of the shares reflect the fair value of the shares.

Nilai wajar dari investasi - obligasi yang diterbitkan ditentukan berdasarkan harga kuotasi pasar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

The fair value of investment - bonds issued is determined on the basis of quoted market price at the consolidated statement of financial position date.

Tabel di bawah ini menyajikan instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar berdasarkan hierarki yang digunakan Grup untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar dari instrumen keuangan:

The table below shows the financial instruments recognized at fair value based on the hierarchy used by the Group in determining and disclosing the fair value of financial instruments:

	30 Juni/ *June 30,* 2025				
	Nilai tercatat/ *Carrying amount* Rp	Tingkat/ *Level 1* Rp	Tingkat/ *Level 2* Rp	Tingkat/ *Level 3* Rp	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:					*Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:*
Investasi	1.354.253	1.103.377	63.944	186.932	*Investment*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain:					*Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain:*
Investasi	7.119.334	6.710.134	--	409.200	*Investment*

	31 December/ *December 31,* 2024				
	Nilai tercatat/ *Carrying amount* Rp	Tingkat/ *Level 1* Rp	Tingkat/ *Level 2* Rp	Tingkat/ *Level 3* Rp	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:					*Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi:*
Investasi	2,003,238	1,752,362	63,944	186,932	*Investment*
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain:					*Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain:*
Investasi	8,321,986	7,912,786	--	409,200	*Investment*

46. Pengelolaan Permodalan / *46. Capital Management*

Sasaran utama atas pengelolaan permodalan yang dilakukan oleh Grup adalah untuk melindungi kemampuan entitas dalam mempertahankan kelangsungan usaha dan untuk memaksimalkan nilai bagi pemegang saham.

The primary objective of the Group's capital management is to protect the entity's ability in maintaining business continuity and to maximize shareholder value.

Grup mengelola struktur modal dan melakukan penyelesaian atas struktur

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it in accordance with

tersebut tergantung kondisi ekonomi. Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal tersebut, Grup dapat menyesuaikan jumlah pembayaran dividen kepada pemegang saham, mengembalikan modal kepada pemegang saham atau mengeluarkan saham baru.

changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares.

Tidak terdapat perubahan atas tujuan, kebijakan atau proses dalam mengelola permodalan selama tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023.

No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital for the years ended December 31, 2024 and 2023.

47. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

47. Financial Risk Management Objectives and Policies

Grup telah mendokumentasikan kebijakan manajemen risiko keuangannya. Kebijakan yang ditetapkan mencerminkan strategi bisnis dan filosofi manajemen risiko secara menyeluruh. Keseluruhan strategi manajemen risiko Grup ditujukan untuk meminimalkan pengaruh ketidakpastian yang dihadapi di pasar terhadap kinerja keuangan Grup.

The Group has documented its financial risk management policy. The established policies are comprehensive business strategy and risk management philosophy. A comprehensive risk management strategy is aimed to minimize impact from uncertainty from the market towards the financial performance of the Group.

Risiko yang melekat pada Grup meliputi risiko yang ada pada internal bisnis Perusahaan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi. Beberapa aktivitas bisnis yang dijalankan langsung oleh Perusahaan, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi antara lain dalam bidang pengelolaan investasi, pembiayaan, investasi, jasa pembayaran, jasa kontruksi, pengelolaan aset negara dan BUMN, kliring dan penjaminan transaksi berjangka, perdagangan komoditi dan derivatif, penerbitan, percetakan, multimedia, pembangunan, dan pengelolaan kawasan industri.

Inherent risks of the Group consist of risks from internal business of the Company, its Subsidiaries and Associates. Several business activities which are directly managed by the Group, include investment management, financing, investment, payment services, construction services, State Asset Management and SOE's, clearing and guaranteeing futures transactions and commodity and derivative trading, publishing, printing, and multimedia, industrial estate development, and management

Pengawasan aktif oleh Direksi dan Dewan Komisaris terhadap aktivitas manajemen risiko Grup diimplementasikan melalui pembentukan Komite Pemantau Risiko dan Tata Kelola (KPRTK). KPRTK merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasan atas penerapan manajemen risiko dan tata kelola pada Perseroan sebagai Induk Holding dan Anggota Holding.

Active supervision from the Board of Directors and Board of Commissioners of the Group towards risk management activities is implemented through establishing the Risk Management and Governance Committee ("KPRTK"). KPRTK is a committee appointed by the Board of Commissioners to assist and facilitate the Board of Commissioners in carrying out its duties and supervisory functions over the risk management and governance implementation both as a Holding and Holding Member.

Direksi bertanggung jawab dalam memastikan penerapan Manajemen Risiko sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari seluruh aktivitas Grup. Dalam kaitannya dengan Manajemen Risiko Grup, Direksi bertanggung jawab untuk menetapkan dan mengawasi pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko secara umum maupun penanganan jenis-jenis Risiko relevan bagi Grup, bertanggung jawab atas pelaksanaan kebijakan Manajemen Risiko dan eksposur Risiko yang diambil oleh Grup secara keseluruhan, mengembangkan budaya Manajemen Risiko pada seluruh jenjang Grup, menetapkan struktur Manajemen Risiko serta memastikan pemenuhan dan peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terkait dengan Manajemen Risiko serta mengevaluasi pelaksanaan Manajemen Risiko secara berkala sekurang-kurangnya satu kali dalam satu tahun.

The Board of Directors is responsible for ensuring the implementation of Risk Management as an integral part of all the Group activities. In relation to the Group's Risk Management, the Board of Directors is responsible for establishing and overseeing the implementation of Risk Management policies in general as well as handling relevant types of Risk for the Group, being responsible for the implementation of Risk Management policies and Risk exposure taken by the Company, developing a Risk Management culture at all levels, establish Risk Management structure, ensures fulfillment and improvement of human resource competencies related to Risk Management, and evaluates the implementation of Risk Management at least once a year.

Unit kerja terkait bertanggung jawab dalam mengelola seluruh risiko keuangan yang dihadapi Grup, yang terdiri dari risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Related working units are responsible for managing all financial risks faced by the Group, which consist of interest rate risk, exchange rate risk, credit risk and liquidity risk.

Risiko pasar

Market risk

Risiko suku bunga

Risiko suku bunga arus kas adalah risiko arus kas di masa datang atas instrumen keuangan yang berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko suku bunga Grup terutama muncul dari aset keuangan dengan pendapatan bunga dan pinjaman untuk modal kerja. Grup dihadapkan pada berbagai risiko terkait dengan fluktuasi suku bunga pasar.

Interest rate risk

Interest rate risk arises from the possibility that changes in interest rates will affect future cash flows or fair values of financial instruments. The Group interest rate risk mainly arises from interest income financial assets and loans for working capital purposes. The Group is exposed to risks regarding interest rate fluctuation.

Aset dan liabilitas keuangan yang berpotensi terpengaruh risiko suku bunga terutama terdiri dari *deposits on call*, deposito berjangka, sewa pembiayaan, anjak piutang, piutang efek yang dibeli dengan janji dijual kembali, piutang dan utang marjin, *medium-term notes*, piutang pembiayaan, pinjaman Grup, pinjaman dari lembaga keuangan, dan piutang lain-lain. Grup memonitor perubahan suku bunga pasar untuk memastikan suku bunga Grup sesuai dengan pasar.

Financial assets and liabilities that are potentially affected by interest rate risk consist mainly of deposits on call, time deposits, lease financing, factoring, security receivables purchased under resale agreements, receivables and payables margin, medium-term notes, financing receivables, Group loans, loans from financial institutions, and other receivables. The Group monitors changes in market interest rates to ensure the Group's interest rates is in accordance with the market.

Analisis sensitivitas merupakan salah satu bentuk pengukuran risiko pasar, salah satu

Sensitivity analysis is one form of the market risk measurement tools, one of the methods

metode yang digunakan adalah pengukuran tingkat sensitivitas suku bunga yang memengaruhi portofolio investasi yang dimiliki Grup. Tingkat sensitivitas digunakan untuk menganalisis kemungkinan perubahan suku bunga yang berdampak pada keuntungan dan kerugian portofolio investasi, serta perhitungan cadangan modal yang dialokasikan untuk menutup kerugian instrumen keuangan dengan metode standar. Secara umum, sensitivitas diestimasi dengan membandingkan nilai awal tertentu setelah perubahan tertentu dari faktor pasar, dengan mengasumsikan seluruh variabel lainnya tetap. Sensitivitas atas laba rugi merupakan efek atas perubahan estimasi suku bunga atas laporan laba rugi konsolidasian untuk suatu periode, berdasarkan nilai suku bunga mengambang atas aset dan liabilitas yang diperdagangkan yang dimiliki Grup.

used is the measurement of the sensitivity level of interest rates that affect the Group's investments portfolio. The level of sensitivity is used to analyze possible changes in interest rates affecting the investments portfolio gains and losses, as well as the calculation of reserves allocated capital to cover the losses of financial instruments with standard methods. In general, the sensitivity is estimated by comparing a certain initial value after a certain change of market factors, assuming all other variables remain. Sensitivity to the profit or loss is the effect of interest rates estimation changes of consolidated statements of profits or loss income for the period, based on the value of floating rate assets and liabilities that are traded by the Group.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga, dengan semua variabel lainnya tetap konstan, dari laba (rugi) untuk tahun berjalan Grup.

The following table demonstrates the sensitivity to possible changes in interest rates, with all other variables held constant, of the Group's earnings (loss) for the current year.

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*		**31 Desember 2024/** *December 31, 2024*		
	Perubahan dalam persentase/ ***Changes in percentage***	**Dampak terhadap laba rugi/** ***Impact to profit or loss***	**Perubahan dalam persentase/** ***Changes in percentage***	**Dampak terhadap laba rugi/** ***Impact to profit or loss***	
Rupiah	± 0.50%	± 170,704	± 0.50%	± 801,282	*Rupiah*
	± 1.25%	± 426,760	± 1.25%	± 2,003,206	

Risiko nilai tukar mata uang asing
Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Eksposur terhadap fluktuasi nilai tukar Grup terutama berasal dari Dolar Amerika Serikat.

Foreign exchange rate risk
Foreign currency exchange risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign currency exchange rates. Exposure to the Group's exchange rate fluctuations is primarily from United States Dollar.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas terhadap perubahan yang mungkin terjadi dalam nilai tukar mata uang Dolar Amerika Serikat, dengan semua variabel lainnya dianggap tetap, terhadap laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 dan 2023:

The following table shows the sensitivity to possible changes in the United States Dollar exchange rate, with all other variables held constant, based on profit or loss for the years ended December 31, 2024 and 2023:

	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*		**31 Desember 2024/** *December 31, 2024*		
	Perubahan dalam persentase/ ***Changes in percentage***	**Dampak terhadap laba rugi/** ***Impact to profit or loss***	**Perubahan dalam persentase/** ***Changes in percentage***	**Dampak terhadap laba rugi/** ***Impact to profit or loss***	
Rupiah	± 5,43%	± 5,023	± 5,43%	± 86,969	*Rupiah*

Tabel berikut menunjukkan aset dan liabilitas konsolidasian Grup dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dan Singapura:

The following table shows the consolidated assets and liabilities of Group in United States and Singapore Dollar currency:

		30 Juni 2025/ *June 30, 2025*		**31 Desember 2024/** *December 31, 2024*		
	Kurs/ ***Currency***	**Nilai dalam mata uang asing/** ***Amount in original currency***	**Setara rupiah/** ***Rupiah equivalent***	**Nilai dalam mata uang asing/** ***Amount in original currency***	**Setara rupiah/** ***Rupiah equivalent***	
Kas dan setara kas	USD	32.992.298	535.564	5.379.656	86.946	*Cash and cash equivalents*
	SGD	3.787	48	3.775	45	
Investasi jangka pendek	USD	--	--	46.281.091	747.995	*Short-term investment*
Pinjaman yang diterima jangka pendek	USD	(36.961.745)	(600.000)	(31.360.752)	(506.852)	*Short-term borrowings*
Jumlah		**(3.965.660)**	**(64.388)**	**20.303.770**	**328.134**	***Total***

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian yang akan dialami Grup, apabila nasabah atau pihak lawan, gagal untuk memenuhi liabilitas kontraktual. Grup tidak memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan besaran risiko yang dapat diterima dan tingkat jaminan yang diberikan atas setiap transaksi dengan pihak ketiga, baik secara individu maupun Grup, serta memonitor eksposur yang berhubungan dengan batasan-batasan tersebut.

Credit risk

Credit risk is the risk of loss that will be experienced by the Group, if customers or counterparties, failed to meet contractual liabilities. The Group has no significant concentration of credit risk. The Group manages and controls credit risk by setting limits on the amount of acceptable risk and the level of collateral guaranteed in every transaction with a third party either individually or in group, and to monitor exposure related to such limits.

Mitigasi utama risiko kredit tersebut adalah melalui evaluasi nasabah, penerapan *limit* transaksi, serta penyediaan jaminan oleh nasabah dan pengelolaan jaminan dengan memperhatikan likuiditas, volatilitas, dan kecukupan nilai jaminan. Jenis instrumen yang diterima Grup sebagai jaminan dapat berupa kas, tanah dan bangunan, dan efek yang tercatat di bursa maupun tidak tercatat. Disiplin dalam pengelolaan kecukupan jaminan melalui mekanisme permintaan *top up* atau *force sell* merupakan faktor penting untuk menjaga kualitas kredit yang diberikan kepada nasabah. Grup mempunyai eksposur terhadap piutang yang telah jatuh tempo dan Grup telah menurunkan nilainya ke estimasi jumlah terpulihkan. Atas piutang tersebut, Grup telah menerima jaminan yang memadai.

The main mitigation of credit risk is through customer evaluation, application of transaction limits, as well as provision of guarantees by customers and management of guarantees by taking into account liquidity, volatility, and adequacy of collateral value. The types of instruments accepted by the Group as collateral may be cash, land and buildings, and exchange-listed or unlisted securities. Discipline in managing the adequacy of guarantees through the mechanism of top up or force sell requests is an important factor to maintain the quality of credit provided to customers. The Group has exposure to overdue receivables and the Group has lowered its value to an estimated recoverable amount. For such receivables, the Group has received adequate guarantees.

Di samping itu, kebijakan *limit* ditetapkan untuk memastikan aktivitas kredit Grup

In addition, the limit policy is established to ensure that the Group's credit activities are

dilakukan secara hati-hati dengan membatasi tingkat risiko sampai batas yang dapat ditolerir oleh Grup sehingga potensi kerugian risiko kredit yang timbul masih dapat diserap dengan modal Grup yang telah dialokasikan. Grup telah melakukan penetapan *limit* kredit dan secara rutin melakukan pemantauan atas eksposur risiko kredit secara investasi, segmen bisnis, dan sektor ekonomi.

carried out prudently by limiting the level of risk to a tolerable limit by the Group so that potential losses of credit risk arising can still be absorbed with the Group's allocated capital. The Group has set credit limits and regularly monitors its credit risk exposure in its investment, business segments and economic sectors.

	Eksposure maksimum bruto/ *Gross maximum exposure*		
	30 Juni 2025/ *June 30, 2025*	**31 Des 2024/** *Dec 31, 2024*	
Kas dan setara kas	4.174.068	5.197.958	*Cash and cash equivalents*
Saldo Rekening Anggota Kliring	1.904.084	1.791.400	*Balance with clearing members*
Investasi			*Investment*
Investasi jangka pendek	1.567.129	1.434.898	*Short-term investment*
Investasi jangka panjang	8.070.881	9.262.192	*Long-term investment*
Piutang usaha	5.873.649	5.373.869	*Accounts recievable*
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	1.896.971	1.260.800	*Gross amount due from customers*
Piutang lain-lain	1.900.289	1.790.083	*Others receivable*
Pendapatan yang masih harus diterima	53.068	51.703	*Accrued income*
Pinjaman yang diberikan			*Investment loans*
Pinjaman yang diberikan jangka pendek	1.510.825	2.058.975	*Short-term loans*
Pinjaman yang diberikan jangka panjang	1.614.878	2.690.411	*Long-term loans*
Aset lain-lain	1.308.529	948.945	*Other assets*
Jumlah	**29.874.371**	**31.861.234**	***Total***

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan untuk memenuhi liabilitas keuangan yang harus diselesaikan secara tunai atau dengan aset keuangan lainnya. Risiko likuiditas muncul akibat adanya kemungkinan bahwa Grup tidak dapat memenuhi kewajiban pembayaran pada saat jatuh tempo pada keadaan normal maupun tidak.

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk that the Group will encounter difficulty to meet its financial liabilities that must be settled in cash or other financial assets. Liquidity risk arises from the possibility that the Group is unable to meet its payment obligations punctually whether in its normal circumstances or not.

Grup melakukan pengelolaan risiko likuiditas sebagai upaya untuk memenuhi setiap liabilitas keuangan yang sudah diperjanjikan secara tepat waktu, dan agar dapat memelihara tingkat likuiditas yang memadai dan optimal.

The Group conducts liquidity risk management as an effort to fullfil every financial liabilities punctually, and to maintain the adequacy and the optimum liquidity level.

Grup menghadapi risiko likuiditas pendanaan dan risiko likuiditas pasar. Risiko likuiditas pendanaan terjadi saat Grup mengalami kesulitan untuk memperoleh pendanaan yang diperlukan untuk menjembatani jurang likuiditas (*liquidity gap*). Mitigasi atas risiko ini dilakukan dengan memperhatikan ketersediaan pendanaan dari pihak ketiga melalui beberapa alternatif transaksi, mempertahankan penyisihan likuiditas yang memadai, dan terus

The Group faces financing liquidity risk and market liquidity risk. Financing liquidity risk occurs when the Group experiences difficulties in obtaining financing to bridge its liquidity gap. Mitigation for this risk is done by observing the availability of a third party financing through various alternative transactions, maintaining adequate liquidity reserves, and always monitoring the cashflow planning and realization through financial asset and financial liabilities

memantau rencana dan realisasi arus kas melalui analisis profil jatuh tempo aset keuangan dan liabilitas keuangan.

maturity profile analysis.

Analisis aset dan liabilitas Grup berdasarkan jatuh tempo dari tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian sampai dengan tanggal jatuh tempo diungkapkan dalam tabel sebagai berikut:

Analysis for the Group's assets and liabilities is based on the due date from the consolidated financial statements until the due date mentioned in the table shown below:

	2025							
	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity* **Rp**	**≤ 1 bulan/ *month*** **Rp**	**> 1 - 3 bulan/ *months*** **Rp**	**> 3 - 6 bulan/ *months*** **Rp**	**> 6 - 12 bulan/ *months*** **Rp**	**> 12 bulan/ *months*** **Rp**	**Total** **Rp**	
Aset								***Asset***
Kas dan setara kas	4.173.601	--	--	--	--	--	4.173.601	*Cash and cash equivalents*
Saldo Rekening Anggota Kliring	1.904.084	--	--	--	--	--	1.904.084	*Clearing member's account*
Investasi jangka pendek	236.486	--	--	316.000	1.015.491	--	1.567.977	*Short-term investment*
Piutang usaha	--	1.765.846	291.160	87.280	3.729.364	--	5.873.649	*Account receivable*
Pinjaman yang diberikan jangka pendek	--	--	--	--	1.510.825	--	1.510.825	*Short-term loans*
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	--	--	--	--	--	1.828.806	1.828.806	*Gross amount due from customers*
Piutang lain-lain	189.546	--	98.480	618.608	688.933	304.721	1.900.289	*Others receivable*
Pendapatan yang masih harus diterima	53.068	--	--	--	--	--	53.068	*Accrued income*
Pinjaman yang diberikan jangka panjang	--	--	--	--	--	1.614.878	1.614.878	*Long-term loans*
Investasi jangka panjang	8.070.881	--	--	--	--	--	8.070.881	*Long-term investment*
Aset lain-lain	--	--	--	--	743.695	711.442	1.455.137	*Other assets*
Jumlah Aset	14.627.667	1.765.846	389.641	1.021.888	7.688.308	4.459.847	29.953.196	*Total Asset*
Liabilitas								***Liabilitas***
Surat utang	--	--	--	--	--	5.322.386	5.322.386	*Notes payable*
Utang usaha	--	--	--	--	1.613.746	--	1.613.746	*Account payable*
Beban akrual	--	1.238.347	--	--	426.944	--	1.665.291	*Accrued expense*
Utang bruto kepada pelanggan	--	512.318	--	--	--	--	512.318	*Gross amount due to customers*
Liabilitas anggota kliring	1.904.084	--	--	--	--	--	1.904.084	*Clearing member's fund*
Liabilitas sewa	--	--	--	--	263.250	574.470	837.720	*Lease liabilities*
Liabilitas lain-lain	--	--	--	--	311.870	8.251	320.121	*Other payable*
Jumlah Liabilitas	1.904.084	1.750.665	--	--	2.615.810	5.905.107	12.175.666	*Total Liabilities*
	12.723.583	**15.180**	**389.641**	**1.021.888**	**5.072.498**	**(1.445.260)**	**17.777.530**	
Cadangan kerugian penurunan nilai							(3.290.737)	*Allowance for impairment losses*
Aset (liabilitas) bersih							**14.486.792**	***Asset (liabilities) net***

	2024							
	Tidak mempunyai tanggal jatuh tempo kontraktual/ *No contractual maturity* Rp	≤ 1 bulan/ *month* Rp	> 1 - 3 bulan/ *months* Rp	> 3 - 6 bulan/ *months* Rp	> 6 - 12 bulan/ *months* Rp	> 12 bulan/ *months* Rp	Total Rp	
Aset								***Asset***
Kas dan setara kas	5,197,957	--	--	--	--	--	5,197,957	*Cash and cash equivalents*
Saldo Rekening Anggota Kliring	1,791,400	--	--	--	--	--	1,791,400	*Clearing member's account*
Investasi jangka pendek	205,944	--	--	197,500	1,780,298	--	2,183,742	*Short-term investment*
Piutang usaha	--	1,341,560	233,356	53,853	3,745,100	--	5,373,869	*Account receivable*
Pinjaman yang diberikan jangka pendek	--	--	--	--	2,058,975	--	2,058,975	*Short-term loans*
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	--	--	--	--	--	1,260,800	1,260,800	*Gross amount due from customers*
Piutang lain-lain	186,328	--	60,301	764,042	24,792	754,620	1,790,083	*Others receivable*
Pendapatan yang masih harus diterima	51,703	--	--	--	--	--	51,703	*Accrued income*
Pinjaman yang diberikan jangka panjang	--	--	--	--	--	2,690,411	2,690,411	*Long-term loans*
Investasi jangka panjang	7,165,735	--	--	--	--	--	7,165,735	*Long-term investment*
Aset lain-lain	--	--	--	--	786,300	708,860	1,495,160	*Other assets*
Jumlah Aset	14,599,066	1,341,560	293,657	1,015,395	8,395,465	5,414,691	31,059,834	*Total Asset*
Liabilitas								***Liabilitas***
Surat utang	--	--	--	--	--	5,355,199	5,355,199	*Notes payable*
Utang usaha	--	--	--	--	1,983,425	--	1,983,425	*Account payable*
Beban akrual	--	1,220,315	--	--	366,615	--	1,586,930	*Accrued expense*
Utang bruto kepada pelanggan	--	708,009	--	--	--	--	708,009	*Gross amount due to customers*
Liabilitas anggota kliring	1,791,400	--	--	--	--	--	1,791,400	*Clearing member's fund*
Liabilitas sewa	--	--	--	--	108,441	746,813	855,254	*Lease liabilities*
Liabilitas lain-lain	--	--	--	--	346,398	177,425	523,823	*Other payable*
Jumlah Liabilitas	1,791,400	1,928,324	--	--	2,804,879	6,279,437	12,804,040	*Total Liabilities*
	12,807,666	**(586,764)**	**293,657**	**1,015,395**	**5,590,586**	**(864,746)**	**18,255,794**	
Cadangan kerugian penurunan nilai							(4,115,446)	*Allowance for impairment losses*
Aset (liabilitas) bersih							**14,140,348**	***Asset (liabilities) net***

48. Perjanjian dan Perikatan Penting / *48. Significant Agreements and Contracts*

Perusahaan

Berdasarkan akta No. 2 tentang Perjanjian Kerjasama Pendayagunaan Lahan antara Perusahaan dan PT Pembangunan Perumahan (Persero) tanggal 5 Mei 2019, Perusahaan melakukan kerjasama sebagai bagian dari optimalisasi lahan milik Perusahaan dan membantu Perusahaan untuk dapat melakukan pembangunan gedung. Skema atas kerja sama selama 30 tahun dengan opsi perpanjangan.

Perusahaan selaku pemilik lahan memberikan hak kepada PT PP untuk mendirikan objek kerja sama selama jangka waktu perjanjian dan mengalihkan kepemilikan objek kerja sama tersebut kepada Perusahaan setelah PT PP mengelola objek kerja sama tersebut.

The Company

Based on deed No. 2 regarding the Build Operate and Transfer Aggrement between The Company and PT Pembangunan Perumahan (Persero) dated May 5, 2019, the company cooperated as part of optimizing the Company's land and helping the Company to be able to carry out building construction. The scheme of built operate and transfer has a cooperation period of 30 years with an option for an extension.

The Company as the land owner grants PT PP the right to establish the object of the cooperation during the term of the agreement and transfers the ownership of the object to the Company after PT PP manages the object of the cooperation.

PT Perusahaan Pengelola Aset ("PT PPA")

PT Perusahaan Pengelola Aset ("PT PPA")

PT Barata Indonesia (Persero) ("PT Barata")

PT Barata Indonesia (Persero) ("PT Barata")

Fasilitas Pembiayaan

Pada tanggal 12 Agustus 2021, PT PPA dan PT Barata telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Pembiayaan No. PP-61/PPA/0821

Financing Facility

On August 12, 2021, PT PPA and PT Barata signed a Financing Facility Agreement No. PP-61/PPA/0821 as updated with agreement

sebagaimana diperbarui dengan perjanjian No. PP-18/PPA/1124 tanggal 1 November 2024. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan Perusahaan maksimum sebesar Rp370.310, dan jatuh tempo pada tanggal 11 Agustus 2029.

No. PP-18/PPA/1124 dated November 1, 2024. The maximum value of the loan facility provided by the Company is Rp370,310, and matures on August 11, 2029.

PT Boma Bisma Indra (Persero) ("PT BBI")

PT Boma Bisma Indra (Persero) ("PT BBI")

Secured Promissory Notes
Pada tanggal 23 Juli 2012, PT PPA dan PT BBI telah menandatangani Perjanjian Penerbitan Secured Promissory Notes ("SPN") No. 71, sebagaimana diperbarui dengan Perjanjian No. 84 tanggal 21 Desember 2018. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan Perusahaan maksimum sebesar Rp37.770, dan jatuh tempo pada tanggal 20 Desember 2028.

Secured Promissory Notes
On July 23, 2012, PT PPA and PT BBI signed the Secured Promissory Notes ("SPN") Issuance Agreement No. 71, which was later renewed by Agreement No. 84 dated December 21, 2018. The maximum loan facility provided by the Company is Rp37,770, and it matures on December 20, 2028.

Fasilitas Modal Kerja
Pada tanggal 21 September 2021, PT PPA dan PT BBI telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Modal Kerja No. PP 23/PPA/0921, sebagaimana diperbarui dengan *Addendum* III No. PP-42/PPA/1222 tanggal 2 Desember 2022. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan Perusahaan maksimum sebesar Rp44.840, dan jatuh tempo pada tanggal 29 Desember 2023.

Working Capital Facility
On September 21, 2021, PT PPA and PT BBI signed the Working Capital Loan Facility Agreement No. PP-23/PPA/0921, which was later amended by Addendum III No. PP-42/PPA/1222 dated December 2, 2022. The maximum loan facility provided by the Company is Rp44,840, and it matures on December 29, 2023.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

As of the authorization date of these consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in the finalization process.

Fasilitas Dana Talangan
Pada tanggal 13 April 2023, PT PPA dan PT BBI telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman Dana Talangan No. PP-4/PPA/0423, sebagaimana diperbarui dengan Addendum I No. PP-13/PPA/0724 tanggal 11 Juli 2024. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan Perusahaan maksimum sebesar Rp55.000, dan jatuh tempo pada tanggal 31 Januari 2025.

Bailout Loan Facility
On April 13, 2023, PT PPA and PT BBI signed the Bridging Loan Facility Agreement No. PP-4/PPA/0423, which was later amended by Addendum I No. PP-13/PPA/0724 dated July 11, 2024. The maximum loan facility provided by the Company is Rp55,000, and it matures on January 31, 2025.

PT Dok Perkapalan Surabaya (Persero) ("PT DPS")

PT Dok Perkapalan Surabaya (Persero) ("PT DPS")

Fasilitas Dana Talangan
Pada tanggal 13 April 2023, PT PPA dan PT DPS telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Pembiayaan Dana Talangan No. PP-4/PPA/0423, sebagaimana diperbarui dengan *Addendum* I No. PP-13/PPA/0724 tanggal 11 Juli 2024. Nilai fasilitas pinjaman

Bridging Loan Facility
On April 13, 2023, PT PPA and PT DPS signed the Bridging Loan Financing Facility Agreement No. PP-4/PPA/0423, which was later amended by Addendum I No. PP-13/PPA/0724 dated July 11, 2024. The maximum loan facility provided by the

yang diberikan Perusahaan maksimum sebesar Rp55.000, dan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2025.

Fasilitas Investasi dan Modal Kerja

Pada tanggal 11 Mei 2021, PT PPA dan PT DPS telah menandatangani Perjanjian Pinjaman Fasilitas Dana Talangan Investasi dan Modal Kerja No. 24, sebagaimana diperbarui dengan *Addendum* V No. PP-15/PPA/0823 tanggal 9 Agustus 2023, terdiri dari:

- *Tranche A* sebesar Rp58.445 jatuh tempo menjadi tanggal 9 Desember 2026;
- *Tranche B* sebesar Rp9.278; jatuh tempo pada 9 Desember 2024 dan
- *Tranche C* sebesar Rp730, jatuh tempo pada 9 Mei 2024

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

Perum Percetakan Negara Republik Indonesia ("Perum PNRI")

Dana Talangan I

Pada tanggal 11 Oktober 2022, PT PPA dan Perum PNRI telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Dana Talangan No. 04 sebagaimana diperbarui dengan *Addendum* III No. 101 tanggal 24 Desember 2024. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan Perusahaan maksimum sebesar Rp57.802, dan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2025.

Dana Talangan II

Pada tanggal 23 Juni 2023, PT PPA dan Perum PNRI telah menandatangani Perjanjian Fasilitas Pinjaman II No. 08, sebagaimana diperbarui dengan *Addendum* I No. 102 tanggal 24 Desember 2024. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan PT PPA maksimum sebesar Rp11.517, dan jatuh tempo pada tanggal 23 Desember 2025.

PT PDI Pulau Batam ("Persero Batam")

Fasilitas Modal Kerja

Pada tanggal 8 Desember 2023, PT PPA dan Persero Batam telah menandatangani Fasilitas Pinjaman Modal Kerja No. 26, sebagaimana diperbarui dengan *Addendum* III No. 56 tanggal 26 April 2024. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan PT PPA maksimum sebesar Rp9.311, dan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2025.

Company is Rp55,000, and it matures on December 31, 2025.

Investment and Working Capital Facilities

On May 11, 2021, PT PPA and PT DPS signed a Bridging Loan Agreement for Investment and Working Capital Facilities No. 24, as amended by Addendum V No. PP-15/PPA/0823 dated August 9, 2023, consisting of:

- *Tranche A of Rp58,445 due on December 9, 2026;*
- *Tranche B of Rp9,278 due on December 9, 2024; and*
- *Tranche C of Rp730 due on May 9, 2024.*

As of the authorization date of these consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in the finalization process.

Perum Percetakan Negara Republik Indonesia ("Perum PNRI")

Bridging Loan I

On October 11, 2022, PT PPA and Perum PNRI signed Bridge Loan Agreement No. 04 as amended by Addendum III No. 101 dated December 24, 2024. The maximum loan facility provided by the Company is Rp57,802, and matures on December 23, 2025.

Bridging Loan II

On June 23, 2023, PT PPA and Perum PNRI signed the Loan Facility Agreement II No. 08, as amended by Addendum I No. 102 dated December 24, 2024. The maximum loan facility provided by PT PPA is Rp11,517, and matures on December 23, 2025.

PT PDI Pulau Batam ("Persero Batam")

Working Capital Facility

On December 8, 2023, PT PPA and Persero Batam signed the Working Capital Loan Facility No. 26, as amended by Addendum III No. 56 dated April 26, 2024. The maximum loan facility provided by PT PPA is Rp9,311, and matures on March 31, 2025.

Fasilitas Pinjaman Talangan
Pada tanggal 3 Januari 2024, PT PPA dan Persero Batam telah menandatangani Fasilitas Pinjaman Modal Kerja No. 4, sebagaimana diperbarui dengan *Addendum* II No. 55 tanggal 26 April 2024. Nilai fasilitas pinjaman yang diberikan PT PPA maksimum sebesar Rp256.612 dan USD3,120,000 (nilai penuh), dan jatuh tempo pada tanggal 31 Maret 2025.

Bridging Loan Facility
On January 3, 2024, PT PPA and Persero Batam signed Working Capital Loan Facility No. 4, which was later amended by Addendum II No. 55 dated April 26, 2024. The maximum loan facility provided by PT PPA is Rp256,612 and USD3,120,000 (full amount), and it matures on March 31, 2025.

PT Dirgantara Indonesia (Persero) ("PT DI")

Fasilitas Pembiayaan Korporasi
Pada tanggal 18 Agustus 2011, PT PPA dan PT DI telah menandatangani Perjanjian Pembiayaan Korporasi No. 55, sebagaimana diperbarui dengan *Addendum* XIII No. PP-2/PPA/0224 tanggal 19 Februari 2024, dengan total nilai fasilitas menjadi Rp675.000 dan jatuh tempo pada 29 Desember 2024.

Sampai dengan tanggal otorisasi laporan keuangan konsolidasian ini, perpanjangan perjanjian masih dalam proses penyelesaian.

PT Dirgantara Indonesia (Persero) ("PT DI")
Corporate Finance Facility
On August 18, 2011, PT PPA and PT DI signed the Corporate Financing Agreement No. 55, as amended by Addendum XIII No. PP-2/PPA/0224 dated February 19, 2024, with a total facility value of Rp675,000 and a matures on December 29, 2024.

As of the authorization date of these consolidated financial statements, the extension of the agreement is still in the finalization process.

PT PAL Indonesia ("PT PAL")

Fasilitas Pinjaman Dana Talangan
Pada tanggal 16 Desember 2009, PT PPA dan PT PAL telah menandatangani Perjanjian Pemberian Pinjaman Korporasi No. 12, sebagaimana diperbarui dengan Perjanjian No. 47 tanggal 30 Desember 2015, dengan total maksimum menjadi Rp245.048 dan jatuh tempo pada 31 Desember 2030.

PT PAL Indonesia ("PT PAL")

Bridging Loan Facility
On December 16, 2009, PT PPA and PT PAL signed the Corporate Loan Agreement No. 12, as amended by Agreement No. 47 dated December 30, 2015, with a maximum total of Rp245,048 and a matures on December 31, 2030

PT Industri Kapal Indonesia (Persero) ("PT IKI")

Pinjaman Restrukturisasi dan Revitalisasi
Pada tanggal 7 Agustus 2012, PT PPA dan PT IKI telah menandatangani Perjanjian Pemberian Pinjaman No. 12, sebagaimana diperbarui dengan Perjanjian No. PP-13/PPA/0723 tanggal 25 Juli 2023, dengan total maksimum fasilitas pinjaman Rp37.561 dan jatuh tempo pada 31 Desember 2028.

PT Industri Kapal Indonesia (Persero) ("PT IKI")

Restructuring and Revitalizing Loan
On August 7, 2012, PT PPA and PT IKI signed the Loan Agreement No. 12, as amended by Agreement No. PP-13/PPA/0723 dated July 25, 2023, with a maximum total loan facility of Rp37,561 and matures on December 31, 2028.

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dan Badan Pengelola Keuangan Haji ("BPKH")

Berdasarkan Akta Perjanjian Induk Restrukturisasi/ *Master Restructuring Agreement* ("MRA") No. 30 tanggal 9 September 2021 ("MRA"), PT PPA, PT BMI, dan BPKH ("Para Pihak") sepakat untuk melakukan kerja sama dalam rangka pengelolaan aset tagihan milik PT BMI ("Tagihan BMI") dengan melaksanakan serangkaian transaksi dan ketentuan sebagai berikut:

i. PT PPA akan menerbitkan Sukuk PPA yang akan dialihkan kepada BMI. Sukuk PPA dialihkan dengan nilai nominal Rp13.051.069, jangka waktu 20 tahun dan jatuh tempo tanggal 15 November 2041;
ii. PT BMI melakukan transaksi jual beli dan pengalihan Tagihan BMI senilai Rp10.000.000 kepada pembeli tagihan yang disepakati oleh Para Pihak;
iii. Para Pihak sepakat dalam rangka mengelola Tagihan BMI akan ada suatu perjanjian kerja sama pengelolaan aset;
iv. PT BMI akan menerbitkan Sukuk BMI yang akan dialihkan kepada PT PPA. Sukuk BMI dialihkan dengan nilai nominal Rp15.041.101, jangka waktu 20 tahun dan jatuh tempo tanggal 15 November 2041;
v. Sebagai penerbit Sukuk, maka PT PPA dan PT BMI dapat mengaplikasikan perjumpaan utang atas hak tagih pada tanggal jatuh tempo sukuk dan/atau tanggal pengakhiran awal dari perjanjian kerja sama pengelolaan aset.

PT AMC Indonesia Sukses ("PT AMC")
Dalam rangka melaksanakan arahan MRA, PT PPA, BMI, dan PT AMC telah menandatangani Akta Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Aset No 25 tanggal 15 November 2021 ("PKPA") dalam rangka optimalisasi pengelolaan Tagihan BMI yang dialihkan kepada PT AMC.

Pada tanggal 7 Februari 2022, PKPA diubah dengan *Addendum* No. PK-4/PPA/0222, dengan tambahan ketentuan yang termasuk didalamnya sebagai berikut:

I. Jangka waktu PKPA adalah 6 (enam) tahun sejak tanggal PKPA dan dapat diperpanjang PT AMC atas diskresinya sendiri;

PT Bank Muamalat Indonesia Tbk dan Badan Pengelola Keuangan Haji ("BPKH")

According to Master Restructuring Agreement ("MRA") Deed No. 30 dated September 9, 2021, PT PPA, PT BMI, and BPKH ("Parties") have agreed to cooperate in the management of PT BMI claimed asset ("BMI Claims") by carrying out a series of transactions and terms as follow:

i. PT PPA will issue Sukuk PPA which will be transferred to PT BMI. The Sukuk PPA will have a nominal value of Rp13,051,069, term of 20 years, and maturity date on November 15, 2041;
ii. PT BMI will carry out a sales and purchase transactions and transfer of PT BMI amounted to Rp10,000,000 to the agreed Claim Buyer;
iii. The Parties agreed that to manage the BMI Claim there will be an asset management cooperation agreement;
iv. PT BMI will issue Sukuk BMI which will be transferred to PT PPA. The Sukuk BMI will have a nominal value of Rp15,041,101, term of 20 years, and maturity date on November 15, 2041;
v. As the issuer of the Sukuk, PT PPA and PT BMI may apply the meeting of debt and claiming rights at the date of maturity or the early termination date of the asset management cooperation agreement.

PT AMC Indonesia Sukses ("PT AMC")
In relation to carry out the directives of MRA, PT PPA, BMI, and PT AMC have agreed to sign the Deed of Asset Management Cooperation Agreement No. 25 dated November 15, 2021 ("PKPA") in order to optimally manage the BMI Claims transferred to PT AMC ("Managed Assets").

On February 7, 2022, the PKPA was amended by Addendum No. PK-4/PPA/0222, with additional provisions included in the following:

I. The terms of the PKPA is 6 (six) years since the date of the PKPA and can be extended by the discretion of PT AMC;

II. PT AMC akan melakukan peninjauan atas kinerja PT PPA berdasarkan Laporan Triwulan *Asset Manager*;
III. PT PPA dapat merekomendasikan perwakilannya dalam Komite Pengelola untuk disetujui oleh PT AMC; dan

IV. Keputusan Komite Pengelola dan pelaksanaannya perlu mendapatkan persetujuan dari PT AMC.

II. PT AMC will monitor the performance of PT PPA based on the Asset Manager Three Months Reports;
III. PT PPA may recommend their representative in the Management Committee to be approved by PT AMC; and
IV. The decision of the Management Committee and the implementation require the approval of PT AMC.

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("Bank BTN")

PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk ("Bank BTN")

Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Piutang
Berdasarkan Akta Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Piutang No. 105 tanggal 28 Desember 2018 dari Notaris Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., PT PPA dan Bank BTN melakukan kerjasama pengelolaan piutang eks KPR Bank BTN. Dalam penyelesaian transaksi aset yang dialihkan tersebut, mekanisme yang dilakukan yaitu:

- Melakukan eksekusi aset yang merupakan jaminan atas piutang sesuai dengan Perjanjian Kredit;
- Menjual aset yang dijaminkan tersebut kepada pihak ketiga; dan
- Menerima pelunasan dari Debitur.

Receivables Management Agreement
Based on the Cooperation Agreement for Receivables Management Deed No. 105 dated December 28, 2018 from Notary Ashoya Ratam, S.H., M.Kn., PT PPA and Bank BTN entered into a cooperation agreement for the management of receivables from Bank BTN's former KPR. In the settlement of the transferred asset transaction, the following mechanisms are used:

- *Execute the assets constituting the collateral for receivables in accordance with the Credit Agreement;*
- *Sell the collateral assets to the third parties; and*
- *Receive the settlement from the Debtor.*

Berdasarkan *Addendum* V No. 30 tanggal 27 September 2023, dilakukan perpanjangan atas Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Piutang menjadi sampai dengan tanggal 31 Desember 2023.

Based on Addendum V No. 30 date September 27, 2023, the Receivables Management Cooperation Agreement was extended until December 31, 2023.

Berdasarkan Akta No. 06 tanggal 13 Januari 2025, dilakukan Perubahan Menyeluruh dan Pernyataan Kembali Perjanjian Kerjasama Pengelolaan Piutang, dengan jangka waktu perjanjian sampai dengan tanggal 31 Desember 2025.

Based on Deed No. 06 dated January 13, 2025, a Comprehensive Amendment and Restatement of the Receivables Management Cooperation Agreement was made, with the agreement period lasting until December 31, 2025.

PT Nindya Karya ("PT NK")
PT NK telah melakukan kontrak dan perjanjian sampai dengan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

PT Nindya Karya ("PT NK")
PT NK has enter into the contract and cooperation agreements until December 31, 2024 are as follows:

No.	Nama Proyek/ Project Name	Nilai Kontrak/ *Contract Value* (dalam jutaan Rupiah/ in million Rupiah)	Pemberi Kerja/ Owner	Masa Pelaksanaan/ *Contract Period*	
				Mulai/ *Started*	Selesai/ *Ended*
1	Pekerjaan Konstruksi Proyek LRT Jakarta Fase 1B (Velodrome-Manggarai) *Construction Work of Jakarta LRT Project Phase 1B (Velodrome-Manggarai)*	4,145,100	PT Jakarta Propertindo (Perseroda)/ *PT Jakarta Propertindo (Perseroda)*	4 Oktober 2023 *October 4, 2023*	8 September 2028 *September 8, 2028*
2	Jalan Tol IKN Segmen Sp. Tempadung - Jembatan Pulau Balang *IKN Segment Toll Road Sp. Tempadung - Balang Island Bridge*	1,980,410	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ *The Ministry of Public Work and Housing*	8 September 2022 *September 8, 2022*	22 Juni 2024 *June 22, 2024*
3	*Proyek Pembangunan Bendungan Serbaguna Riam Kiwa 1 Unit: 0 Juta M3; F; K; MYC* *Riam Kiwa Multipurpose Dam Construction Project 1 Unit: 0 Juta M3; F; K; MYC*	1,782,591	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ *The Ministry of Public Work and Housing*	18 Desember 2023 *December 18, 2023*	November 28, 2027 *November 28, 2027*
4	Pembangunan Bendungan Cibeet Paket I *Construction of Cibeet Dam Package I*	1,736,756	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ *The Ministry of Public Work and Housing*	31 Agustus 2023 *August 31, 2023*	18 Oktober 2028 *October 18, 2028*
5	Pembangunan Jalan Tol Probolinggo-Banyuwangi Paket 2 Sta. 09+000 – Sta. 20+200 *Construction of Probolinggo-Banyuwangi Toll Road Package 2 Sta. 09+000 – Sta. 20+200*	1,504,321	PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi/ *PT Jasamarga Probolinggo Banyuwangi*	30 Januari 2023 *January 30, 2023*	29 Juli 2024 *July 29, 2024*
6	Konstruksi Terintegrasi Rancang Dan Bangun Pembangunan Rumah Susun Polri Dan BIN *Integrated Construction Design and Build the Construction of Police and BIN Flats*	1,310,209	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ *The Ministry of Public Work and Housing*	25 Agustus 2023 *August 25, 2023*	24 Desember 2024 *December 24, 2024*
7	Pembangunan Jalan Tol Bayung Lencir – Tempino Seksi 2 *Construction of Bayung Lencir – Tempino Toll Road Section 2*	1,243,088	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ *The Ministry of Public Work and Housing*	6 Juni 2023 *June 6, 2023*	22 Februari 2025 *February 22, 2025*
8	Pekerjaan Jasa Konstruksi Revitalisasi Hotel Grand Inna Bali Beach Kawasan Sanur *Construction Services for the Revitalization of the Grand Inna Bali Beach Hotel in the Sanur Area*	1,424,977	PT Hotel Internasional Sanur Indonesia/ *PT Hotel Internasional Sanur Indonesia*	20 April 2022 *April 20, 2022*	20 Februari 2024 *February 20, 2024*
9	*Pembangunan Jalan Di Dalam Kipp: Paket Pembangunan Jalan Feeder (Distrik) Di Kawasan Ikn* *Road Construction Inside Kipp: Feeder Road Development Package (District) in the IKN Area*	1,160,870	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ *The Ministry of Public Work and Housing*	5 Juli 2023 *July 5, 2023*	30 Juli 2024 *July 30, 2024*
10	Epc Tangki Timbun Dan Submarine Pipeline Tbbm Tanjung Batu *Epc Stockpile Tank And Submarine Pipeline Tbbm Tanjung Batu*	1,149,950	PT Pertamina Patra Niaga/ *PT Pertamina Patra Niaga*	19 Januari 2023 *January 19, 2023*	8 Desember 2024 *December 8, 2024*
11	Proyek Pembangunan Bendungan Pamukulu *Pamukulu Dam Project*	811,425	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ *The Ministry of Public Work and Housing*	15 November 2017 *November 15, 2017*	23 Desember 2024 *December 23, 2024*
12	Pembangunan Bangunan Gedung Dan Kawasan Kantor Kementerian Koordinator 3 *Construction of Buildings and Office Areas of the Coordinating Ministry 3*	711,453	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ *The Ministry of Public Work and Housing*	28 Desember 2022 *December 28, 2022*	17 October 2024 *October 28, 2024*
13	Pekerjaan Konstruksi Jaringan Pipa Air Limbah Jakarta Sewerage Development Project Zone 1 Paket 5 (Area 2-1) *Jakarta Sewerage Development Project Zone 1 Package 5 Wastewater Pipeline Construction Work (Area 2-1)*	709,160	Pemerintah Provinsi DKI Jakarta *DKI Jakarta Provincial Government*	12 April 2023 *April 12, 2023*	16 Desember 2026 *December 16, 2026*
14	Lanjutan Pembangunan Bendungan Temef Di Kab. Timor Tengah Selatan Paket 3 (MYC) *Continuation of Construction of the Temef Dam in Kab. South Central Timor Package 3 (MYC)*	666,997	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ *The Ministry of Public Work and Housing*	05 November 2021 *November 05, 2021*	28 Desember 2023 *December 28, 2023*
15	Proyek Pembangunan Bendungan Tigadihaji *Tigadihaji Dam Project*	629,946	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat/ *The Ministry of Public Work and Housing*	16 Oktober 2018 *October 16, 2018*	19 September 2024 *September 19, 2024*

49. Kontinjensi / *49. Contigencies*

PT Balai Pustaka ("PT BP")

Pada tanggal 25 April 2012, ditandatangani Perjanjian Kerjasama Pemasaran Jasa Cetak dan Pemanfaatan Mesin Percetakan Khusus untuk Pencetakan Surat Suara Pilkada Provinsi DKI Jakarta No. 011/SET/PJ.4.2012, antara PT BP dengan PT Pura Dewata Lestari. Sesuai dengan Kontrak Pengadaan Cetak Surat Suara No. 488/PPK/PJB/KPU-DKI/VI/2012 tanggal 5 Juni 2012 dengan nilai kontrak sebesar Rp12.714.

Pada Bulan Desember 2012, Direktur PT BP mengirimkan Surat Tagihan kepada KPUD DKI Jakarta No. 096/SET/B.12.2012 tanggal 11 Desember 2012 perihal Permohonan Pembayaran Cetak Surat Suara Pilkada Provinsi DKI Jakarta. PT BP melakukan konfirmasi langsung ke kantor KPU Provinsi DKI Jakarta atas tagihan pembayaran dimaksud, namun disampaikan bahwa pembayaran sudah dilakukan pembayaran melalui Bapak Sugiarto Santoso selaku Direktur Utama PT Pura Dewata Lestari hal tersebut tidak sesuai dengan Surat Perjanjian No. 011/SET/PJ.4.2012 yang dibuat antara PT BP dengan PT Pura Dewata Lestari di mana dalam perjanjian tersebut tidak ada satu klausul pun yang memberikan hak bagi PT Pura Dewata Lestari untuk

PT Balai Pustaka ("PT BP")

On April 25, 2012, a Cooperation Agreement on Marketing of Printing Services and Utilization of Special Printing Machines for the Printing of DKI Jakarta Provincial Election Ballots No. 011/SET/PJ.4.2012 was signed, between PT BP and PT Pura Dewata Lestari. In accordance with the Ballot Paper Print Procurement Contract No.488/PPK /PJB/KPU-DKI/VI/2012 dated June 5, 2012 with a contract value of Rp12,714.

In December 2012, the Director of PT BP sent a Bill to KPUD DKI Jakarta No. 096/SET/B.12.2012 dated December 11, 2012 regarding Application Payment of Printed Ballot Papers for the DKI Jakarta Provincial Election. PT BP confirmed directly to the DKI Jakarta Provincial KPU office on the payment bill, but it was conveyed that the payment had been made through Mr. Sugiarto Santoso as the President Director of PT Pura Dewata Lestari, this was not in accordance with the Agreement No. 011/SET/PJ.4.2012 made between PT BP and PT Pura Dewata Lestari where in the agreement there was not a single clause that gave PT Pura Dewata Lestari the right to take payment to the DKI Jakarta KPU.

mengambil pembayaran ke KPU DKI Jakarta. Pada tanggal 7 Oktober 2013 ditandatangani Kesepakatan Bersama Penyelesaian Kewajiban Para Pihak Atas Kerjasama Pencetakan Surat Suara Pilkada Provinsi DKI Jakarta antara dengan PT Pura Dewata Lestari No. 019/SET/PJ.10.2013. Dalam perjanjian tersebut PT Pura Dewata Lestari mengakui telah menerima pembayaran atas pekerjaan Surat Suara Pilkada Provinsi DKI Jakarta dari Pejabat Pembuat Komitmen Komisi Pemilihan Umum Provinsi DKI Jakarta sebesar Rp11.393 (setelah dikurangi pajak-pajak), PT Pura Dewata Lestari juga menyanggupi dan bersedia melakukan pembayaran kepada PT BP atas pekerjaan tersebut sebesar Rp11.393 (setelah dikurangi pajak-pajak) selambat-lambatnya tanggal 16 Oktober 2013 dengan melampirkan Surat Setoran Pajak (SSP) PPN dan PPh Pasal 22. Apabila PT Pura Dewata Lestari tidak melampirkan bukti SSP PPN dan PPh Pasal 22, maka yang harus dibayarkan sebesar Rp12.723.

On October 7 2013, a Joint Agreement was signed to Settle the Parties' Obligations for Cooperation in Printing Ballot Papers for the Regional Election of DKI Jakarta Province between PT Pura Dewata Lestari No. 019/SET/PJ.10.2013. In this agreement, PT Pura Dewata Lestari acknowledged that it had received payment for the DKI Jakarta Province Pilkada Ballot Paper work from the DKI Jakarta Provincial General Election Commission Commitment Making Officer in the amount of Rp11,393 (after deducting taxes), PT Pura Dewata Lestari also agreed and was willing to do so. payment to PT BP for the work amounting to Rp11,393 (after deducting taxes) no later than October 16, 2013 by attaching a Tax Payment Letter (SSP) VAT and PPh Article 22. If PT Pura Dewata Lestari does not attach proof of SSP VAT and PPh Article 22, then it must be paid in the amount of Rp12,723.

Apabila PT Pura Dewata Lestari tidak melampirkan bukti SSP PPN dan PPh Pasal 22, maka yang harus dibayarkan sebesar Rp12.723. PT BP juga menyanggupi dan bersedia melakukan pembayaran kepada PT Pura Dewata Lestari sebesar Rp9.899. Pembayaran akan dilakukan selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kalender setelah terlebih dahulu PT Pura Dewata Lestari melakukan pembayaran sesuai dengan perjanjian ini.

If PT Pura Dewata Lestari does not attach proof of SSP VAT and PPh Article 22, then what must be paid is IDR 12,723. PT BP also undertakes and is willing to make payments to PT Pura Dewata Lestari amounting to Rp9,899. Payment will be made no later than 7 (seven) calendar days after PT Pura Dewata Lestari first makes payment in accordance with this agreement.

Namun pihak PT Pura Dewata Lestari belum memenuhi kewajibannya sehingga pada tanggal 20 November 2013, *Law Firm* Najib Gisymar bersama Ibu Suhersi (Sekretaris perusahaan) membuat Laporan Dugaan Tindak Pidana di Polda Metro Jaya atas dugaan tindak pidana Pemalsuan dan /atau Penggelapan atas nama Terlapor Sugiarto Santoso, Direktur Utama PT Pura Dewata Lestari (Laporan Polisi No. LP/4/108/XI/2013/PMJ/Dit Reskrimum).

However, PT Pura Dewata Lestari has not fulfilled its obligations, so on November 20 2013, Law Firm Najib Gisymar together with Mrs. Suhersi (company secretary) made a Report of Alleged Criminal Acts at Polda Metro Jaya on suspicion of criminal acts of Counterfeiting and/or Embezzlement on behalf of the Reported Party Sugiarto Santoso , Main Director of PT Pura Dewata Lestari (Police Report No. LP/4/108/XI/2013/PMJ/Dit Reskrimum).

Proses penyidikan masih berlanjut di Polda Metro Jaya. Pada tahun 2022, PT BP telah bersurat ke Polda Metro Jaya tentang perkembangan kasus ini. Pada tahun 2024, PT BP masih belum menindaklanjuti dikarenakan arus kas yang belum membaik, sehingga sampai saat ini PT BP masih

The investigation process is still ongoing at the Metro Jaya Police. In 2022, PT BP has written to the Metro Jaya Police about the development of this case. In 2024, PT BP still has not followed up due to unimproved cash flow that, so until now PT BP is still focusing on restructuring.

berfokus pada restrukturisasi.

PT Kliring Berjangka Indonesia ("PT KBI")

Pada tanggal 1 Februari 2017 PT MPF telah mengalami gagal bayar terkait dengan transaksi kontrak terbuka 202 *lot buy* atas kontrak GU1TF dan 161 *lot sell* atas kontrak KGEUSD dengan *underlying* transaksi berupa *gold* USD kontrak tersebut memiliki kaitan dengan transaksi PT Danpac Futures.

PT MPF telah mengirim surat kepada PT KBI tanggal 7 Februari 2017 mengenai Pemberitahuan Penutupan Posisi Terbuka Kontrak Berjangka KGEUSD dan GU1TF yang salah satu poinnya adalah untuk menghilangkan risiko kerugian dari pergerakan harga di pasar (*market*) yang tidak dapat dipenuhi, segala hak dan kewajiban yang timbul akibat dari penutupan posisi terbuka tersebut akan menjadi tanggung jawab PT MPF. Pada tanggal 14 Februari 2017 PT KBI menjawab dengan Surat No.449/Sekr-KBI/II/2017 perihal Penutupan Posisi Kontrak Berjangka KGEUSD dan GU1TF PT MPF yang mana PT KBI menekankan bahwa penutupan kontrak terbuka tersebut menunggu adanya keputusan hukum yang berkekuatan tetap.

Sehingga nilai Piutang PT MPF pada tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp6.754, atas piutang tersebut PT KBI telah memutuskan membentuk cadangan kerugian penurunan nilai sebesar 100% atau Rp6.754.

PT KBI telah menggunakan dana jaminan PT MPFs sebesar USD70.274,07 atau setara dengan Rp1.000 sesuai dengan Surat Direksi KBI No. 0807/Sekr-KBI/IV/2019.

PT KBI masih berupaya menagih kepada PT MPF untuk menyelesaikan kewajiban keuangannya. PT KBI sudah mengirimkan 3 (tiga) kali somasi kepada PT MPFs agar menyelesaikan kewajiban keuangannya kepada PT KBI, karena somasi tersebut tidak ditanggapi oleh pihak PT MPF, PT KBI sedang mempersiapkan upaya hukum berupa gugatan secara perdata ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

PT Kliring Berjangka Indonesia ("PT KBI")

On February 1, 2017 PT MPF failed to pay related to the open contract transaction of 202 lots buy on the GU1TF contract and 161 lots sell on the KGEUSD contract with the underlying transaction in the form of gold USD the contract is related to the PT Danpac Futures transaction.

PT MPF has sent a letter to PT KBI dated February 7, 2017 regarding Notification of Closing Open Positions of KGEUSD and GU1TF Futures Contracts, one of which points is to eliminate the risk of loss from price movements in the market that cannot be fulfilled, all rights and obligations arising from the closing of open positions will be the responsibility of PT MPF. On February 14, 2017 PT KBI replied with Letter No.449/Sekr-KBI/II/2017 regarding the Closing of KGEUSD and GU1TF PT MPF Futures Contract Positions in which PT KBI emphasized that the closure of the open contract was pending a legal decision with permanent force.

So the value of PT MPF's receivables on December 31, 2018 was Rp6,754, for these receivables PT KBI has decided to establish a reserve for impairment losses of 100% or Rp6,754.

PT KBI has used guarantee funds PT MPF amounting to USD70,274.07 or the equivalent of Rp1,000 in accordance with KBI Directors' Letter No. 0807/Sekr-KBI/IV/2019.

PT KBI is still trying to collect money from him PT MPF to settle its financial obligations. PT KBI has sent 3 (three) subpoenas to PT MPF to settle its financial obligations to PT KBI, because the subpoenas were not responded to by PT MPF, PT KBI is preparing legal action in the form of a civil lawsuit to the Central Jakarta District Court.

Berdasarkan dari Surat Konsultan Hukum PT KBI, Januardi Haribowo & Partners pada tanggal 22 Desember 2022, terdapat ada iktikad baik dari PT MPF untuk melakukan pembayaran utang dengan cara menyerahkan kepemilikan atas saham Soegoee sebagai jaminan sebesar 145 juta lembar saham kepada PT KBI.

Based on the Legal Consultant Letter PT KBI, Januardi Haribowo & Partners on December 22, 2022, there was good faith from PT MPF to make debt payments by handing over ownership of Soegoee shares as collateral amounting to 145 million shares to PT KBI.

Atas upaya tersebut, PT KBI tetap menginginkan adanya pembayaran atas utang yang berbentuk kas. Namun hingga saat ini belum ada pelaksanaan lebih lanjut atas hal-hal tersebut.

Due to these efforts, PT KBI still wants payment of debt in the form of cash. However, until now there has been no further implementation of these matters.

PT Nindya Karya (”PT NK”)

1. Proyek Aston adalah proyek paket pekerjaan struktur dan *general finishing* Aston Mangga Dua Jakarta dengan PT Mandiri Karya Cipta Indah (“PT MKCI”) sebagai pemilik pekerjaan. Nilai proyek sebesar Rp52.000, proyek berakhir karena PT MKCI selalu menghindar untuk penetapan *progress* fisik pekerjaan termasuk menunda pembayaran sebagai akibat belum adanya kesepakatan *progress*. Tagihan yang diajukan sebesar Rp13.678 termasuk kenaikan harga (eskalasi) dan status penyelesaian tagihan pada 2013 adalah menunjuk Tim Jamdatun sebagai kuasa direksi perusahaan untuk mengajukan gugatan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dan telah dilakukan registrasi perkara melalui Kepaniteraan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

   Pada tanggal 22 November 2019, LO (*Legal Opinion*) dari Retainer telah diterima PT NK, yang menyarankan perusahaan harus mengajukan gugatan ulang.

   Pada tanggal 19 Juni 2020, berdasarkan hasil rapat dengan BOD dan NSR, bagian hukum PT NK diminta untuk membuat rekap progres dan pembayaran yang telah direalisasikan dan tambahan dokumen terkait guna analisa lebih lanjut oleh NSR terkait posisi hukum PT NK dalam kasus proyek Aston ini.

PT Nindya Karya (”PT NK”)

1. *The Aston Project is a structural and general finishing work package project for Aston Mangga Dua Jakarta with PT Mandiri Karya Cipta Indah (“PT MKCI”) as the owner of the work. The project value was Rp52,000, the project ended because PT MKCI always avoided determining the physical progress of the work, including delaying payments as a result of there being no progress agreement. The bill submitted amounted to Rp13,678 including price increases (escalation) and bill settlement status in 2013, namely appointing the Jamdatun Team as proxy for the company directors to file a lawsuit through the Central Jakarta District Court and case registration has been carried out through the Registrar's Office of the Central Jakarta District Court.*

   On November 22, 2019, the LO (Legal Opinion) from the Retainer was received by PT NK, which suggested that the company should file a lawsuit again.

   On June 19, 2020, based on the results of the meeting with BOD and NSR, PT NK's legal department was asked to make a recap of the progress and payments that had been realized and additional related documents for further analysis by NSR regarding PT NK legal position in the Aston project case.

Pada tanggal 14 September 2020 NSR memberikan kajian antara lain Nindya dapat mengupayakan penyelesaian secara negoisasi dengan MKCI guna melakukan *set off* atau PT NK dapat mempertimbangkan untuk melakukan penghapusbukuan piutang *(write off)* proyek Aston Mangga Dua.

On September 14, 2020, NSR provided a review, including that Nindya could seek a negotiated settlement with MKCI to carry out a set off or PT NK could consider writing off the receivables (write off) for the Aston Mangga Dua project.

Sampai dengan 31 Desember 2023, status perkara ini telah menempuh upaya Kasasi, dimana dalam kasasi tersebut merupakan upaya hukum terakhir yang dapat diajukan masing-masing pihak.

As of December 31, 2023, the status of this case has been through cassation, where cassation is the last legal remedy that can be submitted by each party.

2. Piutang kepada PT Maju Sentosa Cemerlang (“PT MSC”) adalah sisa tagihan kerjasama proyek pada paket pekerjaan struktur dan arsitektur pembangunan Koja Trade Mall Di Jakarta Utara. PT MSC tidak melakukan pembayaran atas prestasi pekerjaan sebesar 90,77% dan pekerjaan tambah/kurang kepada PT NK.

2. *Receivables from PT Maju Sentosa Cemerlang (“PT MSC”) are the remaining project collaboration debts, in the Koja Trade Mall construction structure and architecture package in North Jakarta. PT MSC did not pay 90.77% for the work performed and addition/reductions of work to PT NK.*

PT NK mengajukan gugatan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan, dengan isi putusan mengabulkan gugatan PT MSC untuk sebagaian. PT NK mengajukan upaya banding melalui Pengadilan Tinggi DKI Jakarta, dengan isi putusan menyatakan PT MSC telah wanprestasi kepada PT NK; Menghukum PT MSC untuk membayar kerugian kepada PT NK seluruhnya sebesar Rp5.226. Putusan kasasi telah terbit, Pada tanggal 24 Oktober 2018 PT MSC minta waktu 2 minggu untuk menyiapkan usaha penyelesaian kewajiban PT MSC kepada PT NK.

PT NK submitted a lawsuit through the South Jakarta District Court, that contains the decision granting for the PT MSC claim for part. PT NK submitted an appeal effort through the DKI Jakarta High Court, that contents of the decision stating that PT MSC had defaulted to PT NK; Sentencing PT MSC to pay losses to PT NK for a total of Rp5,226. The decision on cassation has been issued. On October 24, 2018, PT MSC requested 2 weeks to prepare an effort to settle PT MSC's obligations to PT NK.

Pada tanggal 5 Agustus 2019, telah dilaksanakan survey lokasi aset PT MSC oleh KJPP Doli Siregar & Rekan dan pada tanggal 20 Agustus 2019, telah keluar hasil *appraisal* dari KJPP Doli Siregar & Rekan atas aset yang terletak di Jalan Kramat Jaya Koja, Jakarta Utara.

On August 5, 2019, a survey of the location of PT MSC's assets was carried out by KJPP Doli Siregar & Partners and on August 20 2019, the appraisal results were released from KJPP Doli Siregar & Partners for assets located on Jalan Kramat Jaya Koja, North Jakarta.

Toni Hendarto & Rekan selaku kuasa hukum PT NK telah melayangkan somasi kepada pihak PT MSC sebanyak 2 kali pada tanggal 23 Februari 2022

Toni Hendarto & Rekan as PT NK's attorney has sent summons to PT MSC twice on February 23 2022 and March 2, 2022. On March 27, 2023, PT NK via letter

dan 2 Maret 2022. Pada tanggal 27 Maret 2023, PT NK melalui surat Nomor 0064/SEKPER/03/2023 perihal Tanggapan atas Permintaan Fatwa Mahkamah Agung, yang pada pokoknya menyampaikan bahwa PT NK menghendaki diajukan kembali PKPU yang disampaikan oleh Toni Hendarto, S.H., M.H., M.M & Rekan tersebut di atas.

Number 0064/SEKPER/03/2023 regarding response to The request for a Fatwa from the Supreme Court, which basically stated that PT NK wanted the PKPU to be resubmitted was submitted by Toni Hendarto, S.H., M.H., M.M & Partners mentioned above.

Selanjutnya PT NK menyampaikan kepada Toni Hendarto & Rekan untuk mengajukan kembali PKPU kepada PT MSC, Toni Hendarto melalui surat Nomor : 72228.1505/TH.R/VI/2023 perihal Penawaran Jasa Hukum Pengajuan PKPU PT Maju Sentosa Cemerlang tanggal 15 Juni 2023 telah menyampaikan surat penawaran jasa hukum untuk pengajuan PKPU PT Maju Sentosa Cemerlang.

Furthermore, PT NK conveyed to Toni Hendarto & Partners to resubmit the PKPU to PT MSC, Toni Hendarto via letter Number: 72228.1505/TH.R/VI/2023 regarding the Legal Services Offer for PKPU Submission PT Maju Sentosa Cemerlang dated June 15, 2023 has submitted an offer letter legal services for PT Maju Sentosa Cemerlang PKPU applications.

Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, status perkara ini masih berlangsung dan sedang dalam proses kajian lanjutan sidang PKPU.

As of the publication of this consolidated financial report, the status of this case is still ongoing and is in the process of further review by the PKPU trial.

3. PT NK dan PT Lampiri Djaya Abadi telah membentuk dan menandatangani Perjanjian Kerja sama Operasi No. 334/NKDI/TEKNIK/07/2013 tertanggal 2 Juli 2013 (NINDYA-LAMPIRI, JO) untuk Proyek Aceh Reconstruction Project (IP-545) – *Road Sub Project Package* No. I: Section Sp. Kraft-Batas Aceh Tengah dengan porsi kepesertaan PT NK: 51% dan PT Lampiri Djaya Abadi: 49%.

3. PT NK and PT Lampiri Djaya Abadi has formed and signed a Joint Operation Agreement No. 334/NKDI/ ENGINEERING/07/2013 dated July 2, 2013 (Nindya-Lampiri, JO) to project the Aceh Reconstruction Project (IP-545) - Road Sub Project Package No. I: Section Sp. Kraft-Border Central Aceh with a portion of PT NK: 51% and PT Lampiri Djaya Abadi: 49%.

Pada tanggal 23 Agustus 2017, Pengacara PT NK mengajukan permohonan kepada BANI (Badan Arbitrase Nasional Indonesia).

On August 23, 2017, Attorney of PT NK applied to BANI (Indonesian National Board of Arbitration).

Pada tanggal 13 Juli 2018 dibacakan putusan BANI, antara lain sebagai berikut:

On July 13, 2018, BANI verdict was being read, among others are as as follows:

a. Lampiri dinyatakan telah wan prestasi.

a. Lampiri declared default.

b. Lampiri diperintahkan untuk mengembalikan dan membayar hutang sisa pencairan/pinjaman dana kepada PT NK sebesar Rp16.422 juta.

b. Lampiri ordered to restore and pay the residual debt disbursement/ loan funds to PT NK of Rp16.422 million.

c. Lampiri diperintahkan untuk mengembalikan biaya BANI kepada PT NK sebesar Rp280 juta.	*c. Lampiri ordered to refund the cost of the descendants of the PT NK for Rp280 million.*
Pada tanggal 12 November 2019, permohonan eksekusi telah diajukan permohonan oleh kuasa hukum kepada Pengadilan Negeri Jakarta Barat. Pada tanggal 10 Juni 2020, telah diterbitkan pemberitahuan Putusan PT DKI Jakarta, yang amarnya berbunyi "Menguatkan Putusan PN Jakarta Timur tanggal 21 Mei 2019 No. 79/Pdt.G/2019/PN.Jkt.Tim.	*On November 12, 2019, the execution application has been filed by the Company's attorney to the West Jakarta District Court.* *On June 10, 2020, PT DKI Jakarta's Decision, the verdict "Reconfirming the East Jakarta District Court Decision on May 21, 2019 No. 79/Pdt.G/2019/ PN.Jkt.Tim has been issued.*
Pada tanggal 2 Februari 2021, pengacara PT NK menyampaikan bahwa telah menerima surat rilis pemberitahuan pernyataan terhadap kasasi terhadap Perkara No.20/PDT/2020/PTDKI79/Pdt.G/2019/ PN.Jak.Tim.	*On February 2, 2021, PT NK's lawyer said that he had received release letter of the cassation statement regarding Case No.20/PDT/2020/PTDKI79/Pdt.G/2019/PN. Jak.Tim.*
Pada tanggal 16 Maret 2021, pengacara PT NK menyampaikan kontrak memori Kasasi atas pengajuan permohonan Kasasi Lampiri. Dimana berkas perkasa kasasi telah dikirimkan ke Mahkamah Agung tanggal 18 November 2021 dengan No W10 U5/8814/HK.02/XI/2021.KASASI.	*On March 16, 2021, PT NK's lawyer has submitted a memorandum of cassation contract for the submission of the Lampiri Cassation application. Where the mighty file of the cassation has been sent to the Supreme Court on November 18, 2021 with No. W10 U5/8814/HK.02/XI/ 2021.KASASI.*
Pada tanggal 2 Mei 2023, PT NK telah menerima Relaas pemberitahuan Peninjauan Kembali dari pihak Lampiri terhadap putusan kasasi perkara No. 4171/K/PDT/2022, tertangggal 14 Desember 2014.	*On May 2, 2023, PT NK has received a Relaas notice of Judicial Review from Lampiri's side against the cassation decision of case NO. 4171/K/PDT/2022, dated December 14, 2014.*
Pada tanggal 16 Mei 2023, Pengacara PT NK telah menyampaikan kontra memori Peninjauan Kembali atas pengajuan permohonan Peninjauan Kembali oleh pihak PT Lampiri Djaya Abadi.	*On May 16, 2023, PT NK Lawyers have submitted a counter-memory of the Judicial Review on the filing of the Judicial Review application by PT Lampiri Djaya Abadi party.*
Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, status perkara ini masih dalam tahap kasasi dan memori kasasi oleh PT Lampiri Jaya Abadi serta saat ini sedang proses pemeriksaan oleh Mahkamah Agung RI.	*Until the issuance date of this consolidated financial statement, the case status is still on going in cassation and the cassation memorandum of PT Lampiri Jaya Abadi is currently being examined by the Supreme Court of the Republic of Indonesia.*

4. Sengketa tanah di Palu
PT NK membeli tanah seluas 6990 m² yang terletak di Jl Dayo Dara RW 05, Kelurahan Talise, Kecamatan Palu Timur, Kabupaten Donggala, Provinsi Sulawesi Tengah pada tahun 1993 (SHGB No. 8) pada tahun 2012 dilakukan pengecekan terhadap tanah tersebut, dan diketemukan bahwa ada pembangunan perumahan diatas tanah PT NK yang dilakukan oleh PT Citra Alief Property.

Pada tanggal 27 Juli 2022 terdapat pertemuan antara PT NK - PT Citra Alief Property - BPN Palu - Kejati untuk pembahasan agenda permasalahan tumpang tindih sertifikat, dalam rapat tersebut Kejati telah menyusun Berita Acara Kesepakatan namun Citra Alief tidak bersedia untuk menandatangani Berita Acara tersebut.

Tanggal 30 Januari 2023, Surat NSR No. 031/NSR.NS/1/23 perihal Pendapat Hukum (*Legal Opinion*) sehubungan dengan Permasalahan Hukum Sengketa Sertifikat Hak Guna Bangunan Nomor: 8/Talise, bahwa langkah hukum yang dapat ditempuh oleh PT NK sebagai berikut:

1. Tindakan PT Citra membangun di atas tanah tersebut diancam pidana Pasal 385 ayat (1) KUHP dengan membuat Laporan Polisi; dan
2. Tindakan PT Citra yang menyerobot tersebut dapat dikualifikasian sebagai merugian keuangan negara, atas hal tersebut dapat melaporkan kepada Kepolisian, Kejaksaan, atau KPK.

Pada tanggal 21 Agustus 2023, KJPP Ruky, Safrudin & Rekan telah menyerahkan laporan *final appraisal* atas tanah kosong yang terletak di Jalan Dayodara, Kelurahan Talise, Kecamatan Palu Timur, Kota Palu, Provinsi Sulawesi Tengah seluas 6.990 m^2 dengan kesimpulan bahwa nilai wajar dari aset tersebut adalah sebesar Rp 8.947. Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, perusahaan masih berkoordinasi dengan NSR *Law Firm* untuk mempersiapkan upaya hukum.

4. Sengketa tanah di Palu
PT NK purchased land with an area of 6990 sqm located on Jl Dayo Dara RW 05, Talise Village, East Palu District, Donggala Regency, Central Sulawesi Province in 1993 (SHGB No. 8) in 2012 an inspection of the land was carried out, and it was found that there is a housing development on PT NK land carried out by PT Citra Alief Property.

On July 27, 2022 there was a meeting between PT NK - PT Citra Alief Property - BPN Palu - Kejati to discuss the agenda for the overlapping certificate issue, in that meeting the Attorney General's Office had prepared the Minutes of Agreement but Citra Alief was not willing to sign the Minutes.

Dated January 30, 2023, NSR Letter No. 031/NSR. NS/1/23 regarding Legal Opinion in relation to Legal Issues of Building Use Rights Certificate Dispute Number: 8/Talise, that the legal steps that can be taken by PT NK are as follows:

1. PT Citra's act of building on the land is punishable by Article 385 paragraph (1) of the Criminal Code by making a Police Report; and
2. PT Citra's act of stealing can be classified as a loss to state finances, for which it can report to the Police, Prosecutor's Office, or KPK.

On August 21, 2023, KJPP Ruky, Safrudin & Rekan has submitted a final appraisal report on vacant land located on Jalan Dayodara, Taise Village, East Palu District, Palu City, Central Sulawesi Province covering an area of 6,990sqm with the conclusion that the fair value of the asset is IDR 8,947. Until the publication of these consolidated financial statements, the company is still coordinating with NSR Law Firm to prepare legal remedies.

5. Pada Pekerjaan Revitalisasi dan Pembangunan Gudang Unit Pengantongan Pupuk di Wilayah Medan dan Lampung. Dimana PT NK masih memiliki hak tagihan sebesar Rp16.401. kepada PT Bhanda Graha Reksa ("PT BGR") yang saat ini melebur menjadi PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero).
   Berdasarkan Perjanjian Kerja sama No. 0383/S/SPN/XII/2019 dan No. 2135/NKWI/A.KEU/ 12/2019 tanggal 5 Desember 2019 tentang Pekerjaan Revitalisasi dan Pembangunan Gudang Unit Pengantongan Pupuk di Wilayah Medan dan Lampung. Dengan Surat Perintah Mulai Kerja No. 0488/S/SPK/XII/2019 tanggal 4 Desember 2019.

   Berita Acara Serah Terima I (PHO) No. 001/BAST-I/NK-BGR-LPG/02/2021 tanggal 08 Februari 2021 untuk Gudang Lampung dan Berita Acara Serah Terima I Nomor 001/BAST I/NK-BGR-DN/02/2021 tanggal 08 Februari 2021 untuk Gudang Medan ("PHO") dan Berita Acara Serah Terima Akhir (FHO) No.0004/BA/DIV.GED-I/11/2021 tanggal 18 November 2021 ("FHO").

   Melalui surat No. 001/DKSM/STR/ SEKPER/04/2022 tanggal 22 April 2022 yang mana PT NK telah menyampaikan surat teguran (somasi) yang ditujukan kepada PT PPI selaku perusahaan yang bertanggung jawab atas tagihan PT BGR.

   PT PPI menyampaikan tanggapan somasi pada tanggal 20 Juli 2022, dimana intinya PT PPI meminta kepada PT NK agar menghapus dengan yang dikenakan, dan agar PT NK melakukan pemotongan tagihan dikarenakan adanya perbaikan atas pekerjaan tersebut, serta agar PT PPI dapat mengangsur penyelesaian tagihan tersebut selama 24 bulan.

   Pada tanggal 4 Agustus 2022, Surat PT NK Nomor 010/DKSM/DKSM/2022, PT NK memberikan tanggapan kepada PT PPI yang pada pokoknya PT NK menyampaikan tetap mengenakan denda dan menolak potongan/

5. *In the Revitalization Work and Construction of Warehouses for Fertilizer Bagging Units in medan and Lampung regions. Where PT NK still has a billing right of Rp16,401. to PT Bhanda Graha Reksa ("PT BGR") which is currently merged into PT Perusahaan Perdagangan Indonesia (Persero).*

   Based on Cooperation Agreement No. 0383/S/SPN/XII/2019 and No. 2135/ NKWI/A.KEU/12/2019 dated December 5, 2019 concerning Revitalization Work and Construction of Fertilizer Bagging Unit Warehouses in Medan and Lampung Regions. With a Work Start Order Number: 0488/S/SPK/XII/2019 dated December 4, 2019.

   Minutes of Handover I (PHO) No. 001/BAST-I/NK BGR-LPG/02/2021 dated February 8, 2021 for Lampung Warehouse and Minutes of Handover I Number 001/BAST-I/NK-BGR-DN/02/2021 dated February 8, 2021 for Medan Warehouse ("PHO") and Final Handover Minutes (FHO) No.0004/BA/DIV.GED-I/11/2021 dated November 18, 2021 ("FHO").

   Through letter No. 001/DKSM/STR/ SEKPER/04/2022 dated April 22, 2022 which PT NK has submitted a letter of reprimand (somasi) addressed to PT PPI as the company responsible for BGR bills.

   PT PPI submitted a subpoena response on July 20, 2022, where in essence PT PPI asked PT NK to remove the charges, and for PT NK to make bill deductions due to improvements to the work, and so that PT PPI could pay in installments for the settlement of the bills for 24 months.

   On August 4, 2022, PT NK's Letter No. 010/DKSM/DKSM/2022, PT NK responded to PT PPI, which in essence PT NK conveyed that she still imposed fines and refused deductions/compensation for work repairs,

kompensasi atas perbaikan pekerjaan, serta menyampaikan agar PPI dapat menyelesaikan kewajibannya dengan cara diangsur dalam 6 bulan.

as well as conveying that PPI could complete its obligations in installments in 6 months.

Pada tanggal 3 Oktober 2022, Surat Nindya No. 0091/DKSM/SEKPER/ 10/2022 bahwa PT NK belum menerima tanggapan atas surat sebelumnya. Apabila dalam 7 hari setelah diterima surat belum ditanggapi maka akan menempuh jalur hukum.

On October 3, 2022, Nindya's Letter No. 0091/DKSM/SEKPER/10/ 2022 that PT NK had not received a response to the previous letter. If within 7 days after receiving the letter has not been responded to, it will take legal action.

Pada tanggal 21 Oktober 2022, Surat PT PPI No.0222/DKMRSU/ Eks/PPI/X/2022 Perihal Tanggapan Surat Teguran (Somasi) PT NK, bahwa hutang masih dalam proses verifikasi kelayakan bayar yang selaras dengan pembahasan pada rapat di Kementrian BUMN dengan Tim Kawal pada tanggal 20 September 2022.

On October 21, 2022, PPI Letter No. 0222/DKMRSU/Eks/PPI/X/2022 regarding the Response to the Reprimand Letter (Subpoena) PT NK, that the debt is still in the process of verifying the feasibility of paying which is accord with a discussion at a meeting at the Ministry of SOEs with the Kawal Team on September 20, 2022.

Tanggal 17 Maret 2023, NSR telah mendaftarkan permohonan arbitrase terhadap PT Perusahaan Perdagangan Indonesia ("PPI") di Badan Arbitrase Nasional Indonesia (BANI).

On March 17, 2023, NSR has registered a request for arbitration against PT Perusahaan Perdagangan Indonesia ("PPI") at the Indonesian National Arbitration Board (BANI).

Pada tanggal 24 Agustus 2023 telah dilaksanakan sidang arbitrase ke 4 (Empat) dengan agenda pembacaan Putusan Arbitrase, yang pada pokoknya BANI memutuskan sebagai berikut :

On August 24, 2023, the 4th (Four) arbitration session was held with the agenda of reading the Arbitration Award, which in essence BANI decided as follows:

1) Mengabulkan Permohonan PT NK untuk Sebagian;
2) menghukum dan memerintahkan PPI untuk membayar ganti kerugian materiil kepada PT NK, sebesar Rp 16.239, sudah termasuk PPN 10%, secara tunai dan sekaligus. Apabila PPI lalai menjalankan putusan ini maka dikenakan denda keterlambatan 0,5% setiap bulannya;
3) Memerintahkan PPI untuk membayar /mengembalikan kepada PT NK setengah bagian biaya administrasi, pemeriksaan, dan biaya arbiter, yaitu sebesar Rp 443;
4) Memerintahkan Para Pihak untuk melaksanakan putusan arbitrase ini selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sejak putusan diucapkan; dan
5) Menyatakan putusan ini adalah putusan tingkat pertama dan terakhir serta mengikat Para Pihak.

1) Grant PT NK Request in Part;

2) Punish and order PPI to pay material damages to PT NK, amounting to Rp 16,239, including 10% VAT, in cash and at once. If PPI fails to implement this decision, a late fee of 0.5% is imposed every month;

3) Order PPI to pay/return to PT NK half part of administrative costs, examinations, and arbitrator fees, amounting to Rp 443;

4) Order the Parties to enforce this arbitral award no later than thirty (30) days from the pronouncement of the award; and
5) Declares this award to be a judgment of the first and last instance and is binding on the Parties.

Pada tanggal 7 September 2023, melalui Surat Nomor : 0167/DIRUT/SEKPER/09/2023 perihal Pelaksanaan Putusan Arbitrase Dalam Perkara Nomor : 46016/III/ARB-BANI/2023, PT NK menyampaikan kepada PPI agar segera melaksanakan putusan BANI secara tunai dan sekaligus.	*On September 7, 2023, through Letter Number: 0167/DIRUT/SEKPER/09/2023 regarding the Implementation of Arbitration Awards in Case Number: 46016/III/ARB-BANI/2023, PT NK conveyed to PPI to immediately implement the BANI award in cash and at once.*
Pada tanggal 29 September 2023 melalui surat Nomor : 0175/DIRUT/SEKPER/09/2023 perihal permohonan untuk memfasilitasi penyelesaian permasalahan dengan PT PPI, PT NK menyampaikan kepada Deputi Bidang Hukum dan Perundang-undangan Kementerian Badan Usaha Milik Negara (BUMN) untuk memfasilitasi penyelesaian permasalahan ini.	*On September 29, 2023 through letter Number: 0175/DIRUT/SEKPER/09/2023 regarding a request to facilitate the resolution of problems with PT PPI, PT NK conveyed to the Deputy for Law and Legislation of the Ministry of StateOwned Enterprises (SOE) to facilitate the resolution of this problem.*
Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, status perkara ini masih belum selesai.	*Until the publication of these consolidated financial statements, the status of this case has not been finalized.*
6. Perjanjian Subkontrak antara PT Krakatau Engineering dengan PT NK tentang Pekerjaan Sipil *(Civil Works)* untuk Proyek *Hot Strip Mill* #2 PT Krakatau Steel Nomor 38/KONTR/2751/DU-KE/III/2017 Tanggal 14 Maret 2017 (“Perjanjian”); PT NK masih memiliki tagihan sebesar Rp14.048 kepada KE namun hingga saat belum ada realisasi.	*6. Sub-contracting Agreement between PT Krakatau Engineering and PT NK regarding Civil Works for PT Krakatau Steel's Hot Strip Mill Project #2 Number 38/KONTR/2751/DU-KE/III/2017 dated March 14, 2017 ("Agreement"); PT NK still has a bill of Rp14,048 to KE but until now there has been no realization.*
Amendemen-II Subkontrator No. 38/ KONTR/2751/DU-KE/III/2017 tanggal 6 November 2018. Perubahan Jangka waktu pelaksanaan dan Nilai Kontrak. Jangka Waktu Pelaksanaan semula 31 Januari 2017 s.d. 20 Agustus 2018 menjadi 31 Januari 2017 s.d. 17 November 2018 Nilai Kontrak semula Rp65.177menjadi Rp70.477.	*Amandment-II Sub-contractor No. 38/ KONTR/2751/ DU-KE/III/2017 dated November 6, 2018. Changes in the implementation period and contract value. Implementation Period originally January 31, 2017 until August 20 2018 to January 31 2017 to November 17, 2018 The original contract value was Rp65,177 to Rp70,477.*
Pada tanggal 29 Desember 2020, PT NK berdasarkan surat nomor 0001/DKS/ STR/SEKPER/ 12/2020 menyampaikan teguran (somasi) kepada KE untuk menyelesaikan kewajibannya sebesar Rp17.146.	*On December 29, 2020, PT NK based on letter number 0001/DKS /STR/ SEKPER/12/2020 submitted a reprimand (somasi) to KE to settle its obligations of Rp17,146.*

Pada tanggal 11 Agustus 2022, NSR menyampaikan Surat Ref. No. 255/NSR/PN/8/22 Perihal Surat Teguran (Somasi) kepada PT Krakatau Engineering.

On August 11, 2022, NSR submitted Ref. Letter No. 255/NSR/PN/8/22 Regarding Letter of Reprimand (Somasi) to PT Krakatau Engineering.

Pada tanggal 11 Oktober 2022, Surat NSR Ref. No. 336/NSR.NS/10/22 perihal Laporan Hasil Pertemuan Lanjutan terkair Tagihan PT NK Kepada PT Krakatau Engineering sebagai berikut:

On October 11, 2022, NSR Letter Ref. No. 336/NSR. NS/10/22 regarding the Report on the Results of the Follow-up Meeting on the Bill of PT NK to PT Krakatau Engineering as follows:

1. Sebagian Besar utang PT Krakatau Engineering akan diambil alih pemegang saham PT Krakatau Engineering & Krakatau Steel Group dan tagihan PT NK sebesar Rp14.048 agar diperhitungkan dan dilakukan perjumpaan utang (*set off*) dengan utang PT NK kepada PT Krakatau Engineering terkait proyek Karang Pilang tahun 2007 sebesar Rp2,9 Miliar.
2. PT NK perlu untuk memeriksa dan mencocokkan dokumen atau catatan keuangan yang ada di PT NK.

1. *Most of PT Krakatau Engineering's debts will be taken over by PT Krakatau Engineering & Krakatau Steel Group shareholders and PT NK bills amounting to Rp14,048 to be taken into account and set off with PT NK's debt to PT Krakatau Engineering related to the Karang Pilang project in 2007 amounting to* Rp2.9 Billion.
2. *PT NK needs to check and match the documents or financial records that are in PT NK.*

Tanggal 28 Februari 2023 dilaksanakan pembahasan proposal perdamaian hasil revisi atas pembahasan tanggal 12 Januari 2023 antara PT Krakatau Engineering dengan Para Kreditor.

On February 28, 2023, a discussion of the revised peace proposal was held on January 12, 2023 between PT Krakatau Engineering and Creditors.

Pada tanggal 9 Maret 2023, melalui Putusan Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat Nomor: 190/Pdt.SusPKPU/2022/PN. Niaga.Jkt.Pst telah ada putusan pengesahan perdamaian (homologasi) dan sekarang menunggu penyelesaian perjanjian perdamaian.

On March 9, 2023, through the Commercial Court Decision at the Central Jakarta District Court Number: 190/Pdt.SusPKPU/2022/PN. Niaga.Jkt.Pst there has been a peace ratification decision (homologation) and is now waiting for the completion of the peace agreement.

Pada tanggal 22 Juni 2023, Surat Perusahaan No: 0035/DKSM/ SEKPER/06/2023 Perihal Tindak Lanjut Atas Perjanjian Perdamaian PT Krakatau Engineering yang menyampaikan permohon kepastian atas pelaksanaan perjanjian perdamaian.

On June 22, 2023, The Company Letter Number : 0035/DKSM/SEKPER/06/2023 Regarding Follow-up to the PT Krakatau Engineering Peace Agreement which conveys a request for certainty on the implementation of the peace agreement.

Pada tanggal 25 Juli 2023, Tim Homologasi PT Krakatau Engineering

On July 25, 2023, the PT Krakatau Engineering Homologation Team sent a

mengirimkan permintaan kelengkapan dokumen identitas perusahaan untuk kepentingan pembuatan akta perubahan PT KE dengan mencantumkan nilai saham kreditur (Konversi utang kreditur menjadi saham di PT Krakatau Engineering).

Pada tanggal 17 Oktober 2023, PT Krakatau Engineering pada pokoknya menyampaikan pada saat ini proses yang sedang dilalui oleh PT Krakatau Engineering adalah melakukan proses seleksi Notaris untuk pembuatan akta perubahan tersebut di atas.
Pada tanggal 31 Oktober 2023, PT Krakatau Engineering menyampaikan pemberitahuan nilai utang yang dikonversi menjadi saham kepada PT NK dan meminta Perusahaan untuk melaksanakan ketentuan internal terkait perijinan yang diperlukan dalam pelaksanaan konversi tagihan menjadi saham.

Sampai dengan diterbitkannya laporan keuangan konsolidasian ini, perusahaan sedang melakukan kajian dan melaksanakan perijinan-perijinan yang diperlukan terkait perubahan tagihan menjadi saham pada PT Krakatau Engineering.

request for the completeness of company identity documents for the purpose of making a deed of change to the PT KE by stating the value of creditors' shares (Conversion of creditors' debt into shares in PT Krakatau Engineering).

On October 17, 2023, PT Krakatau Engineering basically said that at this time the process being passed by PT Krakatau Engineering is to carry out a Notary selection process for the preparation of the deed of amendment mentioned above.

On October 31, 2023, PT Krakatau Engineering submitted a notification of the value of debt converted into shares to PT NK and asked Company to implement internal provisions related to permits required for the conversion of bills into shares.

Until the issuance of these consolidated financial statements, the company is conducting studies and carrying out the necessary permits related to the change of bills to shares in PT Krakatau Engineering.

50. Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini yang diselesaikan dan disetujui untuk diterbitkan pada tanggal 31 Juli 2025.

50. The Management's Responsibility on The Consolidated Financial Statement

The management of the Company is responsible for the preparation of this consolidated financial statements which were completed and authorized to be issued by July 31, 2025.